



SALINAN

BUPATI SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SEMARANG
NOMOR 54 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN
KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2026-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa kebutuhan tempat tinggal yang layak dan lingkungan perumahan dan permukiman yang baik serta sehat merupakan kebutuhan dasar masyarakat sehingga memerlukan upaya pencegahan dan penanganan terhadap potensi dan kondisi kawasan kumuh;
 - b. bahwa untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang, perlu menyusun rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh agar tidak timbul kawasan kumuh baru dan meningkatkan kualitas kawasan kumuh yang telah ada;
 - c. bahwa berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, perlu menyusun rencana pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagai dasar penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Tahun 2026-2030;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
 3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Tahun 2026-2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH TAHUN 2026–2030.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Semarang.
4. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang selanjutnya disingkat RP2KPKPK adalah dokumen rencana aksi penanganan dan pencegahan permukiman kumuh perkotaan dengan lingkup/skala kabupaten, kawasan, dan lingkungan yang bersifat menyeluruh dan terpadu, tidak hanya berupa rencana kegiatan penanganan bersifat fisik namun mencakup juga kegiatan-kegiatan yang bersifat nonfisik.
5. Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian.
6. Permukiman Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
7. Pencegahan adalah tindakan yang dilakukan untuk menghindari tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh baru.
8. Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh adalah upaya untuk meningkatkan kualitas bangunan, serta prasarana, sarana dan utilitas umum.

Pasal 2

Maksud disusunnya Peraturan Bupati ini sebagai pedoman dalam penanganan RP2KPKPK di Daerah.

Pasal 3

Tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini yaitu:

- a. menyusun kajian kebijakan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;
- b. menyusun profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- c. merumuskan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- d. merumuskan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- e. merumuskan rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- f. merumuskan rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- g. merumuskan rencana penyediaan tanah;
- h. merumuskan rencana investasi dan pembiayaan; dan
- i. merumuskan peran pemangku kepentingan.

BAB II
RENCANA PENCEGAHAN TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN
KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pasal 4

Dokumen RP2KPKPK disusun melalui tahapan:

- a. persiapan;
- b. survei;
- c. penyusunan data dan fakta;
- d. analisis;
- e. penyusunan konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh; dan
- f. penyusunan rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Pasal 5

- (1) Dokumen RP2KPKPK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 disusun dengan sistematika:
 - a. bab I : Pendahuluan;
 - b. bab II : Kajian Kebijakan Pembangunan Perumahan dan Permukiman;
 - c. bab III : Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
 - d. bab IV : Permasalahan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
 - e. bab V : Konsep Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
 - f. bab VI : Rencana Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
 - g. bab VII : Rencana Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
 - h. bab VIII : Rencana Penyediaan Tanah;
 - i. bab IX : Rencana Investasi dan Pembiayaan; dan
 - j. bab X : Rumusan Peran Pemangku Kepentingan.
- (2) Dokumen RP2KPKPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

- (1) Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dilaksanakan melalui:
 - a. pengawasan dan pengendalian; dan
 - b. pemberdayaan masyarakat.
- (2) Pengawasan dan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilaksanakan atas kesesuaian terhadap:

- a. perizinan;
 - b. standar teknis; dan
 - c. kelaikan fungsi.
- (3) Pemberdayaan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui:
- a. pendampingan; dan
 - b. pelayanan informasi.

Pasal 7

- (1) Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh didahului dengan:
 - a. penetapan lokasi; dan
 - b. perencanaan penanganan.
- (2) Peningkatan kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditindaklanjuti dengan pengelolaan untuk mempertahankan dan menjaga kualitas perumahan dan permukiman secara berkelanjutan.
- (3) Dalam upaya Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, pemerintah pusat dan/atau Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan, strategi, serta pola penanganan yang manusiawi, berbudaya, berkeadilan, dan ekonomis.
- (4) Upaya Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan hasil penilaian aspek kondisi kekumuhan dan aspek legalitas tanah.
- (5) Upaya Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) direncanakan dengan mempertimbangkan tipologi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- (6) Upaya Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. pemugaran;
 - b. peremajaan; dan
 - c. pemukiman kembali.

BAB III PENDANAAN

Pasal 8

Pendanaan RP2KPKPK dapat bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- b. sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
pada tanggal 30 Desember 2025

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA

Diundangkan di Ungaran
pada tanggal 30 Desember 2025

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SEMARANG

ttd.

RUDIBDO

BERITA DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2025 NOMOR 54

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG



EVI SUNARIAH

NIP. 197803082006042004

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI SEMARANG
NOMOR 54 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA PENCEGAHAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN
KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH
TAHUN 2026-2030

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Semarang merupakan wilayah administratif yang dihuni oleh masyarakat dengan beragam kemampuan finansial untuk mengakses kebutuhan perumahan. Ragam kemampuan finansial tersebut menimbulkan perumahan yang tidak layak huni, atau perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Kondisi ini muncul pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang menghuni dan tinggal dalam kawasan perumahan dan permukiman. Permukiman kumuh terdiri atas permukiman kumuh pada lahan yang diperuntukan sebagai permukiman, maupun permukiman kumuh pada lahan yang tidak diperuntukkan sebagai permukiman (*ilegal/squatter*). Kondisi demikian memerlukan penanganan tersendiri yang menghormati hak-hak asasi penghuninya sebagai penunjang kehidupan perkotaan, baik dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang berorientasi masa depan, berwawasan lingkungan, serta peka terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakatnya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mengamanatkan bahwa perumahan dan kawasan permukiman diselenggarakan salah satunya untuk menjamin terwujudnya rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Dalam konteks penanganan permukiman kumuh, dalam Pasal 94 diamanatkan bahwa pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dilaksanakan guna meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat penghuni. Pencegahan dan peningkatan kualitas dilakukan untuk mencegah tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru, serta untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dan fungsi perumahan dan permukiman. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman Pasal 106 ayat (3) telah mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk melakukan perencanaan penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh setelah proses penetapan lokasi. Peraturan Pemerintah ini juga mengamanatkan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman

kumuh diatur dengan Peraturan Menteri. Amanat ini kemudian diwujudkan melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Peraturan menteri ini dimaksudkan sebagai acuan bagi pemerintah, pemerintah daerah dan setiap orang dalam penyelenggaraan pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Lebih lanjut pada Pasal 41, Pasal 42 dan Pasal 43 Peraturan Menteri di atas mengatur mengenai perencanaan penanganan, yang mewajibkan Pemerintah Daerah untuk menyusun Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK).

Penanganan kumuh telah diamanatkan untuk dilaksanakan pemerintah melalui penetapan target nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yaitu peremajaan pada 10 (sepuluh) kawasan permukiman kumuh dan peningkatan kualitas 10.000 (seribu) hektare permukiman kumuh. Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut, maka Kabupaten Semarang berkomitmen untuk melaksanakan perencanaan penanganan kumuh sehingga tercipta permukiman layak huni dan berkelanjutan melalui Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang.

Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Semarang diharapkan dapat mendukung kebijakan Pemerintah Pusat melalui Misi Asta Cita, khususnya terkait sektor perumahan. Misi Pemerintah Pusat adalah mengarahkan program prioritas sektor perumahan berupa menjamin rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan rakyat yang membutuhkan, dengan program cepat adalah menyediakan rumah murah layak huni, memiliki sanitasi dan fasilitas umum yang baik untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Hal itu diturunkan dalam program prioritas nasional RPJMN Tahun 2025-2029 dalam bentuk program pembangunan 3 (tiga) juta rumah, mencakup pembangunan baru dan renovasi. Dengan adanya dokumen RP2KPKPK di Kabupaten Semarang diharapkan dapat mendukung pada perwujudan program pembangunan 3 (tiga) juta rumah, terutama bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berada di lokasi kumuh.

1.2. MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

1.2.1. Maksud

Maksud dari penyusunan Peraturan Bupati yaitu untuk menyusun dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang yang dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan program dan kegiatan yang terpadu, bersinergi, dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan dan peningkatan kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

1.2.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Peraturan Bupati yaitu:

- a. sebagai komitmen pemerintah Kabupaten Semarang dalam upaya penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh untuk mencapai kota bebas kumuh, layak dan berkelanjutan.
- b. mengetahui gambaran perumahan kumuh dan permukiman kumuh baik berupa informasi dan kondisi maupun spasial.
- c. merumuskan kebutuhan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh berdasarkan isu strategis dan permasalahan yang ada.
- d. merumuskan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

1.2.3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang adalah:

- a. tersedianya profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang.
- b. tersedianya rumusan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- c. tersedianya konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- d. tersedianya rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- e. tersedianya rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.
- f. tersedianya rumusan rencana penyediaan tanah.
- g. tersedianya rencana investasi dan pembiayaan.
- h. tersedianya rumusan peran pemangku kepentingan.

1.3. RUANG LINGKUP

1.3.1. Ruang Lingkup Substansi

Sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 30/SE/DC/2020 tentang Panduan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK), dokumen RP2KPKPK setidaknya memuat substansi meliputi:

- a. kajian kebijakan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;
- b. profil perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- c. rumusan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- d. rumusan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas, perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- e. rencana pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- f. rencana peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- g. rumusan perencanaan penyediaan tanah;

- h. rumusan rencana investasi dan pembiayaan;
- i. rencana aksi;
- j. memorandum program; dan
- k. peran pemangku kepentingan.

Lingkup kegiatan yang ditetapkan dalam pelaksanaan pekerjaan ini sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 30/SE/DC/2020 tentang Panduan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dibagi menjadi 7 (tujuh) tahap, yaitu:

- (1) persiapan;
- (2) survei;
- (3) penyusunan data dan fakta;
- (4) analisis;
- (5) penyusunan konsep pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- (6) penyusunan rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh; dan
- (7) legalisasi rencana pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

1.3.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang adalah wilayah administrasi Kabupaten Semarang seluas 101.927,05 hektare, dan terdiri dari 19 (sembilan belas) kecamatan. Batas administrasi Kabupaten Semarang adalah:

- Sebelah utara : Kota Semarang
- Sebelah timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah selatan : Kabupaten Boyolali
- Sebelah barat : Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Magelang

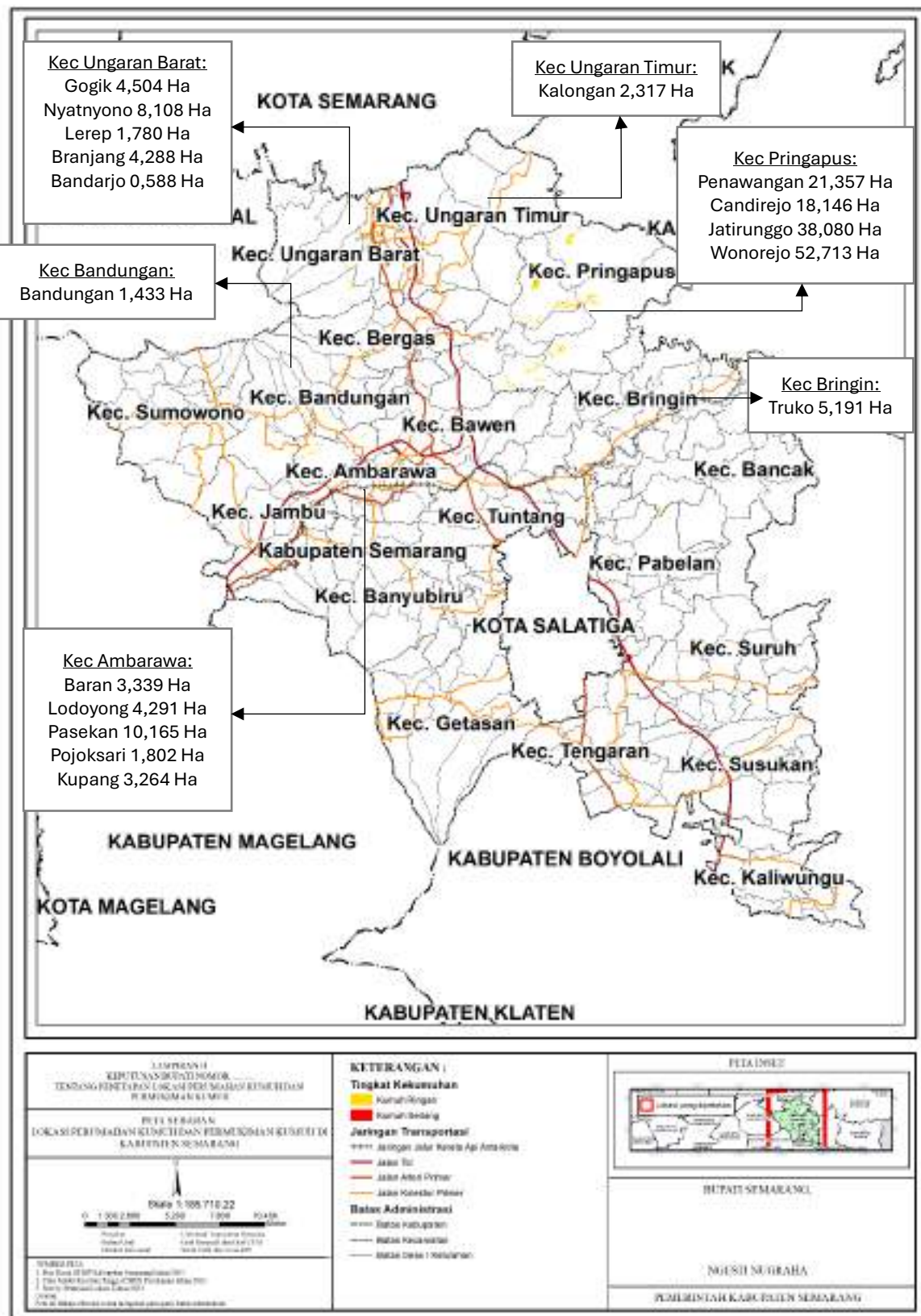
Kegiatan ini difokuskan pada pada kawasan kumuh yang tercantum dalam Keputusan Bupati Semarang Nomor 600.2.1/0056/2025 tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh. Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang tahun 2025 meliputi 17 (tujuh belas) lokasi di 6 (enam) kecamatan, dengan luas total sebesar 181.365 hektare. Berikut kawasan kumuh di Kabupaten Semarang.

Tabel 3.1. Kawasan Kumuh di Kabupaten Semarang

No	Kecamatan	Desa	Luas Kumuh (Ha)	Jml RT / RW Kumuh	Skor Kumuh	Kategori Kumuh	Tipologi Kumuh
1.	Ambarawa	Baran	3,339	2 RT, 1 RW	14	tidak kumuh	dataran rendah
2.	Ambarawa	Lodoyong	4,291	5 RT, 3 RW	21	kumuh ringan	dataran rendah
3.	Ambarawa	Pasekan	10,165	5 RT, 4 RW	21	kumuh ringan	perbukitan

No	Kecamatan	Desa	Luas Kumuh (Ha)	Jml RT / RW Kumuh	Skor Kumuh	Kategori Kumuh	Tipologi Kumuh
4.	Ambarawa	Pojoksari	1,802	1 RT, 1 RW	12	tidak kumuh	dataran rendah
5.	Ambarawa	Kupang	3,264	2 RT, 1 RW	15	tidak kumuh	dataran sedang
6.	Ungaran Barat	Gogik	4,504	2 RT, 2 RW	14	tidak kumuh	perbukitan
7.	Ungaran Barat	Nyatnyono	8,108	5 RT, 3 RW	23	kumuh ringan	perbukitan
8.	Ungaran Barat	Lerep	1,780	1 RT, 1 RW	15	tidak kumuh	perbukitan
9.	Ungaran Barat	Branjang	4,288	4 RT, 2 RW	17	kumuh ringan	perbukitan
10.	Ungaran Barat	Bandarjo	0,588	1 RT, 1 RW	7	tidak kumuh	perbukitan
11.	Ungaran Timur	Kalongan	2,317	2 RT, 1 RW	7	tidak kumuh	perbukitan
12.	Bandungan	Bandungan	1,433	2 RT, 1 RW	8	tidak kumuh	perbukitan
13.	Pringapus	Penawangan	21,357	12 RT, 2 RW	16	kumuh ringan	perbukitan
14.	Pringapus	Candirejo	18,146	12 RT, 2 RW	26	kumuh ringan	perbukitan
15.	Pringapus	Jatirunggo	38,080	23 RT, 5 RW	20	kumuh ringan	perbukitan
16.	Pringapus	Wonorejo	52,713	44 RT, 10 RW	22	kumuh ringan-sedang	perbukitan
17.	Bringin	Truko	5,191	3 RT, 1 RW	26	kumuh ringan	dataran rendah
	Total		181,365				

Sumber: Keputusan Bupati Semarang No: 600.2.1/0056/2025 tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh



1.4. KEDUDUKAN DOKUMEN RP2KPKPK DALAM KERANGKA PEMBANGUNAN KABUPATEN SEMARANG

Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) didasarkan atas amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan

Kawasan Permukiman, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Upaya pencapaian kota bebas kumuh pada tahun 2025 diamanatkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025, dan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 memiliki target peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh seluas 10.000 (seribu) hektare, dan pemugaran 10 (sepuluh) kawasan permukiman. Pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh harus dilaksanakan sesuai dengan kewenangan pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

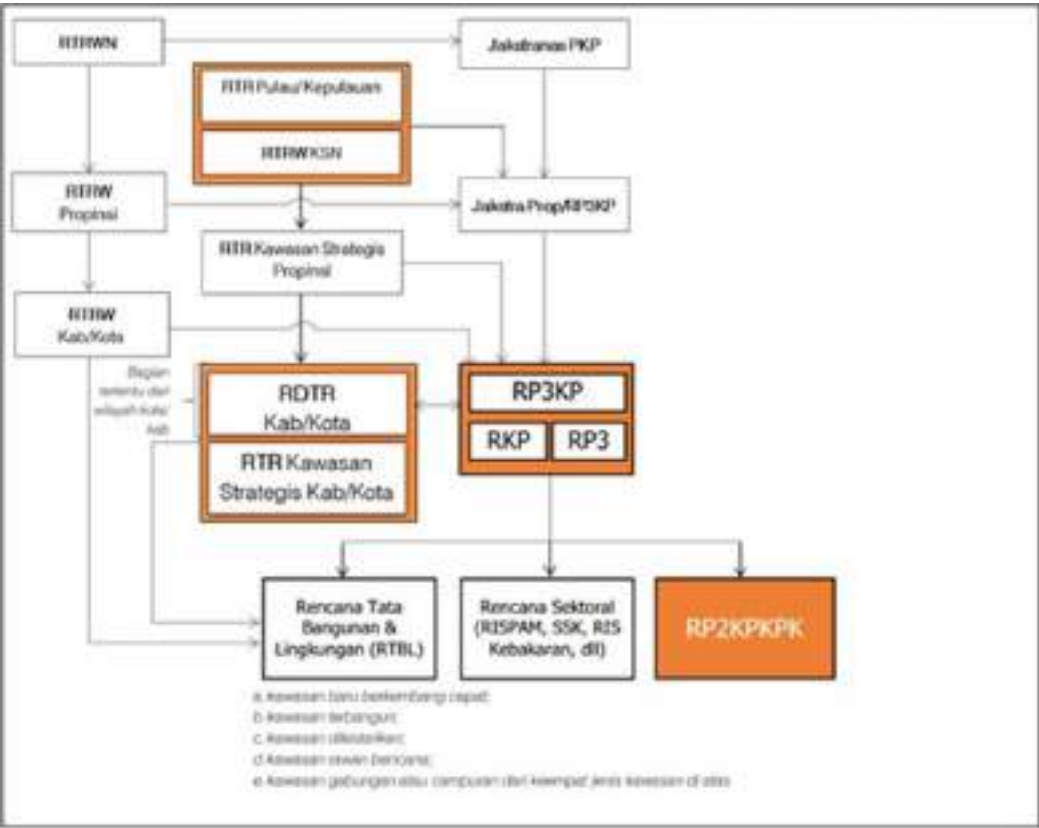
Penyelenggaraan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) tidak dapat dipisahkan dari kebijakan pengembangan dan pembangunan di Kabupaten Semarang. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, tiap kabupaten diamanatkan memiliki dokumen perencanaan pembangunan yang diwujudkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), yang kemudian diterjemahkan kembali ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) dalam rentang waktu 5 (lima) tahunan. Dari sisi tata ruang menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, maka setiap kabupaten diamanatkan untuk memiliki Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, dan kemudian dapat didetailkan dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan rencana rinci tata ruang lainnya.

Selanjutnya untuk menunjang pembangunan bidang permukiman khususnya dalam penanganan dan pencegahan kawasan permukiman kumuh sesuai amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pemerintah kabupaten perlu menyusun dan memiliki rencana aksi penanganan dan pencegahan permukiman kumuh. Untuk mewujudkan rencana aksi penanganan dan pencegahan permukiman kumuh tersebut diperlukan skenario, konsep dan strategi penanganan yang akan diisi oleh substansi Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK). RP2KPKPK yang menjabarkan kebijakan makro terkait pencegahan perkembangan permukiman kumuh, serta konsep penanganan kawasan permukiman kumuh prioritas, dalam implementasinya akan menjadi acuan bagi penyusunan strategi sektor dan rencana induk sistem komponen-komponen pembentuk permukiman.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah mengamanatkan bahwa untuk mewujudkan masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak, terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan berkelanjutan terdapat pembagian kewenangan untuk pemerintah pusat, provinsi maupun daerah. Dalam hal penyediaan perumahan pemerintah pusat mempunyai kewenangan untuk menyediakan rumah bagi Masyarakat

Berpenghasilan Rendah (MBR), korban bencana nasional serta fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena dampak program pemerintah pusat. Untuk kewenangan pemerintah provinsi dalam hal penyediaan rumah hanya pada kasus bencana provinsi, serta fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena dampak program pemerintah provinsi. Sedangkan pemerintah daerah berwenang dalam penerbitan izin pembangunan dan pengembangan perumahan, penyediaan rumah bagi hunian terdampak bencana, serta fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena dampak program pemerintah kabupaten.

Kaitannya dengan penanganan dan pencegahan permukiman kumuh, berdasarkan penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 telah dijabarkan pembagian kewenangan pemerintah pusat, provinsi serta kabupaten/ kota. Untuk menangani perumahan kumuh dan permukiman kumuh, pemerintah pusat hanya akan menangani penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas 15 (lima belas) hektare atau lebih, pemerintah provinsi berwenang dalam penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas 10 (sepuluh) hektare sampai dengan di bawah 15 (lima belas) hektare, dan untuk pemerintah daerah berwenang melakukan penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 (sepuluh) hektare serta melakukan pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada wilayah kabupaten.



Sumber: SE/DJK 30/2020

Gambar 1.1. Kedudukan RP2KPKPK

Untuk menunjang pembangunan bidang permukiman di kawasan perkotaan, berdasarkan Pasal 15 huruf c, dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pemerintah

kabupaten perlu menyusun dan memiliki rencana pembangunan dan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman. Rencana pembangunan dan pengembangan perumahan dan kawasan permukiman ini merupakan penjabaran dari arahan rencana pola ruang kawasan permukiman yang tertuang di dalam RTRW Kabupaten.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman mengamanahkan bahwa Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak, terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam mewujudkan fungsi permukiman, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap permukiman kumuh dilakukan guna meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat penghuni serta menjaga dan meningkatkan kualitas dan fungsi perumahan dan kawasan permukiman berdasarkan pada kepastian bermukim dan menjamin hak bermukim menurut ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya untuk menunjang pembangunan bidang permukiman khususnya dalam penanganan dan pencegahan kawasan permukiman kumuh sesuai amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, pemerintah kabupaten/kota perlu menyusun dan memiliki rencana aksi pencegahan dan penanganan permukiman kumuh. Untuk mewujudkan rencana aksi pencegahan dan penanganan permukiman kumuh tersebut diperlukan skenario, konsep dan strategi penanganan yang akan diisi oleh substansi Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK). Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) menjabarkan kebijakan makro terkait pencegahan perkembangan permukiman kumuh kabupaten/kota, serta konsep penanganan kawasan permukiman kumuh prioritas, dalam implementasinya akan menjadi acuan bagi penyusunan strategi sektor dan rencana induk sistem komponen-komponen pembentuk permukiman. Dalam konteks pembangunan permukiman, strategi sektor dan rencana induk sektor yang telah disusun secara sistematis dan sinergi ini nantinya akan menjadi masukan dalam proses penyusunan memorandum program yang selanjutnya akan diterjemahkan ke dalam desain teknis.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) memuat poin-poin berikut:

- (1) latar belakang;
- (2) maksud, tujuan dan sasaran;

- (3) ruang lingkup:
 - a. ruang lingkup substansi;
 - b. ruang lingkup wilayah;
- (4) kedudukan dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) dalam kerangka pembangunan kabupaten; dan
- (5) sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERMUKIMAN PERKOTAAN

Bab II merupakan bagian yang mencerminkan karakter dan kekhasan penanganan kawasan kumuh di masing-masing kabupaten yang telah di overview. Rumusan bagian ini lebih menggambarkan dan memaparkan secara jelas rumusan kebijakan penanganan kumuh perkotaan, meliputi:

- (1) isu strategis pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;
- (2) kebijakan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman; dan
- (3) kebijakan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

BAB III PROFIL PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Bab ini berisi gambaran mengenai profil permukiman kumuh dan permukiman kumuh yang telah dilakukan sinkronisasi dan verifikasi bersama *stakeholder* terkait dengan poin-poin sub bab sebagai berikut:

- (1) sebaran permukiman kumuh, peta deliniasi kawasan kumuh, lokasi beserta luasannya hasil verifikasi;
- (2) profil kawasan permukiman kumuh kota hasil verifikasi (dilengkapi peta masing-masing kawasan) dan gambaran kelembagaan lokal seperti Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM); dan
- (3) pola kontribusi program penanganan permukiman kumuh perkotaan sesuai cakupan skala kabupaten dan skala lingkungan.

BAB IV PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Bab IV berisi rumusan kebutuhan penanganan sebagai strategi mengatasi isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh yaitu:

- (1) isu dan permasalahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- (2) kriteria dan indikator penilaian penentuan klasifikasi dan skala prioritas penanganan; dan
- (3) perumusan kebutuhan penanganan berdasarkan isu dan permasalahan permukiman kumuh.

BAB V KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Pada Bab V dijelaskan alur dan arah penyusunan RP2KPKPK sebagai suatu strategi pencapaian pada akhirnya berupa perumahan dan kawasan permukiman bebas kumuh yaitu:

- (1) konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh sampai dengan pencapaian kota bebas kumuh dalam skala kota; dan
- (2) konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala kawasan.

BAB VI RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Merupakan bagian yang akan memuat dokumen rencana aksi program pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh (memorandum program) berupa:

- (1) program dan kegiatan pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
- (2) rencana aksi program pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala kabupaten, skala kawasan, dan skala lingkungan (rencana aksi masyarakat/ *Community Action Plan*); dan
- (3) memorandum program pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan perkotaan kumuh.

BAB VII RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Merupakan bagian yang akan memuat dokumen rencana aksi program peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh (memorandum program), berupa rencana program pada lingkup penanganan skala lingkungan, kawasan dan kota secara bersama oleh seluruh *stakeholders*.

- (1) program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh;
- (2) program peningkatan kualitas kawasan prioritas;
- (3) rencana aksi program peningkatan permukiman kumuh skala kabupaten/kota dan skala kawasan;
- (4) memorandum program pembangunan infrastruktur dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh;
- (5) indikasi program dan kegiatan peningkatan kualitas permukiman kumuh kawasan prioritas;
- (6) rencana aksi masyarakat *Community Action Plan* (CAP) dan prioritas kebutuhan dalam peningkatan kualitas permukiman kumuh.
- (7) rencana detail konsep desain kawasan prioritas (*detail engineering design* dan rencana anggaran biaya).

BAB VIII RENCANA PENYEDIAAN TANAH

Bab ini memuat rumusan rencana penyediaan tanah, khususnya untuk pola penanganan peremajaan dan pemukiman kembali.

BAB IX RENCANA INVESTASI DAN PEMBIAYAAN

Pada bab ini terdiri atas rumusan rencana investasi dan pembiayaan penanganan kawasan permukiman kumuh.

BAB X RUMUSAN PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bab sepuluh merupakan bagian yang memuat matriks peran pemangku kepentingan dalam pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

BAB II

KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

2.1. ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

2.1.1. Isu Strategis Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Semarang

Isu strategis di Kabupaten Semarang berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2025-2029 terkait dengan perumahan dan kawasan permukiman adalah sebagai berikut:

- a. belum optimalnya kualitas dan ketersediaan perumahan ditunjukkan dengan kondisi rumah tangga dengan akses hunian layak pada tahun 2023 hanya sebesar 71,02%, dan masih adanya prasarana, sarana dan utilitas perumahan yang belum diserahkan pada pemerintah daerah;
- b. masih terdapat luasan kawasan kumuh, di tahun 2023 tercatat ada 59,60% termasuk klasifikasi kawasan kumuh;
- c. masih ditemukannya pembuangan aliran air yang tersumbat dikarenakan rendahnya kepedulian masyarakat terkait kondisi drainase, kondisi ini dapat dilihat dari persentase drainase dalam kondisi baik hanya 24,6%;
- d. belum optimalnya penanganan kebakaran, tahun 2023 tingkat waktu tanggap (*response time rate*) penanganan kebakaran sebesar 83,37%;
- e. belum optimalnya penanganan dan pengelolaan sampah, tahun 2023 timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah hanya 13,75%;
- f. belum optimalnya pemeliharaan jalan pada tahun 2023, jalan mantap sebesar 87,48%, yang terdiri dari jalan kondisi baik sebesar 64,98% dan jalan kondisi sedang sebesar 27,52%;
- g. belum optimalnya fasilitas kelengkapan jalan yang telah terpasang dalam kondisi ideal, tahun 2023 sebesar 26%; dan
- h. belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir karena masyarakat belum menerapkan kebiasaan pengelolaan sampah melalui *reduce, reuse, recycle* (3R).

Berdasarkan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang, isu strategis terkait dengan perumahan dan kawasan permukiman di Kabupaten Semarang, meliputi:

- a. menurunnya kualitas permukiman pada kawasan kumuh di perkotaan;
- b. kurangnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan infrastruktur permukiman;
- c. masih kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih;
- d. masih kurangnya infrastruktur dasar permukiman sehingga belum tercipta lingkungan yang sehat;
- e. kurangnya kuantitas dan kualitas pedestrian/trotoar yang memenuhi syarat;
- f. masih kurangnya luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
- g. masih kurangnya pengelolaan dan pelayanan sampah;
- h. belum optimalnya penanganan dan penanggulangan bencana;
- i. masih kurangnya pembangunan infrastruktur terutama pada daerah terisolasi/perbatasan;

- j. lemahnya keterpaduan pembangunan infrastruktur permukiman, baik dalam skala kota maupun kawasan; dan
- k. minimnya cakupan dan kualitas infrastruktur permukiman dalam mendukung pengembangan ekonomi di perdesaan.

2.1.2. Isu Strategis Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang

Isu strategis perumahan kumuh dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang berdasarkan RP2KPKPK Kabupaten Semarang tahun 2021 dijelaskan pada poin-poin berikut:

- (1) munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya;
- (2) alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat *demand* yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah limitasi;
- (3) berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya di daerah sempadan sungai;
- (4) pembangunan permukiman yang tidak tertata, perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur, tidak hirarkis;
- (5) daerah rawan banjir;
- (6) tidak adanya *land banking* oleh pemerintah;
- (7) kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah;
- (8) garis sempadan bangunan belum tertata; dan
- (9) kondisi rumah tidak layak huni.

2.2. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

2.2.1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2044

Tujuan penataan ruang Provinsi Jawa Tengah adalah mewujudkan ruang wilayah Provinsi yang maju, aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berbasis pertanian, industri, perdagangan, dan pariwisata dalam keterpaduan pengelolaan alam darat dan laut pesisir.

Kebijakan untuk mencapai tujuan penataan ruang wilayah provinsi yang terkait dengan pengembangan kawasan permukiman adalah:

- (1) peningkatan sistem pusat permukiman yang mengintegrasikan pengembangan perkotaan dan perdesaan;
- (2) peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur transportasi, telekomunikasi, energi, dan sumber daya air yang terpadu dan merata sebagai pendorong pengembangan wilayah;
- (3) pemanfaatan kawasan budi daya yang tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Strategi dalam peningkatan sistem pusat permukiman yang mengintegrasikan pengembangan perkotaan dan perdesaan dilakukan melalui:

- (1) meningkatkan keterkaitan antar pusat pelayanan Pusat Kegiatan Nasional, Pusat Kegiatan Wilayah, Pusat Kegiatan Lokal, Pusat Pelayanan Kawasan, Pusat Pelayanan Lingkungan;

- (2) mendorong kawasan perkotaan dan pusat pertumbuhan agar lebih kompetitif dan lebih efektif dalam pengembangan wilayah di sekitarnya;
- (3) mendorong pengembangan sistem permukiman perkotaan yang kompak;
- (4) mengarahkan dan mengendalikan perkembangan kawasan perkotaan di sepanjang pantai utara dan pantai selatan;
- (5) mendorong pertumbuhan kawasan di Jawa Tengah bagian tengah dengan tetap mempertahankan fungsi kawasan lindung;
- (6) meningkatkan aksesibilitas kawasan perdesaan ke pusat pertumbuhan;
- (7) mengembangkan sektor-sektor primer perdesaan melalui upaya peningkatan produktivitas tanpa mengabaikan aspek kelestarian lingkungan;
- (8) mengembangkan kegiatan industri pertanian melalui pengembangan produksi, pengolahan dan pemasaran;
- (9) meningkatkan prasarana dan sarana di kawasan perdesaan; dan
- (10) meningkatkan keterkaitan sosial dan ekonomi desa-kota (*urban rural linkages*).

Strategi dalam peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur transportasi, telekomunikasi, energi, dan sumber daya air yang terpadu dan merata sebagai pendorong pengembangan wilayah dilakukan melalui:

- (1) meningkatkan sistem prasarana transportasi untuk kelancaran proses koleksi dan distribusi barang/jasa;
- (2) meningkatkan kualitas jaringan prasarana dan mewujudkan keterpaduan pelayanan transportasi darat, laut dan udara;
- (3) mengembangkan sistem prasarana transportasi laut dan udara untuk meningkatkan aksesibilitas antar wilayah dan antarpulau;
- (4) mengembangkan sistem prasarana transportasi jalan raya yang terpadu dengan fasilitas penyeberangan (sungai, danau dan pulau) untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaksi antar kawasan;
- (5) pengembangan sistem jaringan transportasi umum terpadu dengan mempertimbangkan kawasan yang berorientasi transit (*Transit Oriented Development*) yang mengembangkan kawasan di dalam dan di sekitar simpul transit;
- (6) mengembangkan dan mengoptimalkan keterpaduan sistem transportasi darat, laut, dan udara, dengan tujuan meningkatkan kemampuan tiap jenis transportasi secara baik dengan efisien dan efektif;
- (7) peningkatan mobilitas transportasi barang melalui pengembangan pelabuhan darat (*dryport*) sesuai kebutuhan baik di dalam maupun di luar kawasan industri;
- (8) mengembangkan sistem prasarana energi untuk memanfaatkan energi terbarukan dan tak terbarukan secara optimal serta mewujudkan keterpaduan sistem penyediaan tenaga listrik;
- (9) mengembangkan prasarana telekomunikasi untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan kemampuan keterhubungan dan integrasi wilayah;
- (10) meningkatkan kualitas jaringan transmisi dan distribusi minyak dan gas bumi secara optimal;

- (11) mengembangkan sistem prasarana pengairan untuk menunjang kegiatan sektor terkait pemanfaatan sumber daya air; dan
- (12) mengembangkan prasarana lingkungan permukiman untuk meningkatkan kualitas keterpaduan sistem penyediaan pelayanan regional untuk air bersih, persampahan, drainase dan limbah.

Strategi dalam pemanfaatan kawasan budi daya yang tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dilakukan melalui:

- (1) mengoptimalkan ruang bagi kegiatan budi daya sesuai daya dukung lingkungan hidup dan daya tampung lingkungan hidup;
- (2) mengembangkan secara selektif bangunan fisik di kawasan budi daya yang terdapat potensi bencana berdasarkan kajian teknis untuk meminimalkan potensi kejadian bencana;
- (3) meningkatkan kualitas lahan kritis;
- (4) membatasi alih fungsi lahan sawah melalui pemanfaatan ruang secara vertikal dan tidak sporadis untuk mempertahankan tingkat pelayanan prasarana dan sarananya;
- (5) mengembangkan kawasan industri dan/atau kawasan peruntukan industri sebagai wadah pengembangan kegiatan industri berdasarkan prinsip mandiri, keberlanjutan, serta kelestarian alam;
- (6) mengembangkan prasarana dan sarana *carbon capture and storage*;
- (7) mendorong pengembangan wisata yang mengedepankan pemanfaatan jasa lingkungan dalam rangka mewujudkan kelestarian alam; dan
- (8) mengendalikan perkembangan permukiman di kawasan rawan bencana alam.

Perwujudan pola ruang kawasan permukiman adalah:

- (1) program pengembangan perumahan dan kawasan permukiman.
- (2) program penanganan perumahan dan kawasan permukiman di kawasan rawan bencana.
- (3) program pengembangan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) perumahan dan kawasan permukiman.
- (4) program pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman kumuh.

Selain itu, program pengembangan terkait kawasan permukiman yaitu peningkatan dan pengembangan sarana transportasi pendukung kegiatan industri, pariwisata, ekonomi, dan kawasan permukiman perkotaan.

Indikasi arahan zonasi kawasan permukiman terdiri atas:

- (1) kegiatan yang diperbolehkan meliputi:
 - a. perumahan dan kawasan permukiman;
 - b. fasilitas sosial dan fasilitas umum pendukung kegiatan perumahan dan kawasan permukiman;
 - c. prasarana, sarana, dan utilitas umum sesuai dengan skalanya; dan
 - d. ruang terbuka hijau.
- (2) kegiatan yang diperbolehkan bersyarat meliputi:
 - a. kegiatan usaha, jasa, dan industri yang tidak mengganggu kawasan permukiman;
 - b. pengembangan sistem jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, sumber daya air, dan prasarana-sarana lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

- c. kegiatan pertambangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. prasarana dan sarana *carbon capture and storage*; dan
 - e. kegiatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi seluruh kegiatan yang mengakibatkan terganggunya keamanan dan kenyamanan kegiatan permukiman;
- (4) intensitas pemanfaatan ruang mempertimbangkan fungsi ekologis kawasan, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, risiko bencana, keselamatan operasional penerbangan, serta ketentuan bangunan gedung sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- (5) sarana dan prasarana minimum meliputi:
- a. penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas permukiman sesuai ketentuan dan kriteria yang berlaku; dan
 - b. penyediaan jalur dan ruang evakuasi bencana.
- (6) rencana kontinjensi menghadapi darurat perang di perkotaan, diatur untuk pemanfaatan gedung pemerintah dan/atau gedung-gedung yang memiliki area parkir bawah tanah (*basement*) untuk digunakan sebagai bankir pertahanan militer.

2.2.2. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2023-2043

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Semarang adalah mewujudkan Kabupaten Semarang sebagai penyangga ibukota Provinsi Jawa Tengah dan kawasan pertumbuhan berbasis industri, pertanian, dan pariwisata yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.

Kebijakan dan strategi penataan ruang Kabupaten Semarang adalah:

- (1) kebijakan pengembangan struktur ruang wilayah kabupaten, meliputi:
- a. peningkatan wilayah pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang diwujudkan dengan strategi:
 - 1. meningkatkan fungsi dan peran perkotaan Ungaran (terutama bagian timur) sebagai pusat kegiatan ekonomi dan kawasan permukiman pendukung kawasan metropolitan serta perkotaan Ambarawa sebagai pusat kegiatan bagi wilayah sekitarnya; dan
 - 2. mendorong fungsi perkotaan bagi wilayah sekitarnya.
 - b. peningkatan dan pemerataan sarana dan prasarana permukiman dan prasarana wilayah yang diwujudkan dengan strategi:
 - 1. meningkatkan prasarana lingkungan permukiman melalui pengembangan jaringan air bersih, jaringan persampahan, jaringan drainase, dan jaringan pengelolaan air limbah;
 - 2. mengoptimalkan lahan pemrosesan akhir sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) eksisting dengan sistem *controlled landfill* dan mengembangkan sistem *sanitary landfill* di Tempat Pemrosesan Akhir;
 - 3. membatasi penggunaan air bawah tanah dan mengoptimalkan pemanfaatan air permukaan pada sungai, waduk/bendungan, embung, dan mata air untuk air baku irigasi, perikanan, industri, dan air minum;

4. meningkatkan sistem jaringan jalan pada kawasan permukiman, industri, dan pariwisata dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan wilayah dengan memperhatikan pelayanan, daya dukung lingkungan hidup dan karakteristik kerawanan terhadap bencana;
 5. mengembangkan sistem angkutan umum masal pada jaringan jalan nasional dan jaringan jalan provinsi terintegrasi lintas wilayah;
 6. melakukan pengaturan dan pemisahan moda transportasi melalui koridor jalan lingkar dan jalan tol;
 7. meningkatkan pelayanan terminal penumpang yang memadai pada kawasan perkotaan, kawasan perbatasan, dan kawasan pariwisata;
 8. mereaktivasi dan mengembangkan jalur kereta api;
 9. meningkatkan sumber daya energi pembangkit listrik seperti, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga panas bumi, pembangkit listrik tenaga mikrohidro, pembangkit listrik tenaga surya, dan sumber energi alternatif lainnya;
 10. mendorong pengembangan prasarana telekomunikasi untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan telekomunikasi;
 11. mengembangkan infrastruktur sumber daya air guna meningkatkan produktivitas pertanian;
 12. meningkatkan prasarana sistem pengendalian banjir dan jaringan air baku; dan
 13. meningkatkan prasarana jalur dan tempat evakuasi bencana.
- (2) kebijakan pengembangan pola ruang wilayah kabupaten terdiri dari:
- a. penyediaan ruang wilayah sebagai penyangga perekonomian utamanya dengan pengembangan kawasan untuk fungsi permukiman perkotaan, industri, pertanian, dan pariwisata berkelanjutan, yang diwujudkan dengan strategi:
 1. mengembangkan kawasan permukiman yang nyaman, aman, dan seimbang serta mempertimbangkan daya dukung lingkungan;
 2. mengembangkan peruntukkan industri menengah dan besar;
 3. mengembangkan kawasan industri sebagai pusat-pusat perumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan peluang pembangunan jalan tol;
 4. meningkatkan pengelolaan kawasan cepat berkembang sebagai kawasan pertumbuhan ekonomi wilayah;
 5. mengendalikan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan Berkelanjutan (KP2B) sekaligus mewujudkan Kabupaten Semarang sebagai salah satu lumbung padi di Provinsi Jawa Tengah;
 6. mengembangkan kawasan pertanian produktif melalui sistem agropolitan yang didukung dengan penyediaan infrastruktur penunjang; dan
 7. mengembangkan kawasan pariwisata di seluruh wilayah Kabupaten Semarang yang didukung sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. pemeliharaan dan perwujudan kelestarian fungsi dan daya dukung lingkungan, yang diwujudkan dengan strategi:
 1. meningkatkan perlindungan dan pelestarian fungsi sungai, danau, dan bendungan;

2. mempertahankan fungsi hutan lindung sebagai pendukung sistem penyangga kehidupan;
3. mengendalikan kegiatan budi daya di kawasan resapan air;
4. meningkatkan pengelolaan kawasan sempadan sungai, kawasan sekitar danau atau waduk, dan kawasan sempadan mata air dari budaya kerusakan ekologi;
5. mewujudkan ruang terbuka hijau paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari luas kawasan perkotaan;
6. mempertahankan fungsi lindung kawasan konservasi;
7. mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kawasan cagar budaya;
8. meningkatkan penanganan pada kawasan rawan bencana banjir, rawan bencana tanah longsor dan rawan bencana letusan gunung api; dan
9. mengendalikan pengembangan permukiman dan kegiatan budi daya di kawasan yang memiliki potensi bencana alam.

(3) kebijakan pengembangan kawasan strategis kabupaten terdiri dari:

- a. pengembangan fungsi kawasan untuk mendorong peningkatan perekonomian daerah yang produktif, efisien, dan mampu bersaing, yang diwujudkan dengan strategi:
 1. menetapkan kawasan strategis kabupaten dengan fungsi pertumbuhan ekonomi;
 2. mengembangkan kawasan industri yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi;
 3. menciptakan iklim investasi yang kondusif;
 4. meningkatkan prasarana dan sarana penunjang kegiatan ekonomi; dan
 5. mengembangkan prasarana dan sarana pendukung kegiatan pariwisata.
- b. pelestarian dan peningkatan sosial dan budaya, yang diwujudkan dengan strategi:
 1. menetapkan kawasan strategis kabupaten dengan fungsi sosial budaya;
 2. meningkatkan pelestarian kawasan cagar budaya; dan
 3. mengatur zona perlindungan, zona penyangga, dan zona pemanfaatan/ pengembangan.

Sistem pusat permukiman Kabupaten Semarang, meliputi:

- (1) Pusat Kegiatan Nasional (PKN) merupakan bagian dari Kawasan Perkotaan Semarang, Demak, Ungaran, Semarang, Salatiga, dan Purwodadi (Kedungsepur).
- (2) Pusat Kegiatan Lokal (PKL) meliputi:
 - a. PKL Perkotaan Ungaran yang merupakan bagian dari PKN Kedungsepur berfungsi sebagai kawasan perkotaan pendukung Kawasan Metropolitan Semarang dalam pelayanan permukiman dan jasa-jasa perkotaan lainnya di skala beberapa kecamatan di sekitarnya.
 - b. PKL Perkotaan Ambarawa sebagai pusat pelayanan permukiman, perdagangan dan jasa, pusat pengembangan pariwisata, pertanian, dan perikanan di skala beberapa kecamatan lainnya.

- (3) Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) meliputi Perkotaan Bancak, Bandungan, Banyubiru, Bawen, Bergas, Bringin, Getasan, Jambu, Kaliwungu, Pabelan, Pringapus, Sumowono, Suruh, Susukan, Tenganan, dan Tuntang dengan fungsi pengembangan sebagai pusat pelayanan permukiman, perdagangan dan jasa, pengembangan industri, pertanian dan pariwisata serta pengembangan ekonomi lokal skala kecamatan.

PPK Perkotaan Bawen, Tuntang dan Tenganan direncanakan untuk dikembangkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL).

- (4) Pusat Pelayanan Lingkungan, meliputi:

- a. Pusat Pelayanan Lingkungan Kebumen di Kecamatan Banyubiru;
- b. Pusat Pelayanan Lingkungan Bedono di Kecamatan Jambu;
- c. Pusat Pelayanan Lingkungan Sukoharjo di Kecamatan Pabelan;
- d. Pusat Pelayanan Lingkungan Wonorejo di Kecamatan Pringapus;
- e. Pusat Pelayanan Lingkungan Tlogo di Kecamatan Tuntang; dan
- f. Pusat Pelayanan Lingkungan Keji di Kecamatan Ungaran Barat.

PPL berfungsi sebagai pusat pelayanan permukiman, perdagangan dan jasa, serta pengembangan ekonomi lokal skala antardesa.

Sistem jaringan prasarana meliputi:

- (1) sistem jaringan transportasi;
- (2) sistem jaringan energi;
- (3) sistem jaringan telekomunikasi;
- (4) sistem jaringan sumber daya air; dan
- (5) sistem jaringan prasarana lainnya.

Kawasan permukiman Kabupaten Semarang seluas ± 22.176 hektare meliputi:

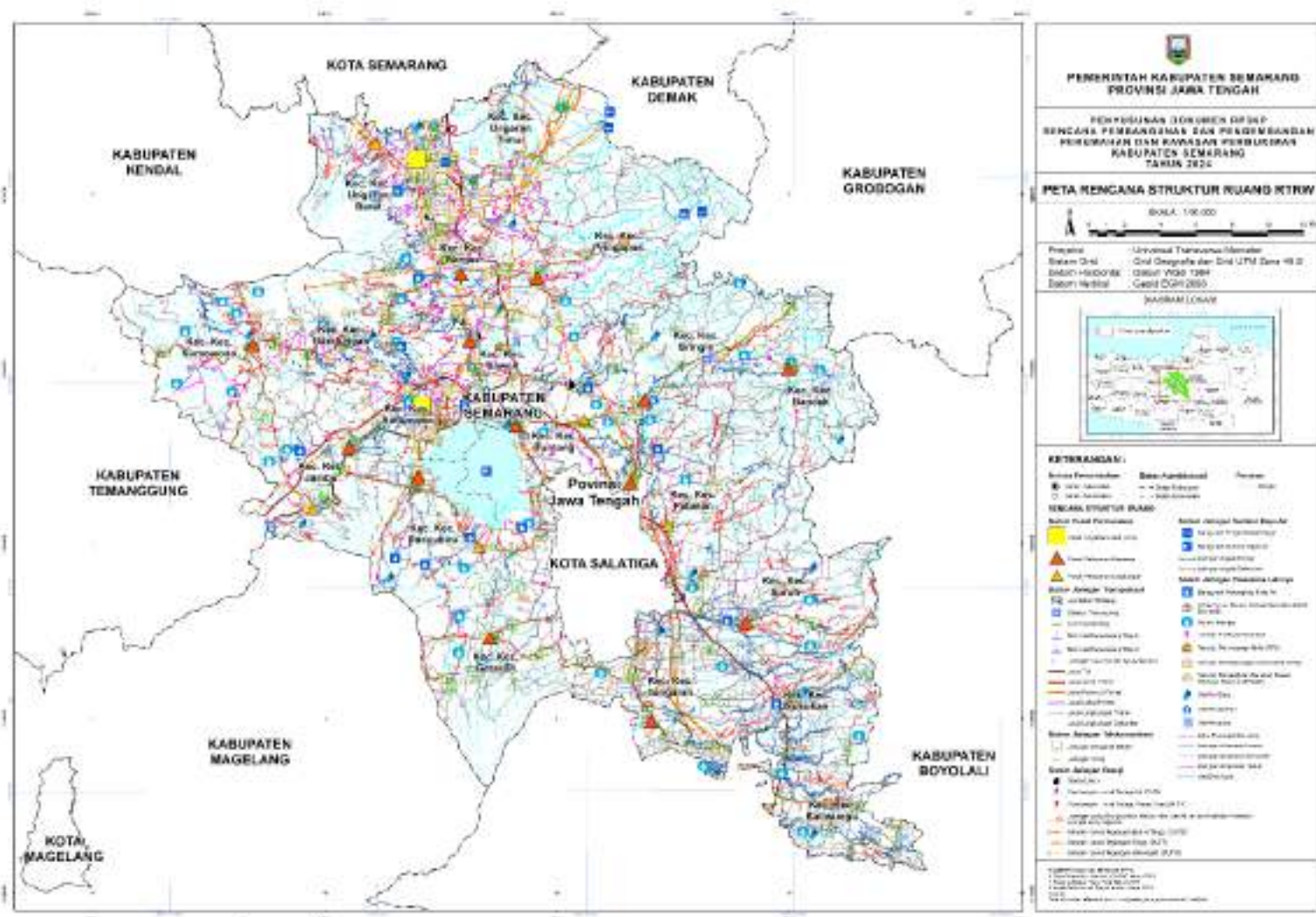
- (1) kawasan permukiman perkotaan seluas ± 8.072 hektare berada di seluruh kecamatan.
- (2) kawasan permukiman perdesaan seluas ± 14.104 hektare berada di seluruh kecamatan.

Kawasan Danau Rawa Pening yang masih ditetapkan sebagai kawasan permukiman perkotaan yang selanjutnya disebut sebagai kawasan permukiman perkotaan/badan air.

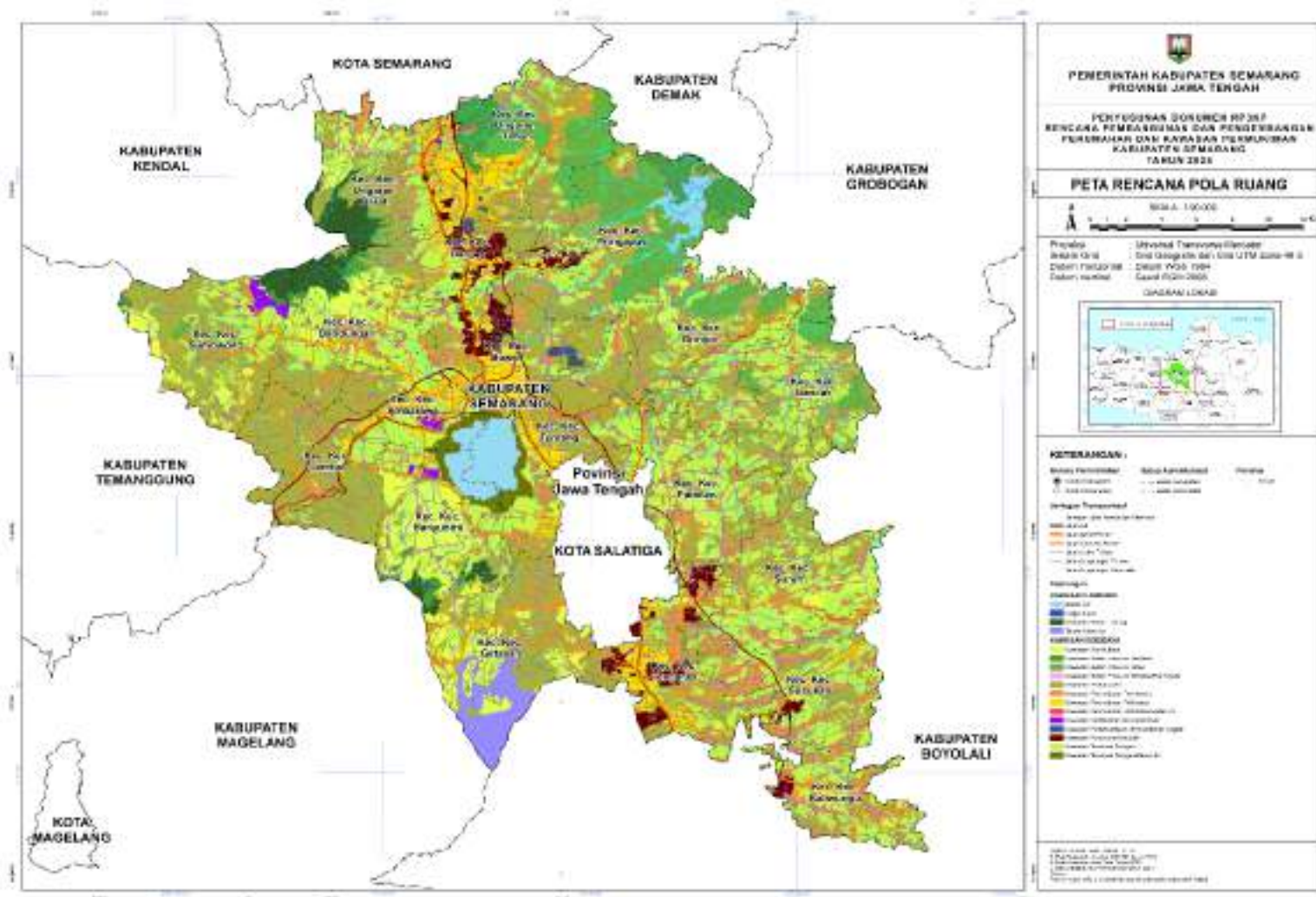
Kawasan strategis Kabupaten Semarang meliputi:

- (1) Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi.
 - a. Kawasan Industri di Kecamatan Bawen, Kaliwungu, Pringapus, Susukan, dan Tenganan. Tujuan adanya kawasan industri adalah mewujudkan kawasan industri yang didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana, permukiman, dan perdagangan dan jasa.
 - b. Kawasan Pusat Pengembangan Pariwisata pada Kawasan Pariwisata Bandungan di Kecamatan Bandungan dan Kawasan Pariwisata Kopeng di Kecamatan Getasan. Tujuan adanya kawasan pusat pengembangan pariwisata adalah mewujudkan kawasan pariwisata yang berkelanjutan didukung dengan pengembangan penguatan kelembagaan berbasis komunitas.
- (2) Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya berupa Kawasan Kota Bersejarah di Kecamatan Ambarawa. Tujuan adanya kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya adalah mewujudkan kawasan kota bersejarah untuk pengembangan pariwisata,

yang didukung dengan pengembangan sarana dan prasarana perdagangan dan jasa, serta penguatan kelembagaan berbasis komunitas.



Peta 2.1. Rencana Struktur Ruang Kabupaten Semarang



Peta 2.2. Rencana Pola Ruang Kabupaten Semarang

Perwujudan kawasan permukiman Kabupaten Semarang meliputi:

- (1) kajian pengembangan dan penataan kawasan permukiman;
- (2) kajian pengendalian pemanfaatan ruang kawasan permukiman;
- (3) kajian pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kawasan permukiman;
- (4) kajian penyediaan tempat sarana pemakaman umum;
- (5) kajian penataan kawasan permukiman kumuh;
- (6) kajian pengembangan ruang terbuka hijau publik;
- (7) kajian rehabilitasi rumah tidak layak huni; dan
- (8) kajian penyediaan fasilitas sosial dan fasilitas umum permukiman.

Ketentuan umum zonasi kawasan permukiman perkotaan meliputi:

- (1) diperbolehkan untuk permukiman sampai dengan kepadatan tinggi dan mengoptimalkan pemanfaatan ruang secara vertikal di kawasan permukiman perkotaan yang didukung dengan sarana dan prasarana permukiman;
- (2) diperbolehkan untuk ruang terbuka hijau;
- (3) diperbolehkan pengembangan pariwisata, perdagangan, jasa, fasilitas umum dan fasilitas sosial;
- (4) diperbolehkan bersyarat pengembangan industri kecil dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan;
- (5) diperbolehkan terbatas untuk kegiatan industri eksisting yang sudah memiliki izin sebelum ditetapkan peraturan daerah ini dengan tidak melakukan pengembangan/perluasan yang berada di Kecamatan Bergas, Kecamatan Bawen, Kecamatan Pabelan, dan Kecamatan Tegeran;
- (6) tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dapat merusak prasarana, sarana, dan utilitas permukiman yang ada;
- (7) setiap pengembangan kawasan permukiman harus memegang kaidah lingkungan hidup;
- (8) ketentuan pemanfaatan ruang di kawasan permukiman perkotaan yang bertampalan dengan kawasan cagar budaya agar memperhatikan ketentuan khusus kawasan cagar budaya;
- (9) ketentuan pemanfaatan ruang di kawasan permukiman perkotaan yang bertampalan dengan kawasan rawan bencana agar memperhatikan ketentuan khusus kawasan rawan bencana; dan
- (10) kawasan permukiman yang masuk dalam lahan sawah dilindungi untuk pemanfaatannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan umum zonasi kawasan permukiman perdesaan meliputi:

- (1) diperbolehkan untuk permukiman sampai dengan kepadatan sedang di kawasan permukiman perdesaan yang didukung dengan sarana dan prasarana permukiman;
- (2) diperbolehkan untuk ruang terbuka hijau;
- (3) diperbolehkan pengembangan pariwisata, perdagangan, jasa, fasilitas umum, dan fasilitas sosial;
- (4) diperbolehkan bersyarat pengembangan industri kecil dengan mempertimbangkan dampak lingkungan dan melakukan pengelolaan lingkungan;
- (5) diperbolehkan terbatas pengembangan peternakan rakyat dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan;
- (6) tidak diperbolehkan melakukan kegiatan yang dapat merusak prasarana, sarana, dan utilitas permukiman yang ada;
- (7) setiap pengembangan kawasan permukiman harus memegang kaidah lingkungan hidup;
- (8) ketentuan pemanfaatan ruang di kawasan permukiman perdesaan yang bertampalan dengan kawasan cagar budaya agar memperhatikan ketentuan khusus kawasan cagar budaya;
- (9) ketentuangn pemanfaatan ruang di kawasan permukiman perdesaan yang bertampalan dengan kawasan rawan bencana agar memperhatikan ketentuan khusus kawasan rawan bencana; dan
- (10) kawasan permukiman perdesaan yang masuk dalam lahan sawah dilindungi untuk pemanfaatannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Semarang Tahun 2025-2045

Visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Semarang Tahun 2025-2045 adalah:

“Kabupaten Semarang yang Berbudaya, Berdaya Saing, Sejahtera,
Mandiri dan Berkelanjutan”

- (1) Berbudaya adalah Masyarakat Kabupaten Semarang yang memiliki karakter, nilai-nilai, perilaku, jiwa gotong royong dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- (2) Berdaya saing adalah kabupaten yang SDMnya berkualitas, memiliki keterampilan, sehat dan menguasai teknologi dan riset, serta mampu berinovasi.
- (3) Sejahtera adalah kabupaten dengan penduduk yang terpenuhi kebutuhan dasarnya (papan, pangan, sandang, pendidikan dan kesehatan) dan memiliki kemampuan ekonomi yang berkecukupan.

- (4) Mandiri adalah kabupaten yang mampu mengolah potensi dan sumberdaya yang dimiliki dalam mendorong pembangunan ekonomi untuk mendukung peran Provinsi Jawa Tengah sebagai penumpu pangan dan industri nasional.
- (5) Berkelanjutan adalah menjaga kesejahteraan ekonomi, kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan hidup, keadilan dan tata kelola untuk peningkatan kualitas hidup satu generasi ke generasi berikutnya.

Misi pembangunan Kabupaten Semarang Tahun 2025-2045 meliputi:

- (1) mewujudkan daya saing sumber daya manusia yang berkarakter;
- (2) mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif;
- (3) mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan inovatif;
- (4) mewujudkan kondusifitas wilayah dan tangguh terhadap bencana; dan
- (5) mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Misi yang terkait dengan perumahan dan kawasan permukiman, beserta prasarana, sarana dan utilitasnya adalah pada misi Mewujudkan Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Arah kebijakan rencana pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Semarang Tahun 2025-2045 yang terkait dengan perumahan dan kawasan permukiman adalah:

- (1) Tahun 2025-2029
 - a. peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan, pemenuhan indeks kualitas udara, air dan tutupan lahan. Peningkatan manajemen pengelolaan sampah, peningkatan kesadaran masyarakat mengelola sampah, pemenuhan sarana dan prasarana persampahan, peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan sampah, sinergitas pengelolaan sampah antara lain pasar dan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R). Peningkatan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Peningkatan kualitas dokumen lingkungan hidup. Peningkatan Program Kampung Iklim (PROKLIM);
 - b. peningkatan ketersediaan transportasi dan keselamatan penumpang serta pengguna jalan. Peningkatan konektivitas antar wilayah menuju daerah industri, pariwisata dan pertanian, serta antar wilayah yang berbatasan;
 - c. peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan, drainase, pemenuhan akses air minum layak, sanitasi layak, mendorong *green building* di bangunan publik, penyusunan RDTR, peningkatan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukan tata

ruang, digitalisasi informasi tata ruang dan perizinan bangunan, penyediaan lahan untuk pemindahan pusat pemerintahan; dan

d. penanganan kawasan kumuh, peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman, peningkatan prasarana sarana utilitas dan rumah tangga yang mengakses internet.

(2) Tahun 2030-2034

- a. penguatan daya dukung dan daya tampung lingkungan, pemenuhan indeks kualitas udara, air dan tutupan lahan. Penguatan manajemen pengelolaan sampah, peningkatan penanganan sampah tuntas di tempat, peningkatan sarana dan prasarana persampahan, penguatan kelembagaan pengelolaan sampah, penguatan sinergitas pengelolaan sampah antara lain pasar dan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R). Penguatan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Penguatan kualitas dokumen lingkungan hidup. Penguatan Program Kampung Iklim (PROKLIM);
- b. digitalisasi pelayanan transportasi dan keselamatan penumpang, perluasan pelayanan untuk daerah perbatasan dan daerah pelosok serta kolaborasi program dalam penyediaan angkutan;
- c. perluasan infrastruktur jalan dan jembatan, drainase. Pemenuhan akses air minum aman, sanitasi aman. Memperluas *green building* di bangunan publik, penyusunan RDTR, pemantapan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukkan tata ruang, pembangunan pemindahan pusat pemerintahan tahap awal; dan
- d. perluasan penanganan kawasan kumuh, perluasan kualitas perumahan dan kawasan permukiman, perluasan prasarana sarana utilitas dan rumah tangga yang mengakses internet.

(3) Tahun 2035-2039

- a. peningkatan ketersediaan sumber daya air dan pengurangan lahan kritis;
- b. pengurangan sampah anorganik, digitalisasi pemantauan kualitas udara, air, perwujudan Program Kampung Iklim (PROKLIM);
- c. pelayanan transportasi yang mudah dijangkau, aman dan nyaman; sinergitas moda transportasi;
- d. pemantapan infrastruktur jalan dan jembatan, drainase; pemantapan akses air minum aman, sanitasi aman; pemantapan *green building* di bangunan publik; terpenuhinya Rencana Detail Tata Ruang; terwujudnya ketaatan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukan tata ruang, pembangunan pemindahan pusat pemerintahan tahap kedua; dan

- e. pemantapan penanganan kawasan kumuh, pemantapan kualitas perumahan dan kawasan permukiman, pemantapan prasarana sarana utilitas dan rumah tangga yang mengakses internet.

(4) Tahun 2040-2045

- a. perwujudan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan, keanekaragaman hayati yang berkelanjutan, *zero waste*;
- b. terwujudnya sistem transportasi yang berorientasi pada pengembangan wilayah;
- c. terwujudnya pemanfaatan sesuai dengan peruntukan tata ruang; dan
- d. terwujudnya perumahan dan kawasan permukiman yang terjangkau dan layak huni dan rumah tangga yang mengakses internet.

Sasaran pokok yang akan dicapai selama kurun waktu Tahun 2025-2045 adalah:

Sasaran Pokok 1: Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing.

Sasaran Pokok 2: Terwujudnya penanganan kemiskinan dan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

Sasaran Pokok 3: Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender.

Sasaran Pokok 4: Terwujudnya pengangguran terbuka yang menurun.

Sasaran Pokok 5: Terwujudnya kontribusi sektor unggulan dalam pertumbuhan ekonomi.

Sasaran Pokok 6: Terwujudnya akses dan konektivitas menuju pertumbuhan ekonomi.

Sasaran Pokok 7: Terwujudnya investasi daerah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sasaran Pokok 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab.

Sasaran Pokok 9: Terwujudnya pembangunan desa yang mandiri.

Sasaran Pokok 10: Terwujudnya lingkungan hidup yang lestari.

Sasaran Pokok 11: Terwujudnya perumahan dan kawasan permukiman yang layak.

Sasaran Pokok 12: Terwujudnya kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana dan kondusifitas wilayah.

2.2.4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2025-2029

Tujuan pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Semarang Tahun 2025-2029 adalah mewujudkan penguatan pondasi

Kabupaten Semarang berdaya saing, dengan arah kebijakan yang meliputi:

- (1) mewujudkan daya saing sumber daya manusia yang berkarakter;
- (2) mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif;
- (3) mewujudkan kualitas tata kelola pemerintahan yang inovatif;
- (4) mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui arah kebijakan sebagai berikut:
 - a. peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan, pemenuhan indeks kualitas udara, air dan tutupan lahan. Peningkatan manajemen pengelolaan sampah, peningkatan kesadaran masyarakat mengelola sampah, pemenuhan sarana dan prasarana persampahan, peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan sampah, sinergitas pengelolaan sampah antara lain pasar, peningkatan penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), peningkatan kualitas dokumen lingkungan hidup, peningkatan Kampung Program Kampung Iklim (PROKLIM);
 - b. peningkatan ketersediaan transportasi dan keselamatan penumpang serta pengguna jalan, peningkatan konektivitas antar wilayah menuju daerah industri, pariwisata dan pertanian serta antar wilayah yang berbatasan;
 - c. peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan, drainase, pemenuhan akses air minum layak, sanitasi layak, mendorong *green building* di bangunan publik, penyusunan Rencana Detail Tata Ruang, peningkatan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukan tata ruang, digitalisasi informasi tata ruang dan perizinan bangunan, penyediaan lahan untuk pemindahan pusat pemerintahan;
 - d. penanganan Kawasan kumuh, peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman, peningkatan prasarana sarana utilitas dan rumah tangga yang mengakses internet.
- (5) mewujudkan kondusifitas wilayah dan tangguh terhadap bencana.

Program prioritas yang terkait dengan perumahan, kawasan permukiman, dan prasarana sarana dan utilitasnya sebagai berikut:

Tabel 2.1. Program Prioritas PKP dalam RPJMD Kabupaten Semarang
Tahun 2025-2029

No	Arah Pembangunan	Program Prioritas	Lokasi Prioritas RTRW
1.	SM 8) Mewujudkan kualitas jalan mendukung pertumbuhan ekonomi	a Peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan, drainase, mendorong <i>green building</i> di bangunan publik, penyusunan Rencana Detail Tata Ruang, peningkatan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukan tata ruang, digitalisasi informasi tata ruang dan perizinan bangunan, penyediaan lahan untuk pemindahan pusat pemerintahan.	Semua kecamatan
		b Peningkatan ketersediaan transportasi dan keselamatan penumpang serta pengguna jalan.	
2.	SM 9) Terwujudnya sistem transportasi yang berorientasi pada pengembangan wilayah.	a Peningkatan konektivitas antar wilayah menuju daerah industri, pariwisata dan pertanian serta antar wilayah yang berbatasan.	Semua kecamatan
3.	SM 13) Perwujudan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan, keanekaragaman hayati yang berkelanjutan, <i>zero waste</i> .	a Peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan	Semua kecamatan
		b Peningkatan indeks kualitas udara, air dan tutupan lahan	
		c Peningkatan manajemen pengelolaan sampah	
		d Peningkatan kesadaran masyarakat mengelola sampah	
		e Pemenuhan sarana dan prasarana persampahan	
		f Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan sampah, sinergitas pengelolaan sampah antara lain pasar	
		g Peningkatan penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	
		h Peningkatan kualitas dokumen lingkungan hidup	
		i Peningkatan Kampung Program Kampung Iklim (PROKLIM)	
4.	SM 14) Terwujudnya perumahan dan Kawasan permukiman yang layak	a Penanganan kawasan kumuh, peningkatan kualitas perumahan dan kawasan permukiman, peningkatan prasarana sarana utilitas.	Semua kecamatan

No	Arah Pembangunan	Program Prioritas	Lokasi Prioritas RTRW
5.	SM 15) Penyediaan air minum dan sanitasi aman	b) Pemenuhan akses air minum layak, sanitasi layak	Semua kecamatan

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2025-2029

2.3. KEBIJAKAN PENANGANAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

2.3.1. Peraturan Dearah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Kumuh dan Permukiman Kumuh

Tujuan dari penetapan Peraturan Dearah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Kumuh dan Permukiman Kumuh meliputi:

- (1) mencegah tumbuh dan berkembangnya perumhana kumuh dan permukiman kumuh baru;
- (2) meningkatkan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh; dan
- (3) meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman yang sehat, aman, serasi, dan teratur.

Kriteria perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan kriteria kekumuhan ditinjau dari: bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, dan proteksi kebakaran.

Tipologi perumahan kumuh dan permukiman kumuh terdiri dari:

- (1) perumahan kumuh dan permukiman kumuh di atas air;
- (2) perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air;
- (3) perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah;
- (4) perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan; dan/atau
- (5) perumahan kumuh dan permukiman kumuh di daerah rawan bencana.

Pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh baru dilaksanakan melalui: pengawasan dan pengendalian; dan pemberdayaan masyarakat.

Peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh didahului dengan penetapan lokasi dan perencanaan penanganan. Peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh ditindaklanjuti dengan pengelolaan untuk mempertahankan dan menjaga kualitas perumahan dan

permukiman secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas dilaksanakan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan luasan kurang dari 10 (sepuluh) hektare yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pola penanganan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh meliputi: pemugaran, peremajaan, atau pemukiman kembali. Pemugaran dilaksanakan untuk perbaikan dan/atau pembangunan kembali perumahan kumuh dan permukiman kumuh menjadi perumahan dan permukiman yang layak huni. Peremajaan dan pemukiman kembali dilaksanakan untuk mewujudkan kondisi rumah, perumahan, dan permukiman yang lebih baik guna melindungi keselamatan dan keamanan penghuni dan masyarakat sekitar.

2.3.2. Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Semarang Tahun 2021-2037

Wilayah Kabupaten Semarang yang ditetapkan sebagai wilayah pelayanan perkotaan adalah wilayah teknis eksisting Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yaitu Perkotaan Ungaran dan IKK (Ibukota Kecamatan), dalam hal ini rencana pengembangan yang dilakukan berupa kegiatan perluasan dan peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum yang terdiri dari:

- (1) unit air baku dan produksi:
 - a. pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum;
 - b. pembangunan sumur dalam; dan
 - c. peningkatan pemanfaatan mata air dan sumur dalam.
- (2) unit distribusi:
 - a. pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum;
 - b. pembangunan sumur dalam; dan
 - c. peningkatan pemanfaatan mata air dan sumur dalam.
- (3) kegiatan non fisik yaitu pembuatan kajian studi, pengurusan surat izin penggunaan air tanah, penyusunan dokumen lingkungan, pembuatan data, dan lainnya;
- (4) penurunan *Non-Revenue Water* (NRW); dan
- (5) pemeliharaan jaringan transmisi distribusi.

Wilayah pelayanan perdesaan Kabupaten Semarang meliputi desa-desa yang ditetapkan sebagai wilayah perdesaan. Akses air minum masyarakat perdesaan sebagian besar berupa Bukan Jaringan Perpipaan (BJP). Rencana pengembangan yang dilakukan untuk wilayah perdesaan yaitu:

- (1) peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum pedesaan
 - a. *upgrading* instalasi pengolahan air/ penambahan sumur dalam terlindungi/ *broncaptering*;
 - b. peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum jaringan perpipaan di kawasan pedesaan; dan
 - c. pengadaan dan pemeliharaan jaringan dan sumur bor.
- (2) program pelestarian wilayah sumber:
 - a. pelestarian kawasan resapan air;
 - b. penghijauan;
 - c. pembuatan sumur resapan; dan
 - d. pembuatan biopori.

Rencana pentahapan pengembangan 5 (lima) tahunan Sistem Penyediaan Air Minum wilayah perkotaan:

Tahap I: jangka pendek /mendesak tahun 2022-2025:

- (1) program peningkatan unit air baku dan produksi,
 - a. program peningkatan unit distribusi;
 - b. kegiatan non fisik;
 - c. program penurunan *Non-Revenue Water* (NRW); dan
 - d. program pemeliharaan jaringan transmisi distribusi.
- (2) Tahap II: jangka menengah tahun 2026-2030:
 - a. program peningkatan unit air baku dan produksi;
 - b. program peningkatan unit distribusi;
 - c. kegiatan non fisik; dan
 - d. program pemeliharaan jaringan transmisi distribusi.
- (3) Tahap III: jangka panjang tahun 2031-2037:
 - a. program peningkatan unit air baku dan produksi;
 - b. program peningkatan unit distribusi; dan
 - c. program pemeliharaan jaringan transmisi distribusi.

Rencana pentahapan pengembangan 5 (lima) tahunan Sistem Penyediaan Air Minum wilayah perdesaan:

(1) Tahap I: jangka pendek /mendesak tahun 2022-2025:

- a. peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan dengan kegiatan 1) *upgrading* instalasi pengolahan air/penambahan sumur dalam terlindungi/*broncaptering* 2) peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum jaringan perpipaan di kawasan pedesaan, dan 3) pengadaan dan pemeliharaan jaringan dan sumur bor; dan
- b. program pelestarian wilayah sumber.

(2) Tahap II: jangka menengah tahun 2026-2030:

- a. peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan dengan kegiatan 1) *upgrading* instalasi pengolahan air /penambahan sumur dalam terlindungi/*broncaptering* 2) peningkatan Sistem

- Penyediaan Air Minum jaringan perpipaan di kawasan pedesaan, dan 3) pengadaan dan pemeliharaan jaringan dan sumur bor; dan
- b. program pelestarian wilayah sumber.
- (3) Tahap III: jangka panjang tahun 2031-2037:
- a. peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan dengan kegiatan 1) *upgrading* instalasi pengolahan air/penambahan sumur dalam terlindungi/*broncaptering* 2) peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum jaringan perpipaan di kawasan pedesaan, dan 3) pengadaan dan pemeliharaan jaringan dan sumur bor; dan
 - b. program pelestarian wilayah sumber.

2.3.3. Strategi Sanitasi Kabupaten Semarang Tahun 2023-2037

Visi dan misi sanitasi Kabupaten Semarang didasari pada pemikiran serta penjabaran visi dan misi Kabupaten Semarang guna keselarasan perencanaan dan pembangunan, sehingga tahapan pelaksanaan pembangunan sanitasi dapat terealisasi secara konsisten.

Tabel 2.2. Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Semarang

Visi Kabupaten Semarang	Misi Kabupaten Semarang	Visi Sanitasi Kabupaten Semarang	Misi Sanitasi Kabupaten Semarang
Bersatu, Berdaulat, Berkeribadian, Sejahtera dan Mandiri (Berdikari), dengan semangat gotong-royong berdasarkan Pancasila dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Ber-Bhinneka Tunggal Ika	1.Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia unggul yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. 2.Meningkatkan kemandirian perekonomian daerah yang berbasis pada industri, pertanian dan pariwisata (INTANPARI), perdagangan, jasa serta sektor lain yang berwawasan lingkungan. 3.Meningkatkan pemerintahan yang baik, bersih, demokratis, dan bertanggung jawab, didukung oleh aparatur yang kompeten dan profesional. 4.Meningkatkan pemerataan pembangunan guna menunjang pengembangan wilayah, penyediaan pelayanan dasar, dan pertumbuhan ekonomi daerah. 5.Meningkatkan kepastian hukum, penegakan Hak Asasi Manusia, mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan 6.Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya. 7.Meningkatkan pemberdayaan pemuda, olahraga serta melestarikan seni dan budaya lokal.	Terwujudnya sistem sanitasi Kabupaten Semarang yang handal, terpadu dan berkelanjutan menuju masyarakat yang sehat dan sejahtera	Air Limbah Domestik: 1. Menyiapkan peraturan perundangan dan acuan dalam penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik; 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air limbah domestik yang berkelanjutan; 3. Menyediakan prasarana dan sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) yang memadai dan berkelanjutan, termasuk Intalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT); 4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pembangunan sarana sanitasi untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Persampahan: 1. Mengembangkan kelembagaan dan peraturan perundang-undangan. 2. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian serta peran aktif masyarakat dan swasta dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>). 3. Meningkatkan cakupan pelayanan dan kualitas sistem pengelolaan. 4. Mengembangkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. 5. Mengembangkan alternatif sumber pembiayaan. Drainase: 1. Mengembangkan sistem drainase yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan sektor swasta dalam penyediaan pengelolaan drainase. 3. Meningkatkan sarana prasarana drainase yang berkualitas dan merata.

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2021-2026. dan analisis Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Semarang

2.3.4. Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang Tahun 2021

Berikut adalah kebijakan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang yaitu berdasarkan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Kawasan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang Tahun 2021. Dokumen RP2KPKPK Kabupaten Semarang Tahun 2021 memuat visi misi dan strategi serta program berdasarkan aspek-aspek sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3. *Overview* Program/ Kegiatan Sektor Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Semarang

No	Program/ Kegiatan Sektoral	Lokasi Kumuh	Skala Penanganan Kota/ Perkotaan/ Kawasan/ Lingkungan	Sumber Dana	Tahun	Komponen Infrastruktur
1.	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang di kawasan lindung	Kawasan Penawangan	kawasan	APBD Provinsi	2022-2023	konsolidasi lahan
2.	Pendampingan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)	Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	APBD Kabupaten, APBDesa	2022-2023	pendampingan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL)
3.	Memperketat sistem regulasi terkait dengan penataan ruang, perijinan dan persyaratan teknis pembangunan permukiman baru	Kawasan Ambarawa	kawasan	APBD Kabupaten	2022	pendampingan optimalisasitata ruang
4.	Rehabilitasi rumah tidak layak huni dan pembangunan rusunawa/ rusunami.	Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	APBD Kabupaten	2022-2024	perbaikan/ peningkatan rumah tidak layak huni
5.	Penambahan/ peningkatan ruang terbuka hijau	Kawasan Pringsari	kawasan	APBDesa	2023	penataan ruang terbuka hijau
		Kawasan Penawangan dan Kawasan Ambarawa	kawasan	APBD Kabupaten	2022-2023	pembangunan ruang terbuka hijau baru
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	APBDesa	2022-2023	pengembangan ruang terbuka hijau privat
6.	Peningkatan pelayanan infrastruktur keciptakarya sesuai dengan standar pelayanan minimal yang berlaku	Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2022-2023	pembangunan/ peningkatan kualitas jalan

No	Program/ Kegiatan Sektoral	Lokasi Kumuh	Skala Penanganan Kota/ Perkotaan/ Kawasan/ Lingkungan	Sumber Dana	Tahun	Komponen Infrastruktur
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2022-2023	rehabilitasi drainase/ gorong gorong
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2022-2023	peningkatan kualitas air minum
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2022	penanganan persampahan
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	Dana Alokasi Khusus (DAK)	2022	penanganan air limbah
		Kawasan Penawangan, Kawasan Pringsari dan Kawasan Ambarawa	kawasan	APBD Kabupaten	2022-2023	pencegahan dan penanggulangan kebakaran

Sumber: RP2KPKPK Kab Semarang, 2021

BAB III

PROFIL PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

3.1. SEBARAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) Kabupaten Semarang ditekankan pada pada kawasan kumuh yang tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Semarang tahun 2025. Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang tahun 2024 meliputi 17 (tujuh belas) desa/kelurahan di 6 (enam) kecamatan, dengan luas total sebesar 181,365 hektare. Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Semarang

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
1.	Baran	2,125	01/07	Baran	Ambarawa	262	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 21,120"	110° 23' 53,820"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
2.	Baran	1,213	05/07	Baran	Ambarawa	133	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 16,158"	110° 23' 58,601"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Baran	3,339				395									
3.	Lodoyong	0,592	01/01	Lodoyong	Ambarawa	180	201-400 Jiwa / Ha	7° 15' 34,943"	110° 24' 12,005"	19	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
4.	Lodoyong	0,757	01/03	Lodoyong	Ambarawa	161	201-400 Jiwa / Ha	7° 15' 39,908"	110° 24' 13,100"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
5.	Lodoyong	1,068	06/05	Lodoyong	Ambarawa	175	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 43,264"	110° 24' 27,045"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
6.	Lodoyong	1,105	09/05	Lodoyong	Ambarawa	168	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 47,471"	110° 24' 28,896"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
7.	Lodoyong	0,769	10/05	Lodoyong	Ambarawa	108	< 150 Jiwa / Ha	7° 15' 40,494"	110° 24' 28,063" E	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Lodoyong	4,291				792									
8.	Pasekan	2,236	19/06	Pasekan	Ambarawa	236	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 36,984"	110° 22' 30,995"	25	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
9.	Pasekan	1,492	21/07	Pasekan	Ambarawa	145	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 41,228"	110° 22' 7,810"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
10.	Pasekan	2,518	27/08	Pasekan	Ambarawa	149	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 50,113"	110° 22' 23,391"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
11.	Pasekan	1,722	29/08	Pasekan	Ambarawa	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 53,452"	110° 22' 15,957"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
12.	Pasekan	2,196	30/09	Pasekan	Ambarawa	257	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 59,512"	110° 21' 58,856"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Pasekan	10,165				927									
13.	Pojoksari	1,802	02/03	Pojoksari	Ambarawa	120	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 35,093"	110° 23' 51,934"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Pojoksari	1,802				120									
14.	Kupang	1,357	03/03	Kupang	Ambarawa	216	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 13,157"	110° 24' 30,785"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
15.	Kupang	1,907	07/03	Kupang	Ambarawa	342	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 13,116"	110° 24' 39,260"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Kupang	3,264				558									
16.	Gogik	2,681	01/02	Gogik	Ungaran Barat	222	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 39,524"	110° 23' 33,336"	16	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
33.	Penawangan	2,391	01/01	Penawangan	Pringapus	217	201-400 Jiwa / Ha	7° 7' 48,993"	110° 30' 45,937"	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
34.	Penawangan	0,481	01/02	Penawangan	Pringapus	191	201-400 Jiwa / Ha	7° 8' 15,179"	110° 30' 28,949"	23	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
35.	Penawangan	2,137	02/01	Penawangan	Pringapus	249	201-400 Jiwa / Ha	7° 7' 47,513"	110° 30' 42,342"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
36.	Penawangan	2,746	02/02	Penawangan	Pringapus	270	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 17,140"	110° 30' 24,579"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
37.	Penawangan	0,845	03/01	Penawangan	Pringapus	106	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 6,926"	110° 30' 20,773"	29	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
38.	Penawangan	1,351	03/02	Penawangan	Pringapus	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 1,717"	110° 30' 31,250"	24	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
39.	Penawangan	0,443	04/01	Penawangan	Pringapus	98	151-200 Jiwa / Ha	7° 8' 10,174"	110° 30' 20,500"	29	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
40.	Penawangan	2,075	04/02	Penawangan	Pringapus	218	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 1,219"	110° 30' 34,219"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
41.	Penawangan	0,931	05/01	Penawangan	Pringapus	114	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 11,357"	110° 30' 18,586"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
42.	Penawangan	1,145	05/02	Penawangan	Pringapus	166	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 5,936"	110° 30' 30,332"	29	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
43.	Penawangan	1,040	06/01	Penawangan	Pringapus	167	151-200 Jiwa / Ha	7° 8' 14,863"	110° 30' 19,340"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
44.	Penawangan	1,746	07/01	Penawangan	Pringapus	189	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 15,171"	110° 30' 22,591"	33	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
45.	Penawangan	1,717	08/01	Penawangan	Pringapus	178	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 8,312"	110° 30' 25,472"	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
46.	Penawangan	2,308	09/01	Penawangan	Pringapus	259	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 2,501"	110° 30' 27,153"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Penawangan	21,357				2.562									
47.	Candirejo	0,980	01/01	Candirejo	Pringapus	95	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 58,828"	110° 30' 42,277"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
48.	Candirejo	2,246	01/02	Candirejo	Pringapus	184	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,656"	110° 31' 12,123"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
49.	Candirejo	1,365	02/01	Candirejo	Pringapus	157	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 7,147"	110° 30' 50,176"	20	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
50.	Candirejo	0,871	02/02	Candirejo	Pringapus	80	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,434"	110° 31' 7,323"	23	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
51.	Candirejo	2,686	03/01	Candirejo	Pringapus	216	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 5,743"	110° 31' 1,193"	21	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6

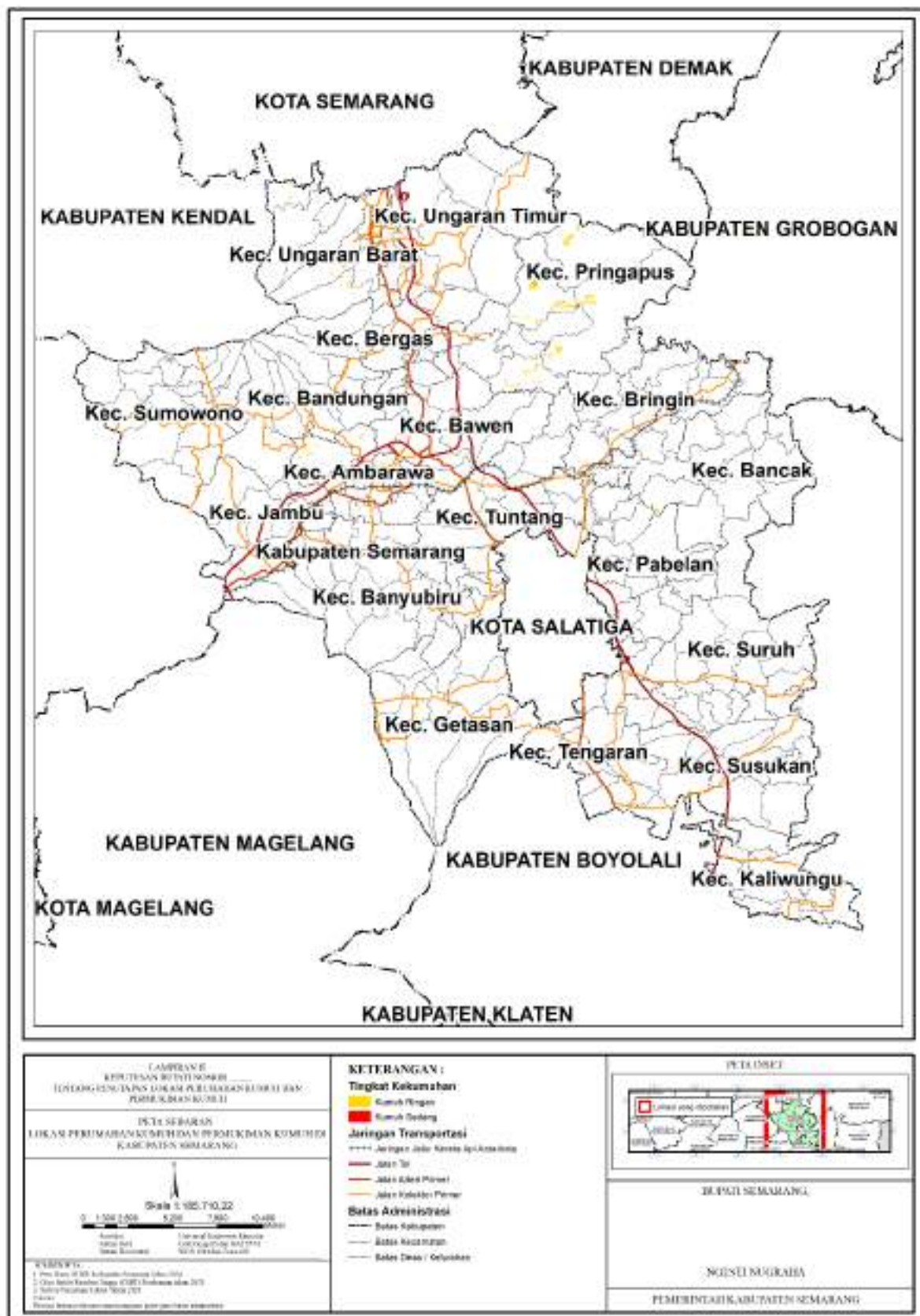
No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
52.	Candirejo	0,557	03/02	Candirejo	Pringapus	94	151-200 Jiwa / Ha	7° 9' 53,993"	110° 31' 3,929"	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
53.	Candirejo	3,155	04/01	Candirejo	Pringapus	304	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,469"	110° 31' 8,160"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
54.	Candirejo	1,174	04/02	Candirejo	Pringapus	157	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,415"	110° 31' 3,933"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
55.	Candirejo	1,656	05/01	Candirejo	Pringapus	240	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 10,644"	110° 31' 15,173"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
56.	Candirejo	1,180	05/02	Candirejo	Pringapus	91	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 0,280"	110° 31' 1,904"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
57.	Candirejo	1,241	06/01	Candirejo	Pringapus	137	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,893"	110° 31' 16,755"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
58.	Candirejo	1,034	06/02	Candirejo	Pringapus	122	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,278"	110° 31' 0,339"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Candirejo	18,146				1.877									
59.	Jatirunggo	1,686	01/05	Jatirunggo	Pringapus	143	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 39,853"	110° 30' 5,211"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
60.	Jatirunggo	1,601	01/08	Jatirunggo	Pringapus	183	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 35,052"	110° 29' 22,938"	24	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
61.	Jatirunggo	1,145	01/09	Jatirunggo	Pringapus	134	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 41,303"	110° 28' 52,407"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
62.	Jatirunggo	1,256	02/04	Jatirunggo	Pringapus	156	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 3,496"	110° 29' 24,536"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
63.	Jatirunggo	2,026	02/05	Jatirunggo	Pringapus	220	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 37,603"	110° 30' 9,570"	24	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
64.	Jatirunggo	2,072	02/06	Jatirunggo	Pringapus	145	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 7,909"	110° 29' 25,380"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
65.	Jatirunggo	1,898	02/08	Jatirunggo	Pringapus	189	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 35,985"	110° 29' 33,840"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
66.	Jatirunggo	1,613	03/05	Jatirunggo	Pringapus	200	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 30,180"	110° 30' 2,957"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
67.	Jatirunggo	0,929	03/06	Jatirunggo	Pringapus	94	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 11,721"	110° 29' 25,915"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
68.	Jatirunggo	2,118	03/09	Jatirunggo	Pringapus	160	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 45,324"	110° 28' 40,188"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
69.	Jatirunggo	1,128	04/04	Jatirunggo	Pringapus	128	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 4,753"	110° 29' 29,127"	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
70.	Jatirunggo	1,772	04/05	Jatirunggo	Pringapus	147	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 33,788"	110° 30' 7,316"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
71.	Jatirunggo	1,000	04/06	Jatirunggo	Pringapus	100	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 12,965"	110° 29' 22,397"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
72.	Jatirunggo	2,486	04/09	Jatirunggo	Pringapus	194	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 40,922"	110° 28' 31,071"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
73.	Jatirunggo	1,555	05/05	Jatirunggo	Pringapus	202	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 31,688"	110° 30' 12,516"	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
74.	Jatirunggo	0,638	05/06	Jatirunggo	Pringapus	140	201-400 Jiwa / Ha	7° 12' 14,908"	110° 29' 17,610"	31	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
75.	Jatirunggo	1,524	05/09	Jatirunggo	Pringapus	163	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 33,739"	110° 28' 27,101"	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
76.	Jatirunggo	3,122	06/05	Jatirunggo	Pringapus	248	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 48,623"	110° 29' 53,042"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
77.	Jatirunggo	1,393	06/06	Jatirunggo	Pringapus	142	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 17,022"	110° 29' 12,659"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
78.	Jatirunggo	2,006	07/05	Jatirunggo	Pringapus	261	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 43,898"	110° 29' 50,276"	20	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
79.	Jatirunggo	2,777	07/06	Jatirunggo	Pringapus	345	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 18,565"	110° 29' 4,526"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
80.	Jatirunggo	0,995	08/05	Jatirunggo	Pringapus	114	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 35,880"	110° 30' 13,353"	22	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
81.	Jatirunggo	1,342	09/05	Jatirunggo	Pringapus	191	151-200 Jiwa / Ha	7° 11' 38,295"	110° 30' 2,806"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Jatirunggo	38,080				3.999									
82.	Wonorejo	2,142	01/02	Wonorejo	Pringapus	297	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 45,780"	110° 29' 26,591"	16	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
83.	Wonorejo	2,011	01/03	Wonorejo	Pringapus	206	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 35,557"	110° 29' 6,154"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
84.	Wonorejo	3,166	01/04	Wonorejo	Pringapus	211	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 16,257"	110° 30' 2,101"	23	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
85.	Wonorejo	1,653	01/05	Wonorejo	Pringapus	258	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 16,473"	110° 30' 12,755"	18	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
86.	Wonorejo	1,356	01/06	Wonorejo	Pringapus	195	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 14,819"	110° 30' 32,989"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
87.	Wonorejo	1,424	01/07	Wonorejo	Pringapus	197	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 42,507"	110° 29' 14,135"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
88.	Wonorejo	0,835	01/08	Wonorejo	Pringapus	89	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,569"	110° 29' 21,052"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
89.	Wonorejo	2,402	01/09	Wonorejo	Pringapus	218	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,626"	110° 29' 26,313"	30	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
90.	Wonorejo	0,989	01/10	Wonorejo	Pringapus	123	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 8,089"	110° 30' 5,208"	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
91.	Wonorejo	0,825	02/04	Wonorejo	Pringapus	92	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 12,552"	110° 29' 59,876"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
92.	Wonorejo	2,027	02/05	Wonorejo	Pringapus	223	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 15,529"	110° 30' 19,764"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
93.	Wonorejo	2,051	02/06	Wonorejo	Pringapus	200	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 12,430"	110° 30' 38,986"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
94.	Wonorejo	1,210	02/07	Wonorejo	Pringapus	133	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,982"	110° 29' 16,087"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
95.	Wonorejo	1,326	02/08	Wonorejo	Pringapus	102	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 33,771"	110° 29' 17,943"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
96.	Wonorejo	1,454	02/09	Wonorejo	Pringapus	174	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 32,523"	110° 29' 23,566"	36	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
97.	Wonorejo	0,551	02/10	Wonorejo	Pringapus	71	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,699"	110° 30' 8,149"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
98.	Wonorejo	1,024	03/04	Wonorejo	Pringapus	156	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 12,233"	110° 30' 2,889"	29	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
99.	Wonorejo	2,242	03/05	Wonorejo	Pringapus	263	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 13,431"	110° 30' 27,385"	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
100.	Wonorejo	1,173	03/06	Wonorejo	Pringapus	192	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 16,098"	110° 30' 37,702"	17	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
101.	Wonorejo	1,856	03/07	Wonorejo	Pringapus	180	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 39,833"	110° 29' 14,933"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
102.	Wonorejo	0,807	03/08	Wonorejo	Pringapus	130	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 30,812"	110° 29' 19,529"	41	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2
103.	Wonorejo	1,076	03/09	Wonorejo	Pringapus	86	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 30,104"	110° 29' 25,197"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
104.	Wonorejo	1,480	03/10	Wonorejo	Pringapus	174	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,461"	110° 30' 14,568"	39	Sedang	7	Sedang	Legal	B3/5
105.	Wonorejo	2,349	04/01	Wonorejo	Pringapus	232	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 39,501"	110° 29' 27,848"	17	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
106.	Wonorejo	0,958	04/02	Wonorejo	Pringapus	164	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 42,718"	110° 29' 35,074"	20	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
107.	Wonorejo	2,197	04/03	Wonorejo	Pringapus	127	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 32,425"	110° 28' 44,971"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
108.	Wonorejo	0,937	04/04	Wonorejo	Pringapus	137	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 9,394"	110° 30' 2,299"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
109.	Wonorejo	1,956	04/05	Wonorejo	Pringapus	191	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 10,150"	110° 30' 23,623"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
110.	Wonorejo	1,590	04/06	Wonorejo	Pringapus	151	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 14,294"	110° 30' 42,949"	44	Sedang	7	Sedang	Legal	B3/5

No.	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pertimbangan Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
111.	Wonorejo	1,389	04/07	Wonorejo	Pringapus	159	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 40,832"	110° 29' 20,051"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
112.	Wonorejo	0,755	04/08	Wonorejo	Pringapus	94	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 28,790"	110° 29' 20,435"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
113.	Wonorejo	1,086	04/09	Wonorejo	Pringapus	151	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 27,420"	110° 29' 26,066"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
114.	Wonorejo	0,807	04/10	Wonorejo	Pringapus	150	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 5,252"	110° 30' 20,445"	36	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
115.	Wonorejo	1,614	05/07	Wonorejo	Pringapus	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 38,532"	110° 29' 23,117"	35	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
116.	Wonorejo	1,005	05/08	Wonorejo	Pringapus	74	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 27,066"	110° 29' 21,775"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
117.	Wonorejo	0,991	05/09	Wonorejo	Pringapus	93	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 24,513"	110° 29' 23,445"	34	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
	Luas Wonorejo	52,713				5.833									
118.	Truko	1,550	01/06	Truko	Bringin	125	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 43,887"	110° 33' 13,567"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
119.	Truko	2,361	02/06	Truko	Bringin	172	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 39,640"	110° 33' 15,884"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
120.	Truko	1,280	03/06	Truko	Bringin	115	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 37,008"	110° 33' 12,227"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
	Luas Truko	5,191				412									
	Total	181,365				20.222									

Sumber: Keputusan Bupati Semarang No: 600.2.1/0056/2025 tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh



Peta 3.1. Sebaran Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Kabupaten Semarang

3.2. PROFIL PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

3.2.1. Kecamatan Ambarawa

3.2.1.1. Kelurahan Baran



Gambar 3.1. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Baran

1. Kelurahan Baran		
a	Nama BKM	: BKM Sadar
b	Alamat BKM	: Kelurahan Baran, Kec. Ambarawa, Kab.Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	: 262,25 Ha
e	Legalitas BKM	: BH No. AHU-0017326.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 06 Desember 2017, Notaris Dyah Newangwulan, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	236	Unit
	Jumlah RTLH	74	Unit
	58 unit bangunan tidak teratur 74 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 1.975 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	1.835 meter panjang drainase ideal
	960 meter drainase tidak tersedia
	175 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	12 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	69 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	247 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

	94 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

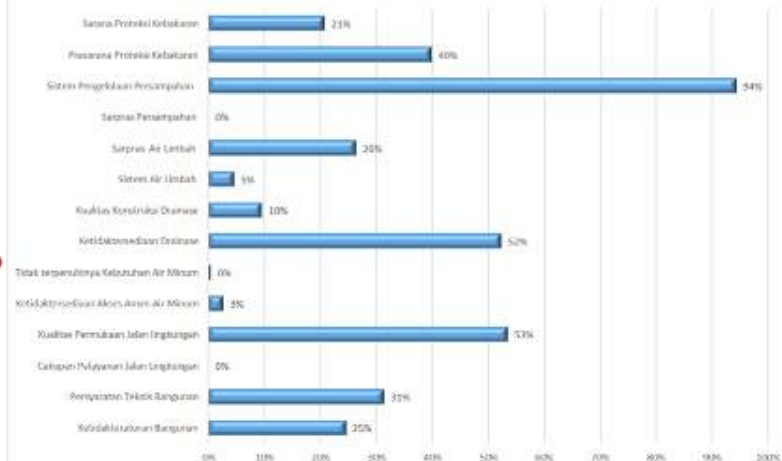
Gambar 3.2. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Baran

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**14
TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 58 unit menjadi 58 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 74 unit menjadi 74 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 1.055 meter menjadi 1.055 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 960 m menjadi 960 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 175 m menjadi 175 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 11 KK menjadi 7 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 1 KK menjadi 1 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 12 KK menjadi 12 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 69 KK menjadi 69 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 247 KK menjadi 247 KK.

PROTEKSI KEBAKARAN

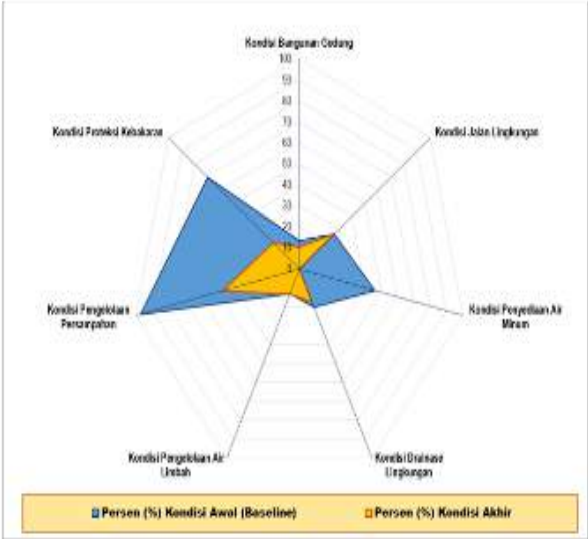


- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 94 unit menjadi 94 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 49 unit menjadi 49 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2020	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	KUMUH AKHIR 2023			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				DIOR KUMUH AKHIR 2023	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2023	LUAS KUMUH AKHIR 2023	
BARAN	Desa/Kel.	15,408	KUMUH RINGAN	15,408	0,000	7,399	0,000	14	TIDAK KUMUH	8,009	0,000
BARAN	RT001-RW007	6,236	KUMUH RINGAN	6,236	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	6,236	0,000
BARAN	RT004-RW007	1,335	KUMUH RINGAN	1,335	0,000	1,335	0,000	5	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BARAN	RT005-RW007	1,773	KUMUH RINGAN	1,773	0,000	0,000	0,000	18	KUMUH RINGAN	1,773	0,000
BARAN	RT007-RW007	6,064	KUMUH RINGAN	6,064	0,000	6,064	0,000	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000



SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	13,56	10,45
2	Kondisi Jalan Lingkungan	26,71	26,71
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	46,37	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	20,16	17,44
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	13,17	13,17
6	Kondisi Pengelolaan Sampah	97,14	47,14
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	69,92	19,92



Gambar 3.3. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Baran

3.2.1.2. Kelurahan Lodayong



Gambar 3.4. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Lodayong

3. Kelurahan Lodoyong		
a.	Nama BKM	: BKM Bina Sejahtera
b.	Alamat BKM	: Kelurahan Lodoyong, Kec.Ambarawa, Kab.Semarang
c.	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d.	Luas Wilayah (Ha)	: 113,20 Ha
e.	Legalitas BKM	: BH No. AHU-0017342.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 06 Desember 2017, Notaris Dyah Nawangwulan, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG		
	Jumlah Bangunan	317 Unit
	Jumlah RTLH	67 Unit
	75 unit bangunan tidak teratur 67 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	

JALAN LINGKUNGAN		
	Panjang Jalan Ideal	1.835 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian	
	616 meter kualitas permukaan jalan lingkungan	buruk

DRAINASE LINGKUNGAN		
	1.850 meter panjang drainase ideal	
	217 meter drainase tidak tersedia	
	430 meter kualitas drainase buruk	

AIR LIMBAH		
	43 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis	
	199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	

AIR MINUM		
	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	
	113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr	

PERSAMPAHAN		
	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis	
	257 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis	

KEBAKARAN		
	317 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	

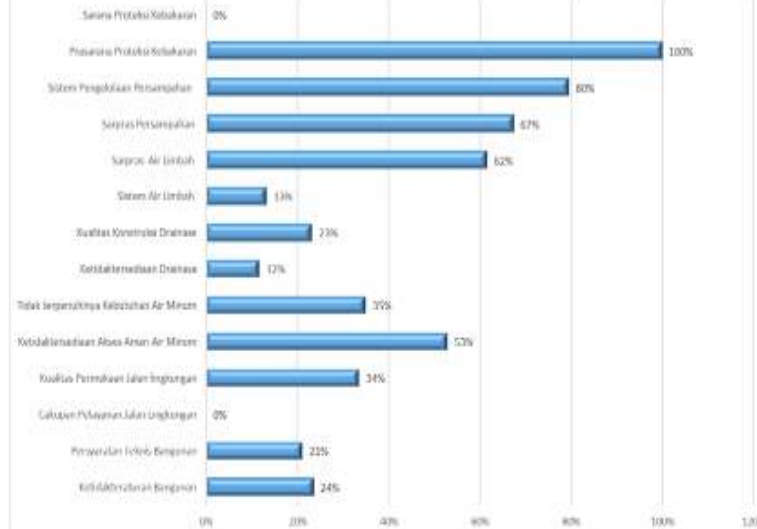
Gambar 3.5. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Lodoyong

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**21
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 75 unit menjadi 75 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 68 unit menjadi 67 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 616 meter menjadi 616 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 450 m menjadi 217 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 580 m menjadi 430 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 171 KK menjadi 171 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 113 KK menjadi 113 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 44 KK menjadi 43 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 200 KK menjadi 199 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 218 KK menjadi 218 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 257 KK menjadi 257 KK.

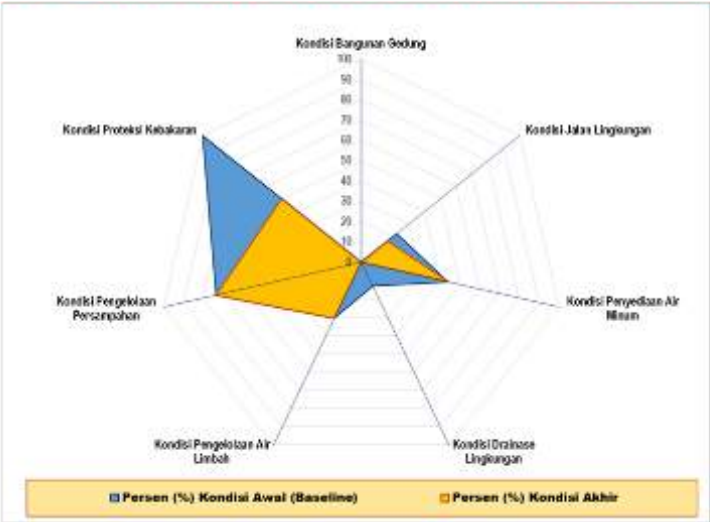
PROTEKSI KEBAKARAN



- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 317 unit menjadi 317 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lngk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KEDUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KEDUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
LODOYONG	Desa/Kel.	7,317	KUMUH RINGAN	7,317	0,000	0,409	0,000	21	KUMUH RINGAN	6,908	0,000
LODOYONG	RT001-RW001	1,184	KUMUH RINGAN	1,184	0,000	0,000	0,000	19	KUMUH RINGAN	1,184	0,000
LODOYONG	RT001-RW003	1,250	KUMUH RINGAN	1,250	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	1,250	0,000
LODOYONG	RT002-RW002	0,409	KUMUH RINGAN	0,409	0,000	0,409	0,000	15	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
LODOYONG	RT006-RW005	1,284	KUMUH RINGAN	1,284	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	1,284	0,000
LODOYONG	RT009-RW005	2,459	KUMUH RINGAN	2,459	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	2,459	0,000
LODOYONG	RT010-RW005	0,731	KUMUH RINGAN	0,731	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	0,731	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	22,62	16,78
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	43,96	43,96
4	Kondisi Drainase Lingkungan	13,15	0,00
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	30,96	30,80
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	73,53	73,53
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	50,00



Gambar 3.6. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Lodayong



Peta 3.3. Lokasi Permukiman Kumuh Kelurahan Lodayong

3.2.1.3. Desa Pasekan



Gambar 3.7. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Pasekan

6. Desa Pasekan		
a	Nama BKM	: BKM Sido Mulyo
b	Alamat BKM	: Desa Pasekan, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	: 759,61 Ha
e	Legalitas BKM	: BH No. AHU-0017328.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 06 Desember 2017, Notaris Dyah Nawangwulan, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG		
	Jumlah Bangunan	251 Unit
	Jumlah RTLH	70 Unit
	97 unit bangunan tidak teratur 70 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	

JALAN LINGKUNGAN		
	Panjang Jalan Ideal	3.575 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian	
	730 meter	kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN		
	3.785 meter	panjang drainase ideal
	2.025 meter	drainase tidak tersedia
	625 meter	kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH		
	4 KK	dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	35 KK	dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM		
	54 KK	tidak terakses air minum yang layak dan aman
	108 KK	tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN		
	304 KK	tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	304 KK	sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

KEBAKARAN		
	251 unit	bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	0 unit	bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

Gambar 3.8. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Pasekan

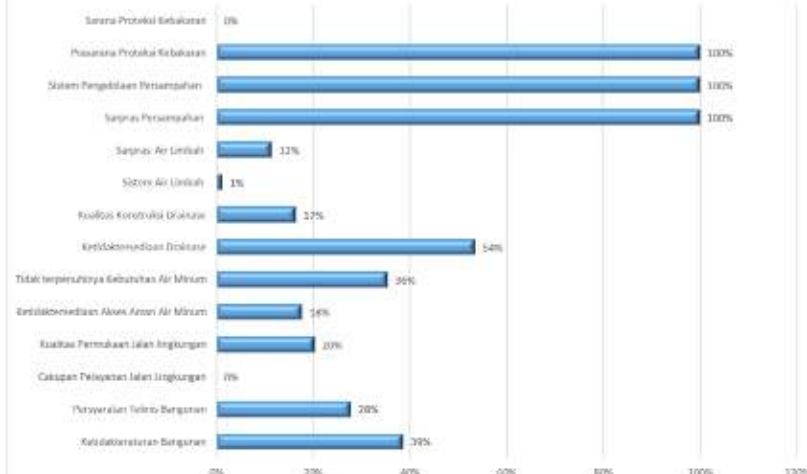
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

21

**KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 97 unit menjadi 97 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 70 unit menjadi 70 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 1,480 meter menjadi 730 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidakterediaan drainase dari 2.025 m menjadi 2.025 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 625 m menjadi 625 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 54 KK menjadi 54 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 148 KK menjadi 108 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 4 KK menjadi 4 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 35 KK menjadi 35 KK.

PERSAMPAHAN



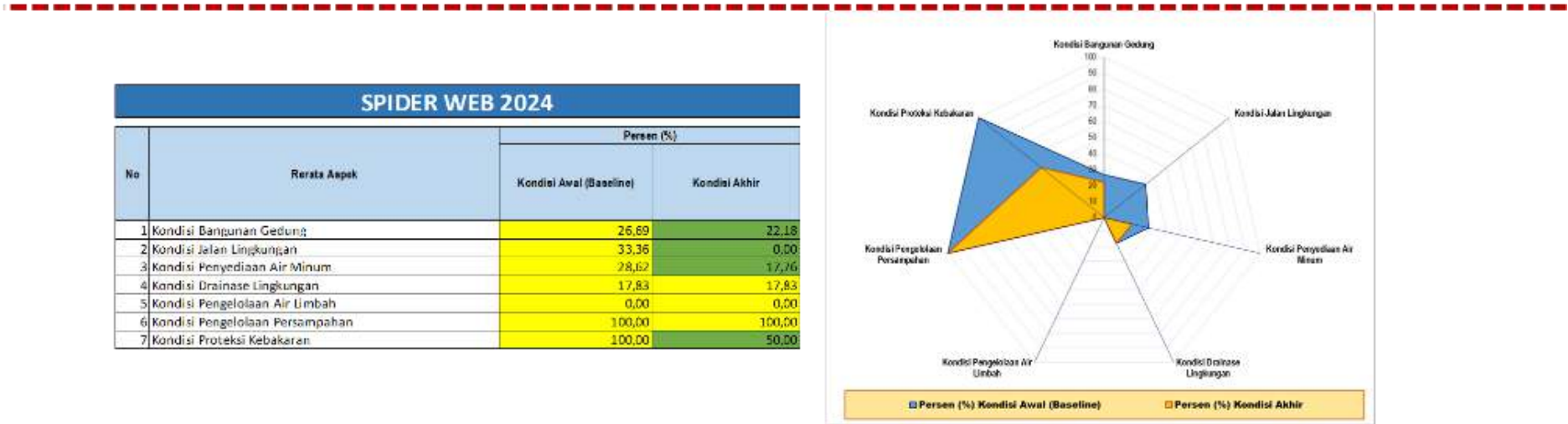
- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 304 KK menjadi 304 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 304 KK menjadi 304 KK.

PROTEKSI KEBAKARAN

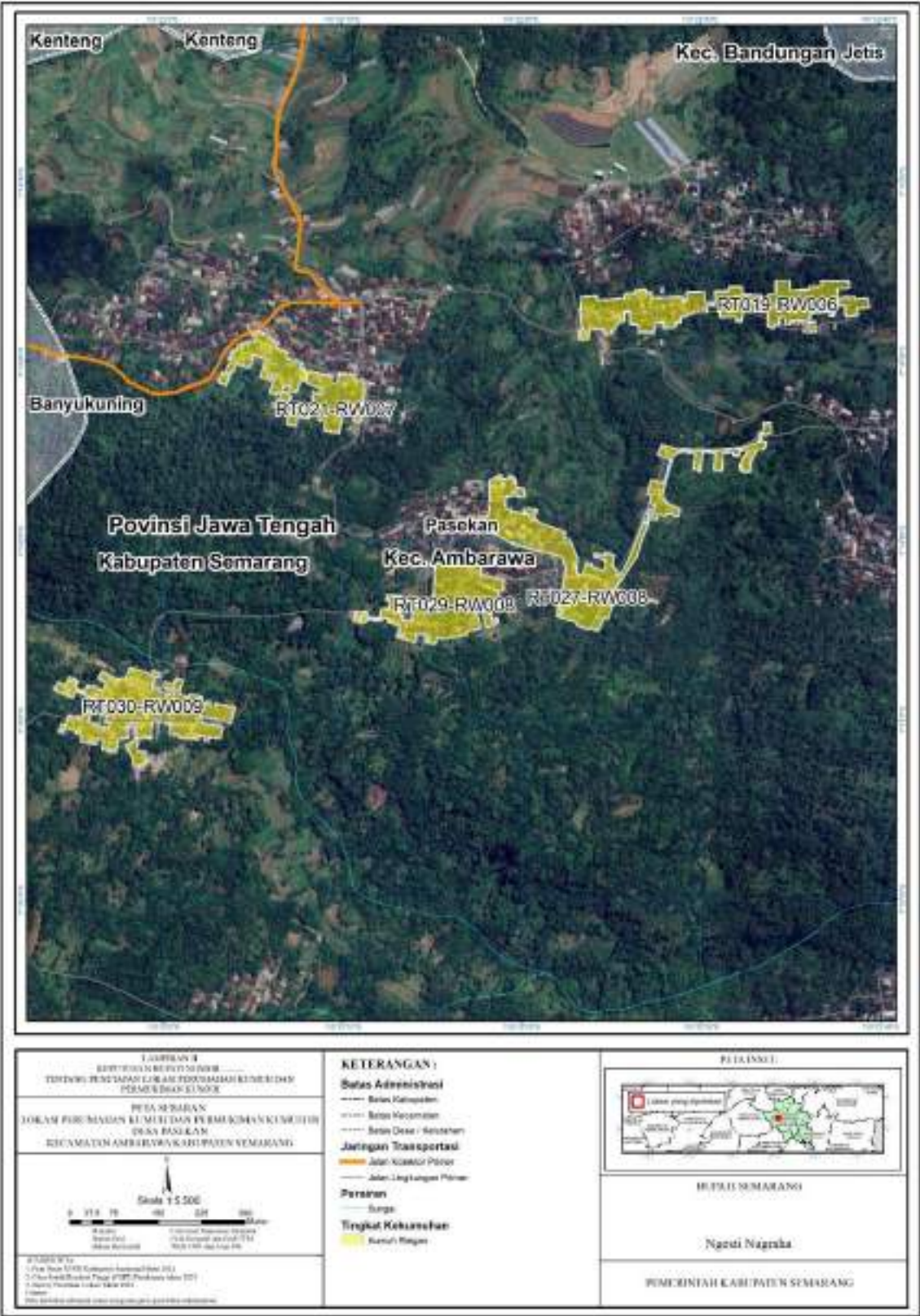


- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 251 unit menjadi 251 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KECUMUKHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUKHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
PASEKAN	Desa/Kel.	16,188	KUMUH RINGAN	16,188	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	16,188	0,000
PASEKAN	RT019-RW006	4,169	KUMUH RINGAN	4,169	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	4,169	0,000
PASEKAN	RT021-RW007	2,425	KUMUH RINGAN	2,425	0,000	0,000	0,000	22	KUMUH RINGAN	2,425	0,000
PASEKAN	RT027-RW008	3,729	KUMUH RINGAN	3,729	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	3,729	0,000
PASEKAN	RT029-RW008	2,632	KUMUH SEDANG	2,632	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	2,632	0,000
PASEKAN	RT030-RW009	3,233	KUMUH RINGAN	3,233	0,000	0,000	0,000	19	KUMUH RINGAN	3,233	0,000



Gambar 3.9. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Pasekan



Peta 3.4. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Pesean

3.2.1.4. Kelurahan Pojoksari



Gambar 3.10. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Pojoksari

7. Kelurahan Pojoksari			
a	Nama BKM	:	BKM Ngudi Mulya
b	Alamat BKM	:	Kel. Pojoksari, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	:	302,03 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU-0017339.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 06 Desember 2017, Notaris Dyah Nawangwulan, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	131	Unit
	Jumlah RTLH	20	Unit
	14 unit bangunan tidak teratur 20 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 2.384 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	2.115 meter panjang drainase ideal
	850 meter drainase tidak tersedia
	300 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	2 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	86 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

KEBAKARAN	
	131 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

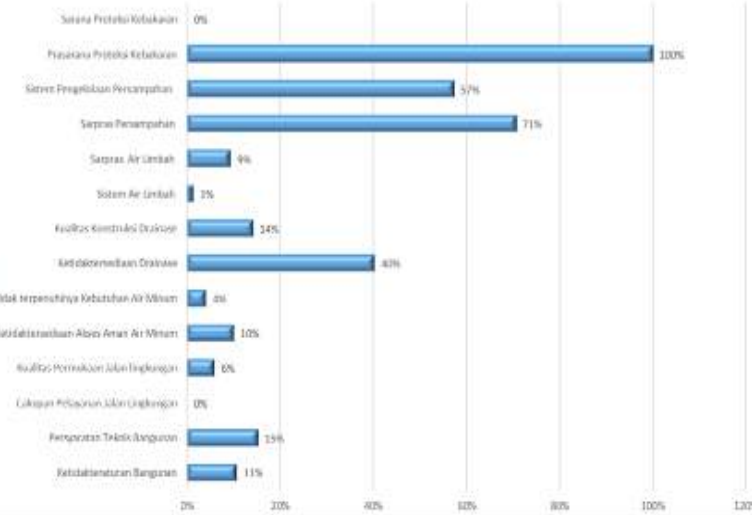
Gambar 3.11. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Pojoksari

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**12
TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 14 unit menjadi 14 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 20 unit menjadi 20 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 356 meter menjadi 141 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 850 m menjadi 850 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 300 m menjadi 300 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 15 KK menjadi 15 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 6 KK menjadi 6 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 2 KK menjadi 2 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 14 KK menjadi 14 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 106 KK menjadi 106 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 86 KK menjadi 86 KK.

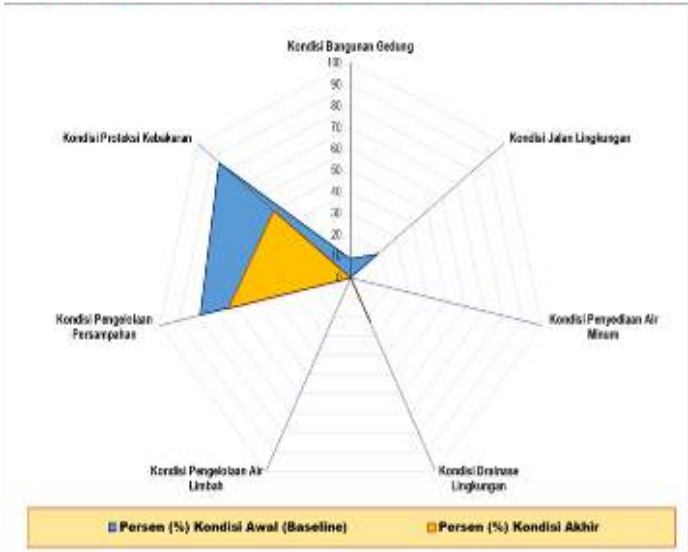
PROTEKSI KEBAKARAN



- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 131 unit menjadi 131 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AHIR 2024			
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AHIR 2024	LUAS KUMUH AHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
POJOKSARI	Desa/Kel.	4,459	KUMUH RINGAN	4,459	0,973	1,439	0,000	12	TIDAK KUMUH	2,047	0,000
POJOKSARI	RT002-RW003	2,047	KUMUH RINGAN	2,047	0,000	0,000	0,000	18	KUMUH RINGAN	2,047	0,000
POJOKSARI	RT003-RW002	0,973	KUMUH RINGAN	0,973	0,973	0,000	0,000	7	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
POJOKSARI	RT004-RW002	1,439	KUMUH RINGAN	1,439	0,000	1,439	0,000	12	TIDAK KUMUH	0,000	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	8,91	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	17,70	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	22,85	13,40
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	78,67	64,00
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	85,88	50,00



Gambar 3.12. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Pojoksari



Peta 3.5. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Pojoksari

3.2.1.5. Kelurahan Kupang



Gambar 3.13. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Kupang

2. Kelurahan Kupang			
a	Nama BKM	:	BKM Makmur
b	Alamat BKM	:	Kel. Kupang, Kec. Ambarawa, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Menuju Madani
d	Luas Wilayah (Ha)	:	189,02 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU-0017330.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 06 Desember 2017, Notaris Dyah Nawangwulan, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	239	Unit
	Jumlah RTLH	4	Unit
	46 unit bangunan tidak teratur 4 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 1.350 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	275 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	900 meter panjang drainase ideal
	150 meter drainase tidak tersedia
	300 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	2 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	178 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

239 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran 0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	
	

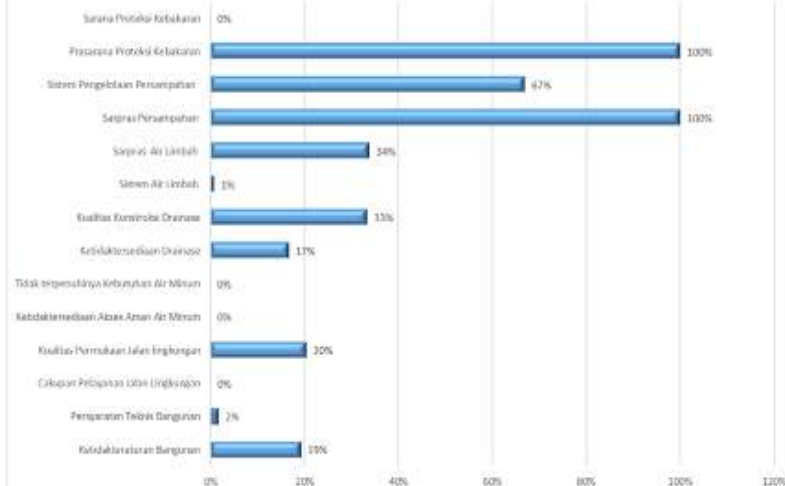
Gambar 3.14. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Kupang

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**15
TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 46 unit menjadi 46 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 4 unit menjadi 4 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 275 meter menjadi 275 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 150 m menjadi 150 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 300 m menjadi 300 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 2 KK menjadi 2 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 90 KK menjadi 90 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 266 KK menjadi 266 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 178 KK menjadi 178 KK.

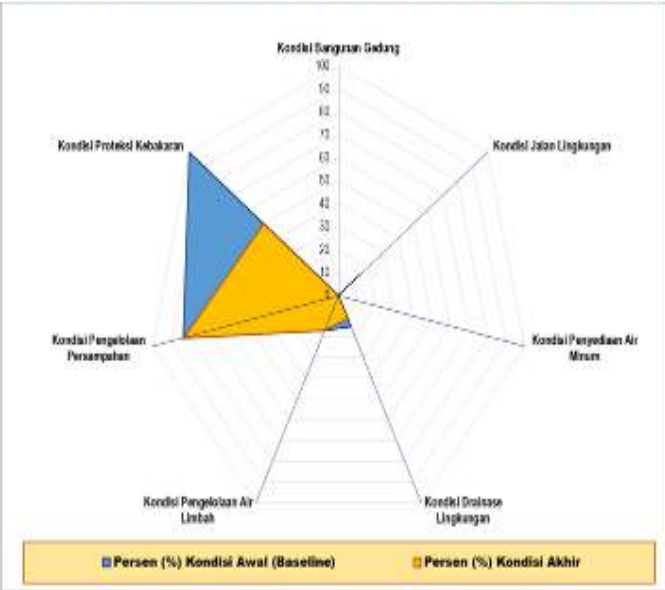
PROTEKSI KEBAKARAN



- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 239 unit menjadi 239 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KEKUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SNDR KUMUH AHIR 2024	TINGKAT KEKUMUHAN AHIR 2024	LUAS KUMUH AHIR 2024	
KUPANG	Desa/Kel.	9,997	KUMUH RINGAN	9,997	0,000	4,390	0,000	15	TIDAK KUMUH	5,607	0,000
KUPANG	RT003-RW003	1,562	KUMUH RINGAN	1,562	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	1,562	0,000
KUPANG	RT006-RW003	4,390	KUMUH RINGAN	4,390	0,000	4,390	0,000	12	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
KUPANG	RT007-RW003	4,045	KUMUH RINGAN	4,045	0,000	0,000	0,000	19	KUMUH RINGAN	4,045	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	14,81	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	15,19	11,11
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	16,92	16,92
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	83,46	83,46
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	50,00



Gambar 3.15. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Kupang



Peta 3.6. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Kupang

3.2.2. Kecamatan Ungaran Barat

3.2.2.1. Desa Gogik



Gambar 3.16. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Gogik

4. Desa Gogik		
a	Nama BKM	: BKM Sedyo Makmur
b	Alamat BKM	: Desa Gogik, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	: Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	: 149,10 Ha
e	Legalitas BKM	: BH No. AHU-0015646.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 30 Oktober 2017, Notaris Pramiko, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	208	Unit
	Jumlah RTLH	10	Unit
	22 unit bangunan tidak teratur 10 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal
	2.225 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian - meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	1.120 meter panjang drainase ideal
	420 meter drainase tidak tersedia
	100 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	2 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	147 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

	208 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

Gambar 3.17. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Gogik

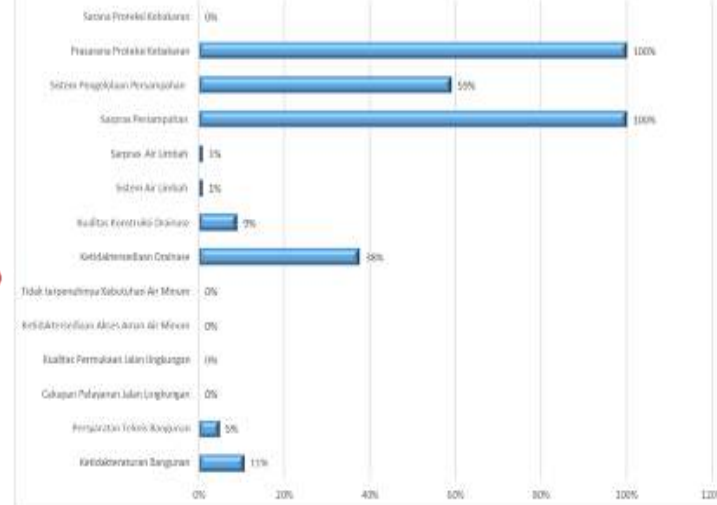
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

14

**TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 22 unit menjadi 22 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 10 unit menjadi 10 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 0 meter menjadi 0 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 420 m menjadi 420 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 100 m menjadi 100 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 2 KK menjadi 2 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 2 KK menjadi 2 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 249 KK menjadi 249 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 147 KK menjadi 147 KK.

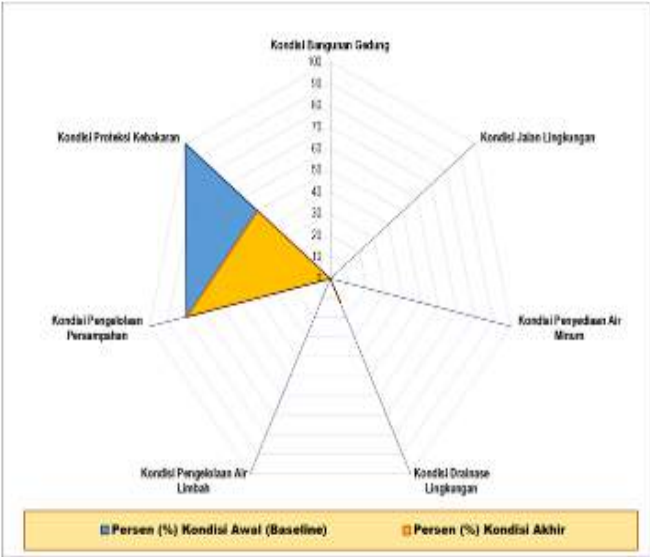
PROTEKSI KEBAKARAN



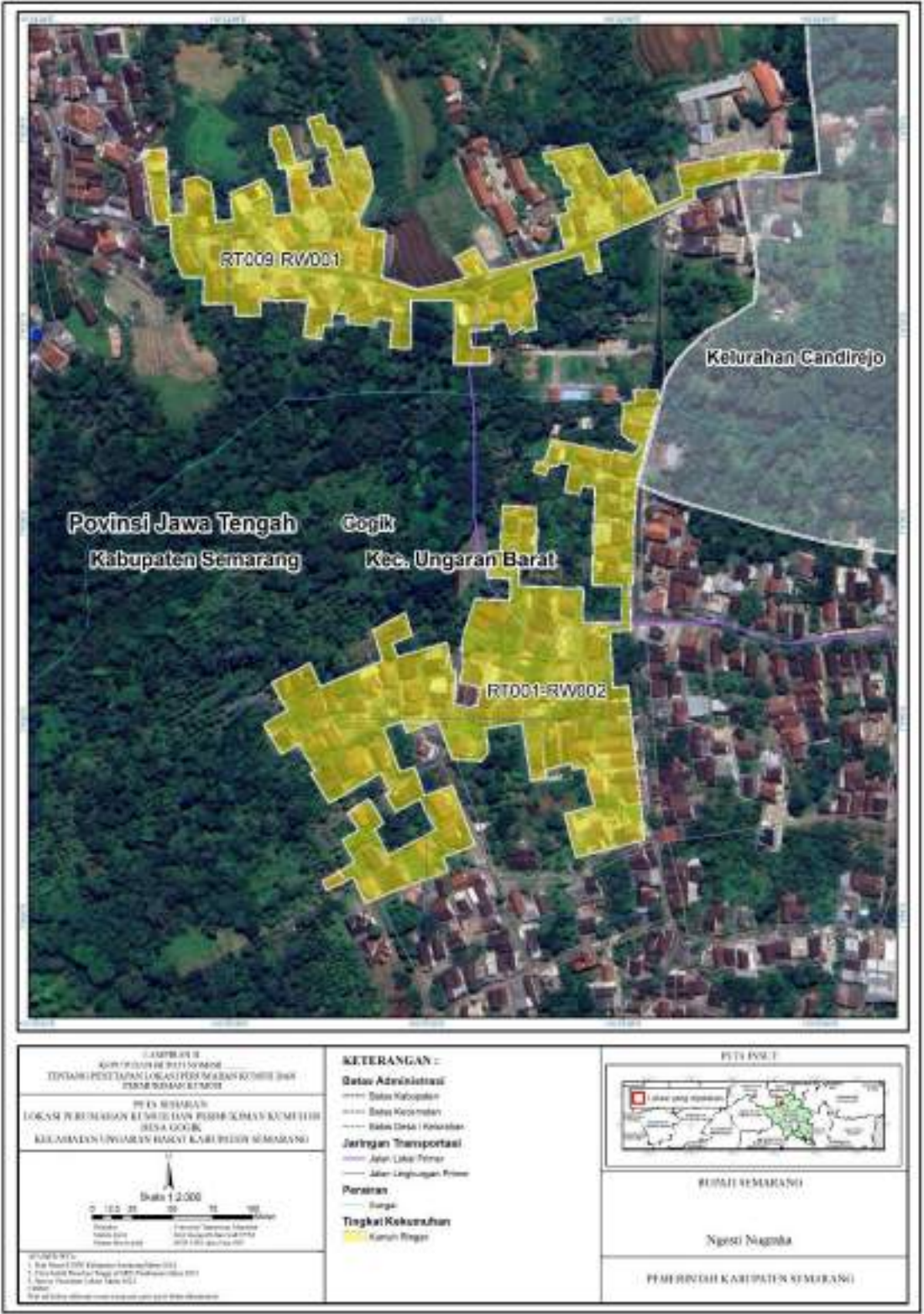
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 208 unit menjadi 208 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KEKUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AHIR 2024	TINGKAT KEKUMUHAN AHIR 2024	LUAS KUMUH AHIR 2024	
GOGIK	Desa/Kel.	9,889	KUMUH RINGAN	9,889	0,000	2,548	0,000	14	TIDAK KUMUH	7,341	0,000
GOGIK	RT001-RW002	4,366	KUMUH RINGAN	4,366	0,000	0,000	0,000	16	KUMUH RINGAN	4,366	0,000
GOGIK	RT004-RW001	1,529	KUMUH RINGAN	1,529	0,000	1,529	0,000	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
GOGIK	RT008-RW001	1,019	KUMUH RINGAN	1,019	0,000	1,019	0,000	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
GOGIK	RT009-RW001	2,975	KUMUH RINGAN	2,975	0,000	0,000	0,000	16	KUMUH RINGAN	2,975	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	0,00	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	12,50	12,50
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	79,52	79,52
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	50,00



Gambar 3.18. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Gogik



Peta 3.7. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Gogik

3.2.2.2. Desa Nyatnyono



Gambar 3.19. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Nyatnyono

7. Desa Nyatnyono			
a	Nama BKM	:	BKM Bina Mandiri
b	Alamat BKM	:	Desa Nyatnyono, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	:	425 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU-0017217.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 01 November 2017, Notaris Pramiko, SH, MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	237	Unit
	Jumlah RTLH	24	Unit
	27 unit bangunan tidak teratur		
	24 unit bangunan tidak sesuai persyaratan tekniS		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 2.750 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	3.280 meter panjang drainase ideal
	1.935 meter drainase tidak tersedia
	50 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	2 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	274 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

KEBAKARAN	
	201 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

Gambar 3.20. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Nyatnyono

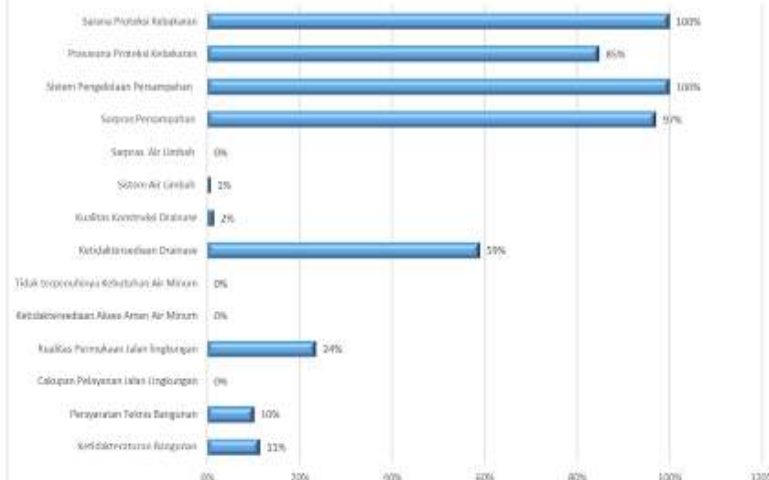
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

23

**KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 27 unit menjadi 27 unit
- ✓ Ketidaksihinggaan bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 24 unit menjadi 24 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 1.194 meter menjadi 648 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 2.075 m menjadi 1.935 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 50 m menjadi 50 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 2 KK menjadi 2 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 266 KK menjadi 266 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 274 KK menjadi 274 KK.

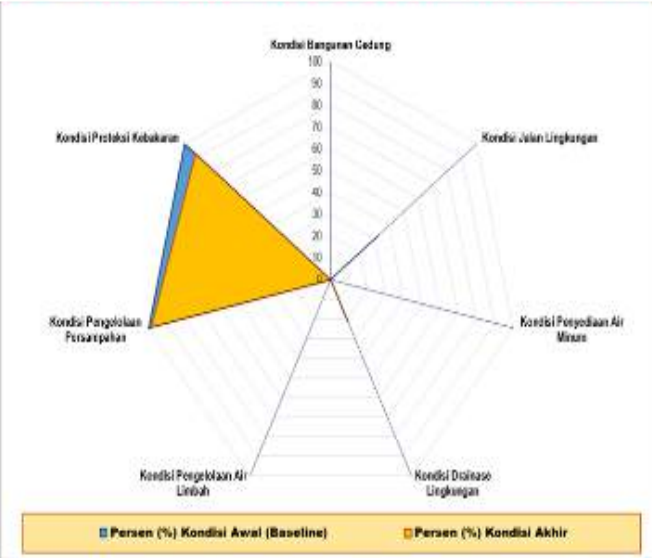
PROTEKSI KEBAKARAN



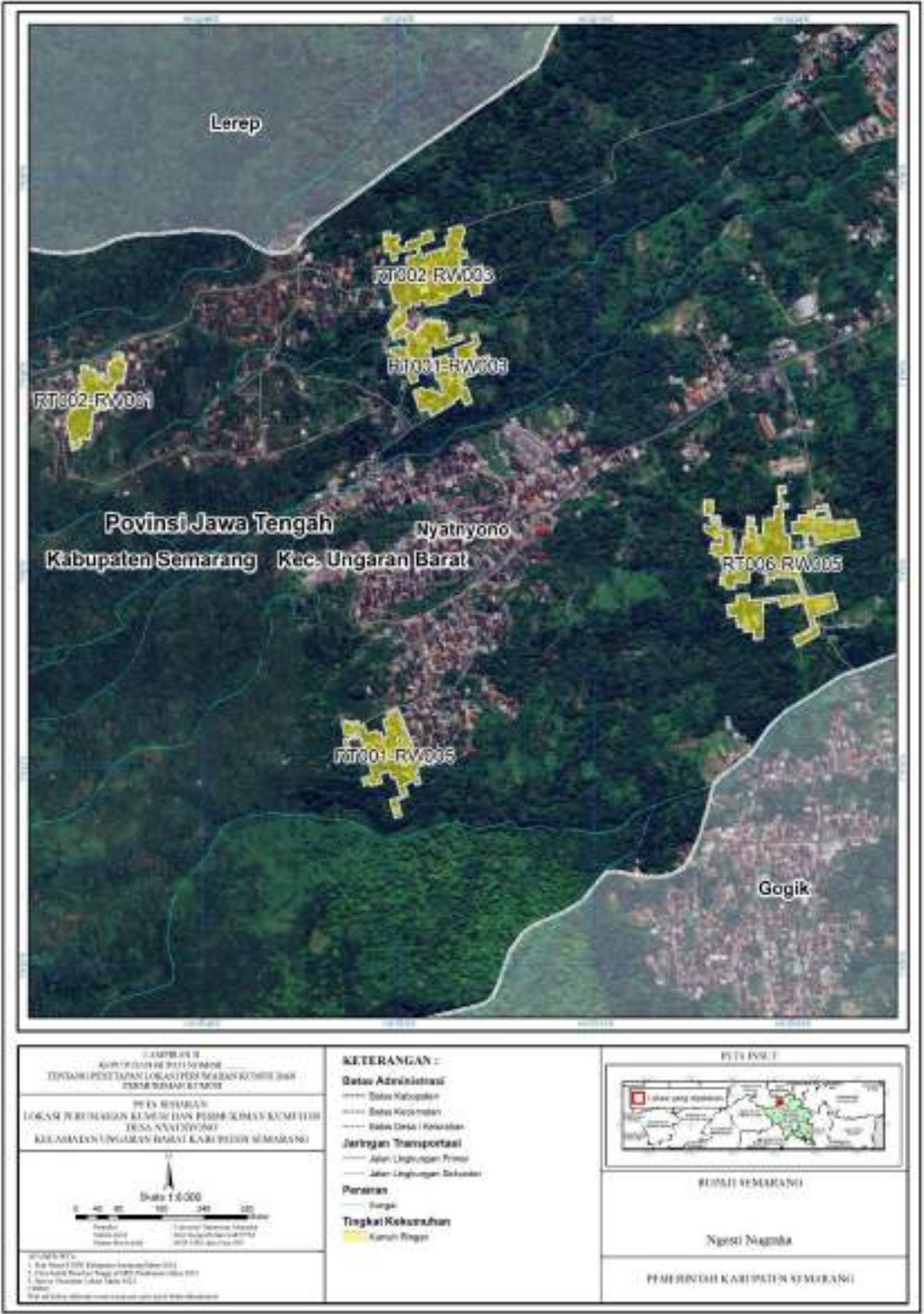
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 201 unit menjadi 201 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 237 unit menjadi 237 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SEOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
NYATNYONO	Desa/Kel.	15,590	KUMUH RINGAN	15,590	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	15,590	0,000
NYATNYONO	RT001-RW003	3,469	KUMUH RINGAN	3,469	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	3,469	0,000
NYATNYONO	RT001-RW005	2,417	KUMUH RINGAN	2,417	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	2,417	0,000
NYATNYONO	RT002-RW001	1,359	KUMUH RINGAN	1,359	0,000	0,000	0,000	18	KUMUH RINGAN	1,359	0,000
NYATNYONO	RT002-RW003	3,656	KUMUH RINGAN	3,656	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	3,656	0,000
NYATNYONO	RT006-RW005	4,689	KUMUH RINGAN	4,689	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	4,689	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	32,91	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	21,80	19,66
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	100,00	98,54
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	92,41



Gambar 3.21. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Nyatnyono



Peta 3.8. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Nyatnyono

3.2.2.3. Desa Lerep



Gambar 3.22. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Lerep

6. Desa Lerep			
a	Nama BKM	:	BKM Mitra Sejahtera
b	Alamat BKM	:	Desa Lerep, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	:	682,29 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU-0016452.AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 15 November 2017, Notaris Pramiko, SH. MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	218	Unit
	Jumlah RTLH	28	Unit
	45 unit bangunan tidak teratur 28 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN			
	Panjang Jalan Ideal	1.840	Meter
	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian		
	824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk		

DRAINASE LINGKUNGAN			
	2.885 meter panjang drainase ideal		
	1.660 meter drainase tidak tersedia		
	700 meter kualitas drainase buruk		

AIR LIMBAH			
	0 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis		
	0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		

AIR MINUM			
	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		
	63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr		

PERSAMPAHAN			
	122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis		
	119 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis		

KEBAKARAN			
	159 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran		
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		

Gambar 3.23. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Lerep

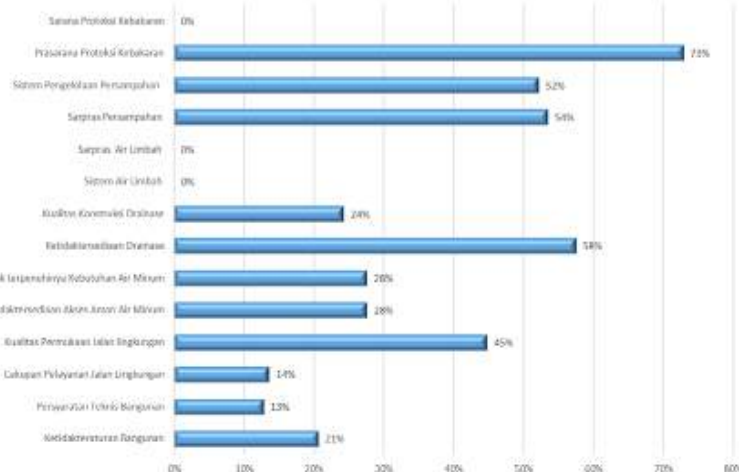
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

15

**TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 45 unit menjadi 45 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 28 unit menjadi 28 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 250 meter menjadi 250 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 924 meter menjadi 824 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidakterediaan drainase dari 1.660 m menjadi 1.660 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 700 m menjadi 700 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 63 KK menjadi 63 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 63 KK menjadi 63 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 122 KK menjadi 122 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 119 KK menjadi 119 KK.

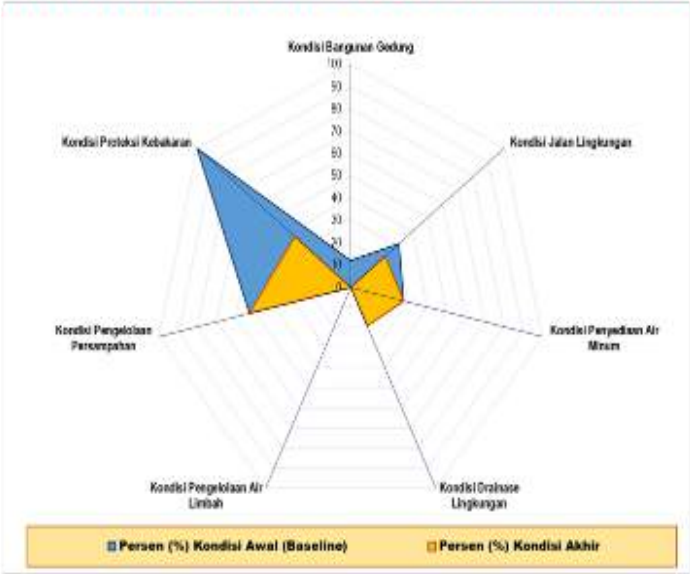
PROTEKSI KEBAKARAN



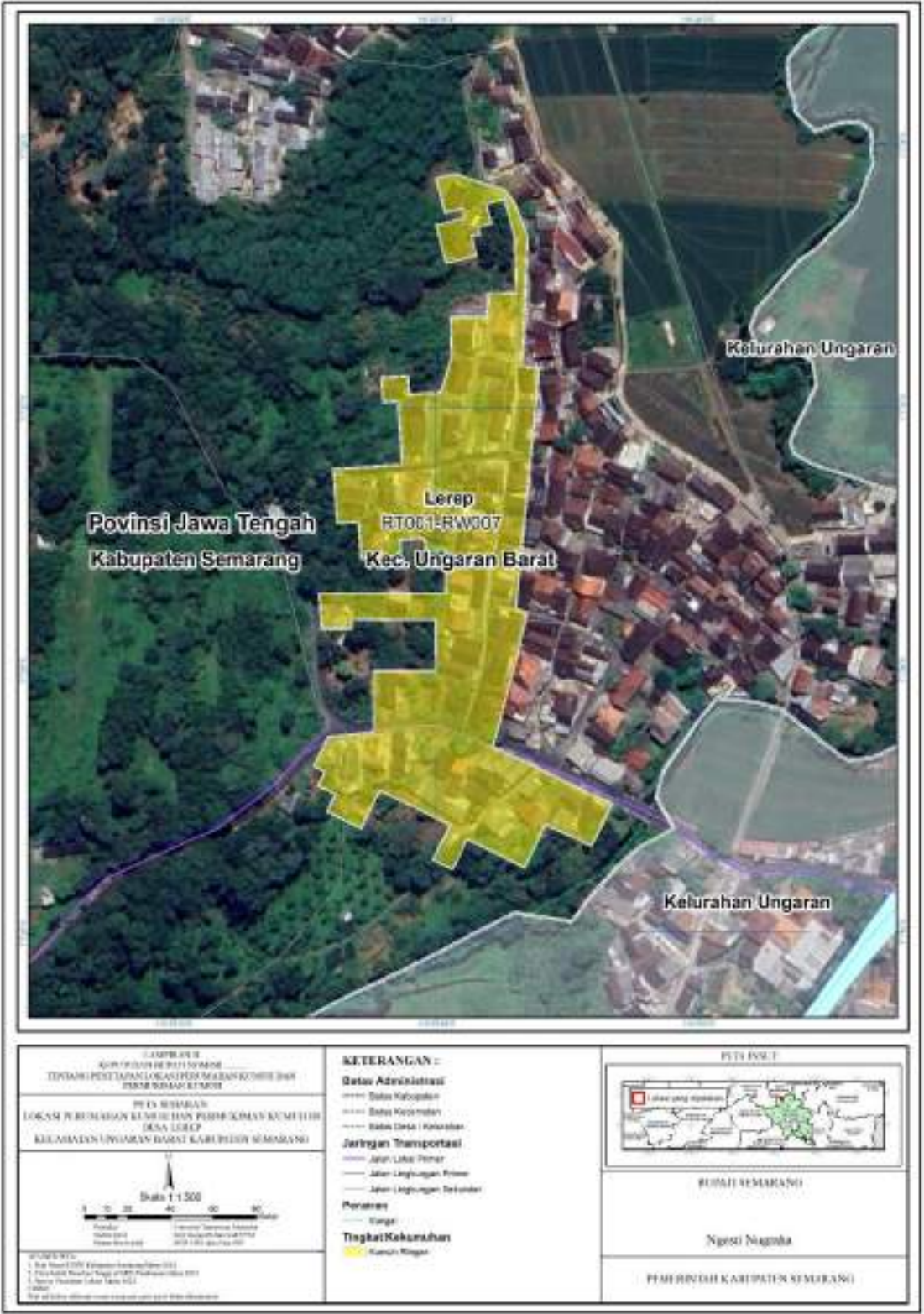
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 159 unit menjadi 159 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AHIR 2024	LUAS KUMUH AHIR 2024	
LEREP	Desa/Kel.	15,105	KUMUH RINGAN	15,105	0,000	4,418	5,550	15	TIDAK KUMUH	5,137	0,000
LEREP	RT001-RW005	5,550	KUMUH RINGAN	5,550	0,000	0,000	5,550	15	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
LEREP	RT001-RW007	5,137	KUMUH RINGAN	5,137	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	5,137	0,000
LEREP	RT002-RW002	1,458	KUMUH RINGAN	1,458	0,000	1,458	0,000	15	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
LEREP	RT005-RW002	0,884	KUMUH RINGAN	0,884	0,000	0,884	0,000	13	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
LEREP	RT007-RW003	2,076	KUMUH RINGAN	2,076	0,000	2,076	0,000	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	11,93	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	31,25	22,39
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	27,63	27,63
4	Kondisi Drainase Lingkungan	19,18	19,18
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	52,85	52,85
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	36,47



Gambar 3.24. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Lerep



Peta 3.9. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Lerep

3.2.2.4. Desa Branjang



Gambar 3.25. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Branjang

3. Desa Branjang			
a	Nama BKM	:	BKM Ngudi Mulyo
b	Alamat BKM	:	Desa Branjang, Kec. Ungaran Barat, Kab.Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Wilayah (Ha)	:	433,25 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU-0017984-AH.01.07. TAHUN 2017, Tanggal 19 Desember 2017, Notaris Pramiko, SH. MKn

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	130	Unit
	Jumlah RTLH	22	Unit
	27 unit bangunan tidak teratur 22 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN			
	Panjang Jalan Ideal	1.860	Meter
	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian		
	845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk		

DRAINASE LINGKUNGAN			
	3.400 meter panjang drainase ideal		
	2.495 meter drainase tidak tersedia		
	- meter kualitas drainase buruk		

AIR LIMBAH			
	8 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis		
	5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		

AIR MINUM			
	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr		

PERSAMPAHAN			
	146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis		
	146 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis		

KEBAKARAN			
	93 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran		
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		

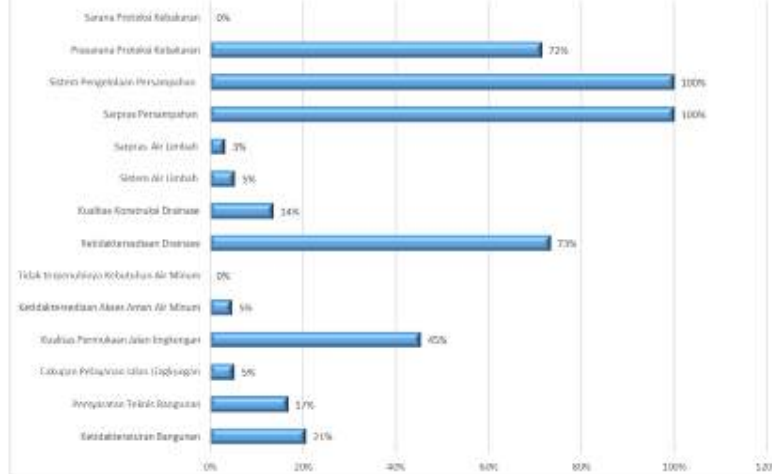
Gambar 3.26. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Branjang

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**17
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 27 unit menjadi 27 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 23 unit menjadi 22 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 100 meter menjadi 100 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 845 meter menjadi 845 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 2.525 m menjadi 2.495 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 0 m menjadi 0 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 7 KK menjadi 7 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 8 KK menjadi 8 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 5 KK menjadi 5 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 146 KK menjadi 146 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 146 KK menjadi 146 KK.

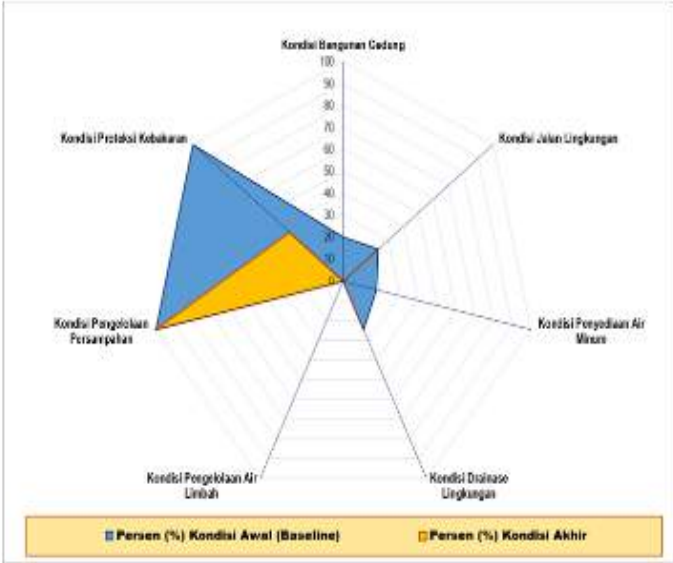
PROTEKSI KEBAKARAN



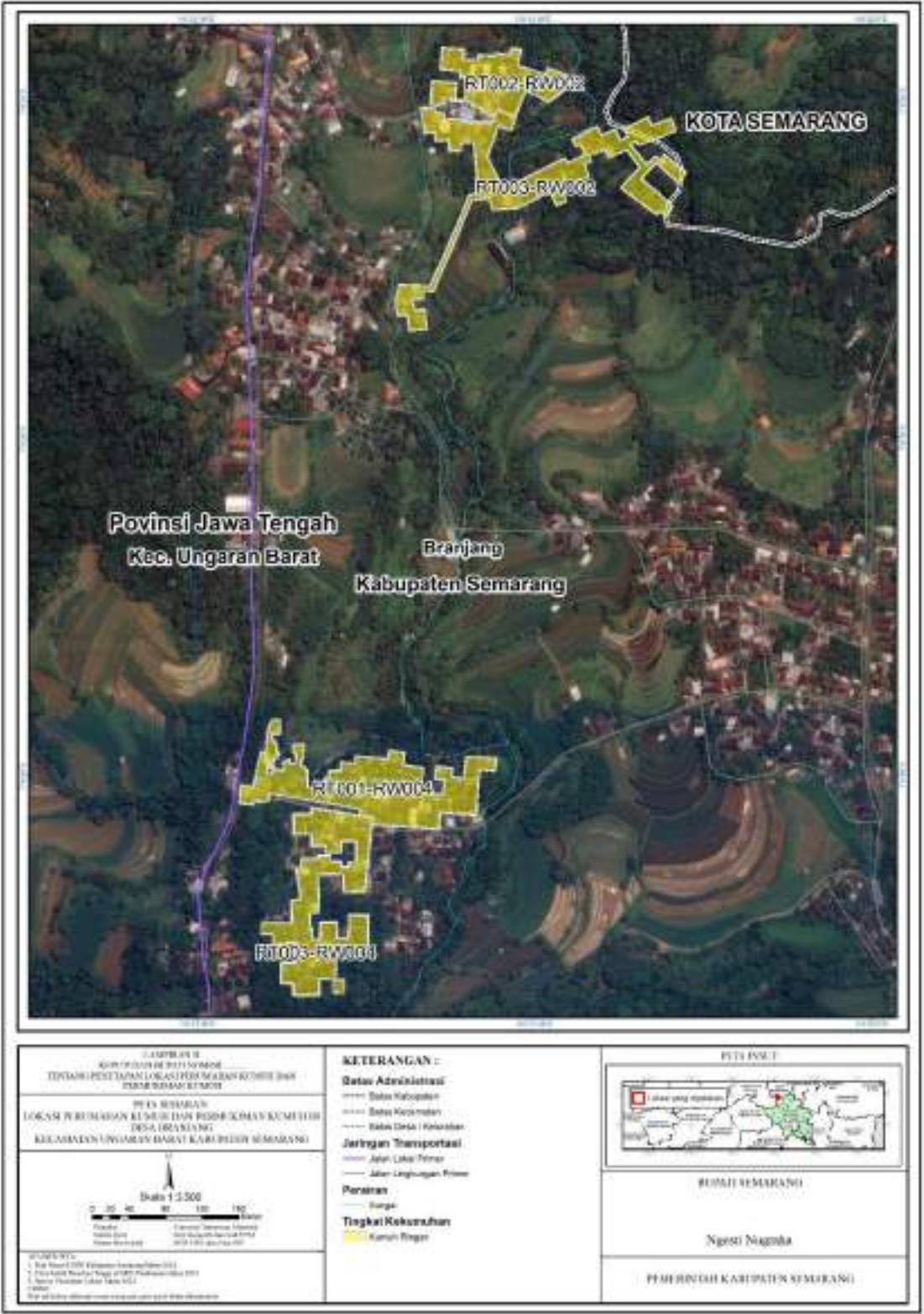
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 93 unit menjadi 93 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SDR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
BRANJANG	Desa/Kel.	15,088	KUMUH RINGAN	15,088	0,000	0,000	0,000	17	KUMUH RINGAN	15,088	0,000
BRANJANG	RT001-RW004	3,111	KUMUH RINGAN	3,111	0,000	0,000	0,000	17	KUMUH RINGAN	3,111	0,000
BRANJANG	RT002-RW002	3,812	KUMUH RINGAN	3,812	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	3,812	0,000
BRANJANG	RT003-RW002	5,159	KUMUH RINGAN	5,159	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	5,159	0,000
BRANJANG	RT003-RW004	3,006	KUMUH RINGAN	3,006	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	3,006	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	20,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	23,39	22,72
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	17,81	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	74,7%	74,4%
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	100,00	100,00
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	35,77



Gambar 3.27. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Branjang



Peta 3.10. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Branjangan

3.2.2.5. Kelurahan Bandarjo



1. Kelurahan Bandarjo			
a	Nama BKM	:	BKM Guyub Rukun
b	Alamat BKM	:	Kelurahan Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kab.Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Kawasan (Ha)	:	225,03 Ha
e	Legalitas BKM	:	

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	161	Unit
	Jumlah RTLH	10	Unit
	44 unit bangunan tidak teratur 10 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 2.465 Meter
	- meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	2.000 meter panjang drainase ideal
	300 meter drainase tidak tersedia
	275 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	0 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	0 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

	132 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

Gambar 3.29. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandarjo

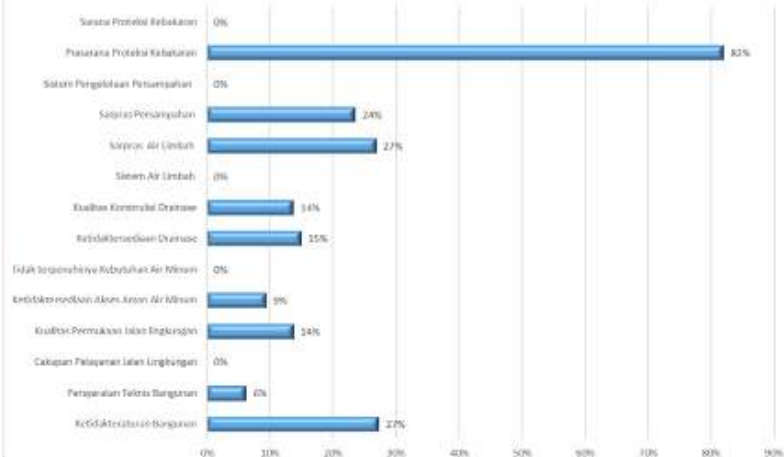
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

7

**TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 44 unit menjadi 44 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 10 unit menjadi 10 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 0 meter menjadi 0 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 340 meter menjadi 340 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 300 m menjadi 300 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 275 m menjadi 275 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 20 KK menjadi 20 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 57 KK menjadi 57 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 50 KK menjadi 50 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.

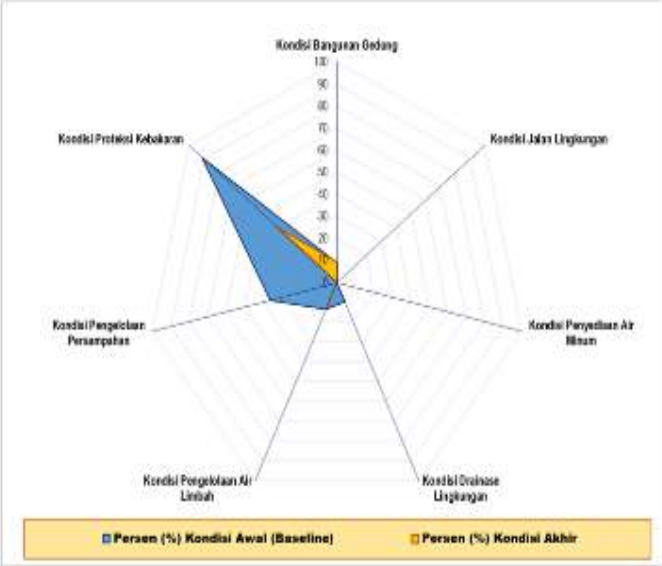
PROTEKSI KEBAKARAN



- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 132 unit menjadi 132 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KEKUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
BANDARJO	Desa/Kel.	6,018	KUMUH RINGAN	6,018	0,000	5,176	0,000	7	TIDAK KUMUH	0,842	0,000
BANDARJO	RT001-RW001	0,892	KUMUH RINGAN	0,892	0,000	0,892	0,000	7	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDARJO	RT003-RW002	1,274	KUMUH RINGAN	1,274	0,000	1,274	0,000	6	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDARJO	RT004-RW001	2,120	KUMUH RINGAN	2,120	0,000	2,120	0,000	11	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDARJO	RT006-RW005	0,281	KUMUH RINGAN	0,281	0,000	0,281	0,000	6	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDARJO	RT007-RW005	0,842	KUMUH RINGAN	0,842	0,000	0,000	0,000	19	KUMUH RINGAN	0,842	0,000
BANDARJO	RT010-RW005	0,609	KUMUH RINGAN	0,609	0,000	0,609	0,000	8	TIDAK KUMUH	0,000	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	9,11	9,11
2	Kondisi Jalan Lingkungan	0,00	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	9,58	0,00
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	13,44	13,44
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	36,08	0,00
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	90,99	40,99

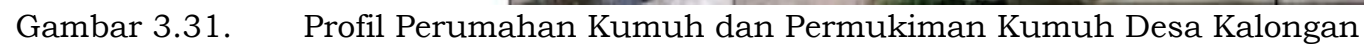


Gambar 3.30. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandarjo



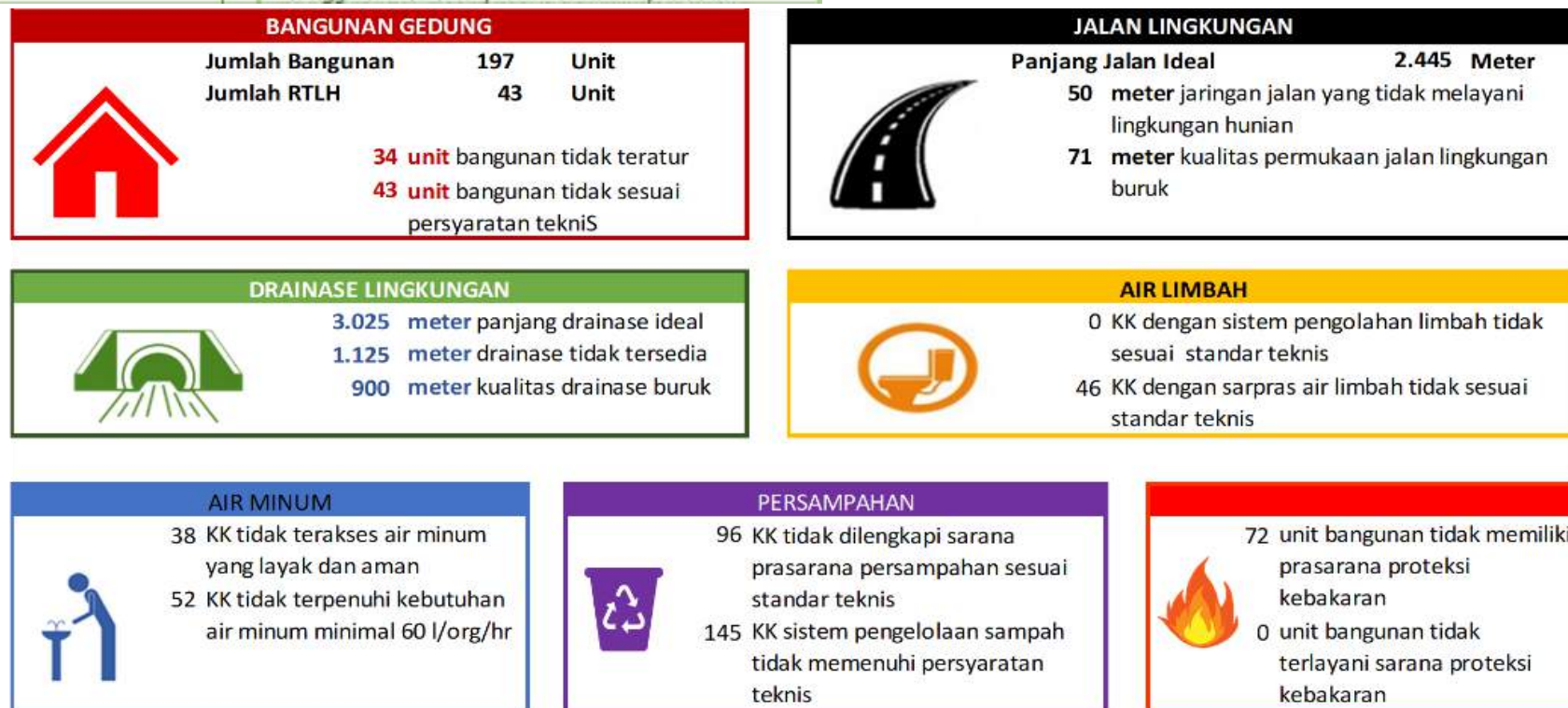
Peta 3.11. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandarjo

3.2.3.1. Desa Kalongan



Gambar 3.31. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Kalongan

2. Desa Kalongan			
a	Nama BKM	:	BKM Kamajaya
b	Alamat BKM	:	Desa Kalongan, Kec. Ungaran Timur, Kab.Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Mandiri
d	Luas Kawasan (Ha)	:	868,30 Ha
e	Legalitas BKM	:	BH No. AHU- 0007153.AH.01.07. TAHUN 2018, Tanggal 28 Mei 2018, Notaris Pramiko, SH. MKn



Gambar 3.32. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Kalongan

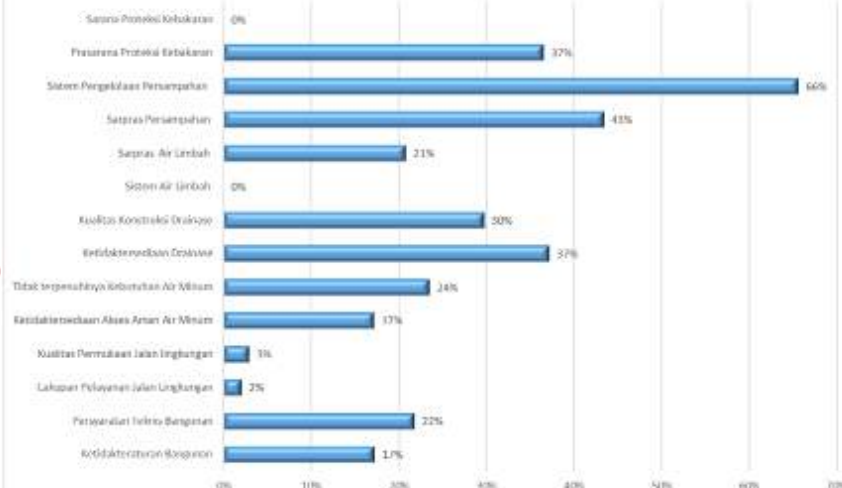
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

7

**TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 34 unit menjadi 34 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 43 unit menjadi 43 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 50 meter menjadi 50 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 71 meter menjadi 71 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 1.125 m menjadi 1.125 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 900 m menjadi 900 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 38 KK menjadi 38 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 98 KK menjadi 52 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 46 KK menjadi 46 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 96 KK menjadi 96 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 145 KK menjadi 145 KK.

PROTEKSI KEBAKARAN

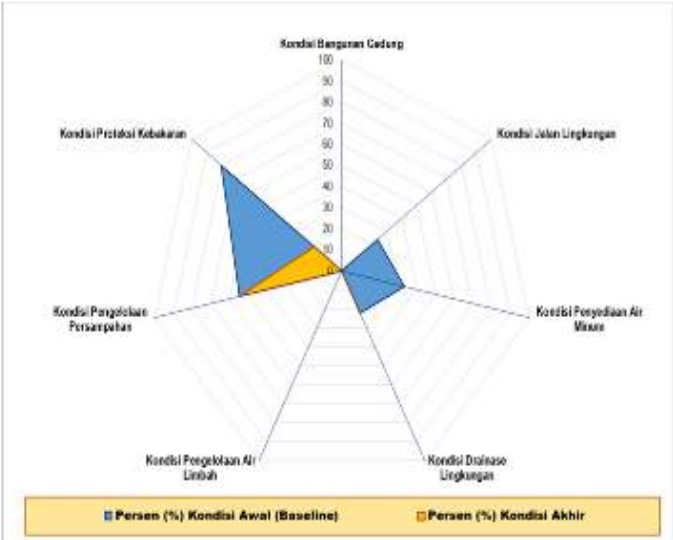


- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 72 unit menjadi 72 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SEDER KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
KALONGAN	Desa/Kel.	7,494	KUMUH RINGAN	7,494	0,000	2,949	0,000	7	TIDAK KUMUH	4,545	0,000
KALONGAN	RT003-RW011	3,091	KUMUH RINGAN	3,091	0,000	0,000	0,000	18	KUMUH RINGAN	3,091	0,000
KALONGAN	RT004-RW001	1,454	KUMUH RINGAN	1,454	0,000	0,000	0,000	16	KUMUH RINGAN	1,454	0,000
KALONGAN	RT004-RW009	1,025	KUMUH RINGAN	1,025	0,000	1,025	0,000	12	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
KALONGAN	RT005-RW003	1,924	KUMUH RINGAN	1,924	0,000	1,924	0,000	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000

SPIDER WEB 2024

No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	24,03	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	33,48	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	22,31	22,31
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	54,52	54,52
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	80,20	18,27



Gambar 3.33. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Kalongan



Peta 3.12. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Kalongan

3.2.4. Kecamatan Bandungan
3.2.4.1. Kelurahan Bandungan



Gambar 3.34. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandungan

1. Kelurahan Bandungan			
a	Nama BKM	:	BKM Bina Mulia
b	Alamat BKM	:	Kelurahan Bandarjo, Kec. Bandungan, Kab.Semarang
c	Status Keberdayaan BKM	:	Berdaya
d	Luas Kawasan (Ha)	:	434,42 Ha
e	Legalitas BKM	:	Akta Notaris MUHAMMAD YUSRON YUWONO, SH. M.Kn.No.61, Tanggal 31 Maret 2020

BANGUNAN GEDUNG			
	Jumlah Bangunan	357	Unit
	Jumlah RTLH	11	Unit
	131 unit bangunan tidak teratur 11 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		

JALAN LINGKUNGAN	
	Panjang Jalan Ideal 6.395 Meter
	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan hunian
	- meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk

DRAINASE LINGKUNGAN	
	3.436 meter panjang drainase ideal
	370 meter drainase tidak tersedia
	1.143 meter kualitas drainase buruk

AIR LIMBAH	
	14 KK dengan sistem pengolahan limbah tidak sesuai standar teknis
	10 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis

AIR MINUM	
	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimal 60 l/org/hr

PERSAMPAHAN	
	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai standar teknis
	172 KK sistem pengelolaan sampah tidak memenuhi persyaratan teknis

KEBAKARAN	
	0 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran
	322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran

Gambar 3.35. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandungan

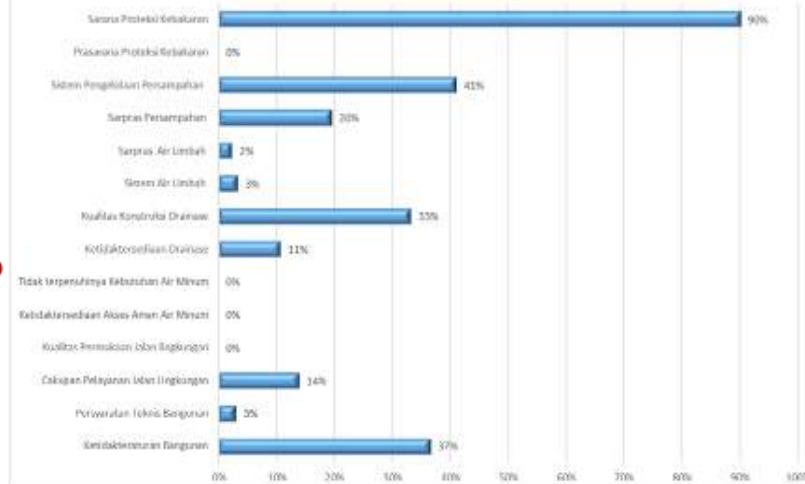
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

8

**TIDAK
KUMUH**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 131 unit menjadi 131 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 12 unit menjadi 11 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 894 meter menjadi 894 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 0 meter menjadi 0 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidakterselesaian drainase dari 370 m menjadi 370 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 1.143 m menjadi 1.143 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 14 KK menjadi 14 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 10 KK menjadi 10 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 82 KK menjadi 82 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 172 KK menjadi 172 KK.

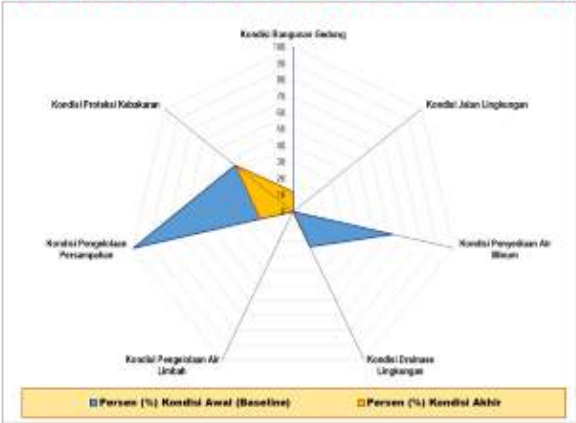
PROTEKSI KEBAKARAN



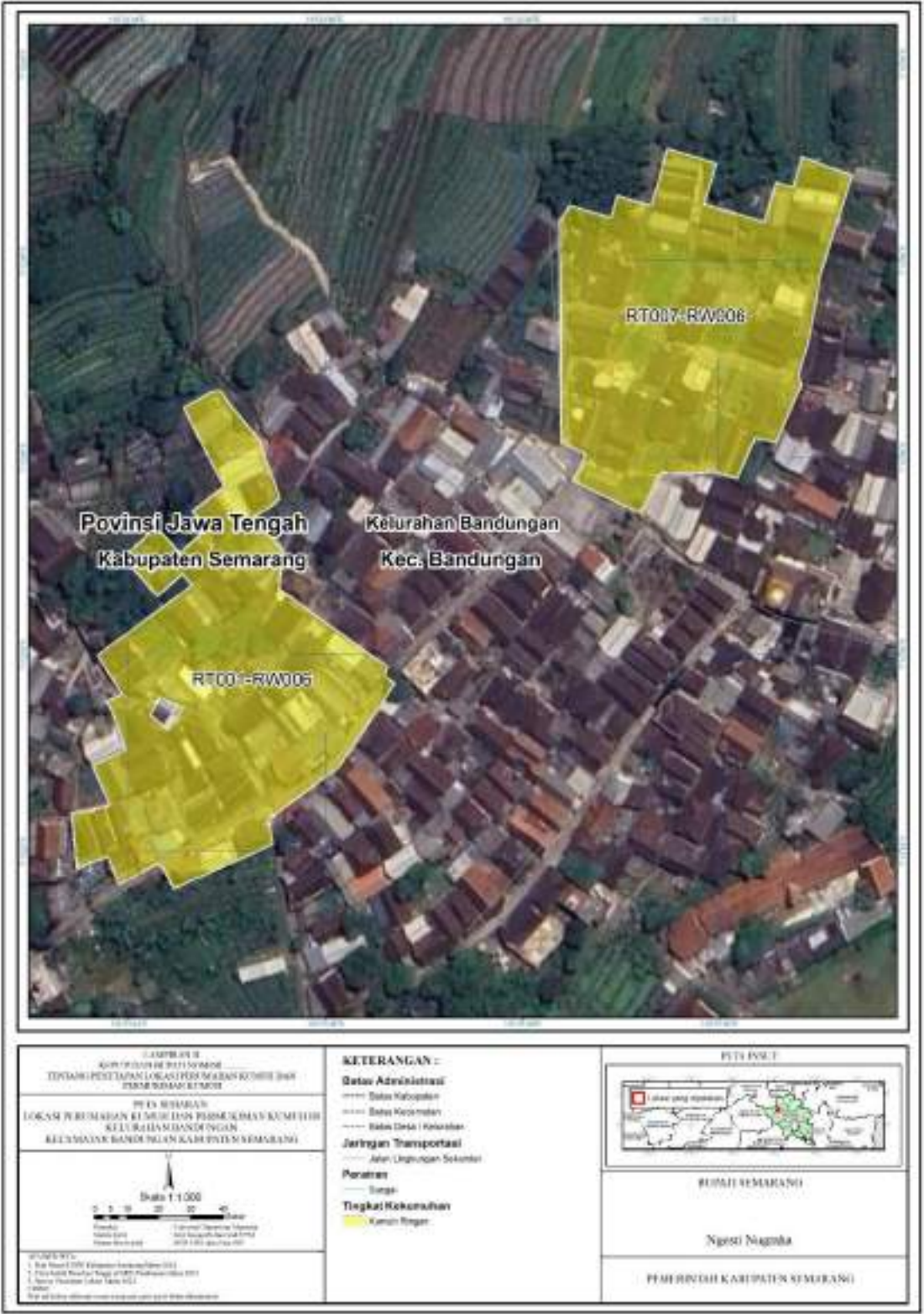
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 0 unit menjadi 0 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 322 unit menjadi 322 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
BANDUNGAN	Desa/Kel.	11,474	KUMUH RINGAN	11,474	9,561	0,000	0,000	8	TIDAK KUMUH	1,913	0,000
BANDUNGAN	RT001-RW006	0,954	KUMUH RINGAN	0,954	0,000	0,000	0,000	16	KUMUH RINGAN	0,954	0,000
BANDUNGAN	RT002-RW006	0,556	KUMUH RINGAN	0,556	0,556	0,000	0,000	6	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT003-RW006	0,726	KUMUH RINGAN	0,726	0,726	0,000	0,000	5	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT004-RW006	1,083	KUMUH RINGAN	1,083	1,083	0,000	0,000	5	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT005-RW006	0,977	KUMUH RINGAN	0,977	0,977	0,000	0,000	10	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT006-RW005	1,610	KUMUH RINGAN	1,610	1,610	0,000	0,000	6	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT006-RW006	0,592	KUMUH RINGAN	0,592	0,592	0,000	0,000	9	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT007-RW005	1,142	KUMUH RINGAN	1,142	1,142	0,000	0,000	9	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
BANDUNGAN	RT007-RW006	0,959	KUMUH RINGAN	0,959	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	0,959	0,000
BANDUNGAN	RT008-RW005	2,875	KUMUH RINGAN	2,875	2,875	0,000	0,000	13	TIDAK KUMUH	0,000	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal(Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	12,23	12,23
2	Kondisi Jalan Lingkungan	0,00	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	62,44	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	23,90	11,09
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	100,00	20,57
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	45,10	45,10



Gambar 3.36. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandungan

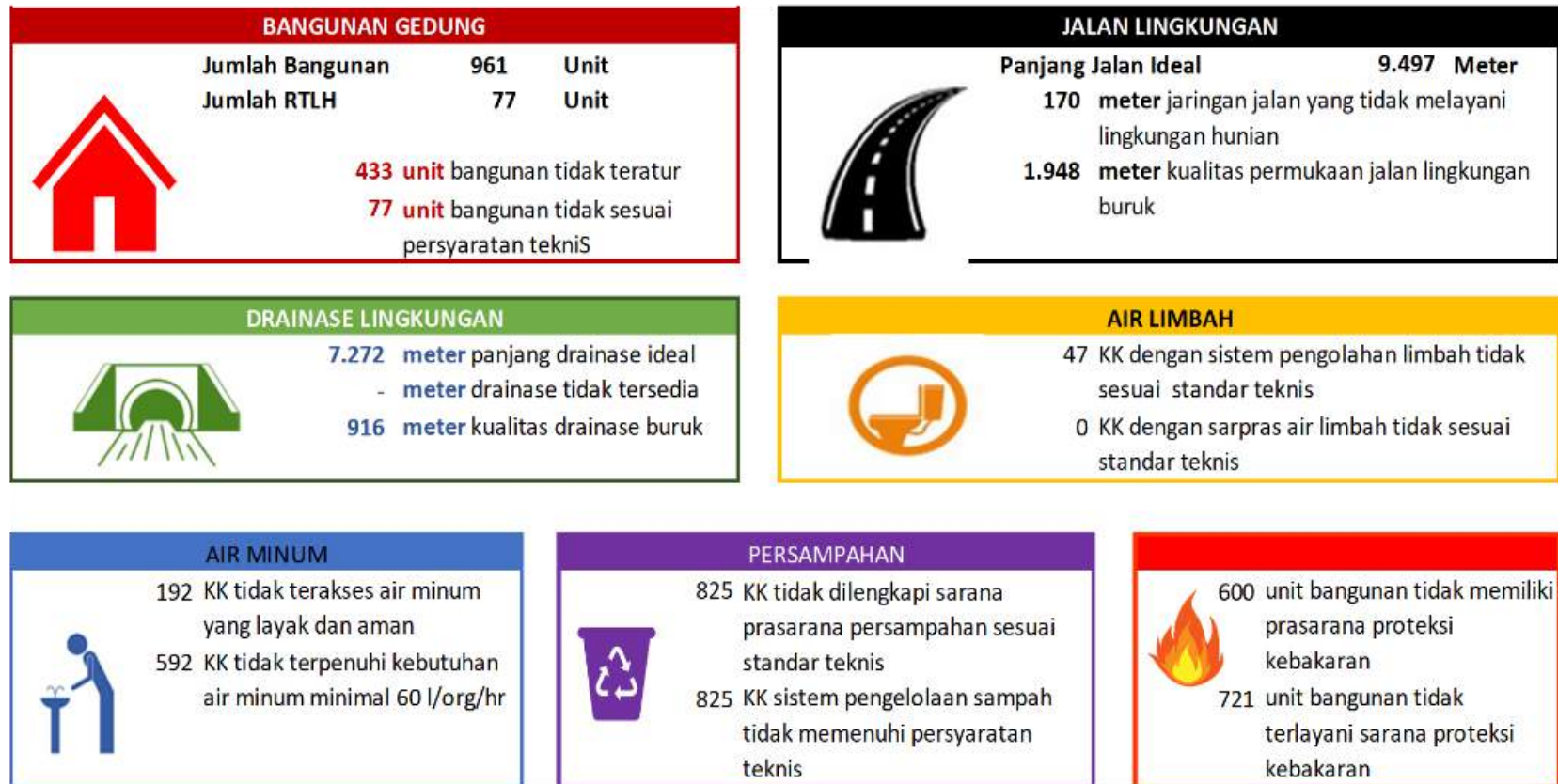


Peta 3.13. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kelurahan Bandungan

3.2.5. Kecamatan Pringapus
3.2.5.1. Desa Penawangan



Gambar 3.37. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Penawangan



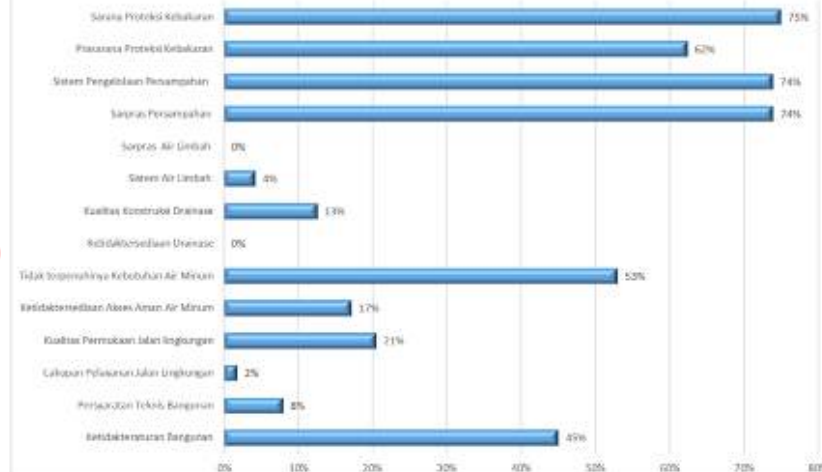
Gambar 3.38. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Penawangan

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**16
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 433 unit menjadi 433 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 77 unit menjadi 77 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 170 meter menjadi 170 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 2.110 meter menjadi 1.948 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 0 m menjadi 0 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 966 m menjadi 916 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 192 KK menjadi 192 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 592 KK menjadi 592 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 48 KK menjadi 47 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 825 KK menjadi 825 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 825 KK menjadi 825 KK.

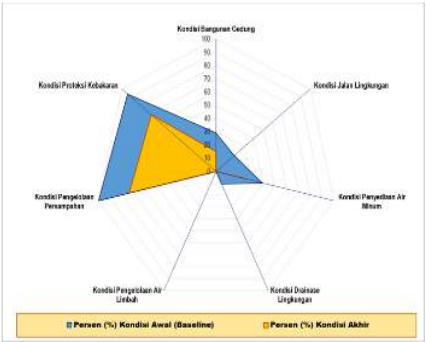
PROTEKSI KEBAKARAN



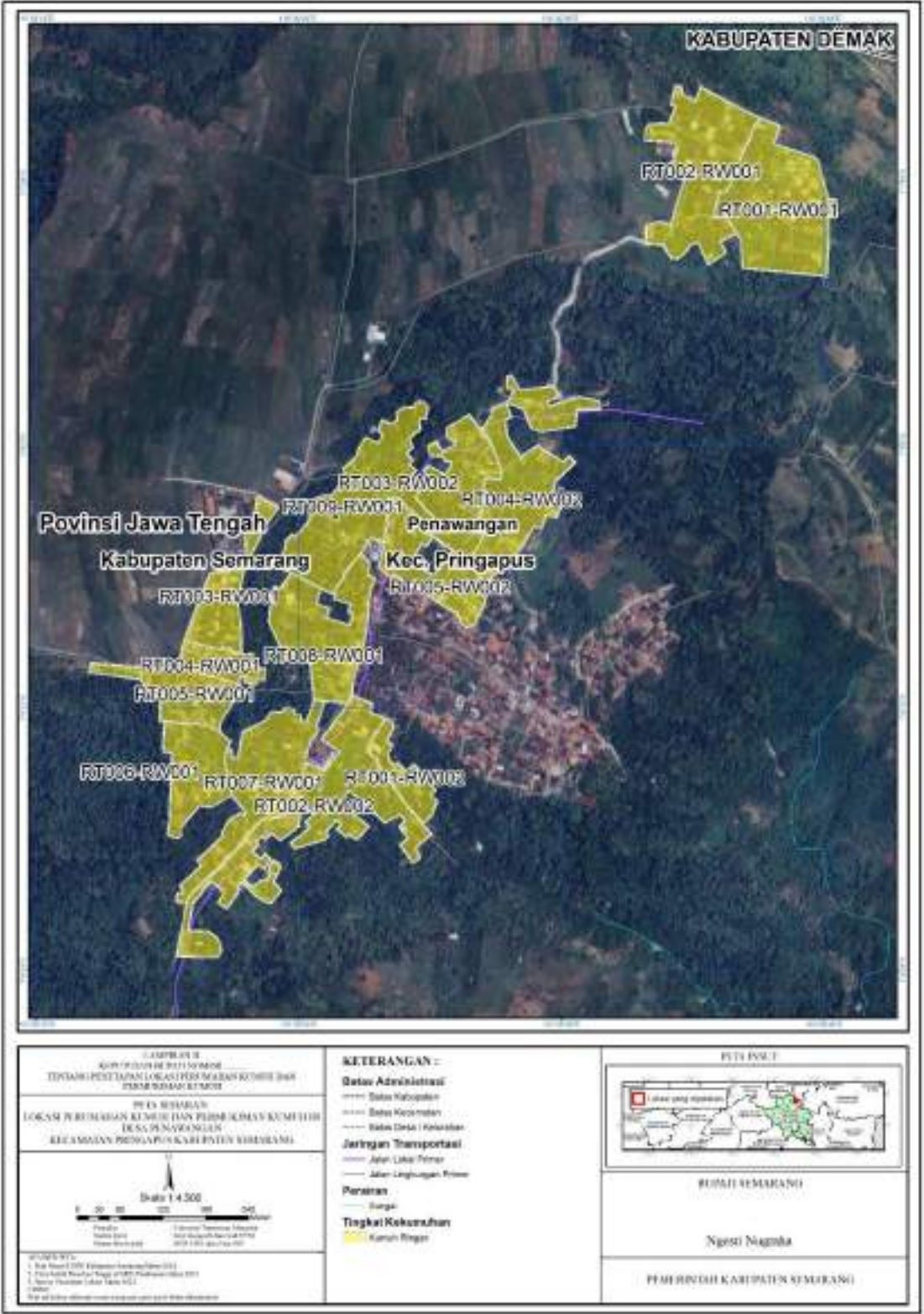
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 600 unit menjadi 600 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 721 unit menjadi 721 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AWAL 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KECUMUKHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				INDOR KUMUH AWAL 2024	TINGKAT KECUMUKHAN AWAL 2024	LUAS KUMUH AWAL 2024	
PENAWANGAN	Desa/Kel.	34,276	KUMUH RINGAN	34,276	0,000	3,871	4,351	16	KUMUH RINGAN	26,054	0,000
PENAWANGAN	RT001-RW002	0,587	KUMUH RINGAN	0,587	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	0,587	0,000
PENAWANGAN	RT002-RW002	2,928	KUMUH RINGAN	2,928	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,928	0,000
PENAWANGAN	RT003-RW001	2,241	KUMUH RINGAN	2,241	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	2,241	0,000
PENAWANGAN	RT003-RW002	1,620	KUMUH RINGAN	1,620	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	1,620	0,000
PENAWANGAN	RT004-RW001	0,557	KUMUH RINGAN	0,557	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	0,557	0,000
PENAWANGAN	RT004-RW002	2,425	KUMUH RINGAN	2,425	0,000	0,000	0,000	32	KUMUH RINGAN	2,425	0,000
PENAWANGAN	RT005-RW001	0,958	KUMUH RINGAN	0,958	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	0,958	0,000
PENAWANGAN	RT005-RW002	1,267	KUMUH RINGAN	1,267	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	1,267	0,000
PENAWANGAN	RT006-RW001	1,162	KUMUH RINGAN	1,162	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	1,162	0,000
PENAWANGAN	RT006-RW002	1,401	KUMUH RINGAN	1,401	0,000	1,401	0,000	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT007-RW001	1,794	KUMUH RINGAN	1,794	0,000	0,000	0,000	33	KUMUH RINGAN	1,794	0,000
PENAWANGAN	RT007-RW002	1,857	KUMUH RINGAN	1,857	0,000	0,000	1,857	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT008-RW001	2,115	KUMUH RINGAN	2,115	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	2,115	0,000
PENAWANGAN	RT008-RW002	1,131	KUMUH RINGAN	1,131	0,000	1,131	0,000	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT009-RW001	2,690	KUMUH RINGAN	2,690	0,000	0,000	0,000	32	KUMUH RINGAN	2,690	0,000
PENAWANGAN	RT009-RW002	1,339	KUMUH RINGAN	1,339	0,000	1,339	0,000	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT010-RW001	0,757	KUMUH RINGAN	0,757	0,000	0,000	0,757	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT010-RW002	1,737	KUMUH SEDANG	1,737	0,000	0,000	1,737	0	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
PENAWANGAN	RT001-RW001	2,870	KUMUH RINGAN	2,870	0,000	0,000	0,000	36	KUMUH RINGAN	2,870	0,000
PENAWANGAN	RT002-RW001	2,840	KUMUH RINGAN	2,840	0,000	0,000	0,000	32	KUMUH RINGAN	2,840	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	25,21	15,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	15,11	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	35,56	26,52
4	Kondisi Drainase Lingkungan	10,44	0,00
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	100,00	73,52
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	64,70	68,75



Gambar 3.39. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Penawangan

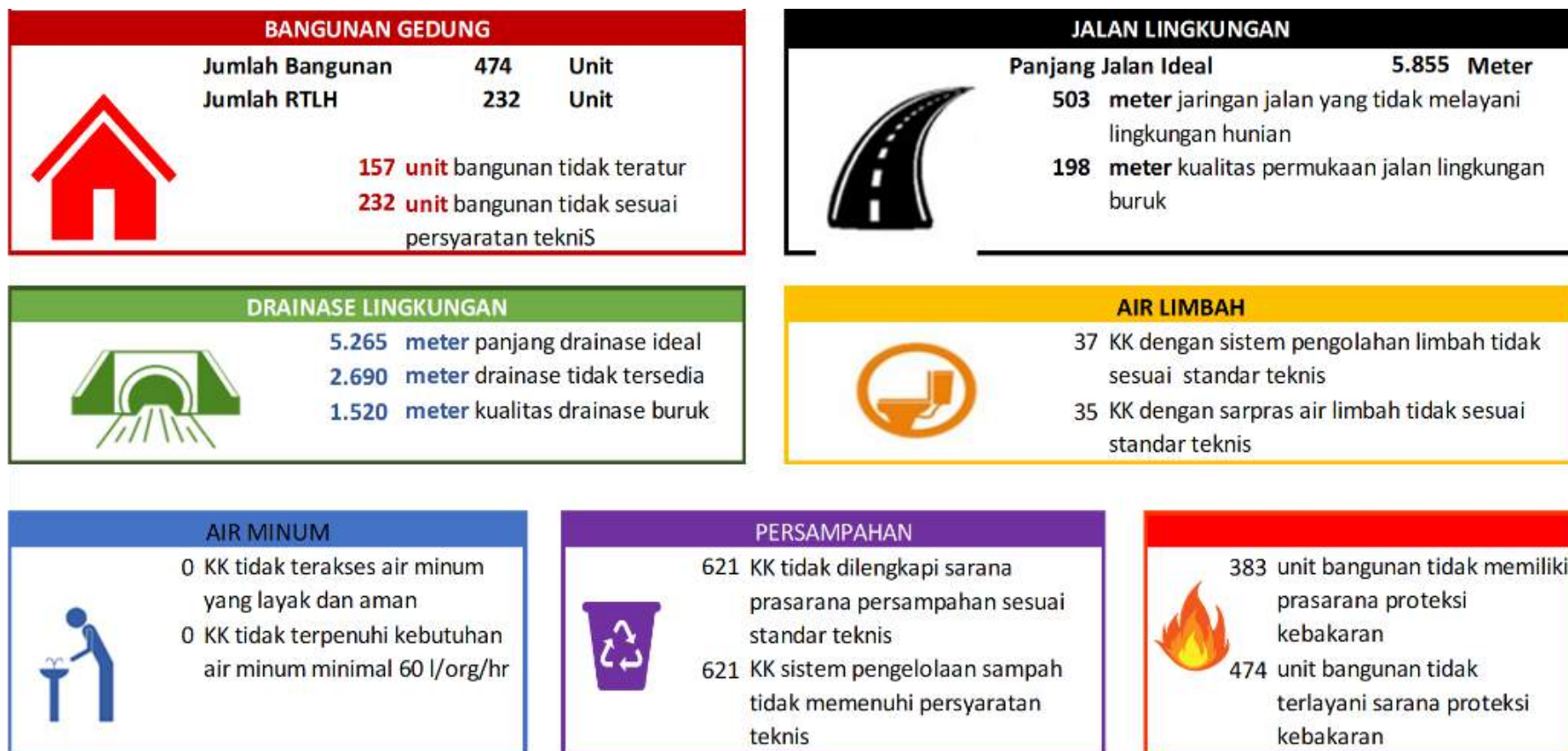


Peta 3.14. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Penawangan

3.2.5.2. Desa Candirejo



Gambar 3.40. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Candirejo



Gambar 3.41. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Candirejo

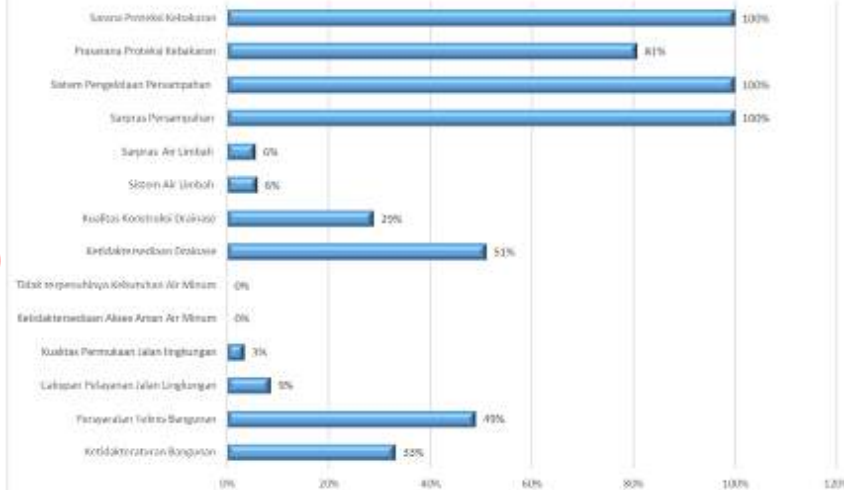
RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

26

**KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 157 unit menjadi 157 unit
- ✓ Ketidakesesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 234 unit menjadi 232 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 503 meter menjadi 503 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 502 meter menjadi 198 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 2.690 m menjadi 2.690 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 1.520 m menjadi 1.520 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 42 KK menjadi 37 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 35 KK menjadi 35 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 621 KK menjadi 621 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 621 KK menjadi 621 KK.

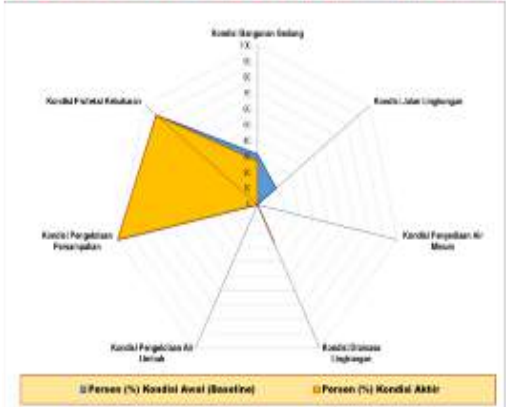
PROTEKSI KEBAKARAN



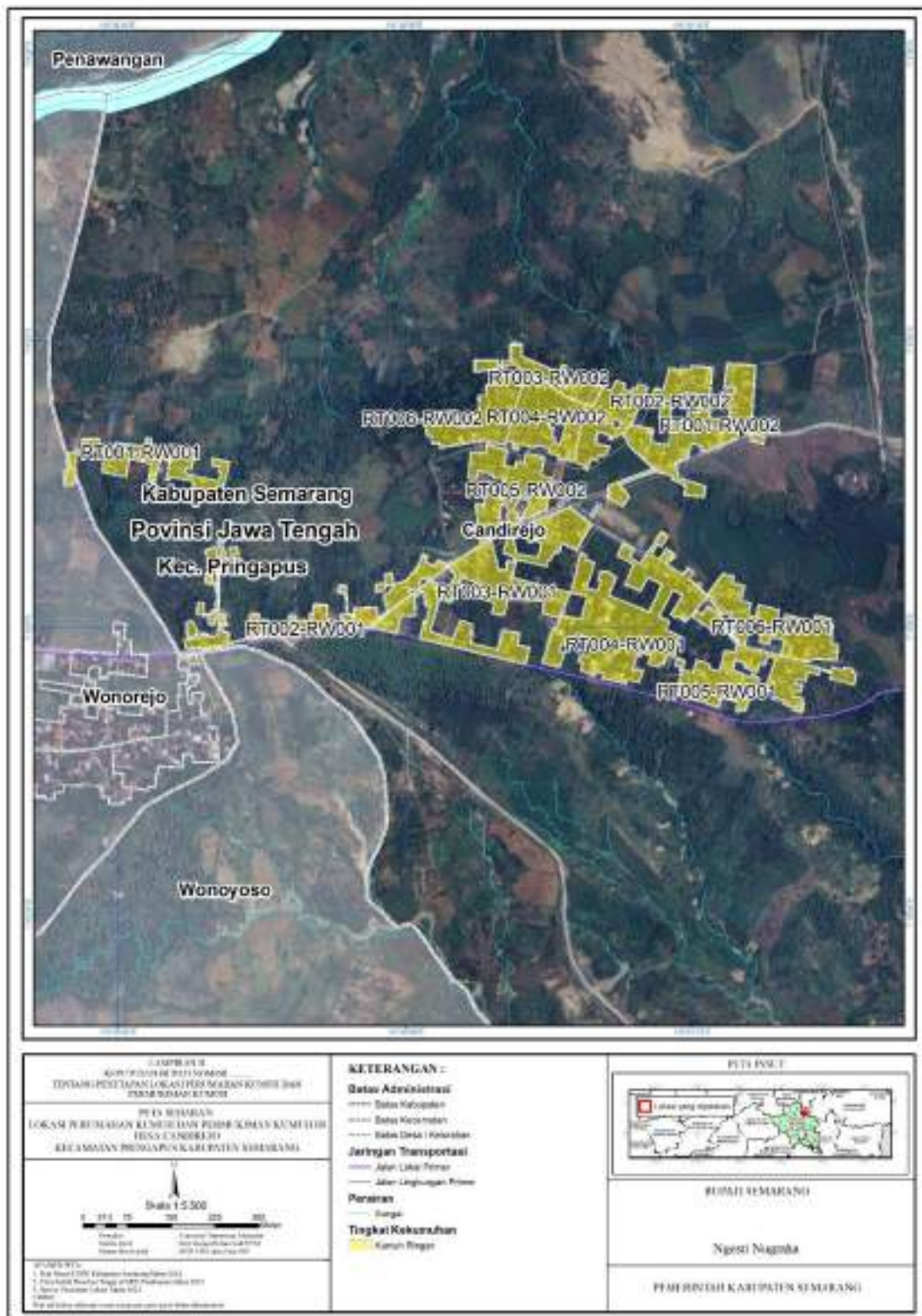
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 383 unit menjadi 383 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 474 unit menjadi 474 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			
			TINGKAT KEKUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
CANDIREJO	Desa/Kel.	24,841	KUMUH RINGAN	24,841	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	24,841	0,000
CANDIREJO	RT001-RW001	2,080	KUMUH RINGAN	2,080	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,080	0,000
CANDIREJO	RT001-RW002	3,120	KUMUH RINGAN	3,120	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	3,120	0,000
CANDIREJO	RT002-RW001	1,010	KUMUH RINGAN	1,010	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	1,010	0,000
CANDIREJO	RT002-RW002	1,010	KUMUH RINGAN	1,010	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	1,010	0,000
CANDIREJO	RT003-RW001	3,169	KUMUH RINGAN	3,169	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	3,169	0,000
CANDIREJO	RT003-RW002	0,786	KUMUH RINGAN	0,786	0,000	0,000	0,000	33	KUMUH RINGAN	0,786	0,000
CANDIREJO	RT004-RW001	3,530	KUMUH RINGAN	3,530	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	3,530	0,000
CANDIREJO	RT004-RW002	1,370	KUMUH RINGAN	1,370	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,370	0,000
CANDIREJO	RT005-RW001	2,210	KUMUH RINGAN	2,210	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	2,210	0,000
CANDIREJO	RT005-RW002	2,453	KUMUH RINGAN	2,453	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,453	0,000
CANDIREJO	RT006-RW001	2,304	KUMUH RINGAN	2,304	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	2,304	0,000
CANDIREJO	RT006-RW002	1,799	KUMUH RINGAN	1,799	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,799	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	31,86	27,36
2	Kondisi Jalan Lingkungan	16,40	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	0,00	0,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	26,78	26,65
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	100,00	100,00
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	90,40	90,40



Gambar 3.42. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Candirejo

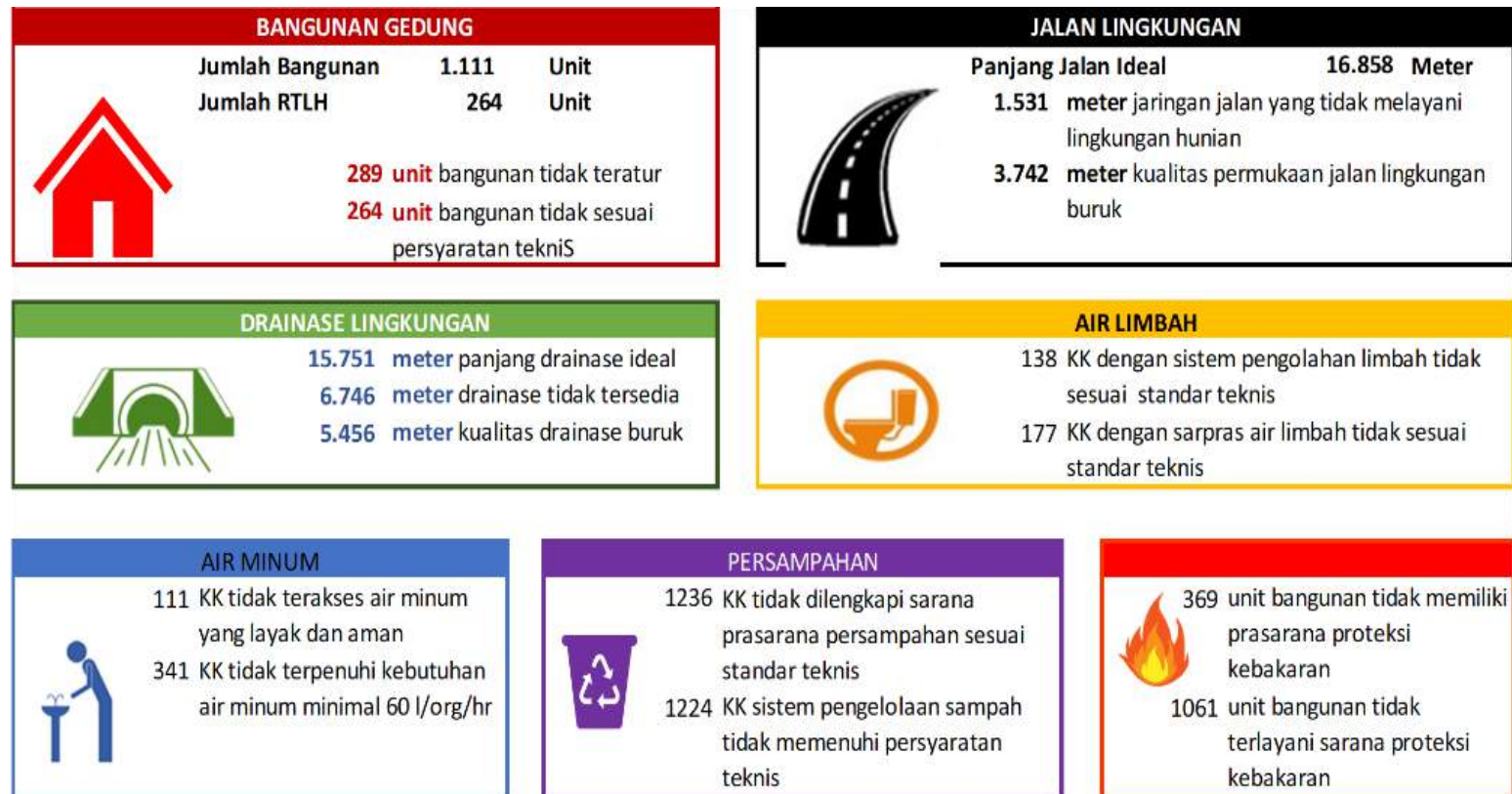


Peta 3.15. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Desa Candirejo

3.2.5.3. Desa Jatirunggo



Gambar 3.43. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Jatirunggo



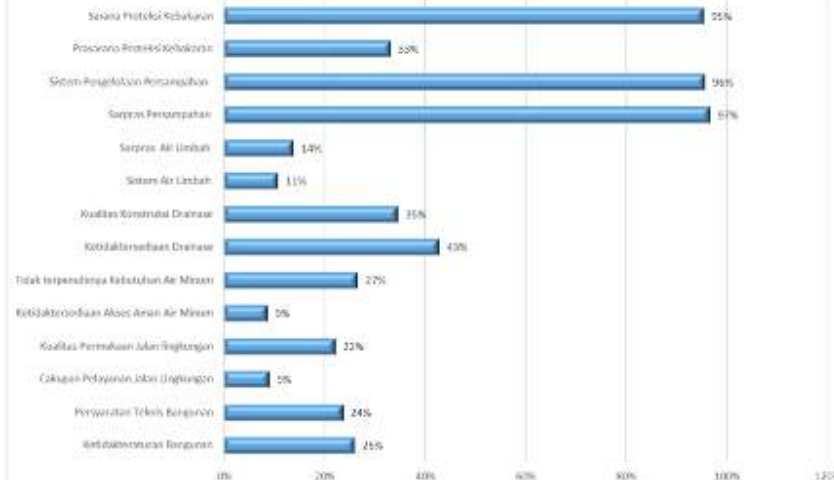
Gambar 3.44. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Jatirunggo

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**20
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 289 unit menjadi 289 unit
- ✓ Ketidaksesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 282 unit menjadi 264 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 1.531 meter menjadi 1.531 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 4.350 meter menjadi 3.742 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidakterselesaian drainase dari 6.949 m menjadi 6.746 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 5.531 m menjadi 5.456 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 111 KK menjadi 111 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 341 KK menjadi 341 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 138 KK menjadi 138 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 177 KK menjadi 177 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 1.236 KK menjadi 1.236 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 1.224 KK menjadi 1.224 KK.

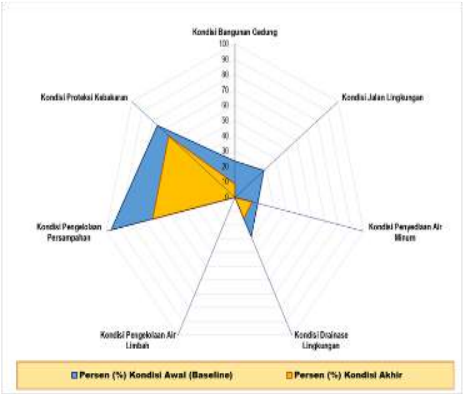
PROTEKSI KEBAKARAN



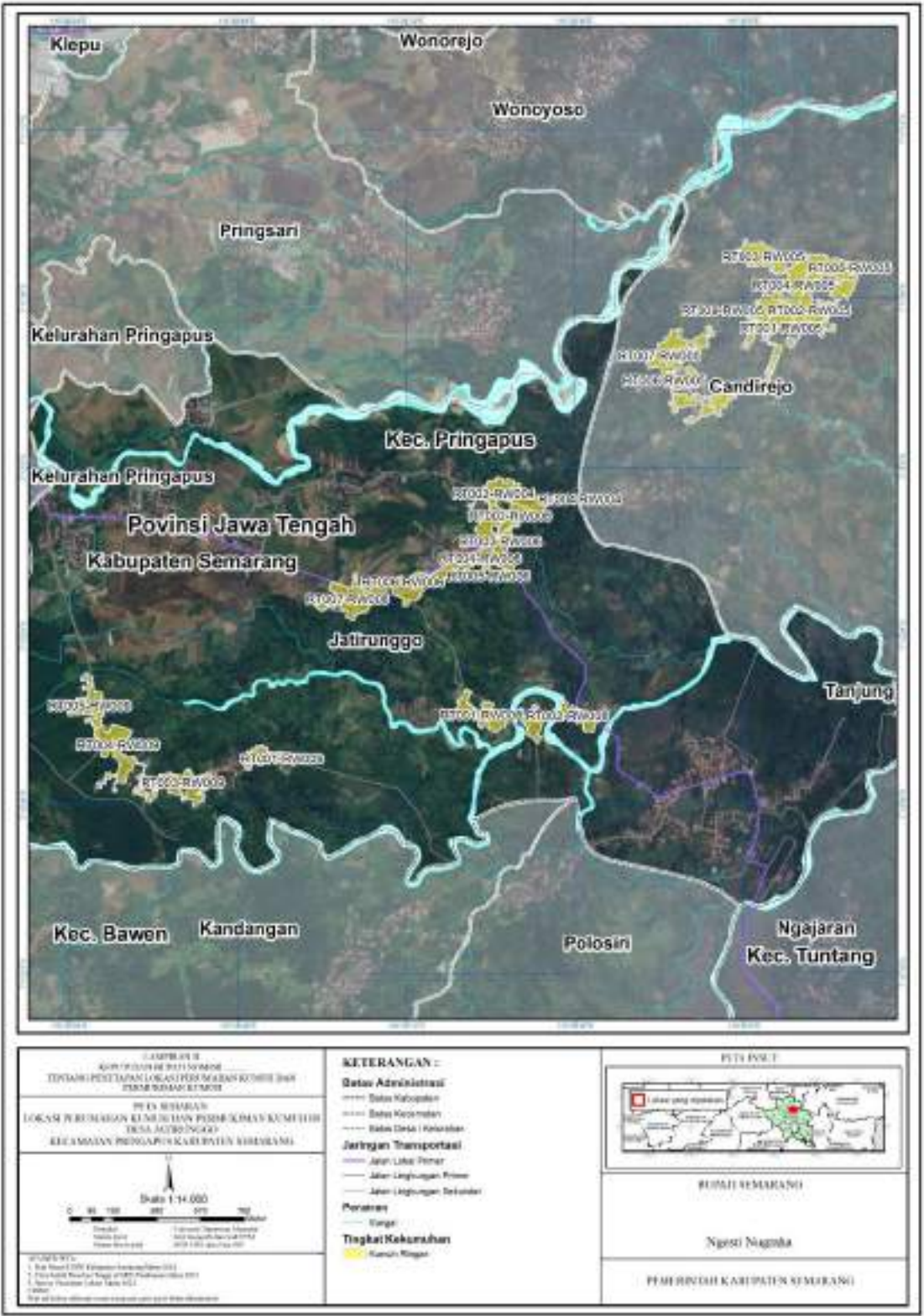
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 369 unit menjadi 369 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 1.061 unit menjadi 1.061 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AHIR 2024			
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AHIR 2024	LUAS KUMUH AHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
JATIRUNGGO	Desa/Kel.	55,100	KUMUH RINGAN	55,100	0,000	2,724	2,083	20	KUMUH RINGAN	50,293	0,000
JATIRUNGGO	RT001-RW005	1,703	KUMUH RINGAN	1,703	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	1,703	0,000
JATIRUNGGO	RT001-RW006	2,724	KUMUH RINGAN	2,724	0,000	2,724	0,000	15	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
JATIRUNGGO	RT001-RW008	2,321	KUMUH SEDANG	2,321	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	2,321	0,000
JATIRUNGGO	RT001-RW009	1,559	KUMUH RINGAN	1,559	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	1,559	0,000
JATIRUNGGO	RT002-RW004	1,607	KUMUH RINGAN	1,607	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,607	0,000
JATIRUNGGO	RT002-RW005	2,435	KUMUH RINGAN	2,435	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	2,435	0,000
JATIRUNGGO	RT002-RW006	2,293	KUMUH RINGAN	2,293	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,293	0,000
JATIRUNGGO	RT002-RW008	2,570	KUMUH SEDANG	2,570	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	2,570	0,000
JATIRUNGGO	RT002-RW009	2,083	KUMUH RINGAN	2,083	0,000	0,000	2,083	11	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
JATIRUNGGO	RT003-RW005	2,323	KUMUH RINGAN	2,323	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	2,323	0,000
JATIRUNGGO	RT003-RW006	1,418	KUMUH RINGAN	1,418	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	1,418	0,000
JATIRUNGGO	RT003-RW009	2,723	KUMUH RINGAN	2,723	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	2,723	0,000
JATIRUNGGO	RT004-RW004	1,426	KUMUH RINGAN	1,426	0,000	0,000	0,000	33	KUMUH RINGAN	1,426	0,000
JATIRUNGGO	RT004-RW005	2,297	KUMUH RINGAN	2,297	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	2,297	0,000
JATIRUNGGO	RT004-RW006	1,022	KUMUH RINGAN	1,022	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	1,022	0,000
JATIRUNGGO	RT004-RW009	3,765	KUMUH RINGAN	3,765	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	3,765	0,000
JATIRUNGGO	RT005-RW005	1,769	KUMUH RINGAN	1,769	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	1,769	0,000
JATIRUNGGO	RT005-RW006	0,890	KUMUH RINGAN	0,890	0,000	0,000	0,000	31	KUMUH RINGAN	0,890	0,000
JATIRUNGGO	RT005-RW009	2,181	KUMUH RINGAN	2,181	0,000	0,000	0,000	33	KUMUH RINGAN	2,181	0,000
JATIRUNGGO	RT006-RW005	4,736	KUMUH RINGAN	4,736	0,000	0,000	0,000	19	KUMUH RINGAN	4,736	0,000
JATIRUNGGO	RT006-RW006	1,763	KUMUH RINGAN	1,763	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	1,763	0,000
JATIRUNGGO	RT007-RW005	3,090	KUMUH RINGAN	3,090	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	3,090	0,000
JATIRUNGGO	RT007-RW006	3,833	KUMUH SEDANG	3,833	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	3,833	0,000
JATIRUNGGO	RT008-RW005	1,057	KUMUH RINGAN	1,057	0,000	0,000	0,000	22	KUMUH RINGAN	1,057	0,000
JATIRUNGGO	RT009-RW005	1,515	KUMUH RINGAN	1,515	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,515	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	23,58	8,62
2	Kondisi Jalan lingkungan	28,26	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	17,76	13,34
4	Kondisi Drainase Lingkungan	28,76	15,19
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Pemasalahan	96,74	64,16
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	75,20	64,36



Gambar 3.45. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Jatirunggo



Peta 3.16. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Jatirunggo

3.2.5.4. Desa Wonorejo



KATEGORI, TIPOLOGI, DAN KARAKTERISTIK PERMUKIMAN KUMUH

KATEGORI KUMUH

: KUMUH RINGAN

TIPOLOGI KUMUH

: Dataran rendah, dekat dengan Kawasan industri

KARAKTERISTIK PERMUKIMAN KUMUH

: Permukiman

PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan Ketidakteraturan bangunan dan padat serta tidak beraturan ada sebanyak 40%. Sehingga penanganan tahun berikutnya cukup diperlukan

Kualitas konstruksi dan ketidaktersediaan drainase untuk menampung limpasan air hujan menjadi permasalahan yang harus segera di atasi di semua RT kumuh karena permasalahan yang cukup tinggi sekitar 60%

Untuk permasalahan jalan lingkungan sekitar 32%

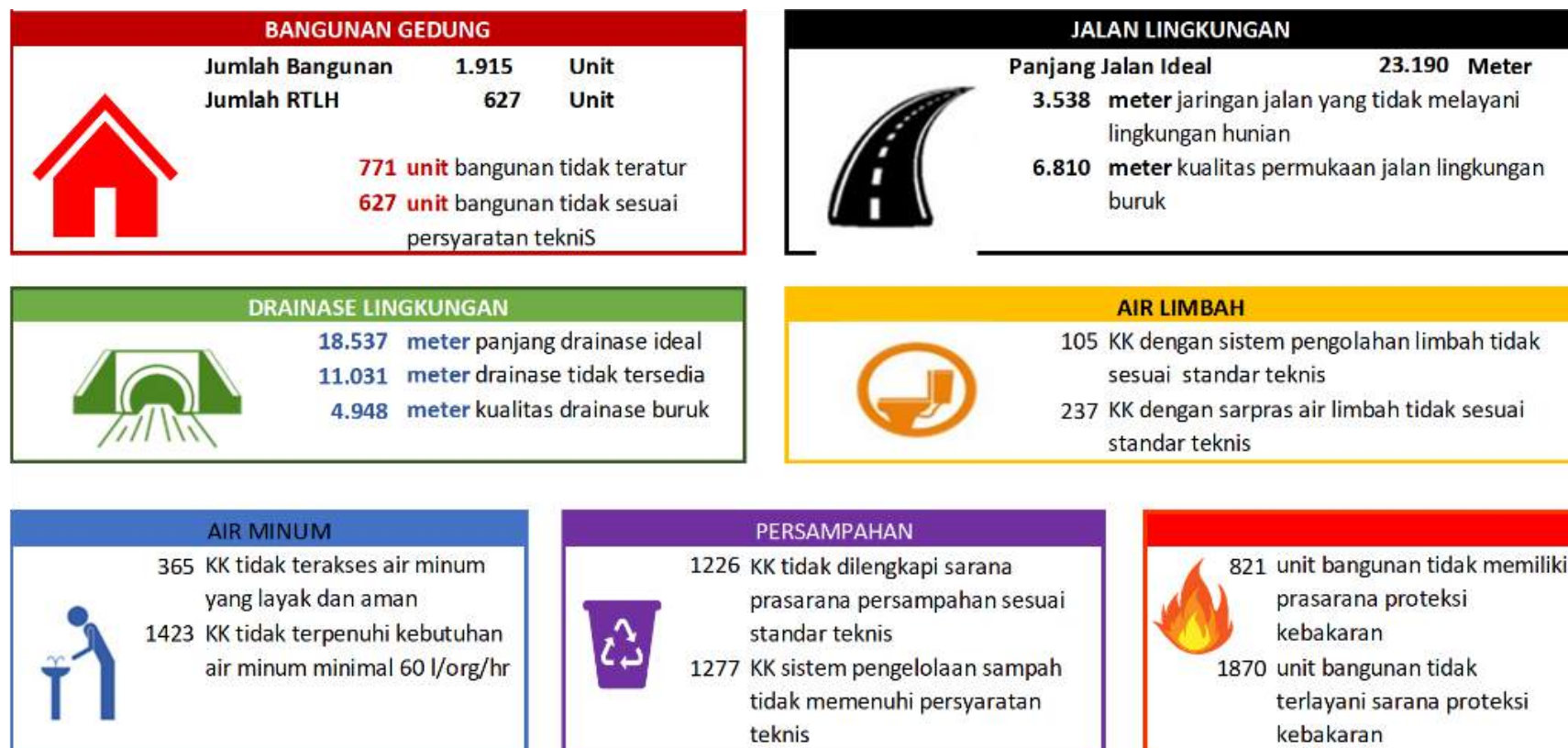
juga menjadi prioritas penanganan

Prasarana dan sarana persampahan di semua RT lokasi kumuh menjadi prioritas penanganan di tahun berikutnya

Sistem proteksi kebakaran di semua RT lokasi kumuh menjadi prioritas penanganan di tahun berikutnya

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	23,27	24,83
2	Kondisi Jalan Lingkungan	17,93	14,68
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	31,04	31,04
4	Kondisi Drainase Lingkungan	29,11	28,73
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	98,47	55,65
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	73,37	70,76

Gambar 3.46. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Wonorejo



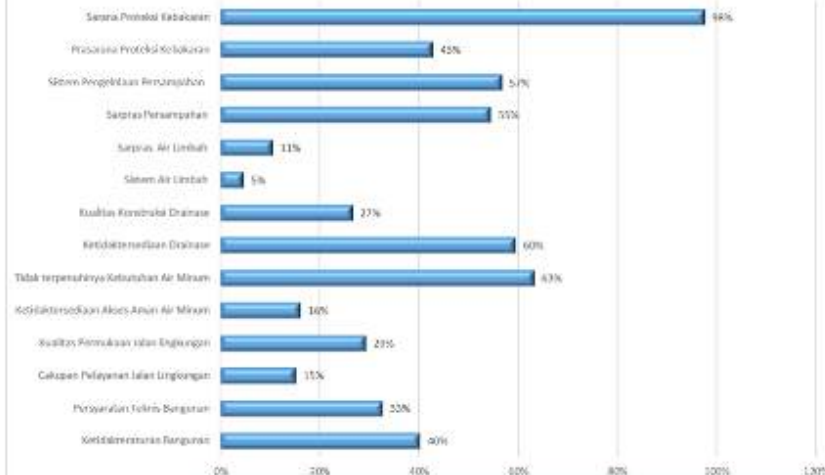
Gambar 3.47. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Wonorejo

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**22
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 771 unit menjadi 771 unit
- ✓ Ketidakesesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 627 unit menjadi 627 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 3.538 meter menjadi 3.538 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 6.810 meter menjadi 6.810 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 11.031 m menjadi 11.031 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 4.948 m menjadi 4.948 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 365 KK menjadi 365 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 1.423 KK menjadi 1.423 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 105 KK menjadi 105 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 237 KK menjadi 237 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 1.226 KK menjadi 1.226 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 1.277 KK menjadi 1.277 KK.

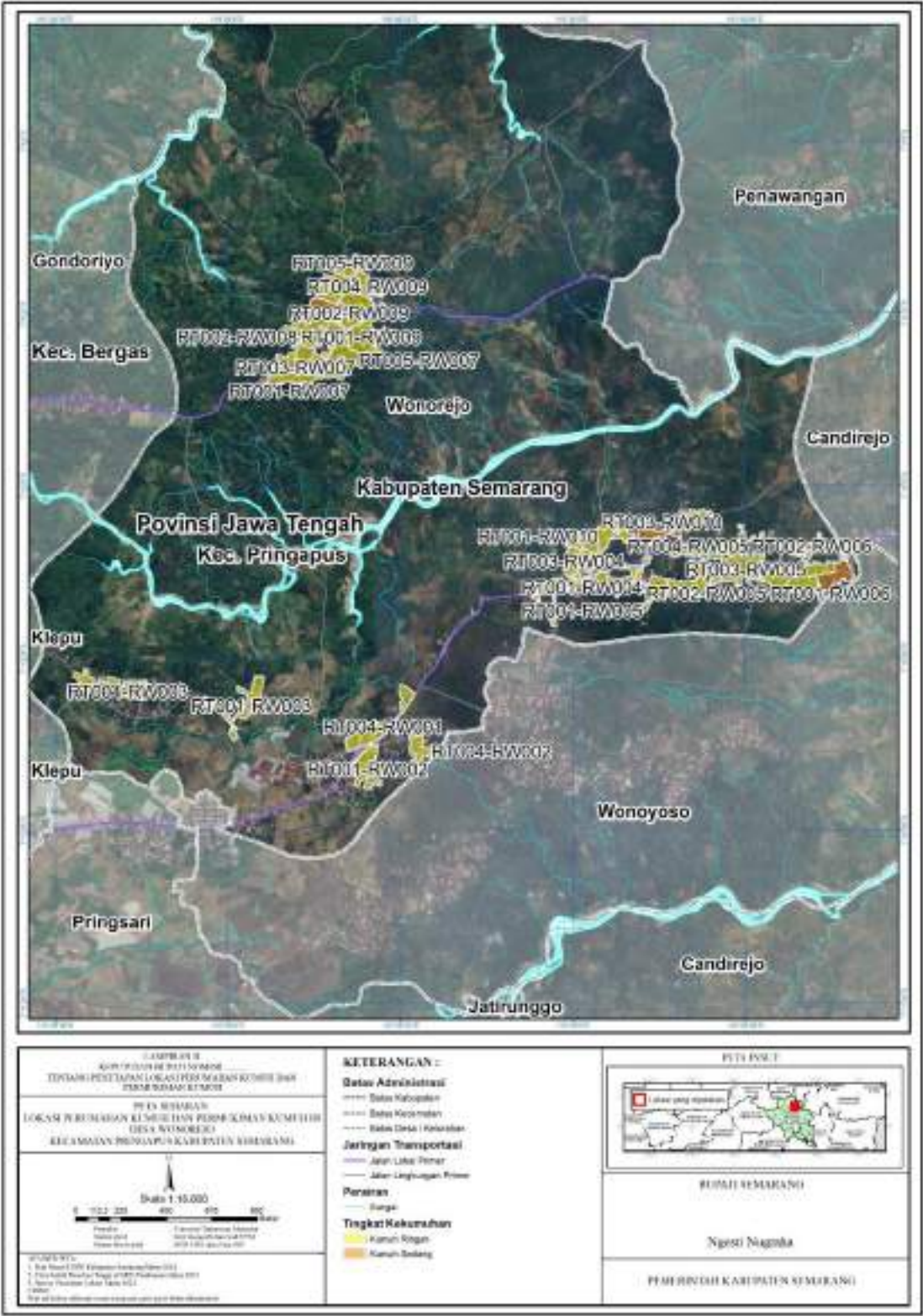
PROTEKSI KEBAKARAN



- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 821 unit menjadi 821 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 1.870 unit menjadi 1.870 unit.

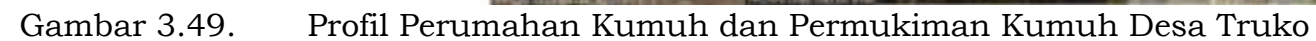
Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			
			TINGKAT KECUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KECUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
WONOREJO	Desa/Kel.	83,296	KUMUH RINGAN	83,296	0,000	0,000	20,636	22	KUMUH RINGAN	62,660	0,000
WONOREJO	RT001-RW001	2,271	KUMUH RINGAN	2,271	0,000	0,000	2,271	13	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT001-RW002	2,631	KUMUH RINGAN	2,631	0,000	0,000	0,000	16	KUMUH RINGAN	2,631	0,000
WONOREJO	RT001-RW003	2,282	KUMUH RINGAN	2,282	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	2,282	0,000
WONOREJO	RT001-RW004	3,794	KUMUH RINGAN	3,794	0,000	0,000	0,000	23	KUMUH RINGAN	3,794	0,000
WONOREJO	RT001-RW005	2,071	KUMUH RINGAN	2,071	0,000	0,000	0,000	18	KUMUH RINGAN	2,071	0,000
WONOREJO	RT001-RW006	1,636	KUMUH RINGAN	1,636	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	1,636	0,000
WONOREJO	RT001-RW007	1,631	KUMUH RINGAN	1,631	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	1,631	0,000
WONOREJO	RT001-RW008	1,291	KUMUH RINGAN	1,291	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,291	0,000
WONOREJO	RT001-RW009	2,898	KUMUH RINGAN	2,898	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	2,898	0,000
WONOREJO	RT001-RW010	1,046	KUMUH RINGAN	1,046	0,000	0,000	0,000	32	KUMUH RINGAN	1,046	0,000
WONOREJO	RT002-RW001	2,181	KUMUH RINGAN	2,181	0,000	0,000	2,181	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT002-RW002	1,367	KUMUH RINGAN	1,367	0,000	0,000	1,367	10	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT002-RW003	3,958	KUMUH RINGAN	3,958	0,000	0,000	3,958	11	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT002-RW004	0,935	KUMUH RINGAN	0,935	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	0,935	0,000
WONOREJO	RT002-RW005	2,585	KUMUH RINGAN	2,585	0,000	0,000	0,000	21	KUMUH RINGAN	2,585	0,000
WONOREJO	RT002-RW006	2,525	KUMUH RINGAN	2,525	0,000	0,000	0,000	27	KUMUH RINGAN	2,525	0,000
WONOREJO	RT002-RW007	1,703	KUMUH RINGAN	1,703	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	1,703	0,000
WONOREJO	RT002-RW008	1,510	KUMUH SEDANG	1,510	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	1,510	0,000
WONOREJO	RT002-RW009	1,510	KUMUH RINGAN	1,510	0,000	0,000	0,000	36	KUMUH RINGAN	1,510	0,000
WONOREJO	RT002-RW010	0,720	KUMUH RINGAN	0,720	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	0,720	0,000
WONOREJO	RT003-RW001	2,850	KUMUH RINGAN	2,850	0,000	0,000	2,850	10	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT003-RW002	2,851	KUMUH RINGAN	2,851	0,000	0,000	2,851	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT003-RW003	2,689	KUMUH RINGAN	2,689	0,000	0,000	2,689	14	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT003-RW004	1,048	KUMUH RINGAN	1,048	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	1,048	0,000
WONOREJO	RT003-RW005	2,930	KUMUH RINGAN	2,930	0,000	0,000	0,000	32	KUMUH RINGAN	2,930	0,000
WONOREJO	RT003-RW006	1,222	KUMUH RINGAN	1,222	0,000	0,000	0,000	17	KUMUH RINGAN	1,222	0,000
WONOREJO	RT003-RW007	2,337	KUMUH RINGAN	2,337	0,000	0,000	0,000	31	KUMUH RINGAN	2,337	0,000
WONOREJO	RT003-RW008	1,034	KUMUH SEDANG	1,034	0,000	0,000	0,000	41	KUMUH SEDANG	1,034	0,000
WONOREJO	RT003-RW009	1,237	KUMUH RINGAN	1,237	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	1,237	0,000
WONOREJO	RT003-RW010	1,853	KUMUH SEDANG	1,853	0,000	0,000	0,000	39	KUMUH SEDANG	1,853	0,000
WONOREJO	RT004-RW001	2,616	KUMUH RINGAN	2,616	0,000	0,000	0,000	17	KUMUH RINGAN	2,616	0,000
WONOREJO	RT004-RW002	0,945	KUMUH RINGAN	0,945	0,000	0,000	0,000	20	KUMUH RINGAN	0,945	0,000
WONOREJO	RT004-RW003	2,350	KUMUH RINGAN	2,350	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	2,350	0,000
WONOREJO	RT004-RW004	1,167	KUMUH RINGAN	1,167	0,000	0,000	0,000	30	KUMUH RINGAN	1,167	0,000
WONOREJO	RT004-RW005	2,147	KUMUH RINGAN	2,147	0,000	0,000	0,000	24	KUMUH RINGAN	2,147	0,000
WONOREJO	RT004-RW006	2,058	KUMUH SEDANG	2,058	0,000	0,000	0,000	44	KUMUH SEDANG	2,058	0,000
WONOREJO	RT004-RW007	1,448	KUMUH RINGAN	1,448	0,000	0,000	0,000	29	KUMUH RINGAN	1,448	0,000
WONOREJO	RT004-RW008	0,766	KUMUH SEDANG	0,766	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	0,766	0,000
WONOREJO	RT004-RW009	1,636	KUMUH RINGAN	1,636	0,000	0,000	0,000	25	KUMUH RINGAN	1,636	0,000
WONOREJO	RT004-RW010	0,986	KUMUH RINGAN	0,986	0,000	0,000	0,000	36	KUMUH RINGAN	0,986	0,000
WONOREJO	RT005-RW001	2,469	KUMUH RINGAN	2,469	0,000	0,000	2,469	13	TIDAK KUMUH	0,000	0,000
WONOREJO	RT005-RW007	1,688	KUMUH RINGAN	1,688	0,000	0,000	0,000	35	KUMUH RINGAN	1,688	0,000
WONOREJO	RT005-RW008	1,080	KUMUH RINGAN	1,080	0,000	0,000	0,000	28	KUMUH RINGAN	1,080	0,000
WONOREJO	RT005-RW009	1,344	KUMUH RINGAN	1,344	0,000	0,000	0,000	34	KUMUH RINGAN	1,344	0,000

Gambar 3.48. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Wonorejo

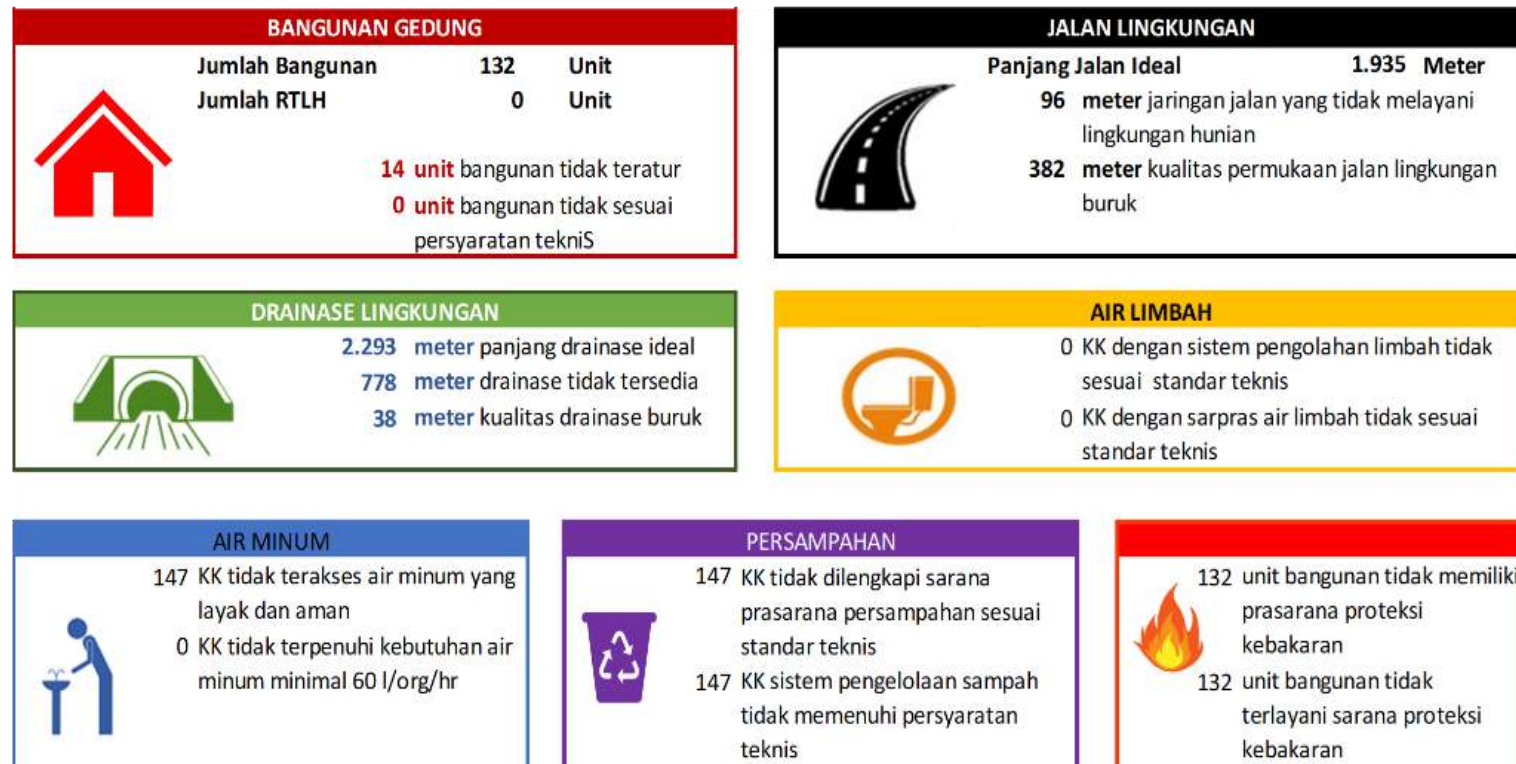


Peta 3.17. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Wonorejo

3.2.6.1. Desa Truko



Gambar 3.49. Profil Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Truko



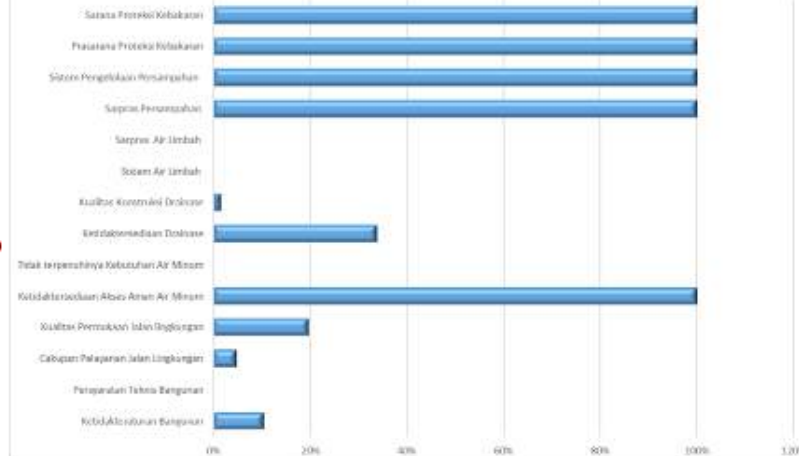
Gambar 3.50. Kondisi Terakhir Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Truko

RIWAYAT PENANGANAN KUMUH

**SKOR
KUMUH
AKHIR 2024**

**26
KUMUH
RINGAN**

PROFIL KAWASAN



BANGUNAN



- ✓ Ketidakteraturan bangunan dari 14 unit menjadi 14 unit
- ✓ Ketidakesesuaian bangunan dengan persyaratan teknis (RTLH) dari 0 unit menjadi 0 unit

JALAN LINGKUNGAN



- ✓ Jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman dari 96 meter menjadi 96 meter
- ✓ Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk dari 382 meter menjadi 382 meter

DRAINASE LINGKUNGAN



- ✓ Ketidaktersediaan drainase dari 778 m menjadi 778 m.
- ✓ Kualitas drainase yang buruk dari 38 m menjadi 38 m.

AIR MINUM



- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terlayani akses air minum yang layak & aman dari sejumlah 147 KK menjadi 147 KK.
- ✓ Jumlah keluarga yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum dari sejumlah 0 KK menjadi 0 KK.

AIR LIMBAH



- ✓ Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.
- ✓ Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis dari 0 KK menjadi 0 KK.

PERSAMPAHAN



- ✓ Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai dengan persyaratan teknis dari 147 KK menjadi 147 KK.
- ✓ Sistem pengelolaan persampahan yang tidak sesuai standar teknis dari 147 KK menjadi 147 KK.

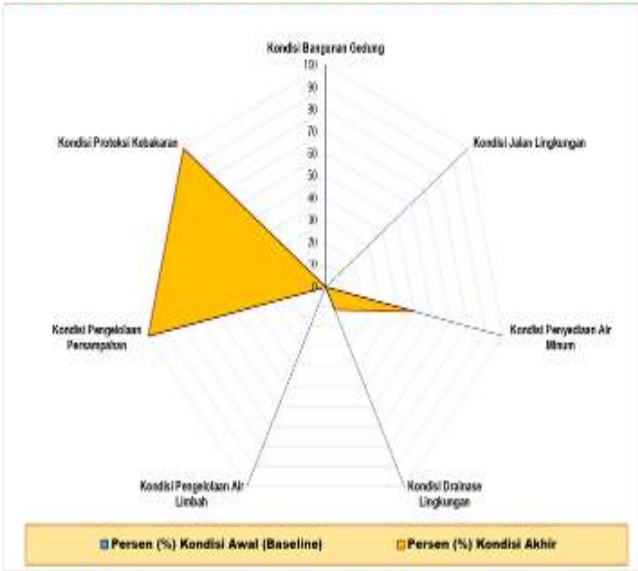
PROTEKSI KEBAKARAN



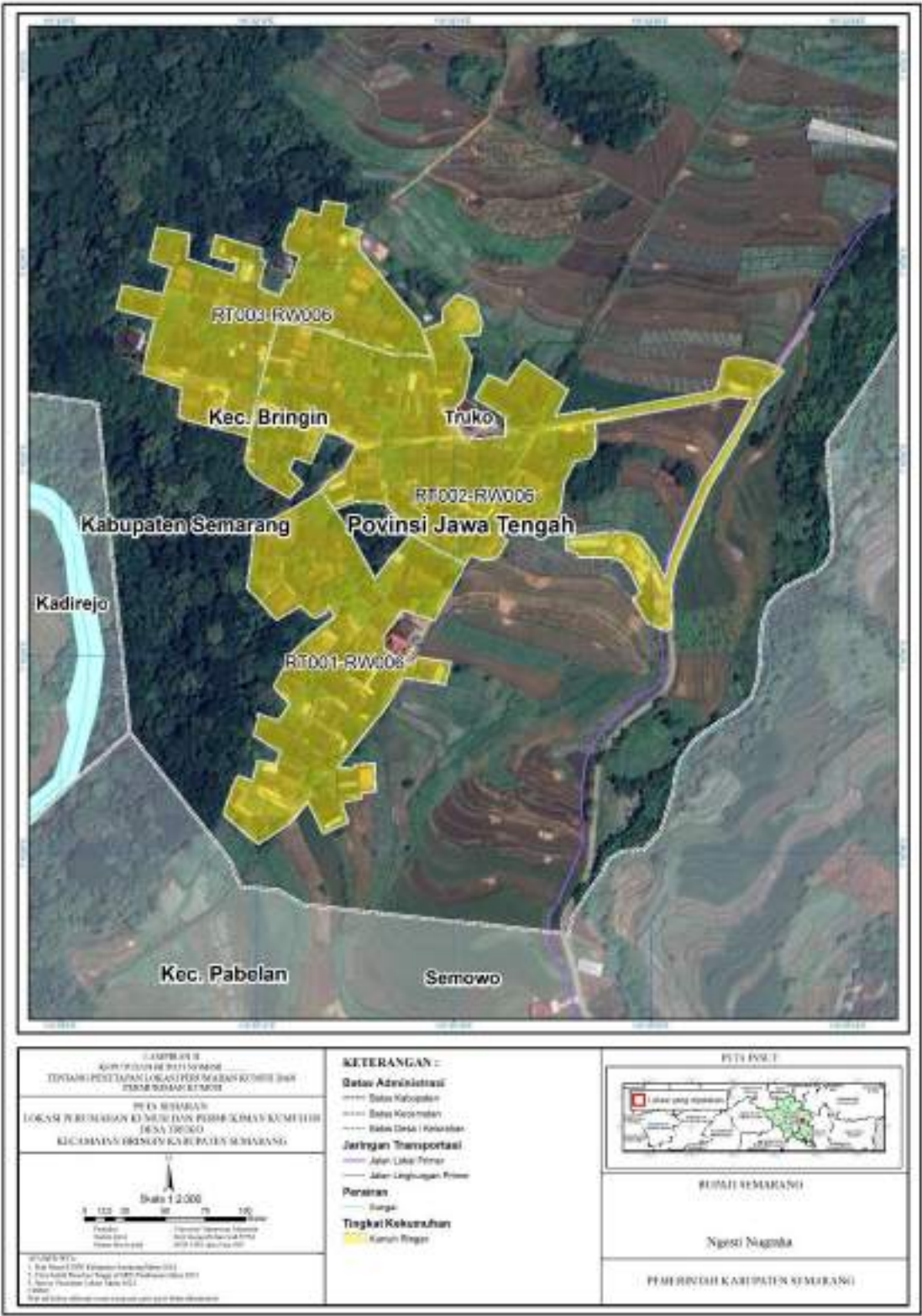
- ✓ Bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran dari 132 unit menjadi 132 unit.
- ✓ Bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran dari 132 unit menjadi 132 unit.

Kelurahan	Lokasi RT-RW, DS, Lingk Kumuh	LUAS KUMUH FLAG (Ha)	KUMUH AWAL 2020		LUAS PENGURANGAN KUMUH 2021	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2022	LUAS PENGURANGAN KUMUH 2023	KUMUH AKHIR 2024			LUAS PENGURANGAN KUMUH 2024
			TINGKAT KEKUMUHAN AWAL 2020	LUAS KUMUH AWAL 2020				SKOR KUMUH AKHIR 2024	TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR 2024	LUAS KUMUH AKHIR 2024	
TRUKO	Desa/Kel.	8,610	KUMUH RINGAN	8,610	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	8,610	0,000
TRUKO	RT001-RW006	2,870	KUMUH RINGAN	2,870	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,870	0,000
TRUKO	RT002-RW006	2,870	KUMUH RINGAN	2,870	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,870	0,000
TRUKO	RT003-RW006	2,870	KUMUH RINGAN	2,870	0,000	0,000	0,000	26	KUMUH RINGAN	2,870	0,000

SPIDER WEB 2024			
No	Rerata Aspek	Persen (%)	
		Kondisi Awal (Baseline)	Kondisi Akhir
1	Kondisi Bangunan Gedung	0,00	0,00
2	Kondisi Jalan Lingkungan	0,00	0,00
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	50,00	50,00
4	Kondisi Drainase Lingkungan	11,31	11,31
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	0,00	0,00
6	Kondisi Pengelolaan Sampahan	100,00	100,00
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	100,00	100,00



Gambar 3.51. Riwayat Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Truko

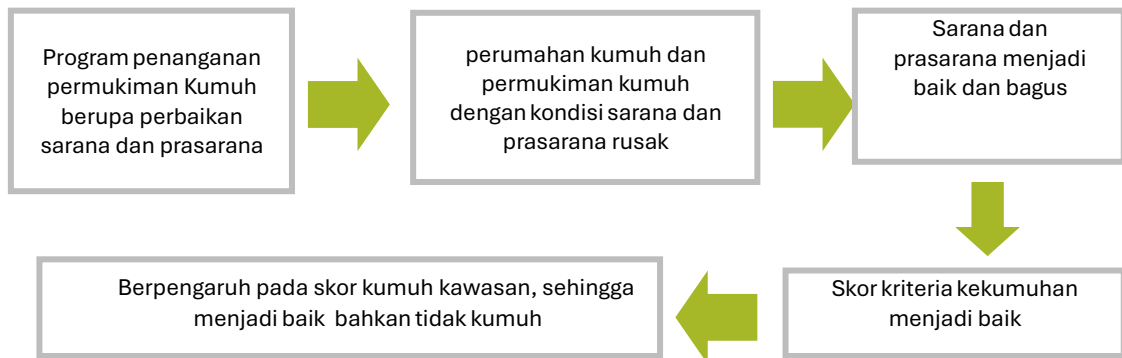


Peta 3.18. Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Desa Truko

3.3. POLA KONTRIBUSI PROGRAM PENANGANAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SESUAI CAKUPAN SKALA KABUPATEN DAN SKALA LINGKUNGAN

Pola kontribusi program penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh sesuai cakupan skala kabupaten dan skala lingkungan merupakan gambaran pola kontribusi dan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Artinya di saat pelaksanaan rencana aksi dilaksanakan pada perumahan kumuh dan permukiman kumuh untuk

mengatasi masalah sesuai dari kriteria kumuh yang ada di kawasan tersebut, maka hal ini akan berdampak kepada lingkungan eksisting kumuh menjadi berkurang ataupun 0% kumuh. Pola ini tentu akan berdampak pada penilaian dan skoring dari kriteria-kriteria kumuh di kawasan.



Sumber: Penyusun, 2025

Gambar 3.52. Pola Kontribusi Program Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Sesuai Cakupan Skala Kabupaten dan Skala Lingkungan

Pola kontribusi program penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang melibatkan beberapa *stakeholders* dan tingkatan pemerintahan. Pelibatan peran pemerintah ini didasarkan pada klasifikasi dari masing-masing perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang. Adapun pola kontribusi program penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

- (1) Pemerintah Pusat
Pemerintah pusat memiliki pola kontribusi untuk menangani kawasan lebih dari 15 (lima belas) hektar, dengan penanganan prioritas tertinggi dalam pengklasifikasian perumahan kumuh dan permukiman kumuh
- (2) Pemerintah Provinsi
Pemerintah provinsi Jawa Tengah memiliki pola kontribusi untuk menangani kawasan dengan luas antara 10 (sepuluh) sampai dengan 15 (lima belas) hektare.
- (3) Pemerintah Kabupaten Semarang
Pemerintah kabupaten memiliki pola kontribusi untuk menangani perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dengan luasan kumuh kurang dari 10 (sepuluh) hektare.

Pola kontribusi program penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang berisikan program dan kebijakan yang telah berperan dalam penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang. Pola kontribusi program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Kontribusi Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

No	Aspek	Kontribusi Penanganan	Perangkat Daerah	Potensi Kolaborasi
1.	Permukiman	Pengendalian pembangunan perumahan dan kawasan permukiman sesuai arahan pola ruang	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	a. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman
		Penataan bangunan dan lingkungan		b. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah
		Perbaikan rumah tidak layak huni		c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang
		Pemenuhan prasarana, sarana dan utilitas pendukung hunian		d. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang
		Pencegahan dan penanggulangan bencana di kawasan permukiman yang berada di kawasan risiko bencana		e. Lembaga perbankan
		Pencegahan dan penanganan kawasan permukiman kumuh		f. Swasta/pelaku usaha
2.	Jalan	Perbaikan kualitas jalan lingkungan permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	g. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
		Pemeliharaan berkala jalan		h. Pemerintah desa
		Pembangunan akses jalan baru antar kawasan permukiman		i. Asosiasi pengembang perumahan
3.	Drainase	Pembangunan jaringan drainase	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	j. Masyarakat
		Pemeliharaan berkala jaringan drainase		a. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman
		Rehabilitasi jaringan drainase		b. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah
4.	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Semarang	c. Swasta/ pelaku usaha
		Konservasi sumber daya air untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air		d. Pemerintah desa
5.	Sanitasi/ Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	e. Asosiasi pengembang perumahan
				f. Masyarakat
				a. Swasta/ pelaku usaha
				b. Pemerintah desa
				c. Asosiasi pengembang perumahan
				d. Masyarakat
				e. Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum
				a. Kementerian Pekerjaan Umum
				b. Swasta/ pelaku usaha

No	Aspek	Kontribusi Penanganan	Perangkat Daerah	Potensi Kolaborasi
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	c. Pemerintah desa d. Asosiasi pengembang perumahan e. Masyarakat f. Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum
6.	Persampahan	Pembangunan TPS3R	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	a. Kementerian Lingkungan Hidup b. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah c. Swasta/ pelaku usaha d. Pemerintah desa e. Asosiasi pengembang perumahan f. Masyarakat g. Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum Lembaga Swadaya Masyarakat h. Forum Bank Sampah i. Paguyuban TPS3R j. Akademisi
		Optimalisasi TPS3R		
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan		
		Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan		
		Pembentukan bank sampah		
7.	Pengamanan Bencana Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang	a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang; b. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang c. Swasta/ pelaku usaha d. Masyarakat
		Penyediaan jalur evakuasi bencana		
8.	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan ruang terbuka hijau baru	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	a. Swasta/ pelaku usaha b. Pemerintah desa c. Asosiasi pengembang perumahan d. Masyarakat e. Akademisi
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru		

Sumber: Penyusun, 2025

BAB IV

PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

4.1. ISU DAN PERMASALAHAN PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Isu dan permasalahan perumahan dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang terdiri sebagai berikut:

- a. Berkembangnya permukiman di lahan yang belum sesuai dengan peruntukan dan lahan rawan bencana

Rawan bencana di Kabupaten Semarang meliputi daerah rawan longsor, gempa bumi, dan lainnya. Permukiman di daerah rawan longsor perlu diperhatikan. Permukiman di daerah rawan bencana ini tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Selain itu, juga terdapat permukiman di sempadan sungai (bantaran sungai) di Kabupaten Semarang baik bertanggung maupun tidak bertanggung. Perlu adanya penataan di kawasan ini mengingat permukiman ini berada di sempadan sungai dan memiliki kepadatan bangunan yang cukup tinggi dengan jarak antar bangunan rapat serta sebagian besar merupakan bangunan permanen. Selain itu, banyaknya sampah yang dibuang di sungai menjadikan kawasan ini terkesan kumuh. Di beberapa sungai juga mengalami sedimentasi sehingga perlu dilakukan normalisasi sungai karena menjadi salah satu penyebab banjir di kawasan perkotaan Semarang.

- b. Munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali (kepadatan bangunan tinggi dan bangunan tidak teratur)

Kepadatan bangunan merupakan total seluruh bangunan di bagi luas wilayah (unit/hektare). Ciri kepadatan bangunan dapat diidentifikasi melalui jumlah bangunan yang tinggi, sesak dan padat serta bangun terlihat dominan dikawasan hunian. Parameter kepadatan secara kuantitatif mengacu pada jumlah populasi per hektar. Pada permukiman kumuh tingkat kepadatan bangunan mencapai 250 atau lebih perhektarnya dan memiliki ukuran yang kecil-kecil (Rindarjono, 2012:27).

- c. Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)

Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Semarang versi Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) sebanyak 39.984 unit yang tersebar di seluruh kecamatan. Beberapa rumah tidak layak huni di Kabupaten Semarang terdapat di kawasan kumuh yaitu mencapai 2.539 unit. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah rumah tidak layak huni di Kabupaten Semarang mencapai 54.028 unit. Jumlah rumah tidak layak huni di kawasan kumuh sebanyak 1579 unit. Tindak lanjut penanganan rumah tidak layak huni perlu melakukan verifikasi data rumah tidak layak huni dengan data simperum dan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN). Hasil pengecekan data di kawasan kumuh dengan data Simperum dan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) dapat dilihat pada Lampiran I.

Ketidaksesuaian bangunan dengan standar teknis tidak hanya secara kualitas hunian, namun juga ketidaksesuaian secara luas minimum hunian. Di kawasan kumuh masih banyak rumah yang ditempati oleh beberapa keluarga, sehingga terdapat *backlog* yang harus dipenuhi dengan penyediaan rumah baru sesuai standar hunian minimum. *Backlog* di Kabupaten Semarang terdiri dari *backlog* penghunian dan *backlog* kepemilikan. Jumlah *backlog* kepemilikan sebanyak 46.068 unit, sedangkan jumlah *backlog* penghunian sebanyak 41.195 unit (sumber Data Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Jawa Tengah).

- d. Sanitasi risiko tinggi atau sistem pengelolaan air limbah rumah tangga yang belum sesuai standar teknis

Hasil rata-rata kondisi sanitasi dan persampahan di seluruh perumahan dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang tidak sesuai dengan persyaratan teknis. Penyebab dari sistem pengelolaan air limbah rumah tangga di Kabupaten Semarang belum sesuai dengan standar teknis diantaranya yaitu saluran air limbah yang masih menyatu dengan drainase dan belum ada pemisahan saluran limbah dan jaringan limbah terpusat. Dari data Dinas Kesehatan tahun 2025, jumlah kepala keluarga (KK) dengan sanitasi aman sebanyak 10.946 KK, sanitasi layak sebanyak 318.376 KK, menggunakan sanitasi bersama sebanyak 26.082 KK, sanitasi belum layak sebanyak 7.759 KK.

- e. Jalan lingkungan di kawasan permukiman yang mengalami kerusakan
Umumnya kerusakan jalan banyak disebabkan oleh perilaku pengguna jalan, kesalahan perencanaan dan pelakasanaan, serta pemeliharaan jalan yang tidak memadai. Kondisi kualitas permukaan jalan lingkungan di seluruh perumahan dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang mengalami kerusakan.

- f. Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan permukiman

Kondisi persampahan di seluruh perumahan dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang tidak sesuai dengan persyaratan teknis. Belum optimalnya pengelolaan persampahan di Kabupaten Semarang disebabkan oleh kurangnya titik persampahan dan belum optimalnya pengelolaan persampahan pada skala kawasan.

- g. Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar teknis

Drainase di Kabupaten Semarang belum optimal dan sesuai standar teknis yang disebabkan oleh masih bersatunya saluran drainase dengan saluran limbah dan irigasi, adanya pelebaran jalan dan pemberian pedestrian di atas saluran drainase, dan penyediaan saluran drainase di bangunan yang padat. Berdasarkan hasil observasi data, kondisi drainase di seluruh perumahan dan permukiman kumuh Kabupaten Semarang yaitu terdapat ketidaktersediaan drainase, tidak terpeliharanya saluran drainase, dan kualitas konstruksi drainase yang kurang baik.

- h. Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal

Kondisi bangunan fisik di Kabupaten Semarang yang masih non permanen dan terlalu berdempetan akan sangat rentan terhadap

kebakaran. Akan tetapi, penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal. Masih terdapat area yang tidak memiliki prasarana dan sarana proteksi kebakaran sehingga perlu pengadaan kegiatan pembangunan pengamanan kebakaran dan peningkatan kualitas sarana sistem proteksi kebakaran di masing-masing kawasan kumuh. Instrumen penyelenggaraan proteksi kebakaran yang diperlukan terdiri dari prasarana proteksi kebakaran lingkungan (pasokan air, jalan lingkungan, dan sarana komunikasi), sarana proteksi kebakaran lingkungan (alat pemadam api, mobil pompa, dan mobil tangga sesuai kebutuhan), organisasi proteksi kebakaran lingkungan, pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat dalam tanggap darurat.

- i. Minimnya konservasi sumber daya air minum pada kawasan kumuh
Peningkatan jumlah penduduk berimplikasi pada peningkatan kebutuhan lahan untuk tempat tinggal dan air bersih. Kebutuhan lahan menyebabkan areal terbuka hijau bergeser menjadi tempat tinggal. Hal ini tentunya berkontribusi pada kurangnya resapan air hujan dan ketersediaan air tanah karena kebutuhan air bersih di masyarakat masih tergantung pada tanah. Pada kawasan kumuh Kabupaten Semarang masih terdapat beberapa permasalahan terkait sumber daya air minum, diantaranya yaitu belum meratanya pemenuhan kebutuhan air bersih baik melalui jaringan perpipaan dan non perpipaan serta minimnya konservasi sumber daya air untuk menjaga ketersediaan dan kualitas air. Di beberapa kawasan masih terdapat masyarakat yang tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya dan tidak dapat mengakses air minum yang aman.

4.2. PENILAIAN PENENTUAN KLASIFIKASI DAN SKALA PRIORITAS PENANGANAN

Penentuan prioritas kawasan permukiman didasarkan atas kriteria dan indikator mengacu pada peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Nomor 14/PRT/M/2018 tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Rumusan kriteria perumahan kumuh dan permukiman kumuh, meliputi: bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, dan proteksi kebakaran. Kondisi kekumuhan dapat diklasifikasikan menjadi kumuh ringan, kumuh sedang, dan kumuh berat. Sedangkan untuk kriteria legalitas lahan, kondisi sosial ekonomi budaya, kepadatan penduduk, dan nilai strategis kawasan akan digunakan sebagai aspek dalam penilaian perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Tabel 4.1. Kriteria dan Indikator Penentuan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
A.	Identifikasi kondisi kekumuhan					
1.	Kondisi bangunan gedung	Ketidakteraturan Bangunan	a. Tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dalam Rencana Detail Tata Ruang, meliputi pengaturan bentuk, besaran, perletakan, dan tampilan bangunan pada suatu zona; dan/atau Koefisien Lantai Bangunan (KLB) melebihi ketentuan dalam Rencana Detail Tata Ruang, dan/atau Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan; b. Tidak memenuhi ketentuan tata bangunan dan tata kualitas lingkungan dalam Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, meliputi pengaturan blok lingkungan, kapling, bangunan, ketinggian dan elevasi lantai, konsep identitas lingkungan, konsep orientasi lingkungan, dan wajah jalan.	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	5	Dokumen Rencana Detail Tata Ruang & Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, Format Isian, Observasi
				51% - 75% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	3	
				25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memiliki keteraturan	1	
	Tingkat kepadatan bangunan	Tingkat kepadatan bangunan	a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) melebihi ketentuan Rencana Detail Tata Ruang, dan/atau Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan; b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) melebihi ketentuan dalam Rencana Detail Tata Ruang, dan/atau Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan; c. Kepadatan bangunan yang tinggi pada lokasi, yaitu: 1) untuk kota metropolitan dan kota besar >250 unit/hektare 2) untuk kota sedang dan kota kecil >200 unit/hektare	76% - 100% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	5	Dokumen Rencana Detail Tata Ruang & Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan, Dokumen Persetujuan Bangunan Gedung, Format Isian, Peta Lokasi
				51% - 75% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	3	
				25% - 50% bangunan memiliki kepadatan tidak sesuai ketentuan	1	
	Ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan	Ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan	Kondisi bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan: a. pengendalian dampak lingkungan; b. pembangunan bangunan gedung di atas dan/atau di bawah tanah, air dan/atau prasarana/sarana umum;	76% - 100% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Dokumen Persetujuan Bangunan Gedung, Observasi
				51% - 75% bangunan pada lokasi tidak	3	

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
			c. keselamatan bangunan gedung; d. kesehatan bangunan gedung; e. kenyamanan bangunan gedung; f. kemudahan bangunan gedung.	memenuhi persyaratan teknis		
				25% - 50% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	1	
2.	Kondisi jalan lingkungan	Jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan perumahan atau permukiman	Sebagian lokasi perumahan atau permukiman tidak terlayani dengan jalan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan teknis	76% - 100% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	5	Wawancara, Format Isian, Peta Lokasi, Observasi
				51% - 75% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	3	
				25% - 50% area tidak terlayani oleh jaringan jalan lingkungan	1	
	Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan yang buruk	Sebagian atau seluruh jalan lingkungan terjadi kerusakan permukaan jalan pada lokasi perumahan atau permukiman		76% - 100% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	5	Wawancara, Format Isian, Peta Lokasi, Observasi
				51% - 75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	3	
				25% - 50% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	1	
3.	Kondisi penyediaan air minum	Akses aman air minum tidak tersedia	Masyarakat pada lokasi perumahan dan permukiman tidak dapat mengakses air minum yang memiliki kualitas tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa	76% - 100% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	3	
				25% - 50% populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	1	

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
		Kebutuhan air minum minimal setiap individu tidak terpenuhi	Kebutuhan air minum masyarakat pada lokasi perumahan atau permukiman tidak mencapai minimal sebanyak 60 liter/orang/hari	76% - 100% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	3	
				25% - 50% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	1	
4.	Kondisi drainase lingkungan	Drainase lingkungan tidak tersedia	Saluran tersier dan/atau saluran lokal tidak tersedia, dan/atau tidak terhubung dengan saluran pada hierarki di atasnya sehingga menyebabkan air tidak dapat mengalir dan menimbulkan genangan	76% - 100% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	5	Wawancara, Format Isian, Peta Rencana Induk Sistem (RIS), Observasi
				51% - 75% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	3	
				25% - 50% area tidak tersedia drainase lingkungan dan/atau tidak terhubung dengan hirarki di atasnya	1	
		Drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan	Jaringan drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air sehingga menimbulkan genangan dengan tinggi lebih dari 30 cm selama lebih dari 2 jam dan terjadi lebih dari 2 kali setahun	76% - 100% area terjadi genangan > 30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	5	Wawancara, Format Isian, Peta Rencana Induk Sistem (RIS), Observasi
				51% - 75% area terjadi genangan > 30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	3	
				25% - 50% area terjadi genangan > 30cm, > 2 jam dan > 2 x setahun	1	

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
		Kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk	Saluran drainase lingkungan tidak terhubung dengan saluran pada hirarki di atasnya sehingga menyebabkan air tidak dapat mengalir dan menimbulkan genangan	76% - 100% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki atasnya	5	Wawancara, Format Isian, Peta Rencana Induk Sistem (RIS), Observasi
				51% - 75% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki atasnya	3	
				25% - 50% drainase lingkungan tidak terhubung dengan hirarki atasnya	1	
5.	Kondisi pengelolaan air limbah	Sistem pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis	Pengelolaan air limbah pada lokasi perumahan atau permukiman tidak memiliki sistem yang memadai, yaitu kakus/ kloset yang tidak terhubung dengan tangki septik baik secara individual/domestik, komunal maupun terpusat	76% - 100% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	3	
				25% - 50% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar teknis	1	
	Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	Kondisi prasarana dan sarana pengelolaan air limbah pada lokasi perumahan atau permukiman dimana: a. kakus/kloset leher angsa tidak terhubung dengan tangki septik; b. tidak tersedianya sistem pengolahan limbah setempat atau terpusat		76% - 100% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai persyaratan teknis	3	
				25% - 50% area memiliki sarpras air limbah tidak sesuai persyaratan teknis	1	

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
6.	Pengelolaan persampahan	Prasarana dan sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	Prasarana dan sarana persampahan pada lokasi perumahan atau permukiman tidak sesuai dengan persyaratan teknis, yaitu: a. tempat sampah dengan pemilahan sampah pada skala domestik atau rumah tangga; b. Tempat Pengumpulan Sampah (TPS) atau TPS 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) pada skala lingkungan; c. Gerobak sampah dan/atau truk sampah pada skala lingkungan; dan d. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) pada skala lingkungan.	76% - 100% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	3	
				25% - 50% area memiliki sarpras pengelolaan persampahan yang tidak memenuhi persyaratan teknis	1	
		Sistem Pengelolaan Persampahan yang Tidak Sesuai Standar Teknis	Pengelolaan persampahan pada lingkungan perumahan atau permukiman tidak memenuhi persyaratan sebagai berikut: a. pewadahan dan pemilahan domestik; b. pengumpulan lingkungan; c. pengangkutan lingkungan; d. pengolahan lingkungan.	76% - 100% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	3	
				25% - 50% area memiliki sistem persampahan tidak sesuai standar	1	
7.	Kondisi Proteksi Kebakaran	Prasarana Proteksi Kebakaran tidak tersedia	Tidak tersedianya prasarana proteksi kebakaran pada lokasi, yaitu: Pasokan air; Jalan lingkungan; Sarana komunikasi; dan Data sistem proteksi kebakaran lingkungan; dan	76% - 100% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	3	
				25% - 50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	1	

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
		Sarana Proteksi Kebakaran tidak tersedia	Tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran pada lokasi, yaitu: a. Alat Pemadam Api Ringan (APAR); b. mobil pompa; dan c. mobil tangga sesuai kebutuhan.	76% - 100% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				51% - 75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	3	
				25% - 50% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	1	
B. Identifikasi legalitas lahan						
8.	Legalitas Lahan	Kejelasan Status Penguasaan Lahan	Kejelasan terhadap status penguasaan lahan berupa: a. kepemilikan sendiri, dengan bukti dokumen sertifikat hak atas tanah atau bentuk dokumen keterangan status tanah lainnya yang sah; atau b. kepemilikan pihak lain (termasuk milik adat/ulayat), dengan bukti izin pemanfaatan tanah dari pemegang hak atas tanah atau pemilik tanah dalam bentuk perjanjian tertulis antara pemegang hak atas tanah atau pemilik tanah	Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(+)	Wawancara, Format Isian, Dokumen Pertanahan, Observasi
				Sebagian atau keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(-)	
		Kesesuaian rencana tata ruang	Kesesuaian terhadap peruntukan lahan dalam rencana tata ruang (RTR), dengan bukti Izin mendirikan bangunan atau Surat Keterangan Rencana Kabupaten/Kota (SKRK).	Keseluruhan lokasi berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai rencana tata ruang	(+)	Wawancara, Format Isian, Rencana Tata Ruang Wilayah, Rencana Detail Tata Ruang, Observasi
				Sebagian atau keseluruhan lokasi berada bukan pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai rencana tata ruang	(-)	
C. Identifikasi pertimbangan lain						
9.	Pertimbangan lain	Nilai strategis lokasi	Pertimbangan letak lokasi perumahan atau permukiman pada:	Lokasi terletak pada fungsi strategis	5	Wawancara, Format Isian, Rencana

No	Aspek	Kriteria	Indikator	Parameter	Nilai	Sumber Data
			a. fungsi strategis kabupaten/kota; atau	kabupaten/kota	1	Tata Ruang Wilayah, Rencana Detail Tata Ruang, Observasi
			b. bukan fungsi strategis kabupaten/kota	Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kabupaten/ kota		
		Kependudukan	Pertimbangan kepadatan penduduk pada lokasi perumahan atau permukiman dengan klasifikasi: a. rendah yaitu kepadatan penduduk di bawah 150 jiwa/hektare; b. sedang yaitu kepadatan penduduk antara 151–200 jiwa/ hektare; c. tinggi yaitu kepadatan penduduk antara 201–400 jiwa/ hektare; d. sangat padat yaitu kepadatan penduduk di atas 400 jiwa/ hektare.	untuk metropolitan & kota besar kepadatan penduduk pada lokasi sebesar >400 jiwa/hektare; untuk kota sedang & kota kecil kepadatan penduduk pada lokasi sebesar >200 jiwa/ hektare	5	Wawancara, Format Isian, Statistik, Observasi
				kepadatan penduduk pada lokasi sebesar 151 - 200 jiwa/ hektare	3	
				kepadatan penduduk pada lokasi sebesar <150 jiwa/ hektare	1	
		Kondisi sosial, ekonomi dan budaya	Pertimbangan potensi yang dimiliki lokasi perumahan atau permukiman berupa: a. potensi sosial yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan; b. potensi ekonomi yaitu adanya kegiatan ekonomi tertentu yang bersifat strategis bagi masyarakat setempat; c. potensi budaya yaitu adanya kegiatan atau warisan budaya tertentu yang dimiliki masyarakat setempat	Lokasi memiliki potensi sosial, ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dipelihara	5	Wawancara, Format Isian, Observasi
				Lokasi tidak memiliki potensi sosial, ekonomi dan budaya tinggi untuk dikembangkan atau dipelihara	1	

Sumber: Permen PUPR No 14/PRT/M/2018

Penilaian kriteria dan indikator perumahan kumuh dan permukiman kumuh kemudian diklasifikasikan menjadi 18 (delapan belas) tingkat kekumuhan perumahan dan kawasan permukiman, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2. Klasifikasi Kekumuhan Kawasan Permukiman

Nilai	Keterangan	Klasifikasi																	
		A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6
Kondisi kekumuhan																			
60-80	Kumuh Berat	x	x	x	x	x	x												
38-59	Kumuh Sedang							x	x	x	x	x	x						
16-37	Kumuh Ringan													x	x	x	x	x	x
Legalitas lahan																			
(+)	Status Lahan Legal	x		x		x		x		x		x		x		x		x	
(-)	Status Lahan Tidak Legal		x		x		x		x		x		x		x		x		x
Pertimbangan lain																			
11-15	Pertimbangan Lain Tinggi	x	x					x	x					x	x				
6-10	Pertimbangan Lain Sedang			x	x					x	x					x	x		
1-5	Pertimbangan Lain Rendah					x	x					x	x					x	x
Skala prioritas		1	1	4	4	7	7	2	2	5	5	8	8	3	3	6	6	9	9
Klasifikasi	Keterangan																		
A1	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan legal																		
A2	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan tidak legal																		
A3	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan legal																		
A4	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan tidak legal																		
A5	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan legal																		
A6	Lokasi kumuh berat, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan tidak legal																		
B1	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan legal																		
B2	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan tidak legal																		
B3	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan legal																		
B4	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan tidak legal																		
B5	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan legal																		
B6	Lokasi kumuh sedang, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan tidak legal																		
C1	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan legal																		
C2	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain tinggi, dan status lahan tidak legal																		
C3	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan legal																		
C4	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain sedang, dan status lahan tidak legal																		
C5	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan legal																		
C6	Lokasi kumuh rendah, dengan pertimbangan lain rendah, dan status lahan tidak legal																		

Sumber: Permen PUPR No 14/PRT/M/2018

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka dapat ditentukan skala prioritas penangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh sebagai berikut:

- (1) Prioritas 1 yaitu untuk klasifikasi A1 dan A2;
- (2) Prioritas 2 yaitu untuk klasifikasi B1 dan B2;
- (3) Prioritas 3 yaitu untuk klasifikasi C1 dan C2;
- (4) Prioritas 4 yaitu untuk klasifikasi A3 dan A4;
- (5) Prioritas 5 yaitu untuk klasifikasi B3 dan B4;
- (6) Prioritas 6 yaitu untuk klasifikasi C3 dan C4;
- (7) Prioritas 7 yaitu untuk klasifikasi A5 dan A6;
- (8) Prioritas 8 yaitu untuk klasifikasi B5 dan B6; atau
- (9) Prioritas 9 yaitu untuk klasifikasi C5 dan C6.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Penentuan Prioritas Penanganan Kawasan

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
1.	Baran	2,125	01/07	Baran	Ambarawa	262	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 21,120"	110° 23' 53,820"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
2.	Baran	1,213	05/07	Baran	Ambarawa	133	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 16,158"	110° 23' 58,601"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Baran	3,339				395									
3.	Lodoyong	0,592	01/01	Lodoyong	Ambarawa	180	201-400 Jiwa / Ha	7° 15' 34,943"	110° 24' 12,005"	19	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
4.	Lodoyong	0,757	01/03	Lodoyong	Ambarawa	161	201-400 Jiwa / Ha	7° 15' 39,908"	110° 24' 13,100"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
5.	Lodoyong	1,068	06/05	Lodoyong	Ambarawa	175	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 43,264"	110° 24' 27,045"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
6.	Lodoyong	1,105	09/05	Lodoyong	Ambarawa	168	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 47,471"	110° 24' 28,896"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
7.	Lodoyong	0,769	10/05	Lodoyong	Ambarawa	108	< 150 Jiwa / Ha	7° 15' 40,494"	110° 24' 28,063" E	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Lodoyong	4,291				792									
8.	Pasekan	2,236	19/06	Pasekan	Ambarawa	236	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 36,984"	110° 22' 30,995"	25	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
9.	Pasekan	1,492	21/07	Pasekan	Ambarawa	145	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 41,228"	110° 22' 7,810"	22	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
10.	Pasekan	2,518	27/08	Pasekan	Ambarawa	149	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 50,113"	110° 22' 23,391"	27	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
11.	Pasekan	1,722	29/08	Pasekan	Ambarawa	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 53,452"	110° 22' 15,957"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
12.	Pasekan	2,196	30/09	Pasekan	Ambarawa	257	< 150 Jiwa / Ha	7° 14' 59,512"	110° 21' 58,856"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Pasekan	10,165				927									
13.	Pojoksari	1,802	02/03	Pojoksari	Ambarawa	120	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 35,093"	110° 23' 51,934"	18	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Pojoksari	1,802				120									
14.	Kupang	1,357	03/03	Kupang	Ambarawa	216	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 13,157"	110° 24' 30,785"	20	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
15.	Kupang	1,907	07/03	Kupang	Ambarawa	342	151-200 Jiwa / Ha	7° 15' 13,116"	110° 24' 39,260"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
	Luas Kupang	3,264				558									
16.	Gogik	2,681	01/02	Gogik	Ungaran Barat	222	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 39,524"	110° 23' 33,336"	16	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
17.	Gogik	1,824	09/01	Gogik	Ungaran Barat	132	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 30,334"	110° 23' 31,454"	16	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
33.	Penawangan	2,391	01/01	Penawangan	Pringapus	217	201-400 Jiwa / Ha	7° 7' 48,993"	110° 30' 45,937"	36	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
34.	Penawangan	0,481	01/02	Penawangan	Pringapus	191	201-400 Jiwa / Ha	7° 8' 15,179"	110° 30' 28,949"	23	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
35.	Penawangan	2,137	02/01	Penawangan	Pringapus	249	201-400 Jiwa / Ha	7° 7' 47,513"	110° 30' 42,342"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
36.	Penawangan	2,746	02/02	Penawangan	Pringapus	270	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 17,140"	110° 30' 24,579"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
37.	Penawangan	0,845	03/01	Penawangan	Pringapus	106	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 6,926"	110° 30' 20,773"	29	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
38.	Penawangan	1,351	03/02	Penawangan	Pringapus	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 1,717"	110° 30' 31,250"	24	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
39.	Penawangan	0,443	04/01	Penawangan	Pringapus	98	151-200 Jiwa / Ha	7° 8' 10,174"	110° 30' 20,500"	29	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
40.	Penawangan	2,075	04/02	Penawangan	Pringapus	218	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 1,219"	110° 30' 34,219"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
41.	Penawangan	0,931	05/01	Penawangan	Pringapus	114	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 11,357"	110° 30' 18,586"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
42.	Penawangan	1,145	05/02	Penawangan	Pringapus	166	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 5,936"	110° 30' 30,332"	29	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
43.	Penawangan	1,040	06/01	Penawangan	Pringapus	167	151-200 Jiwa / Ha	7° 8' 14,863"	110° 30' 19,340"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
44.	Penawangan	1,746	07/01	Penawangan	Pringapus	189	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 15,171"	110° 30' 22,591"	33	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
45.	Penawangan	1,717	08/01	Penawangan	Pringapus	178	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 8,312"	110° 30' 25,472"	34	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
46.	Penawangan	2,308	09/01	Penawangan	Pringapus	259	< 150 Jiwa / Ha	7° 8' 2,501"	110° 30' 27,153"	32	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Penawangan	21,357				2.562									
47.	Candirejo	0,980	01/01	Candirejo	Pringapus	95	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 58,828"	110° 30' 42,277"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
48.	Candirejo	2,246	01/02	Candirejo	Pringapus	184	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,656"	110° 31' 12,123"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
49.	Candirejo	1,365	02/01	Candirejo	Pringapus	157	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 7,147"	110° 30' 50,176"	20	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
50.	Candirejo	0,871	02/02	Candirejo	Pringapus	80	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,434"	110° 31' 7,323"	23	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
51.	Candirejo	2,686	03/01	Candirejo	Pringapus	216	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 5,743"	110° 31' 1,193"	21	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
52.	Candirejo	0,557	03/02	Candirejo	Pringapus	94	151-200 Jiwa / Ha	7° 9' 53,993"	110° 31' 3,929"	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
53.	Candirejo	3,155	04/01	Candirejo	Pringapus	304	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,469"	110° 31' 8,160"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
54.	Candirejo	1,174	04/02	Candirejo	Pringapus	157	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,415"	110° 31' 3,933"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
55.	Candirejo	1,656	05/01	Candirejo	Pringapus	240	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 10,644"	110° 31' 15,173"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
56.	Candirejo	1,180	05/02	Candirejo	Pringapus	91	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 0,280"	110° 31' 1,904"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
57.	Candirejo	1,241	06/01	Candirejo	Pringapus	137	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,893"	110° 31' 16,755"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
58.	Candirejo	1,034	06/02	Candirejo	Pringapus	122	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 56,278"	110° 31' 0,339"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Candirejo	18,146				1.877									
59.	Jatirunggo	1,686	01/05	Jatirunggo	Pringapus	143	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 39,853"	110° 30' 5,211"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
60.	Jatirunggo	1,601	01/08	Jatirunggo	Pringapus	183	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 35,052"	110° 29' 22,938"	24	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
61.	Jatirunggo	1,145	01/09	Jatirunggo	Pringapus	134	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 41,303"	110° 28' 52,407"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
62.	Jatirunggo	1,256	02/04	Jatirunggo	Pringapus	156	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 3,496"	110° 29' 24,536"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
63.	Jatirunggo	2,026	02/05	Jatirunggo	Pringapus	220	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 37,603"	110° 30' 9,570"	24	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
64.	Jatirunggo	2,072	02/06	Jatirunggo	Pringapus	145	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 7,909"	110° 29' 25,380"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
65.	Jatirunggo	1,898	02/08	Jatirunggo	Pringapus	189	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 35,985"	110° 29' 33,840"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
66.	Jatirunggo	1,613	03/05	Jatirunggo	Pringapus	200	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 30,180"	110° 30' 2,957"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
67.	Jatirunggo	0,929	03/06	Jatirunggo	Pringapus	94	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 11,721"	110° 29' 25,915"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
68.	Jatirunggo	2,118	03/09	Jatirunggo	Pringapus	160	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 45,324"	110° 28' 40,188"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
69.	Jatirunggo	1,128	04/04	Jatirunggo	Pringapus	128	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 4,753"	110° 29' 29,127"	33	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
70.	Jatirunggo	1,772	04/05	Jatirunggo	Pringapus	147	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 33,788"	110° 30' 7,316"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
71.	Jatirunggo	1,000	04/06	Jatirunggo	Pringapus	100	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 12,965"	110° 29' 22,397"	28	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
72.	Jatirunggo	2,486	04/09	Jatirunggo	Pringapus	194	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 40,922"	110° 28' 31,071"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
73.	Jatirunggo	1,555	05/05	Jatirunggo	Pringapus	202	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 31,688"	110° 30' 12,516"	25	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
74.	Jatirunggo	0,638	05/06	Jatirunggo	Pringapus	140	201-400 Jiwa / Ha	7° 12' 14,908"	110° 29' 17,610"	31	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
75.	Jatirunggo	1,524	05/09	Jatirunggo	Pringapus	163	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 33,739"	110° 28' 27,101"	33	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
76.	Jatirunggo	3,122	06/05	Jatirunggo	Pringapus	248	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 48,623"	110° 29' 53,042"	19	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
77.	Jatirunggo	1,393	06/06	Jatirunggo	Pringapus	142	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 17,022"	110° 29' 12,659"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
78.	Jatirunggo	2,006	07/05	Jatirunggo	Pringapus	261	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 43,898"	110° 29' 50,276"	20	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
79.	Jatirunggo	2,777	07/06	Jatirunggo	Pringapus	345	< 150 Jiwa / Ha	7° 12' 18,565"	110° 29' 4,526"	30	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
80.	Jatirunggo	0,995	08/05	Jatirunggo	Pringapus	114	< 150 Jiwa / Ha	7° 11' 35,880"	110° 30' 13,353"	22	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
81.	Jatirunggo	1,342	09/05	Jatirunggo	Pringapus	191	151-200 Jiwa / Ha	7° 11' 38,295"	110° 30' 2,806"	26	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
	Luas Jatirunggo	38,080				3.999									
82.	Wonorejo	2,142	01/02	Wonorejo	Pringapus	297	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 45,780"	110° 29' 26,591"	16	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
83.	Wonorejo	2,011	01/03	Wonorejo	Pringapus	206	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 35,557"	110° 29' 6,154"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
84.	Wonorejo	3,166	01/04	Wonorejo	Pringapus	211	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 16,257"	110° 30' 2,101"	23	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
85.	Wonorejo	1,653	01/05	Wonorejo	Pringapus	258	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 16,473"	110° 30' 12,755"	18	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
86.	Wonorejo	1,356	01/06	Wonorejo	Pringapus	195	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 14,819"	110° 30' 32,989"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
87.	Wonorejo	1,424	01/07	Wonorejo	Pringapus	197	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 42,507"	110° 29' 14,135"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
88.	Wonorejo	0,835	01/08	Wonorejo	Pringapus	89	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,569"	110° 29' 21,052"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
89.	Wonorejo	2,402	01/09	Wonorejo	Pringapus	218	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,626"	110° 29' 26,313"	30	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
90.	Wonorejo	0,989	01/10	Wonorejo	Pringapus	123	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 8,089"	110° 30' 5,208"	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
91.	Wonorejo	0,825	02/04	Wonorejo	Pringapus	92	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 12,552"	110° 29' 59,876"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
92.	Wonorejo	2,027	02/05	Wonorejo	Pringapus	223	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 15,529"	110° 30' 19,764"	21	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
93.	Wonorejo	2,051	02/06	Wonorejo	Pringapus	200	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 12,430"	110° 30' 38,986"	27	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
94.	Wonorejo	1,210	02/07	Wonorejo	Pringapus	133	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 35,982"	110° 29' 16,087"	26	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
95.	Wonorejo	1,326	02/08	Wonorejo	Pringapus	102	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 33,771"	110° 29' 17,943"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
96.	Wonorejo	1,454	02/09	Wonorejo	Pringapus	174	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 32,523"	110° 29' 23,566"	36	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
97.	Wonorejo	0,551	02/10	Wonorejo	Pringapus	71	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,699"	110° 30' 8,149"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
98.	Wonorejo	1,024	03/04	Wonorejo	Pringapus	156	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 12,233"	110° 30' 2,889"	29	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
99.	Wonorejo	2,242	03/05	Wonorejo	Pringapus	263	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 13,431"	110° 30' 27,385"	32	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
100.	Wonorejo	1,173	03/06	Wonorejo	Pringapus	192	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 16,098"	110° 30' 37,702"	17	Ringan	13	Tinggi	Legal	C1/3
101.	Wonorejo	1,856	03/07	Wonorejo	Pringapus	180	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 39,833"	110° 29' 14,933"	31	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
102.	Wonorejo	0,807	03/08	Wonorejo	Pringapus	130	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 30,812"	110° 29' 19,529"	41	Sedang	11	Tinggi	Legal	B1/2
103.	Wonorejo	1,076	03/09	Wonorejo	Pringapus	86	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 30,104"	110° 29' 25,197"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
104.	Wonorejo	1,480	03/10	Wonorejo	Pringapus	174	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 7,461"	110° 30' 14,568"	39	Sedang	7	Sedang	Legal	B3/5
105.	Wonorejo	2,349	04/01	Wonorejo	Pringapus	232	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 39,501"	110° 29' 27,848"	17	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
106.	Wonorejo	0,958	04/02	Wonorejo	Pringapus	164	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 42,718"	110° 29' 35,074"	20	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
107.	Wonorejo	2,197	04/03	Wonorejo	Pringapus	127	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 32,425"	110° 28' 44,971"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
108.	Wonorejo	0,937	04/04	Wonorejo	Pringapus	137	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 9,394"	110° 30' 2,299"	30	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
109.	Wonorejo	1,956	04/05	Wonorejo	Pringapus	191	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 10,150"	110° 30' 23,623"	24	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
110.	Wonorejo	1,590	04/06	Wonorejo	Pringapus	151	< 150 Jiwa / Ha	7° 10' 14,294"	110° 30' 42,949"	44	Sedang	7	Sedang	Legal	B3/5

No	Nama Lokasi	Luas (Ha)	Lingkup Administrasi			Kependudukan		Koordinat		Kekumuhan		Pert. Lain		Legalitas Tanah	Prioritas
			RT/RW	Kelurahan/ Desa	Kecamatan/ Distrik	Jumlah	Kepadatan	Lintang	Bujur	Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat		
111.	Wonorejo	1,389	04/07	Wonorejo	Pringapus	159	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 40,832"	110° 29' 20,051"	29	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
112.	Wonorejo	0,755	04/08	Wonorejo	Pringapus	94	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 28,790"	110° 29' 20,435"	34	Ringan	11	Tinggi	Legal	C1/3
113.	Wonorejo	1,086	04/09	Wonorejo	Pringapus	151	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 27,420"	110° 29' 26,066"	25	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
114.	Wonorejo	0,807	04/10	Wonorejo	Pringapus	150	151-200 Jiwa / Ha	7° 10' 5,252"	110° 30' 20,445"	36	Ringan	9	Sedang	Legal	C3/6
115.	Wonorejo	1,614	05/07	Wonorejo	Pringapus	140	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 38,532"	110° 29' 23,117"	35	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
116.	Wonorejo	1,005	05/08	Wonorejo	Pringapus	74	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 27,066"	110° 29' 21,775"	28	Ringan	7	Sedang	Legal	C3/6
117.	Wonorejo	0,991	05/09	Wonorejo	Pringapus	93	< 150 Jiwa / Ha	7° 9' 24,513"	110° 29' 23,445"	34	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
	Luas Wonorejo	52,713				5.833									
118.	Truko	1,550	01/06	Truko	Bringin	125	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 43,887"	110° 33' 13,567"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
119.	Truko	2,361	02/06	Truko	Bringin	172	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 39,640"	110° 33' 15,884"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
120.	Truko	1,280	03/06	Truko	Bringin	115	< 150 Jiwa / Ha	7° 16' 37,008"	110° 33' 12,227"	26	Ringan	3	Rendah	Legal	C5/9
	Luas Truko	5,191				412									
	Total	181,365				20.222									

Sumber: Keputusan Bupati Semarang No: 600.2.1/0056/2025 tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh

4.3. PERUMUSAN KEBUTUHAN PENANGANAN BERDASARKAN ISU DAN PERMASALAHAN PERMUKIMAN KUMUH

Perumusan kebutuhan penanganan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang didasarkan atas kondisi dan isu faktual strategis di lapangan dan juga di indentifikasi berdasarkan kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang serta identifikasi lokasi rawan bencana. Beberapa pertimbangan tersebut yaitu identifikasi kesesuaian kawasan permukiman kumuh dengan rencana pola ruang permukiman pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang dan Identifikasi lokasi kawasan permukiman kumuh dengan kawasan rawan bencana di Kabupaten Semarang. Berikut adalah rangkuman dari hasil identifikasi tersebut.

Tabel 4.4. Kebutuhan Penanganan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Kawasan permukiman di bantaran Sungai Panjang	Pengendalian pembangunan permukiman pada kawasan yang tidak sesuai peruntukannya	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perlunya membangun permukiman sesuai tata ruang	Menata permukiman pada lahan yang sesuai dengan rencana tata ruang
2.	Munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Kecamatan Ambarawa	Penataan kawasan permukiman perkotaan	a. Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tata bangunan, standar rumah layak huni b. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara hunian dan lingkungan	a. Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar permukiman b. Meningkatkan kualitas hunian c. Menata dan memelihara bangunan dan lingkungan
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat	Kecamatan Ambarawa dan Kecamatan Pringapus	Pengendalian pembangunan sesuai rencana tata ruang	Mengendalikan alihfungsi lahan yang tidak sesuai rencana tata ruang	a. Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
					b. Melarang alihfungsi lahan yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Semua kawasan kumuh	Penataan kawasan permukiman perkotaan	Mengarahkan pembangunan permukiman sesuai rencana tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Kecamatan Pringapus	Penataan dan pengendalian permukiman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dampak bencana, dan mitigasi bencana	Mitigasi bencana pada kawasan permukiman rawan bencana
					Mengendalikan pembangunan dan pengembangan permukiman di kawasan rawan bencana
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Semua kawasan kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni menjadi layak huni	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
				Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara bangunan	
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Semua kawasan kumuh	Perbaikan jalan lingkungan yang rusak	Mengawasi supaya jalan lingkungan dibangun sesuai standar teknis	Pembangunan jaringan jalan lingkungan

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
					Peningkatan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Semua kawasan kumuh	a. Menjaga kualitas sumber daya air	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum, penyediaan air minum berbasis masyarakat	Pembangunan bangunan pelindung sumber daya air
			b. Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum di kawasan permukiman	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	Penyediaan Sistem Penyediaan Air Minum Kawasan
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Semua kawasan kumuh	a. Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	Perlu regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan sesuai debit limpasan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			b. Perbaiki jaringan drainase yang rusak		Perbaiki jaringan drainase
					Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum sesuai standar teknis	Semua kawasan kumuh	Meningkatkan sanitasi layak di rumah tangga	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Semua kawasan kumuh	Peningkatan pengelolaan persampahan di kawasan permukiman dan perumahan	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dari skala rumah tangga	Penyediaan sarana prasarana persampahan

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Lokasi	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Semua kawasan kumuh	Meningkatkan upaya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dari sumbernya	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pembangunan TPS3R
			Menyediakan sarana prasarana pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce Reuse Recycle</i>)		Pembentukan bank sampah
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Semua kawasan kumuh	Peningkatan sarana dan prasarana kebakaran	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Semua kawasan kumuh	Meningkatkan luasan ruang terbuka hijau sesuai target pemenuhan ruang terbuka hijau	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peranan ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 4.5. Kebutuhan Penanganan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
1.	Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	58 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			74 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	--	Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			1.835 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			960 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			175 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	12 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			69 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Persampahan	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	-
			247 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar, pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	94 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
		2.	Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	46 Unit bangunan tidak teratur
0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-				-
4 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni				Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.			-	Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
	275 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.			Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman				-

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	
			0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
		Drainase	900 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			150 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar,
			178 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	239 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
3.	Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	75 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
			67 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			616 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			1.850 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			217 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			430 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	43 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Persampahan	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			257 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	317 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
	4. Desa Pasekan	Bangunan Gedung	97 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			70 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			730 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	54 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			108 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			3.785 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			2.025 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			625 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	4 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	304 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			304 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R <i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	251 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
5.	Kelurahan Pojoksari	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			20 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	-	- Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah dan mengatasi genangan	Menyediakan jaringan drainase sesuai dengan debit limpasan, dilengkapi dengan sumur resapan
			2.115 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			850 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
				monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	
			86 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	131 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
6.	Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	131 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			11 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan guna memastikan pembangunan jalan lingkungan di seluruh area	Membangun jaringan jalan baru
			0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	-	Memelihara jaringan jalan eksisting
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penghematan air, konservasi sumber air	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			3.436 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			370 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			1.143 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	14 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			10 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			172 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	0 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Menyediakan sarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
	7. Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	44 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			2.000 meter panjang drainase ideal	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			300 meter drainase tidak tersedia	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Membangun jaringan drainase baru
			275 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis		
			57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			0 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
				konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	
8.	Desa Branjang	Proteksi Kebakaran	132 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
		Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			22 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			3.400 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			2495 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			0 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		-
			8 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
		Air Limbah	5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
			146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar,
		Persampahan	146 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			93 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
		Proteksi Kebakaran	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		-
9.	Desa Gogik	Bangunan Gedung	22 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.		Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		-
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			1.120 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			420 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			100 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Proteksi Kebakaran	208 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
10.	Desa Lerep	Bangunan Gedung	45 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			28 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			2.885 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			1.660 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			700 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
			0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
		Persampahan	122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Monitoring dan evaluasi kualitas prasarana pengelolaan persampahan secara berkala, Kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam melakukan monitoring kualitas prasarana pengelolaan persampahan	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			119 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	159 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
11.	Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			24 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	- Memelihara kualitas jaringan jalan yang sudah ada
			648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			3.280 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			1935 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			50 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
		Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar,
			274 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	201 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai aturan dan ketentuan teknis tata bangunan kawasan permukiman	Penyediaan sarana proteksi kebakaran

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
12.	Desa Kalongan	Bangunan Gedung	34 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			43 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	50 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			71 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	38 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			52 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			3.025 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			1.125 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			900 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
			46 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Persampahan	96 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar,
			145 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	72 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	-	-
13.	Desa Wonorejo	Bangunan Gedung	771 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			627 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	3.538 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			6810 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	365 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			1423 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			18537 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			11031 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			4948 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
			Air Limbah	105 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak
		237 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		-	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	1226 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			1277 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	821 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			1870 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
		14.	Desa Candirejo	Bangunan Gedung	157 Unit bangunan tidak teratur
	0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-		
	232 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Jalan	503 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			198 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	-	-
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			5265 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			2690 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			1520 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	37 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	621 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			621 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	383 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			474 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
15.	Desa Penawangan	Bangunan Gedung	433 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			77 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	170 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			1948 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	192 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			592 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			7272 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			0 meter drainase tidak tersedia	-	-
			916 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	47 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Persampahan	825 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			825 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	600 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			721 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
16.	Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung	289 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			264 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni	Meningkatkan kualitas bangunan yang kurang layak huni
		Jalan	1.531 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			3742 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	111 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			341 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	Menyediakan jaringan drainase sesuai dengan debit limpasan, dilengkapi dengan sumur resapan
			15751 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			6746 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			5456 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	138 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			177 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	Menyediakan sarana prasarana air limbah sesuai standar teknis
		Persampahan	1236 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			1224 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	369 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran
			1061 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran
	17. Desa Truko	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi terkait bangunan dan lingkungan	Menata bangunan dan lingkungan sesuai ketentuan tata bangunan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan	-	-
			0 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	-	-

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
		Jalan	96 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Monitoring kondisi jalan	Membangun jaringan jalan baru
			382 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Monitoring kondisi jalan	Memperbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	147 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum yang layak dan aman	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum yang aman dan layak
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Meningkatkan peran masyarakat dalam mencegah genangan	-
			2293 meter panjang drainase ideal	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memelihara jaringan drainase secara rutin
			778 meter drainase tidak tersedia	Menyusun regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Membangun jaringan drainase baru
			38 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Monitoring dan evaluasi kapasitas saluran drainase secara berkala	Memperbaiki jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
			0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
		Persampahan	147 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Peningkatan sistem pelayanan pengelolaan persampahan sesuai standar
			147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pengelolaan sampah dengan konsep 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	123 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Meningkatkan pemahaman terkait urgensi ketersediaan sarana proteksi kebakaran lingkungan	Penyediaan prasarana proteksi kebakaran

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Permasalahan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
			123 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana proteksi kebakaran

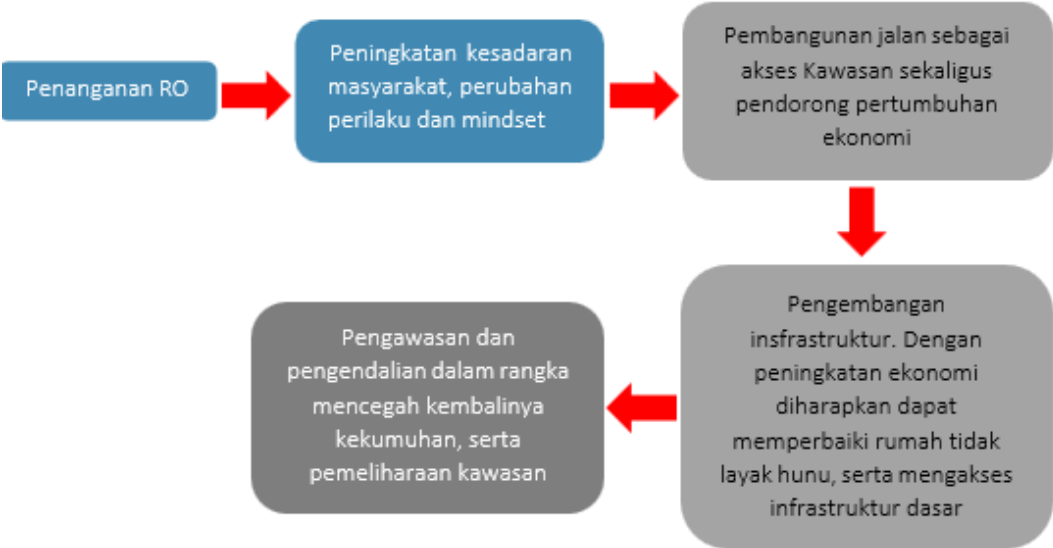
Sumber: Penyusun, 2025

BAB V

KONSEP PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

5.1. SKEMA KONSEP DAN STRATEGI PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH

Konsep penanganan kumuh ditekankan pada pengurangan luasan kumuh melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman. Prioritas penanganan kumuh dilakukan pada kawasan yang memiliki klasifikasi kumuh sedang dan pertimbangan lainnya yang tinggi. Skenario umum untuk penanganan kumuh Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.



Gambar 5.1. Skenario Penanganan Kumuh Kabupaten Semarang

Berdasarkan skenario penanganan permukiman kumuh, konsep penanganan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1. Konsep Penanganan Permukiman Kumuh

Pencegahan	Peningkatan Kualitas
<u>Mencegah kawasan yang belum kumuh supaya tidak menjadi kumuh</u> 1. Penetapan regulasi terkait bangunan dan lingkungan 2. Penegakan kesesuaian perizinan 3. Penertiban IMB 4. Pemeriksaan berkala kelaikan fungsi	<u>Pemugaran</u> 1. Rehabilitasi bangunan melalui perubahan massa bangunan sesuai dengan standar lingkungan rumah sehat 2. Rehabilitasi/perbaikan infrastruktur permukiman
<u>Mencegah kawasan kumuh yang ditangani supaya tidak kembali kumuh</u> 1. Action Plan program pencegahan (Sosialisasi, public campaign, dan penyuluhan) mengenai aturan bangunan dan lingkungan 2. Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur permukiman 3. Pendampingan dan pelayanan informasi 4. Peningkatan Pola Hidup Bersih 5. Penegakan kesesuaian perizinan 6. Pemeriksaan berkala kelaikan fungsi	<u>Peremajaan Kawasan</u> 1. Peningkatan kapasitas infrastruktur permukiman 2. Pemeriksaan berkala kelaikan fungsi 3. Peningkatan jangkauan pelayanan infrastruktur permukiman
	<u>Permukiman Kembali</u> 1. Penyiapan lahan 2. Perubahan fungsi dan massa bangunan 3. Pembangunan kembali bangunan hunian 4. Pembangunan infrastruktur permukiman

Sumber: Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 30/SE/DC/2020 tentang Panduan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

5.2. KONSEP DAN STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SAMPAI DENGAN PENCAPAIAN KOTA BEBAS KUMUH DALAM SKALA KABUPATEN

Konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh disusun berdasarkan kebutuhan yang telah teridentifikasi pada tahapan sebelumnya, baik itu skala kabupaten/kota, skala kawasan, maupun skala lingkungan pada lokasi permukiman kumuh yang telah diverifikasi.

Tabel 5.2. Konsep dan Strategi Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kabupaten Semarang

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Pengendalian pembangunan permukiman pada kawasan yang tidak sesuai peruntukannya	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perlunya membangun permukiman sesuai tata ruang	Menata permukiman pada lahan yang sesuai dengan rencana tata ruang	Pemberdayaan masyarakat	Permukiman kembali	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Penataan kembali kawasan permukiman pada lahan yang sesuai dengan peruntukannya
2.	Munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Penataan kawasan permukiman perkotaan	- Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tata bangunan, standar rumah layak huni - Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara hunian dan lingkungan	Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar permukiman	Pengawasan dan pengendalian	Pemugaran	Penertiban perizinan	Perbaikan infrastruktur dasar permukiman
				Meningkatkan kualitas hunian	Pemberdayaan masyarakat		Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan	Perbaikan hunian
				Menata dan memelihara bangunan dan lingkungan				Penataan bangunan dan lingkungan

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Pengendalian pembangunan sesuai rencana tata ruang	Mengendalikan alihfungsi lahan yang tidak sesuai rencana tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pengawasan dan pengendalian	Peremajaan	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang
				Melarang alihfungsi lahan yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan				Pemanfaatan lahan dan pengendalian kawasan permukiman yang tidak sesuai tata ruang
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Penataan kawasan permukiman perkotaan	Mengarahkan pembangunan permukiman sesuai rencana tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pengawasan dan pengendalian	Peremajaan	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang
								Pemanfaatan lahan dan pengendalian kawasan permukiman yang tidak sesuai tata ruang
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Penataan dan pengendalian permukiman	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dampak bencana, dan mitigasi bencana	- Mitigasi bencana pada kawasan permukiman rawan bencana - Mengendalikan pembangunan dan pengembangan permukiman di kawasan rawan bencana	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	Pembinaan masyarakat tentang mitigasi di kawasan rawan bencana	Mitigasi bencana pada kawasan permukiman rawan bencana

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Pengawasan pembangunan perumahan dan permukiman	a. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang rumah layak huni b. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara bangunan	Perbaiki rumah tidak layak huni menjadi layak huni	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
							Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan	
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Pengembangan prasarana transportasi dalam mendukung pergerakan manusia dan barang, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten	Mengawasi supaya jalan lingkungan dibangun sesuai standar teknis	Perbaiki jalan lingkungan yang rusak Memelihara jalan lingkungan secara rutin	Pengawasan dan pengendalian	Pemugaran	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Perbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
								Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Pengembangan prasarana sumber daya air yang mampu memenuhi kebutuhan air	Meningkatkan pemahaman masyarakat terkait sistem penyediaan air minum, penyediaan air minum berbasis masyarakat	Menjaga kualitas sumber daya air	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat	Perlindungan atau konservasi sumber air

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview baku dan irigasi	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
			Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghemat air, konservasi sumber air	Menyediakan Sistem Penyediaan Air Minum di kawasan permukiman		Peremajaan	Penyuluhan terkait konservasi sumber air	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Peningkatan kualitas sistem drainase untuk menanggulangi genangan dan banjir	Perlu regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan sesuai debit limpasan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	Pengawasan dan pengendalian	Peremajaan	Penyusunan regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
				Perbaikan jaringan drainase yang rusak	Pemberdayaan masyarakat	Pemugaran	Pembinaan Pemeliharaan dan Perbaikan Drainase	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
				Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin				Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sanitasi rumah tangga yang aman dan layak	Meningkatkan sanitasi layak di rumah tangga	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
							Pembinaan Pola Sanitasi Sehat	
							Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat	

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Hasil Overview	Kebutuhan Penanganan		Konsep Penanganan		Strategi Penanganan	
			Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan	Pencegahan	Peningkatan
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Peningkatan pengelolaan sampah berbasis pengurangan sampah dari sumbernya	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dari skala rumah tangga	Peningkatan pengelolaan persampahan di kawasan permukiman dan perumahan	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Peningkatan Pola Hidup Bersih	Penyediaan sarana prasarana persampahan
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Peningkatan pengelolaan sampah melalui kebiasaan 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menerapkan konsep pengelolaan sampah dari sumbernya (konsep 3R)	Meningkatkan upaya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dari sumbernya	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Pembinaan Program 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>)	Pembangunan TPS3R
				Menyediakan sarana prasarana pengelolaan sampah 3R			Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	Pembentukan bank sampah
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Perlu regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peningkatan sarana dan prasarana kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Peremajaan	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Pengembangan ruang interaksi publik dan ruang terbuka hijau	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peranan ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Meningkatkan luasan ruang terbuka hijau sesuai target pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Peremajaan	Penyuluhan tentang peranan ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru

Sumber: Penyusun, 2025

5.3. KONSEP DAN STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA LINGKUNGAN

Konsep dan strategi pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh skala lingkungan disusun berdasarkan kebutuhan penanganan permasalahan di masing-masing lokasi kelurahan/ desa, pada sektor bangunan gedung, jalan, air minum, drainase, air limbah, persampahan, proteksi kebakaran, serta ruang terbuka hijau.

Tabel 5.3. Konsep dan Strategi Pencegahan Kualitas Permukiman Kumuh Skala Lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
1.	Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	58 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			74 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
			1.835 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			960 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			175 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	12 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			69 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			247 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R		Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	94 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
2.	Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	46 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			4 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			275 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang penghematan air dan konservasi sumber air		
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			900 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			150 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			178 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	239 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru		
3.	Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	75 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
			Konsep	Strategi	Konsep	Strategi	
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			67 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	
		616 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	
	Air Minum	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman	
		113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan			
		1.850 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	
		217 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	
		430 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak	
	Air Limbah	43 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	- Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
					Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
			199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			257 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	317 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya C	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
4.	Desa Pasekan	Bangunan Gedung	97 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			70 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
				730 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran
	Air Minum	54 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman	
		108 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengawasan dan pengendalian	Penyuluhan tentang pencegahan genangan			
		3.785 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	
		2.025 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	
		625 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak	
	Air Limbah	4 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	- Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	
		35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat			
				Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat			
	Persampahan	304 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Proteksi Kebakaran	304 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			251 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
	5. Kelurahan Pojoksari	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			20 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan, dilenngkapi dengan resapan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
			2.115 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			850 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis 14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	- Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
					Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			86 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	131 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
6.	Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	131 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			11 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Peremajaan	Pembangunan jalan baru
			0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	-	-	-	-
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	-	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	-	-
			3.436 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			370 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			1.143 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan			
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi		
		Air Limbah	14 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis		
			10 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat				
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat				
		Persampahan	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan		
			172 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)		
		Proteksi Kebakaran	0 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	-	-	-	-		
			322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru		
		7.	Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	44 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
					0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat			Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis			

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.			Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	
		340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	
	Air Minum	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman	
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	-	-	
		2.000 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	
		300 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	
		275 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak	
	Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	
		57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		- Pembinaan Pola Sanitasi Sehat			

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			0 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis			Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	132 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Peningkatan peran serta masyarakat dalam penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
8.	Desa Branjang	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			22 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
	Jalan	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	
		845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	
	Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman	
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan			
		3.400 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	
		2495 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	
		0 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	-	-	-	-	
	Air Limbah	8 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	
		5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat			
				Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat			

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Persampahan	146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			146 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	93 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
		9.	Desa Gogik	Bangunan Gedung	22 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman
0 Ha tingkat kepadatan bangunan							
10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni			Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	
Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian		Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	
	0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.						
Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat		Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat			
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)						

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			1.120 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			420 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			100 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	208 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
10.	Desa Lerep	Bangunan Gedung	45 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			28 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			2.885 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			1.660 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan			
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi		
			700 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis						
			0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis						
		Persampahan	122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan		
			119 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)		
		Proteksi Kebakaran	159 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran		
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi						
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru		
		11.	Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
					0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
24 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat				Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis		
Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.					Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan		

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
			648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
	Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	-	-
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	-	-
		3.280 meter panjang drainase ideal		Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
		1935 meter drainase tidak tersedia		Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
		50 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
	Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
		0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis			Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
		0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis			Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
	Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis		Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Proteksi Kebakaran	274 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			201 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
12.	Desa Kalongan	Bangunan Gedung	34 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			43 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	50 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			71 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	38 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			52 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			3.025 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			1.125 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			900 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis
			46 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
					Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
		Persampahan	96 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			145 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	72 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi				
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
13.	Desa Wonorejo	Bangunan Gedung	771 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			627 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	3.538 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			6810 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	365 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Layak dan Aman Berbasis Masyarakat	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			1423 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			18537 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			11031 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan		
			Konsep	Strategi	Konsep	Strategi		
			4948 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak	
	Air Limbah	105 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	- Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis		
		237 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat				
				Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat				
	Persampahan	1226 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan		
		1227 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)		
	Proteksi Kebakaran	821 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran		
		1870 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan				
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru		
	14.	Desa Candirejo	Bangunan Gedung	157 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan				

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
			232 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	503 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			198 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang penghematan air, dan konservasi sumber air	-	-
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	-	-
			5265 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			2690 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait dengan penyelenggaraan sistem drainase lingkungan terpadu	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			1520 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
		Air Limbah	37 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
					35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat
		Persampahan	621 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan
			621 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	383 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			474 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
15.	Desa Penawangan	Bangunan Gedung	433 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			77 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	170 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
					1948 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis
	Air Minum	192 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang penghematan air, dan konservasi sumber air	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman	
		592 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)					
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan			
		7272 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	
		0 meter drainase tidak tersedia					
		916 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak	
	Air Limbah	47 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	
		0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pembinaan Pola Sanitasi Sehat			
				Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat			
	Persampahan	825 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
			825 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
		Proteksi Kebakaran	600 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran
			721 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
16.	Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung	289 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			264 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis
		Jalan	1.531 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			3742 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	111 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang penghematan air, dan konservasi sumber air	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			341 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
	Drainase		0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan, dilengkapi resapan
			15751 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			6746 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	- Penyusunan regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan
			5456 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
	Air Limbah	138 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis 177 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	- Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Peremajaan	Pembangunan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	
				Pembinaan Pola Sanitasi Sehat			
				Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat			
	Persampahan	1236 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	
		1224 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	
	Proteksi Kebakaran	369 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
				Konsep	Strategi	Konsep	Strategi
17.	Desa Truko		1061 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan		
		Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru
		Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan
			0 Ha tingkat kepadatan bangunan				
			0 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis				
		Jalan	96 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan
			382 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan
		Air Minum	147 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang penghematan air, dan konservasi sumber air	Peremajaan	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman
			0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)				
		Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pencegahan genangan		
			2293 meter panjang drainase ideal	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin
			778 meter drainase tidak tersedia	Pengawasan dan pengendalian	- Penyusunan regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan

No	Lokasi	Aspek yang Diamati	Kondisi	Pencegahan		Peningkatan	
			Konsep	Strategi	Konsep	Strategi	
			38 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak
Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-	-	-		
	0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-	-			
Persampahan	147 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan kualitas pengelolaan sampah	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan		
	147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R	Peremajaan	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)		
Proteksi Kebakaran	123 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran		
	123 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang proteksi kebakaran lingkungan				
Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang pentingnya ruang terbuka hijau	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru		

Sumber: Penyusun, 2025

BAB VI
RENCANA PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN
BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

6.1. PROGRAM DAN KEGIATAN PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH
BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN
KUMUH

Sebagai langkah penanganan dalam pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dirumuskan usulan program dan kegiatan pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh. Program dan kegiatan pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh disusun berdasarkan kondisi faktual dan isu strategis perumahan dan permukiman kumuh. Berikut dapat dilihat rumusan program dan kegiatan pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan dan permukiman kumuh skala kabupaten:

Tabel 6.1. Program dan Kegiatan Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
2.	Munculnya kantong- kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Pengawasan dan pengendalian Pemberdayaan masyarakat	Penertiban perizinan	Perizinan kawasan permukiman	Penertiban izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman
			Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan masyarakat tentang mitigasi di kawasan rawan bencana	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan
			Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum; Sosialisasi konservasi sumber air
			Penyuluhan terkait konservasi sumber air		
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
			Pembinaan Pola Sanitasi Sehat		
			Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat		
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Pola Hidup Bersih	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan
			Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang peranan ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan

Sumber: Penyusun, 2025

Adapun secara lebih rinci program dan kegiatan pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang dirumuskan skala lingkungan di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.

Tabel 6.2. Program dan Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Lingkungan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
1.	Ambarawa	Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	58 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				74 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman		

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
			Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				1.835 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				960 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				175 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	12 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				69 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				247 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Proteksi Kebakaran	94 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
2.	Ambarawa	Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	46 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				4 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.		
				275 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				900 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				150 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				178 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	239 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
3.	Ambarawa	Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	75 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				67 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				616 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		
			Air Minum	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				1.850 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				217 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				430 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	43 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				257 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	317 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
4.	Ambarawa	Desa Pasekan	Bangunan Gedung	97 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				70 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.		
				730 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Minum	54 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				108 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				3.785 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				2.025 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				625 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	4 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	304 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				304 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
5.	Ambarawa	Kelurahan Pojoksari	Proteksi Kebakaran	251 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
			Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				20 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.		
				141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
			Air Minum	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				2.115 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				850 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				86 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	131 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
6.	Bandungan	Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	131 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				11 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	-	-
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Sosialisasi konservasi sumber air
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		-
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				3.436 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				370 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				1.143 meter kualitas kontruksi drainase buruk/tidak memadai		
			Air Limbah	14 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				10 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum		

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				(minimal 60 liter/orang/hari)		
			Persampahan	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				172 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	0 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran		
				322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
7.	Ungaran Barat	Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	44 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	-
				340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Minum	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				2.000 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				300 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				275 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis		
				57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
			Persampahan	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				0 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Proteksi Kebakaran	132 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
8.	Ungaran Barat	Desa Branjang	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				22 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				3.400 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				2495 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				0 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	8 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				146 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	93 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
9.	Ungaran Barat	Desa Gogik	Bangunan Gedung	22 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
					Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
				10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan
				0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				1.120 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				420 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				100 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	208 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
10.	Ungaran Barat	Desa Lerep	Bangunan Gedung	45 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				28 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Minum	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				2.885 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				1.660 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				700 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				119 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	159 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
11.	Ungaran Barat	Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				24 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	-	-
				648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Sosialisasi konservasi sumber air
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				3.280 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				1935 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				50 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				274 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R
			Proteksi Kebakaran	201 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
	12.	Ungaran Timur	Bangunan Gedung	34 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				43 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Jalan	50 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				71 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	38 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Sosialisasi konservasi sumber air
				52 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				3.025 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				1.125 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				900 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
				46 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
			Persampahan	96 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				145 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
13.	Pringapus	Desa Wonorejo	Proteksi Kebakaran	72 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
			Bangunan Gedung	771 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				627 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	3.538 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				6810 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	365 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				1423 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam <u>pengelolaan sistem drainase lingkungan</u>
				18537 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				11031 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				4948 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	105 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				237 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	1226 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				1277 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	821 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				1870 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran R ruang terbuka hijau TH bagi lingkungan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
14.	Pringapus	Desa Candirejo	Bangunan Gedung	157 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				232 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	503 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				198 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Sosialisasi konservasi sumber air
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				5265 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				2690 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				1520 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	37 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	621 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				621 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	383 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				474 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
15.	Pringapus	Desa Penawangan	Bangunan Gedung	433 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				77 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	170 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				1948 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Minum	192 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				592 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				7272 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				0 meter drainase tidak tersedia		
				916 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	47 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	825 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				825 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	600 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				721 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
16.	Pringapus	Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung	289 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh
				264 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni
			Jalan	1.531 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				3742 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	111 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				341 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				15751 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				6746 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				5456 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	138 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)
				177 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	1236 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan
				1224 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
			Proteksi Kebakaran	369 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				1061 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan
			Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis		
			Jalan	96 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan
				382 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pengawasan pemanfaatan jalan
			Air Minum	147 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan
				2293 meter panjang drainase ideal		Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase
				778 meter drainase tidak tersedia		Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan
				38 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis		
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	147 KK tidak dilengkapi sarana prasarana	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan

No	Kawasan Kumuh		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				persampahaan sesuai persyaratan teknis		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
				147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		
			Proteksi Kebakaran	123 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				123 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan

Sumber: Penyusun, 2025

6.2. RENCANA AKSI PROGRAM PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA KABUPATEN/KOTA, SKALA KAWASAN, DAN SKALA LINGKUNGAN

Rencana aksi merupakan rencana indikasi kebutuhan program dan kegiatan yang sudah disusun per tahapan waktu pelaksanaan. Rencana aksi disusun untuk 5 tahun pertama, dilengkapi dengan perkiraan biaya dan sumber pendanaan. Berikut dapat dilihat rencana aksi pencegahan tumbuh dan berkembangnya kawasan kumuh skala kabupaten.

Tabel 6.3. Rencana Aksi Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Kawasan Kumuh Skala Kabupaten

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan			Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan mengenai aturan dan ketentuan teknis pembangunan kawasan permukiman	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	50.000.000						APBD kabupaten
2.	Munculnya kantong- kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Pengawasan dan pengendalian	Penertiban perizinan	Perizinan kawasan permukiman	Penertiban izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
		Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Ls	100.000.000						APBD kabupaten

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan			Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pemanfaatan ruang dan perizinan	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan masyarakat tentang mitigasi di kawasan rawan bencana	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana	Ls	50.000.000						APBD kabupaten
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang rumah layak huni	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
			Pembinaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan dan lingkungan		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	50.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Pengawasan dan pengendalian	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan lingkungan sesuai dengan standar teknis	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan SPAM	Ls	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Perusahaan Daerah Air Minum

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan			Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
			Penyuluhan terkait konservasi sumber air		Sosialisasi konservasi sumber air	Ls	50.000.000						APBD kabupaten, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait pembangunan dan pemeliharaan drainase lingkungan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum sesuai standar teknis	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Sistem Sanitasi Individu, Komunal maupun Terpusat	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
			Terpusat Pembinaan Pola Sanitasi Sehat										
			Pembinaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat										
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Pola Hidup Bersih	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke TPA	Pemberdayaan masyarakat	Pembinaan Program 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R	Ls	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, akademisi, Lembaga

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
		Konsep Penanganan	Strategi Penanganan	Program	Kegiatan			Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
													Swadaya Masyarakat
			Pembinaan Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Pengawasan dan pengendalian	Penyusunan regulasi terkait penyediaan sarana dan prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Pemberdayaan masyarakat	Penyuluhan tentang peranan ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Ls	50.000.000						APBD kabupaten, swasta, masyarakat

Sumber: Penyusun, 2025

Rencana aksi pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh juga disusun untuk skala lingkungan, yaitu per kelurahan yang masuk dalam lokasi kumuh. Rencana aksi pencegahan tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala lingkungan berisi rencana kegiatan pencegahan berdasarkan aspek kekumuhan, perkiraan biaya, waktu pelaksanaan dan sumber pendanaan.

**Tabel 6.4. Rencana Aksi Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Skala Lingkungan**

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2 0 2 6	2 0 2 7	20 28	20 29	20 30	
1.	Ambarawa	Kelurahan Baran	3,339 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampah an	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
					kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat										
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000					APBD kabupaten	
2.	Ambarawa	Kelurahan Kupang	3,264 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000					APBD kabupaten	
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBD kabupaten	
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBD kabupaten	
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
3.	Ambarawa	Kelurahan Lodoyong	4,291 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2 0 2 6	2 0 2 7	20 28	20 29	20 30	
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				4.	Ambarawa	Desa Pasekan	10,165 Ha		Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000		
				Bangunan Gedung	Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan	
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran						
										2022	2022	2022	2022	2022		
				Persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
5.	Ambarawa	Kelurahan Pojoksari	1,802 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
						Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
						Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD prov, APBD Kab
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
						Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
6.	Bandungan	Kelurahan Bandungan	1,433 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Sosialisasi konservasi sumber air	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan	
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran						
										2026	2027	2028	2029	2030		
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	200.000.000	200.000.000						APBD kabupaten	
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
7.	Ungaran Barat	Kelurahan Bandarjo	0,588 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan	
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran						
										2022	2022	2022	2022	2022		
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	200.000.000	200.000.000						APBD kabupaten	
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
8.	Ungaran Barat	Desa Branjang	4,288 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000							APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2 0 2 6	2 0 2 7	20 28	20 29	20 30	
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
9.	Ungaran Barat	Desa Gogik	4,504 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2022	2022	2022	2022	2022	
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	200.000.000	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
10.	Ungaran Barat	Desa Lerep	1,780 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					
				Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase		Ls	1	200.000.000	200.000.000						APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				11.	Ungaran Barat	Desa Nyatnyono	8,108 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000		
				Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000		50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000		50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
				Jalan	Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Sosialisasi konservasi sumber air	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
12.	Ungaran Timur	Desa Kalongan	2,317 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
			Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
				Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
			Air Minum	Sosialisasi konservasi sumber air	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
			Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten	
			Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
			Persampah an	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
				Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
			Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
			Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten	
13.	Pringapus	Desa Wonorejo	52,713 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2022	2022	2028	2029	2030	
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					
				Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase		Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
14.	Pringapus	Desa Candirejo	18,146 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2 0 2 6	2 0 2 7	20 28	20 29	20 30	
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Sosialisasi konservasi sumber air	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kab
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
15.	Pringapus	Desa Penawangan	21,357 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2022	2022	2022	2022	2022	
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
16.	Pringapus	Desa Jatirunggo	38,080 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD prov, APBD Kab
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2020	2022	2028	2029	2030	
										6	7				
				kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat											
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
17.	Bringin	Desa Truko	5,191 Ha	Bangunan Gedung	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten
					Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
					Pengawasan pemanfaatan jalan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Air Minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Drainase	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sistem drainase lingkungan	Ls	1	100.000.000	100.000.000					
				Pengawasan kapasitas dan fungsi jaringan drainase		Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBD kabupaten
				Persampa han	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
					Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Ls	1	100.000.000	100.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
				Proteksi Kebakaran	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

No	Kawasan Kumuh		Luas (Ha)	Aspek yang Diamati	Kegiatan Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Perumahan dan Permukiman Kumuh	Sat	Vol	Harga Satuan	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
	Keca matan	Desa/ Kelurahan								Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
				Ruang Terbuka Hijau	Sosialisasi peran Ruang Terbuka Hijau bagi lingkungan	Ls	1	50.000.000	50.000.000						APBD kabupaten

Sumber: Penyusun, 2025

6.3. MEMORANDUM PROGRAM PENCEGAHAN TERHADAP TUMBUH BERKEMBANGNYA PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Memorandum program merupakan rencana keterpaduan program dan kegiatan pencegahan terhadap tumbuh berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh, yang berisi indikasi kebutuhan per tahun selama 5 tahun pertama, berikut dengan sumber pendanaan dan penanggungjawab program atau kegiatan.

Tabel 6.5. Memorandum Program Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

NO	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh		Lokasi	Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan								Penanggung Jawab	
	Program	Kegiatan					Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD Kab	APBD BUMD	swasta	KPS/ raket	Masya		Lainny
							2026	2027	2028	2029	2030										
1.	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50													Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
2.	Perizinan kawasan permukiman	Penertiban izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	200.000.000		200	200											Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Semarang	

NO	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan								Penanggung Jawab		
	Program	Kegiatan	Lokasi				Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD Kab	APBD	BUMD	swasta	KPS/ rakat		Masya	Lainny
							2026	2027	2028	2029	2030											
	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50													Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000		50												Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
3.	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100												Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
4.	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100	100	100	100									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
5.	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000		50												Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
6.	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50													Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		
		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50													Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang		

NO	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan								Penanggung Jawab		
	Program	Kegiatan	Lokasi				Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD Kab	APBD	BUMD	swasta	KPS/ rakat		Masya	Lainny
							2026	2027	2028	2029	2030											
7.	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100	100	100	100										Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
8.	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan SPAM	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100														Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
		Sosialisasi konservasi sumber air	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50														Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
9.	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	200.000.000	200														Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
10.	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100													Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
11.	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100													Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	
12.	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100	100	100	100										Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	

NO	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan								Penanggung Jawab		
	Program	Kegiatan	Lokasi				Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD Kab	APBD	BUMD	swasta	KPS/ rakat		Masya	Lainny
							2026	2027	2028	2029	2030											
		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100	100												Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang		
13.	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100.000.000	100													Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semrang		
14.	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	50.000.000	50													Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang		

Sumber: Penyusun, 2025

BAB VII

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS TERHADAP PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

7.1. PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Sebagai langkah penanganan dalam peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dirumuskan usulan program dan kegiatan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Program dan kegiatan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh disusun berdasarkan kondisi faktual dan isu strategis perumahan dan permukiman kumuh. Berikut dapat dilihat rumusan program dan kegiatan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala kabupaten:

Tabel 7.1. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Skala Kabupaten

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep	Strategi	Program	Kegiatan
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Permukiman kembali	Penataan kembali kawasan permukiman pada lahan yang sesuai dengan peruntukannya	Penyelenggaraan penataan ruang	Identifikasi lahan-lahan potensial sebagai lahan relokasi perumahan
					Pendataan dan verifikasi rumah yang terkena relokasi program
					Fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat terdampak relokasi program
					Pembangunan rumah dan prasarana, sarana dan utilitas umum bagi masyarakat terdampak relokasi program
2.	Munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Pemugaran	Perbaikan infrastruktur dasar permukiman	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan prasarana, sarana dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian
			Perbaikan hunian		Perbaikan rumah tidak layak huni
			Penataan bangunan dan lingkungan		Kerjasama perbaikan rumah tidak layak huni beserta prasarana, sarana dan utilitas umum
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Peremajaan	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman	Pembangunan baru rumah layak huni

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep	Strategi	Program	Kegiatan
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Peremajaan	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman	Pembangunan baru rumah layak huni
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Pemugaran	Mitigasi bencana pada kawasan permukiman rawan bencana	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Pengelolaan risiko bencana pada kawasan permukiman rawan bencana
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaiki rumah tidak layak huni
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Pemugaran	Perbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Perbaiki kualitas jalan lingkungan
			Pemeliharaan jalan lingkungan secara rutin		Pemeliharaan berkala jalan
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Peremajaan	Perlindungan atau konservasi sumber air	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan bangunan pelindung sumber air
			Penyediaan sistem penyediaan air minum kawasan permukiman		Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Peremajaan	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase
		Pemugaran	Perbaiki jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase

NO	Kondisi Faktual dan Isu Strategis Kabupaten	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
		Konsep	Strategi	Program	Kegiatan
			Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum sesuai standar teknis	Peremajaan	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Optimalisasi sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman berbasis masyarakat
					Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
					Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Peremajaan	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Peremajaan	Pembangunan TPS3R	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembangunan TPS3R
			Pembentukan bank sampah		Optimalisasi TPS3R
					Pembentukan bank sampah
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Peremajaan	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Peremajaan	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Identifikasi lahan potensial untuk ruang terbuka hijau
					Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
					Pembangunan ruang terbuka hijau baru

Sumber: Penyusun, 2025

Dalam pelaksanaan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dibutuhkan juga rincian mengenai program dan kegiatan pada skala lingkungan yang disesuaikan dengan data kondisi fakta dan isu strategis. Adapun untuk pendetailan program dan kegiatan per lingkungan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 7.2. Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Lingkungan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
1.	Ambarawa	Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	58 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				74 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	
				1.835 meter panjang drainase ideal		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				960 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				
	Keca- matan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan			
				175 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase			
			Air Limbah	12 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman			
				69 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat			
			Persampa- han	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan			
				247 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan			
						Pembangunan TPS3R			
			Proteksi Kebakaran	94 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Optimalisasi TPS3R			
				49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran		Pembentukan bank sampah			
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru			
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru			
			2.	Ambarawa	Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	46 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				4 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				275 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	-	-
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				900 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				150 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				300 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				178 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
			Proteksi Kebakaran	239 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru; Pembangunan ruang terbuka hijau baru
3.	Ambarawa	Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	75 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				67 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				616 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		
			Air Minum	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				1.850 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				217 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				430 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	43 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
				257 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
			Proteksi Kebakaran	317 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran		Optimalisasi TPS3R
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pembentukan bank sampah
					Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru Pembangunan ruang terbuka hijau baru
4.	Ambarawa	Desa Pasekan	Bangunan Gedung	97 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				70 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				730 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	54 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				108 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				3.785 meter panjang drainase ideal		Pembangunan sistem drainase
				2.025 meter drainase tidak tersedia		Rehabilitasi sistem drainase
				625 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Limbah	4 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman; Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
				35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	304 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
				304 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	251 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
5.	Ambarawa	Kelurahan Pojoksari	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				20 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan
				2.115 meter panjang drainase ideal		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				850 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				300 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
				14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				86 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	131 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangunya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
6.	Bandungan	Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	131 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				11 unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh		
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan	
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)			
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan			
				3.436 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	
				370 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase	
				1.143 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase	
			Air Limbah	14 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	
				10 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)			
			Persampahan	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	
				172 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	
						Pembangunan TPS3R	
						Optimalisasi TPS3R	
			Proteksi Kebakaran	0 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran		Pembentukan bank sampah	
				322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru Pembangunan ruang terbuka hijau baru
7.	Ungaran Barat	Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	44 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				2.000 meter panjang drainase ideal		Pembangunan sistem drainase
				300 meter drainase tidak tersedia		Rehabilitasi sistem drainase
				275 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Keca matan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampa han	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
				0 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
			Proteksi Kebakaran	132 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pembentukan bank sampah
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
			Ruang Terbuka Hijau	Kurang nya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RT ruang terbuka hijau H baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
			8.	Ungaran Barat	Desa Branjang	Bangunan Gedung
0 Ha tingkat kepadatan bangunan						

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				22 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				3.400 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				2495 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				0 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	8 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
				5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				146 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	93 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
9.	Ungaran Barat	Desa Gogik	Bangunan Gedung	22 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
				1.120 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				420 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				100 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
				2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
				147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	208 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
10.	Ungaran Barat	Desa Lerep	Bangunan Gedung	45 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				28 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	
				2.885 meter panjang drainase ideal		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				1.660 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				700 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	-	-
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				119 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	159 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangunya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
11.	Ungaran Barat	Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				24 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				3.280 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				1935 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				50 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
				274 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	201 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru; Pembangunan ruang terbuka hijau baru
12.	Ungaran Timur	Desa Kalongan	Bangunan Gedung	34 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				43 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	50 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				71 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	38 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				52 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				3.025 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				1.125 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				900 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				46 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	96 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
				145 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	72 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangunya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
13.	Pringapus	Desa Wonorejo	Bangunan Gedung	771 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				627 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	3.538 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				6810 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	365 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				1423 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	
				18537 meter panjang drainase ideal		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				11031 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				4948 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	105 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				237 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	1226 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				1277 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	821 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				1870 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangunya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
14.	Pringapus	Desa Candirejo	Bangunan Gedung	157 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				232 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	503 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				198 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman		

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				5265 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				2690 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				1520 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	37 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	621 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
				621 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
			Proteksi Kebakaran	383 unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran		Optimalisasi TPS3R
				474 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		Pembentukan bank sampah
					Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru Pembangunan ruang terbuka hijau baru
15.	Pringapus	Desa Penawangan	Bangunan Gedung	433 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				77 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	170 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				1948 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	192 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				592 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				7272 meter panjang drainase ideal		
				0 meter drainase tidak tersedia		Rehabilitasi sistem drainase
				916 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		
			Air Limbah	47 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
						(SPALD) terpusat skala permukiman
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	825 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
				825 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
			Proteksi Kebakaran	600 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				721 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
			16.	Pringapus	Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung
0 Ha tingkat kepadatan bangunan						
264 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni				

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
			Jalan	1.531 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				3742 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	111 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan
				341 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan
				15751 meter panjang drainase ideal		Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				6746 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				5456 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	138 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman
				177 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat
			Persampahan	1236 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				1224 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
						Pembangunan TPS3R
						Optimalisasi TPS3R
						Pembentukan bank sampah
			Proteksi Kebakaran	369 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				1061 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangunya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru
17.	Bringin	Desa Truko	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya
				0 Ha tingkat kepadatan bangunan		
				0 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni
			Jalan	96 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan
				382 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan
			Air Minum	147 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Program	Kegiatan
				0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)		
			Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan		
				2293 meter panjang drainase ideal	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase
				778 meter drainase tidak tersedia		Pembangunan sistem drainase
				38 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai		Rehabilitasi sistem drainase
			Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis		
				0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		
			Persampahan	147 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahan sesuai persyaratan teknis	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan
				147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Pembangunan TPS3R
			Proteksi Kebakaran	123 Unit bangunan tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran
				123 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi		
			Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru

No	Lokasi		Aspek yang Diamati	Kondisi Faktual dan Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	
	Kecamatan	Desa/ Kelurahan			Program	Kegiatan
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru

Sumber: Penyusun, 2025

7.2. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KAWASAN PRIORITAS

Kawasan prioritas yaitu perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang diprioritaskan untuk ditangani berdasarkan kesepakatan hasil diskusi dengan pemangku kepentingan. Dalam pembangunan kawasan prioritas di Kabupaten Semarang dilaksanakan melalui pendekatan berbasis kawasan yaitu terhadap seluruh komponen infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman dengan persyaratan seluruh *readiness criteria* dapat dipenuhi pada kawasan tersebut.

Pemilihan kawasan prioritas penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang juga dilaksanakan atas dasar pertimbangan:

- (1) skoring kawasan yang diambil berdasarkan data tingkat kekumuhan, pertimbangan lain, legalitas lahan, urutan prioritas kawasan, klasifikasi, karakteristik dan tipologi.
- (2) nilai strategis/ potensi dipandang dari sisi kebijakan daerah dan arah pengembangan kabupaten.
- (3) perspektif pemerintah daerah dari segi kesiapan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program.
- (4) kawasan yang masih memiliki tingkat kekumuhan ringan-sedang di Kabupaten Semarang.
- (5) jumlah RT paling banyak yang termasuk dalam perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil diskusi mengenai kawasan prioritas penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dirumuskan kawasan prioritas penanganan yaitu Desa Penawangan, Desa Candirejo, Desa Jatirunggo, dan Desa Wonorejo, Kecamatan Pringapus, serta Desa Truko, Kecamatan Bringin. Keempat wilayah desa di Kecamatan Pringapus tersebut memilki nilai strategis dikarenakan termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan terdapat kawasan industri. Sedangkan, Desa Truko, Kecamatan Bringin menjadi kawasan prioritas karena memiliki skor kumuh sebesar 26 (dua puluh enam) yang termasuk dalam kategori kumuh ringan.

Tabel 7.3. Pemilihan Kawasan Prioritas Penanganan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Semarang

Kecamatan	Desa	Luas Kumuh (Ha)	Jumlah RT/ RW Kumuh	Skor Kumuh	Kategori Kumuh	Tipologi Kumuh	Kawasan Strategis
Pringapus	Penawangan	18,04	12 RT, 2 RW	16	Kumuh Ringan	Perbukitan	Kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, Kawasan Industri
Pringapus	Candirejo	17,38	12 RT, 2 RW	26	Kumuh Ringan	Perbukitan	Kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan

Kecamatan	Desa	Luas Kumuh (Ha)	Jumlah RT/ RW Kumuh	Skor Kumuh	Kategori Kumuh	Tipologi Kumuh	Kawasan Strategis
							pertumbuhan ekonomi, Kawasan Industri
Pringapus	Jatirunggo	37,70	23 RT 5 RW	20	Kumuh Ringan	Perbukitan	Kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, Kawasan Industri
Pringapus	Wonorejo	52,33	44 RT, 10 RW	22	Kumuh Ringan – Sedang	Perbukitan	Kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, Kawasan Industri
Bringin	Truko	5,01	3 RT 1 RW	26	Kumuh Ringan	Dataran Rendah	

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 7.4. Program Peningkatan Kualitas Kawasan Prioritas Kabupaten Semarang

NO	Aspek yang Diamati	Program	Kegiatan	Tahun Anggaran					Sumber Pendanaan	OPD Terkait
				2026	2027	2028	2029	2030		
1.	Bangunan Gedung	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni						APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, Dana desa, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Perbaikan prasarana, sarana dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian						APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten,	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Kerjasama perbaikan rumah tidak layak huni beserta prasarana, sarana dan utilitas umum						APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
		Pembangunan kawasan permukiman	Pembangunan baru rumah layak huni						APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Identifikasi lahan-lahan potensial sebagai lahan relokasi perumahan						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pendataan dan verifikasi rumah yang terkena relokasi program						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Fasilitasi peyediaan rumah bagi masyarakat terdampak relokasi program						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pembangunan rumah dan prasarana, sarana dan utilitas umum, bagi masyarakat terdampak relokasi program						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

NO	Aspek yang Diamati	Program	Kegiatan	Tahun Anggaran					Sumber Pendanaan	OPD Terkait
				2026	2027	2028	2029	2030		
		Pencegahan dan penanggulangan bencana	Pengelolaan risiko bencana pada kawasan permukiman rawan bencana						APBD Kabupaten	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang
2.	Jalan	Penyelenggaraan jalan	Perbaikan kualitas jalan lingkungan						APBD Kabupaten, Dana desa, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pemeliharaan berkala jalan						APBD Kabupaten, Dana desa, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
3.	Air Minum	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan bangunan pelindung sumber air						APBD Kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Perusahaan Daerah Air Minum
			Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan						APBD Kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Perusahaan Daerah Air Minum
4.	Drainase	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase						APBD Kabupaten, Dana desa, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

NO	Aspek yang Diamati	Program	Kegiatan	Tahun Anggaran					Sumber Pendanaan	OPD Terkait
				2026	2027	2028	2029	2030		
			Rehabilitasi sistem drainase						APBD Kabupaten, Dana desa, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pemeliharaan berkala jaringan drainase						APBD Kabupaten, Dana desa, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
5.	Air Limbah	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Optimalisasi sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman berbasis masyarakat						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
6.	Persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan						APBD Kabupaten, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Pembangunan TPS3R						APBD Kabupaten, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Optimalisasi TPS3R						APBD Kabupaten	Dinas Pekerjaan Umum

NO	Aspek yang Diamati	Program	Kegiatan	Tahun Anggaran					Sumber Pendanaan	OPD Terkait
				2026	2027	2028	2029	2030		
										Kabupaten Semarang
			Pembentukan bank sampah						APBD Kabupaten, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
7.	Proteksi Kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran						APBD Kabupaten, swasta	Satuan Polisi Pramong Praja Kabupaten Semarang
8.	Ruang Terbuka	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Identifikasi lahan potensial untuk ruang terbuka hijau						APBD Kabupaten	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
			Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru						APBD Kabupaten, dana desa, swasta	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
			Pembangunan ruang terbuka hijau baru						APBD Kabupaten, dana desa, swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

Sumber: Penyusun, 2025

7.3. RENCANA AKSI PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH SKALA KABUPATEN/KOTA DAN SKALA KAWASAN

Rencana aksi peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan indikasi kebutuhan peningkatan kualitas berdasarkan isu permasalahan di perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Rencana aksi didetailkan dari konsep, strategi, kemudian program dan kegiatan, yang dilengkapi dengan tahun pelaksanaan, perkiraan biaya dan sumber pendanaan.

Tabel 7.5. Rencana Aksi Peningkatan Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Kabupaten

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
1.	Berkembangnya permukiman di lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya	Permukiman kembali	Penataan kembali kawasan permukiman pada lahan yang sesuai dengan peruntukannya	Penyelenggaraan penataan ruang	Identifikasi lahan-lahan potensial sebagai lahan relokasi perumahan	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
					Pendataan dan verifikasi rumah yang terkena relokasi program	Ls	200.000.000					APBD kabupaten	
					Fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat terdampak relokasi program	Ls	1.000.000.000					APBD kabupaten	
					Pembangunan rumah dan prasarana, sarana dan utilitas umum bagi masyarakat terdampak relokasi program	Ls	3.000.000.000					APBD kabupaten	

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
2.	Munculnya kantong-kantong kumuh akibat perkembangan yang tidak terkendali di kawasan pusat kota dan sekitarnya	Pemugaran	Perbaikan infrastruktur dasar permukiman	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan prasarana, sarana dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian	Ls	500.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
			Perbaikan hunian		Perbaikan rumah tidak layak huni	unit	30.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
			Penataan bangunan dan lingkungan		Kerjasama perbaikan rumah tidak layak huni beserta PSU	Ls	500.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, swasta	
3.	Alih fungsi lahan (konversi) menjadi fungsi permukiman akibat <i>demand</i> yang cukup tinggi cenderung berkembang pada wilayah yang kurang sesuai dengan daya dukung lahan	Pemugaran	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman	Pembangunan baru rumah layak huni	unit	52.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, swasta

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
4.	Pembangunan permukiman yang <i>Sprawl</i> , perumahan swadaya dibangun oleh masyarakat yang sifatnya mengisi lahan kosong cenderung tumbuh secara parsial, tidak teratur	Pemugaran	Pembangunan kawasan permukiman sesuai dengan tata ruang	Pembangunan kawasan permukiman	Pembangunan baru rumah layak huni	unit	160.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, swasta
5.	Kondisi fisik tanah yang berada di daerah rawan gerakan tanah	Pemugaran	Mitigasi bencana pada kawasan permukiman rawan bencana	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Pengelolaan risiko bencana pada kawasan permukiman rawan bencana	Ls	500.000.000						APBD kabupaten
6.	Tingginya jumlah rumah tidak layak huni (bangunan tidak sesuai standar teknis)	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaiki rumah tidak layak huni	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
7.	Jalan lingkungan di kawasan permukiman mengalami kerusakan	Pemugaran	Perbaiki kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Perbaiki kualitas jalan lingkungan	m	3.000.000						APBD kabupaten, Dana desa, swadaya

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
					Pemeliharaan berkala jalan	m	2.500.000						APBD kabupaten, Dana desa, swadaya
8.	Kurangnya kualitas dan penyediaan air bersih	Pemugaran	Perlindungan atau konservasi sumber air	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan bangunan pelindung sumber air	Ls	200.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah
			Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum kawasan permukiman		Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah
9.	Penyediaan drainase belum optimal dan sesuai standar	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase	m	2.500.000						APBD kabupaten, Dana desa, swadaya
			Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	m	2.000.000						APBD kabupaten, Dana desa, swadaya
					Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	1.000.000						APBD kabupaten, Dana desa, swadaya
10.	Sanitasi resiko tinggi/ Sistem pengolahan limbah rumah tangga belum	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Optimalisasi sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	unit	50.000.000						APBD kabupaten

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
	sesuai standar teknis				berbasis masyarakat								
					Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	unit	800.000.000						APBD kabupaten
					Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	unit	15.000.000						APBD kabupaten
11.	Belum optimalnya pengelolaan persampahan di kawasan perumahan dan permukiman	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	Ls	500.000.000						APBD kabupaten, swasta
12.	Belum optimalnya pengurangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Pemugaran	Pembangunan TPS3R	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Pembangunan TPS3R	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
					Optimalisasi TPS3R	unit	500.000.000						APBD kabupaten

NO	Isu Permasalahan	Konsep	Strategi	Program	Kegiatan	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Penda naan
								Tahun Anggaran					
								2026	2027	2028	2029	2030	
			Pembentukan bank sampah		Pembentukan bank sampah	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya
13.	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran belum optimal	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Ls	500.000.000						APBD kabupaten, swasta
14.	Kurangnya luasan ruang terbuka hijau (RTH)	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Identifikasi lahan potensial untuk ruang terbuka hijau	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
					Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	m2	300.000					APBD kabupaten, dana desa, swasta	
					Pembangunan ruang terbuka hijau baru	Ls	500.000.000					APBD kabupaten, dana desa, swasta	

Sumber: Penyusun, 2025

Berikut ini rencana aksi peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh skala lingkungan, yang disusun per kelurahan/ desa yang masuk dalam penetapan lokasi kumuh.

Tabel 7.6. Rencana Aksi Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Skala Lingkungan

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	58 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		74 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	74	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1055	m	2.000.000						APBD kabupaten
		1.055 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	1055	m	3.000.000						APBD kabupaten
	Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Pembangunan sistem penyediaan air	Pengelolaan dan pengembangan sistem	Pembangunan sistem penyediaan air minum	8	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
			minum kawasan permukiman	penyediaan air minum	jaringan perpipaan									pembiayaan lain yang sah		
	1 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan															
	1.835 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1835	m	1.500.000						APBD kabupaten		
	960 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	960	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa			
	175 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	175	m	2.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa			
Air Limbah	12 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1	unit	800.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
	69 KK dengan sarpras air					81	unit	15.000.000					APBN, APBD provinsi,			

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		limbah tidak sesuai standar teknis				air limbah domestik (SPALD) setempat							APBD kabupaten, Dana desa		
Persampahan	0 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
					Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
					Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
	Proteksi Kebakaran	94 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten
49 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi kebakaran															

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	46 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		4 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	4	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten Dana desa, swasta
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan		Pemeliharaan berkala jalan	275	m	2.000.000						APBD kabupaten
		275 meter kualitas permukaan	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	275	m	3.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
		jalan lingkungan buruk.		jaringan jalan lingkungan												
Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman															
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan															
	900 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	900	m	1.500.000						APBD kabupaten		
	150 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	150	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa			
	300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	300	m	2.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa			
Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik	2	unit	800.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2	2	2	2	2		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				0	0	0	0	0		
									2	2	2	2	2			
		sesuai standar teknis				(SPALD) terpusat skala permukiman										
		90 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	92	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
Persampahan	266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten		
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten		
	178 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta		
					Pembentukan bank sampah	1	unit	50.000.000						APBD kabupaten		
Proteksi Kebakaran	239 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	LS	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta		
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi															

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
					Pembangunan ruang terbuka hijau baru		1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	75 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		67 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	67	unit	30.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/ permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	616	m	2.000.000						APBD kabupaten
		616 meter kualitas permukaan	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	616	m	3.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2		
										0	0	0	0	0		
											6	7	8	9	0	
		jalan lingkungan buruk.		jaringan jalan lingkungan												
Air Minum	171 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Pembangunan sistem penyediaan air minum kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	284	SR	10.000.000							APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
	113 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan															
	1.850 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1850	m	1.500.000							APBD kabupaten	
	217 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	217	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
	430 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	430	m	2.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
Air Limbah	43 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	2	unit	800.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
	199 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	242	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
Persampahan	218 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
	257 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
					Pembentukan bank sampah	1	unit	50.000.000						APBD kabupaten	
	Proteksi Kebakaran	317 Unit bangunan tidak memiliki prasarana	Pemugaran		Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan	1	Ls	500.000.000					

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		proteksi kebakaran				penanggulangan kebakaran									
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi													
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000					APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000					APBD kabupaten, dana desa, swasta	
	Desa Pasekan		97 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
0 Ha tingkat kepadatan bangunan															
Bangunan Gedung		70 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	70	unit	30.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2026	2027	2028	2029	2030		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	730	m	2.000.000						APBD kabupaten	
		730 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	730	m	3.000.000						APBD kabupaten	
	Air Minum	54 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Pembangunan sistem penyediaan air minum kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	162	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
		108 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)														
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan														
		3.785 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3785	m	1.500.000							APBD kabupaten
2.025 meter drainase tidak tersedia		Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan	Pembangunan sistem drainase		2025	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
							0	0	0	0	0					
		625 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	625	m	2.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
	Air Limbah	4 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1	unit	800.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	39	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
	Persampahan	304 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
		304 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
	Proteksi Kebakaran	251 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Kelurahan Pojoksari	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
		20 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	20	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten,	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2026	2027	2028	2029	2030		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
				pembangunan permukiman sesuai standar teknis										Dana desa, swasta		
Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	141	m	2.000.000						APBD kabupaten		
	141 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	141	m	3.000.000						APBD kabupaten		
Air Minum	15 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Pembangunan sistem penyediaan air minum kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	21	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah		
	6 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pemugaran		Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan	0,1	Ha	3.500.000						APBD kabupaten		

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030		
		2.115 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2115	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		850 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	850	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		300 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	300	m	2.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
	Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	16	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
			14 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis													Pemugaran
	Persampahan	106 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
		86 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya
		Proteksi Kebakaran	131 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000					APBD kabupaten
	0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	131 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		11 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	11	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	894 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	894	m	2.000.000						APBD kabupaten
		0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran												
	Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman													

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)													
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan													
		3.436 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3436	m	1.500.000						APBD kabupaten
		370 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	370	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
		1.143 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	1143	m	2.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
	Air Limbah	14 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	24	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
		10 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)													

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	
	Persampahan	82 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
		172 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya
	Proteksi Kebakaran	0 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran					1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten
		322 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran									
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan RTH	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan RTH baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	
						Pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	44 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	10	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	340	m	2.000.000						APBD kabupaten
340 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.		Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan	Perbaikan kualitas jalan lingkungan		340	m	3.000.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
	Air Minum	20 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	20	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)														
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan														
		2.000 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2000	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		300 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	300	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
		275 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	275	m	2.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
	Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis			Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1	unit	800.000.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		57 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	57	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
	Persampahan	50 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
		0 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis		Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya
	Proteksi Kebakaran	132 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten
0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi															

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
					Pembangunan ruang terbuka hijau baru		1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
Desa Branjang		27 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
	Bangunan Gedung	22 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	22	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	100 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	100	m	2.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2016	2017	2018	2019	2020		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
		845 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	845	m	3.000.000						APBD kabupaten	
	Air Minum	7 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	7	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)																
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan														
		3.400 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3400	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		2495 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	2495	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		0 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai														

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2026	2027	2028	2029	2030		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
Air Limbah	8 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	13	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
	5 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis															
Persampahan	146 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten		
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten		
	146 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta		
					Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya		
	Proteksi Kebakaran	93 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana	Pemugaran		Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		proteksi kebakaran													
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi													
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hija	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijabaru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijabaru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
						Pembangunan ruang terbuka hijabaru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
	Desa Gogik		22 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000					
0 Ha tingkat kepadatan bangunan															
Bangunan Gedung		10 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	10	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2016	2017	2018	2019	2020		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	100	m	2.000.000						APBD kabupaten		
	0 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.															
Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman															
	0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan															
	1.120 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1120	m	1.500.000						APBD kabupaten		
	420 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	420	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa			

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		100 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	100	m	2.000.000						APBD kabupaten
	Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	4	unit	15.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
		2 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis													
	Persampahan	249 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
		147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
					Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya		
	Proteksi Kebakaran	208 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Lerep	Bangunan Gedung	45 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
		28 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	28	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten,	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030		
				pembangunan permukiman sesuai standar teknis										Dana desa, swasta		
Jalan	250 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	250	m	2.000.000						APBD kabupaten		
	824 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	824	m	2.500.000						APBD kabupaten		
Air Minum	63 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	132	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah		
	63 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)															
Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan															

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2		
										0	0	0	0	0		
									2	2	2	2	3			
									6	7	8	9	0			
		2.885 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2885	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		1.660 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	1660	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		700 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	700	m	2.000.000						APBD kabupaten	
	Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis														
		0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis														
	Persampahan		122 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem							1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
		119 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		pengelolaan persampahan								APBD kabupaten, swasta		
						Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000							
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000							APBD kabupaten, swadaya
	Proteksi Kebakaran	159 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan RTH	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan RTH baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RTH baru Pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
							1	unit	500.000.000							
	Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	27 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten
0 Ha tingkat kepadatan bangunan																

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		24 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	24	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	0 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	648	m	2.000.000						APBD kabupaten
		648 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	648	m	2.500.000						APBD kabupaten
	Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman													
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)													
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan													

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2	
										0	0	0	0	0	
										2	2	2	2	3	
										6	7	8	9	0	
		3.280 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3280	m	1.500.000						APBD kabupaten
		1935 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	1935	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
		50 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	50	m	2.000.000						APBD kabupaten
	Air Limbah	2 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	2	unit	15.000.000						APBD kabupaten
0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis															
Persampahan		266 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
		274 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		pengelolaan persampahan								APBD kabupaten, swasta		
						Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000							
							Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						
	Proteksi Kebakaran	201 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		237 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Kalongan	Bangunan Gedung	34 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan													
		43 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	43	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
Jalan		50 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	50	m	2.000.000						APBD kabupaten
		71 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	71	m	2.500.000						APBD kabupaten
	Air Minum	38 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	90	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah
52 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal															

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	
		60 liter/orang/hari)													
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan													
		3.025 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3025	m	1.500.000						APBD kabupaten
		1.125 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	1125	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		900 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	50	m	2.000.000					APBD kabupaten	
	Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis			Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	1	unit	800.000.000						APBD kabupaten
46 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis		Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	46			unit	15.000.000						APBD kabupaten	
	Persampa han	96 KK tidak dilengkapi sarana prasarana	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan		
										Tahun Anggaran							
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030			
										0	0	0	0	0			
									2	2	2	2	2				
									0	0	0	0	0				
									2	2	2	2	3				
									6	7	8	9	0				
		persampahaan sesuai persyaratan teknis				pengelolaan persampahan											
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten		
		145 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis				Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R	Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
							Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
	Proteksi Kebakaran	72 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten		
		0 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi															
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangya pemenuhan RTH	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan RTH baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RTH baru Pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta		
							1	unit	500.000.000							APBD kabupaten, dana desa, swasta	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
Desa Wonorejo	Bangunan Gedung	771 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
		627 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	627	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	
	Jalan	3.538 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	3538	m	2.000.000						APBD kabupaten	
		6810 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	6810	m	2.500.000						APBD kabupaten	
	Air Minum	365 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	1788	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
										2026	2027	2028	2029	2030	
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan									
		1423 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)													
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan													
		18537 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	18537	m	1.500.000					APBD kabupaten	
		11031 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	11031	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		4948 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	4948	m	2.000.000					APBD kabupaten	
	Air Limbah	105 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	5	unit	800.000.000					APBD kabupaten	
		237 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	342	unit	15.000.000					APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2	
										0	0	0	0	0	
									6	7	8	9	0		
Persampahan	1226 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
	1277 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
					Optimalisasi TPS3R	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
					Pembentukan bank sampah, KSM 3R	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
Proteksi Kebakaran	821 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
	1.870 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan RTH	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan RTH baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan RTH baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Candirejo		157 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
	Bangunan Gedung	232 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	232	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	
	Jalan	503 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	503	m	2.000.000						APBD kabupaten	
		198 meter kualitas permukaan	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	198	m	2.500.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
		jalan lingkungan buruk.		jaringan jalan lingkungan												
	Air Minum	0 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman														
		0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)														
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan														
		5265 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	5265	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		2690 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	2690	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	
		1520 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	1520	m	2.000.000						APBD kabupaten	
	Air Limbah	37 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik	2	unit	800.000.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2	
										0	0	0	0	0	
									2	2	2	2	3		
									6	7	8	9	0		
		sesuai standar teknis				(SPALD) terpusat skala permukiman									
		35 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	72	unit	15.000.000						APBD kabupaten
	Persampahan	621 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten
						Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten
		621 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta
						Pembentukan bank sampah, KSM 3R	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya
	Proteksi Kebakaran	383 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten
		474 unit bangunan tidak	Pemugaran												

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030		
	terlayani sarana proteksi															
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Penawangan		433 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
	Bangunan Gedung	77 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman sesuai standar teknis	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	77	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	
		Jalan	170 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	170	m	2.000.000						APBD kabupaten

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2016	2017	2018	2019	2020		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
		perumahan/permukiman.													APBD kabupaten	
		1948 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	1948	m	2.500.000							
Air Minum		192 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	784	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
		592 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)														
Drainase		0 Ha kawasan terkena genangan			Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase											
		7272 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	722	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		0 meter drainase tidak tersedia														
		916 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	916	m	2.000.000						APBD kabupaten	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2	2	2	2	2	
										0	0	0	0	0	
									2	2	2	2	3		
									6	7	8	9	0		
Air Limbah	47 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1	unit	800.000.000						APBD kabupaten	
	0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	47	unit	15.000.000						APBD kabupaten	
Persampahan	825 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
					Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
	825 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
					Optimalisasi TPS3R	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
					Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
	Proteksi Kebakaran	600 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		721 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi	Pemugaran													
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung	289 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan														
		264 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Fasilitasi dan/atau pemberian bantuan dalam upaya pembangunan permukiman	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	264	unit	30.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2026	2027	2028	2029	2030		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
				sesuai standar teknis												
Jalan		1.531 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1531	m	2.000.000						APBD kabupaten	
		3742 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	3742	m	2.500.000						APBD kabupaten	
Air Minum		111 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	452	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah	
		341 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)														
Drainase		0,10 Ha kawasan terkena genangan	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan, dilengkapi resapan	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan	0,1	Ha	3.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa	

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
										2016	2017	2018	2019	2020		
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan										
		15751 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	15751	m	1.500.000						APBD kabupaten	
		6746 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	6746	m	2.500.000					APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa		
		5456 meter kualitas kontruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	5456	m	2.000.000					APBD kabupaten		
	Air Limbah	138 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis	Pemugaran	Pengembangan sanitasi dan pengolahan limbah sesuai standar teknis	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	5	unit	800.000.000						APBD kabupaten	
		177 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis				Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	315	unit	15.000.000						APBD kabupaten	
	Persampahan	1236 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan sesuai persyaratan teknis	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten	
						Fasilitasi kerja sama	1	Ls	100.000.000							APBD kabupaten

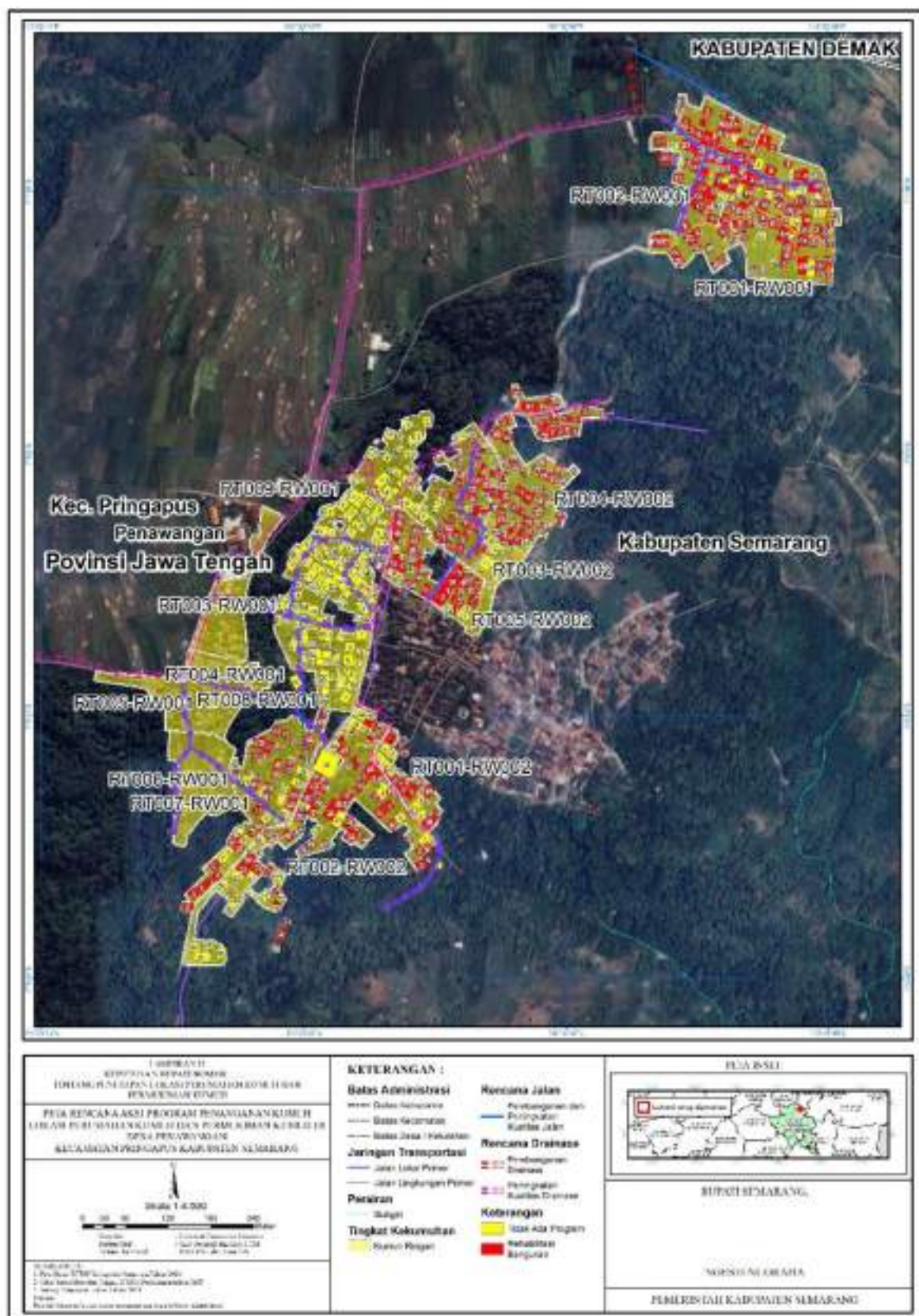
Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan	
										Tahun Anggaran						
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020		
					penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan											
		1224 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R		Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
						Pembentukan bank sampah	1	unit	5.000.000						APBD kabupaten, swadaya	
	Proteksi Kebakaran	369 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
		1061 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi														
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta	
Desa Truko	Bangunan Gedung	14 Unit bangunan tidak teratur	Pemugaran	Penataan bangunan dan lingkungan	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	1	Ls	200.000.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten	

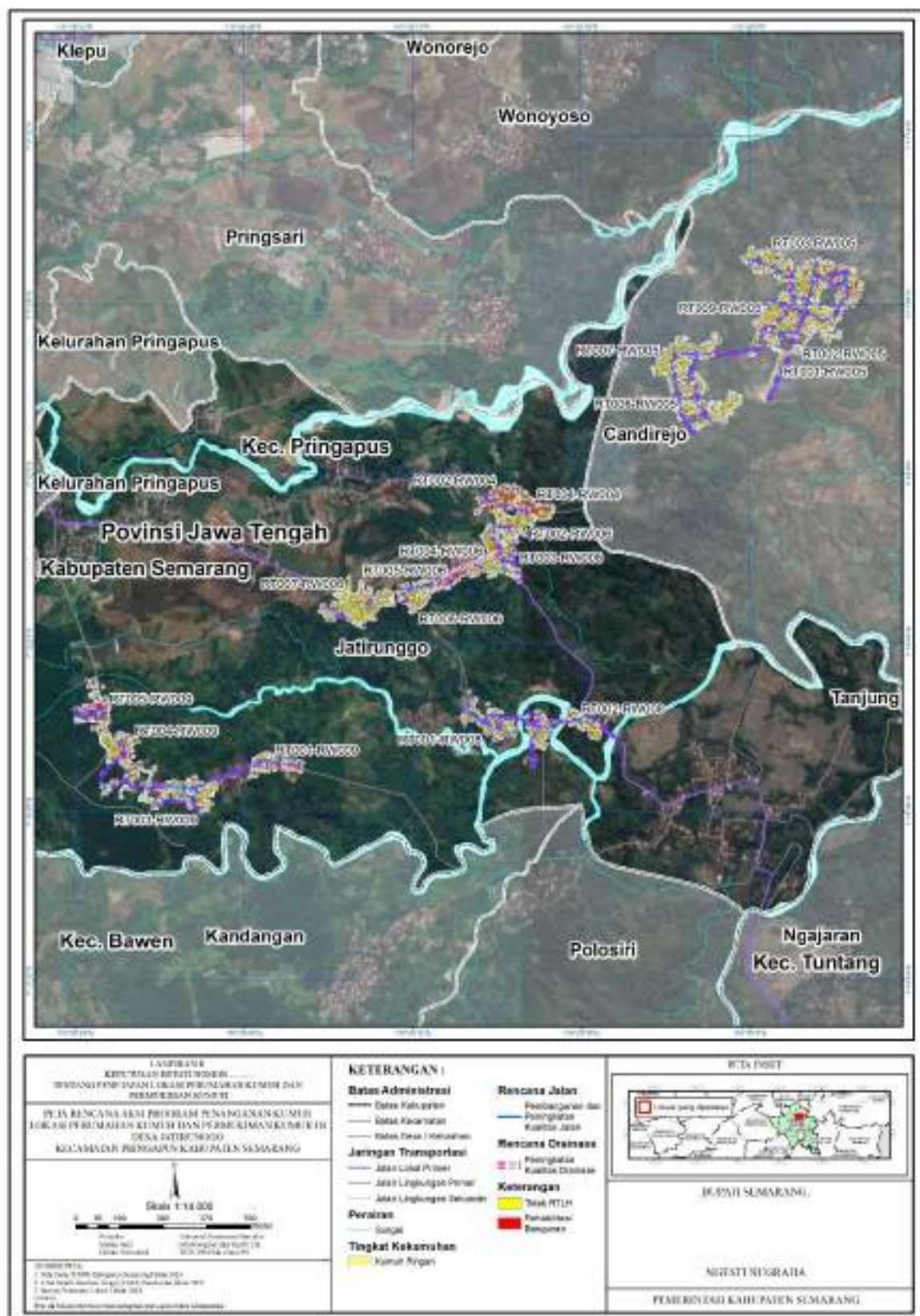
Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan					
										Tahun Anggaran										
										2026	2027	2028	2029	2030						
		0 Ha tingkat kepadatan bangunan																		
		0 Unit bangunan tidak sesuai persyaratan teknis													Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	14	unit	30.000.000	APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa, swasta
	Jalan	96 meter jaringan jalan yang tidak melayani lingkungan perumahan/permukiman.	Pemugaran	Pemeliharaan berkala jalan lingkungan	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	96	m	2.000.000						APBD kabupaten					
		382 meter kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.	Pemugaran	Perbaikan kualitas permukaan jaringan jalan lingkungan		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	382	m	2.500.000						APBD kabupaten					
	Air Minum	147 KK tidak terakses air minum yang layak dan aman	Pemugaran	Penyediaan SPAM kawasan permukiman	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	147	SR	10.000.000						APBD kabupaten, sumber pembiayaan lain yang sah					
0 KK tidak terpenuhi kebutuhan air minum (minimal 60 liter/orang/hari)																				

Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2026	2027	2028	2029	2030	
	Drainase	0 Ha kawasan terkena genangan													
		2293 meter panjang drainase ideal	Pemugaran	Pemeliharaan jaringan drainase secara rutin	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2293	m	1.500.000						APBD kabupaten
		778 meter drainase tidak tersedia	Pemugaran	Pembangunan jaringan drainase sesuai debit limpasan		Pembangunan sistem drainase	778	m	2.500.000						APBN, APBD provinsi, APBD kabupaten, Dana desa
		38 meter kualitas konstruksi drainase buruk/ tidak memadai	Pemugaran	Perbaikan jaringan drainase yang rusak		Rehabilitasi sistem drainase	38	m	2.000.000						APBD kabupaten
	Air Limbah	0 KK dengan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis													
		0 KK dengan sarpras air limbah tidak sesuai standar teknis													
	Persampahan	147 KK tidak dilengkapi sarana prasarana persampahaan	Pemugaran	Penyediaan sarana prasarana persampahan	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	1	Ls	200.000.000						APBD kabupaten

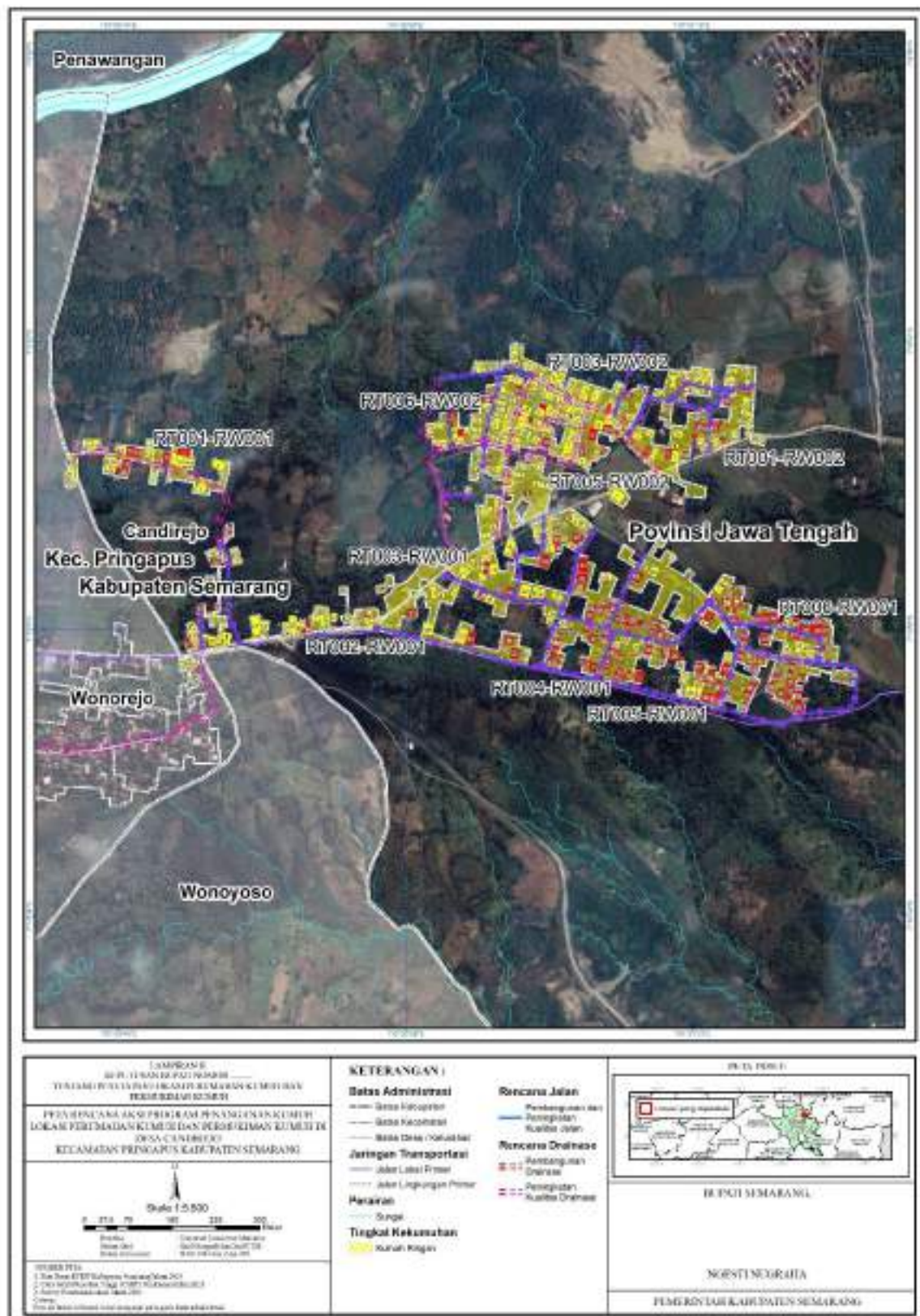
Kawasan	Aspek yang Diamati	Isu Strategis	Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				Vol	Sat	Total Biaya (Rp)	Indikasi Kebutuhan					Sumber Pendanaan
										Tahun Anggaran					
			Konsep	Strategi	Program	Kegiatan				2016	2017	2018	2019	2020	
	sesuai persyaratan teknis				Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	1	Ls	100.000.000						APBD kabupaten	
		147 KK sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis	Pemugaran	Penerapan konsep pengelolaan sampah 3R	Pembangunan TPS3R	1	unit	700.000.000						APBD kabupaten, swasta	
					Pembentukan bank sampah	1	Ls	500.000.000						APBD kabupaten	
	Proteksi Kebakaran	123 Unit Bangunan tidak Memiliki prasarana proteksi kebakaran	Pemugaran	Penyediaan sarana dan prasarana kebakaran	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
		123 unit bangunan tidak terlayani sarana proteksi													
	Ruang Terbuka Hijau	Kurangnya pemenuhan ruang terbuka hijau	Pemugaran	Pengadaan lahan dan pembangunan ruang terbuka hijau baru	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						APBD kabupaten, dana desa, swasta
						Pembangunan ruang terbuka hijau baru	1	unit	500.000.000						

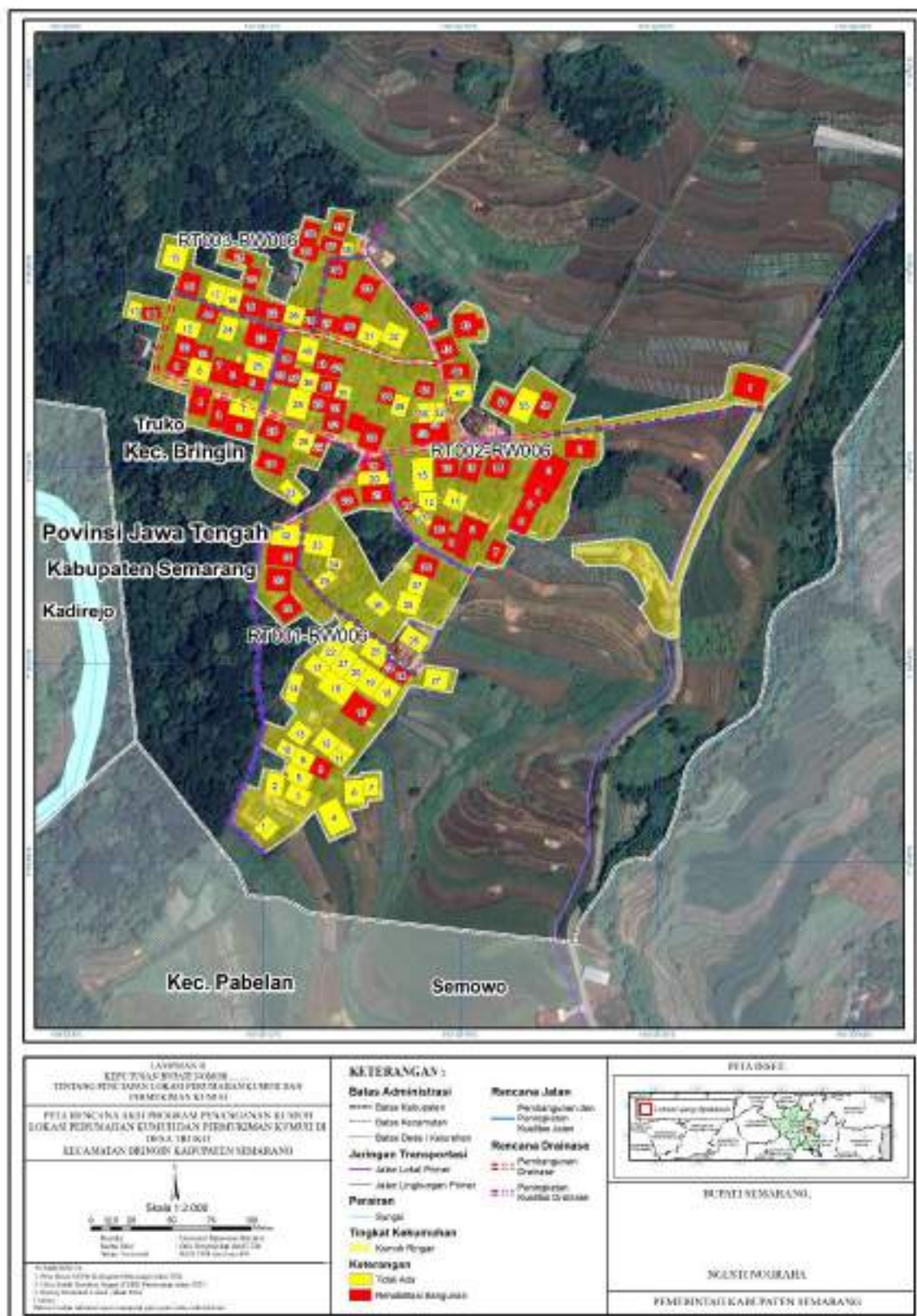
Sumber: Penyusun, 2025



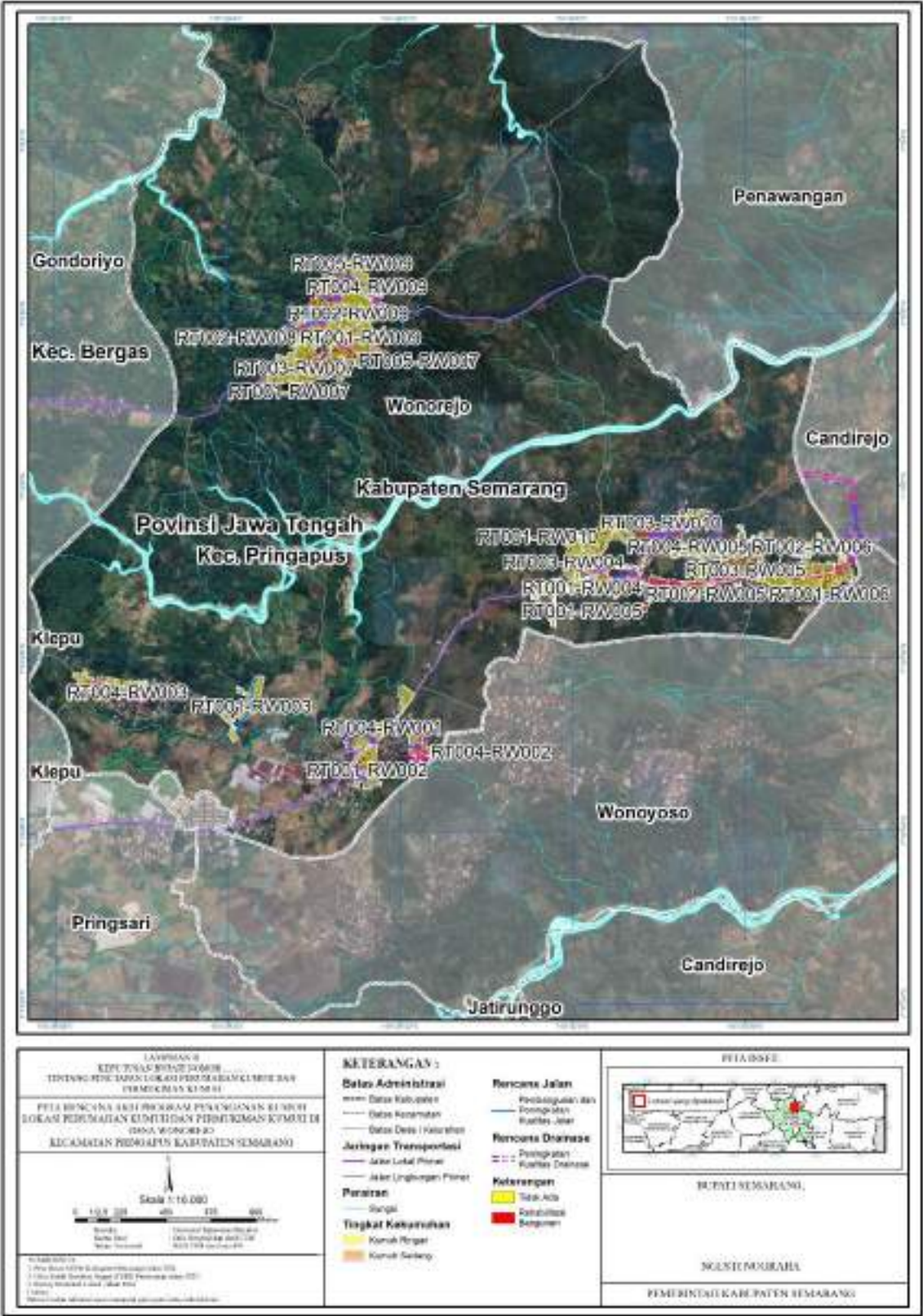


Peta 3.20. Rencana Aksi Program Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Desa Jatirunggo





Peta 3.22. Rencana Aksi Program Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Desa Truko



Peta 3.23. Rencana Aksi Program Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Desa Wonorejo

7.4. MEMORANDUM PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DALAM PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Memorandum program merupakan rumusan keterpaduan pembangunan infrastruktur dalam peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang dilaksanakan berdsasarkan indikasi kebutuhan program, kolaborasi sumber pendanaan dan penanggung jawab program atau kegiatan.

Tabel 7.7. Memorandum Program Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

No	Program	Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan							Penang gung Jawab	
						Tahun Anggaran					APBN	DAK	APBD Prov	APBD Kab	BUMD	KPS/ Swasta	Masyarak at		Lainnya
						2026	2027	2028	2029	2030									
I	Bangunan Gedung																		
1.	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	10	10	10	10	10									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
2.	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaiki rumah tidak layak huni		1	unit	30	30	30	30	30									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
II	Jalan Lingkungan																		
1.	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	m	2	2	2	2	2									Desa

No	Program	Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan							Penang gung Jawab		
						Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD	APBD Kab	BUMD	KPS/ Swasta		Masyarak at	Lainnya
						2026	2027	2028	2029	2030										
2.		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	m	3	3	3	3	3									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
III	Penyediaan Air Minum																			
1.	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	SR	10	10	10	10	10									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
IV	Drainase Lingkungan																			
1.	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	m	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
2.		Pembangunan sistem drainase	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	m	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
3.		Rehabilitasi sistem drainase	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	m	2	2	2	2	2									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
V	Pengelolaan Air Limbah																			

No	Program	Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan								Penang gung Jawab	
						Tahun Anggaran					APBN	DAK	Prov	APBD Kab	APBD Kab	BUMID	KPS/ Swasta	Masyarak at		Lainnya
						2026	2027	2028	2029	2030										
1.	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit	800	800	800	800	800									Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang	
2.		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit	15	15	15	15	15									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	
VI	Pengelolaan Persampahan																			
1.	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	200	200	200	200	200									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	
2.		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	100	100	100	100	100									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	
3.		Pembangunan TPS3R	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit	700	700	700	700	700									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang	

No	Program	Kegiatan	Lokasi	Volume	Satuan	Indikasi Kebutuhan (x juta rupiah)					Sumber Pendanaan							Penang gung Jawab	
						Tahun Anggaran					APBN	DAK	APBD Prov	APBD Kab	BUMD	KPS/ Swasta	Masyarak at		Lainnya
						2026	2027	2028	2029	2030									
4.		Optimalisasi TPS3R	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit	500	500	500	500	500									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
5.		Pembentukan bank sampah, KSM 3R	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit	5	5	5	5	5									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
VII	Proteksi Kebakaran																		
1.	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	Ls	500	500	500	500	500									Satpol PP Kab Semarang
VIII	Ruang Terbuka Hijau																		
1.	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan RTH baru	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit			500	500	500									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
2.		Pembangunan RTH baru	Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kabupaten Semarang	1	unit			500	500	500									Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

Sumber: Penyusun, 2025

7.5. INDIKASI PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH KAWASAN PRIORITAS

Kawasan prioritas penanganan peningkatan kualitas permukiman kumuh yaitu Desa Penawangan, Desa Candirejo, Desa Jatirunggo, dan Desa Wonorejo, Kecamatan Pringapus, serta Desa Truko, Kecamatan Bringin. Konsep penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dibagi ke dalam 5 (lima) tahap prioritas yang didasarkan pada kemampuan anggaran pendanaan program dan kegiatan oleh pemerintah Kabupaten Semarang, yaitu:

- (1) Desa Penawangan: Tahap Prioritas 1. Desa Penawangan memiliki nilai strategis dikarenakan termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan terdapat kawasan industri. Desa Penawangan menjadi prioritas 1 guna untuk menuntaskan terlebih dahulu program DAK tahun sebelumnya. Pelaksanaan program kegiatan dimulai pada tahun 2026 hingga tahun 2027.
- (2) Desa Jatirunggo: Tahap Prioritas 2. Desa Jatirunggo memiliki nilai strategis dikarenakan termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan terdapat kawasan industri. Pelaksanaan program kegiatan dimulai pada tahun 2027-2028.
- (3) Desa Candirejo: Tahap Prioritas 3. Desa Candirejo memiliki skor kumuh tertinggi yaitu 26. Desa Candirejo juga memiliki nilai strategis dikarenakan termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan terdapat kawasan industri. Pelaksanaan program kegiatan dimulai pada tahun 2027-2029 yang akan ditangani dalam beberapa tahun dan kemudian menyesuaikan penganggaran.
- (4) Desa Truko: Tahap Prioritas 4. Desa Truko memiliki skor kumuh tertinggi yaitu 26. Lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh hanya terdapat pada 3 RT sehingga diharapkan pelaksanaan program kegiatan dapat selesai dalam 1 tahun yaitu mulai tahun 2028.
- (5) Desa Wonorejo: Tahap Prioritas 5. Desa Wonorejo memiliki nilai strategis dikarenakan termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan terdapat kawasan industri. Pelaksanaan program kegiatan dimulai pada tahun 2029-2030. Desa Wonorejo menjadi prioritas paling akhir karena jumlah RT yang masuk dalam kategori kumuh paling banyak dibandingkan dengan desa lainnya dan terdapat RT dengan kategori kumuh sedang. Program kegiatan yang belum dapat dilaksanakan pada jangka pendek, akan dilaksanakan pada jangka menengah. Selain itu, program dan kegiatan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh dioptimalkan dengan kolaborasi pendanaan dari berbagai *stakeholder*.

Tabel 7.8. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Kawasan Prioritas 1 Desa Penawangan

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
PRIORITAS 1															
Kawasan	Penawangan	21,357	Bangunan gedung												
RT	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000	10.000.000					APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman
RW	1		2.	Pembangunan baru	unit	0	52.000.000	0							
RT	01, 02, 03, 04, 05		3.	Peningkatan kualitas rumah	unit	77	30.000.000	2.310.000.000	1.155.000.000	1.155.000.000				APBD kab, dana desa, swasta, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Perumahan dan Kawasan; desa; swasta, masyarakat
RW	2		Jalan Lingkungan												
Desa	Penawangan		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000	10.000.000					APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Perumahan dan Kawasan
Kecamatan Titik koordinat	Pringapus		2.	Pengadaaan lahan	m	0	500.000	0						Dana desa	Desa
			3.	Pemeliharaan berkala jalan	m	170	2.000.000	340.000.000	340.000.000						
			4.	Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	1948	2.500.001	4.870.001.948	2.435.000.974	2.435.000.974				APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Perumahan dan Kawasan, desa
			5.	Pembangunan jalan lingkungan baru	m	0	3.000.000	0						APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Perumahan dan Kawasan, desa
					Air minum										

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			1.	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	unit	784	1.500.000	1.176.000.000	588.000.000	588.000.000				APBD kab, BUMD, Dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya, PDAM, desa
			Drainase lingkungan												
			1.	Rehabilitasi sistem drainase	m	916	2.000.000	1.832.000.000	916.000.000	916.000.000				APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya, desa
			2.	Pemeliharaan berkala jaringan drainase		722	1.500.000	1.083.000.000	541.500.000	541.500.000					
			3.	Pembangunan sistem drainase	m	0	2.500.000	0						APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya, desa
			Air limbah												
			1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000	10.000.000					APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya
			2.	Pembangunan IPAL komunal	unit	1	800.000.000	800.000.000	800.000.000					APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya
			3.	Pemeliharaan IPAL komunal	unit	2	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000				APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang Bidang Cipta Karya
			Persampahan												
			1.	Optimalisasi TPS 3R	unit	1	500.000.000	500.000.000	500.000.000					APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
			Jumlah					13.041.001.948	7.405.500.974	5.735.500.974					

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 7.9. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Kawasan Prioritas 2 Desa Jatirunggo

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
PRIORITAS 2															
Kawasan	Jatirunggo	38,080		Bangunan gedung											
RT	02, 04,		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000				APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	4		2.	Pembangunan baru	unit	0	52.000.000	0							
RT	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09		3.	Peningkatan kualitas rumah	unit	264	30.000.000	7.920.000.000		3.960.000.000	3.960.000.000			APBN, APBD kab, dana desa, swasta, swadaya	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; desa; swasta, masyarakat
RW	5			Jalan Lingkungan											
RT	02, 03, 04, 05, 06, 07		1.	Sosialisasi program	Ls	0	10.000.000	0							
RW	6		2.	Pengadaaan lahan	m	0	500.000	0							
RT	01, 02,		3.	Pemeliharaan berkala jalan	m	1531	2.000.000	3.062.000.000		1.531.000.000	1.531.000.000			APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RW	8		4.	Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	3742	2.500.000	9.355.000.000		4.677.500.000	4.677.500.000			APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RT	01, 03, 04, 05,		5.	Pembangunan jalan lingkungan baru	m	0	3.000.000	0							
RW	9			Air minum											
Desa	Jatirunggo		1.	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	unit	452	1.500.000	678.000.000		339.000.000	339.000.000			APBD kab, BUMD, Dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, PDAM, desa

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN	SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
								2026	2027	2028	2029	2030		
Kecamatan	Pringapus		Drainase lingkungan											
Titik koordinat			1. Pembangunan sistem drainase	m	6746	2.500.000	16.865.000.000		8.432.500.000	8.432.500.000			APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			2. Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	15751	1.500.000	23.626.500.000		11.813.250.000	11.813.250.000			APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			3. Rehabilitasi sistem drainase	m	5456	2.000.000	10.912.000.000		5.456.000.000	5.456.000.000			APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			Air limbah											
			1. Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000				APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			2. Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	unit	315	15.000.000	4.725.000.000		2.362.500.000	2.362.500.000			APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
			3. Pembangunan IPAL komunal	unit	5	700.000.000	3.500.000.000		1.750.000.000	1.750.000.000			APBN, APBD kab	Kementrian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			Persampahan											
			1. Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000				APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			2.	Pengadaan lahan	m2	200	300.000	60.000.000		60.000.000				APBD kab, dana desa	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, desa
			3.	Pembangunan TPS 3R	unit	1	500.000.000	500.000.000			500.000.000			APBD kab, swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, swasta
			4.	Pembentukan bank sampah	kelp	1	5.000.000	5.000.000			5.000.000			APBD kab, swadaya	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, masyarakat
				Proteksi kebakaran											
			1.	Pembangunan hidran pemadam kebakaran	unit	5	500.000.000	2.500.000.000		625.000.000	625.000.000			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
			2.	Bantuan stimulan pompa portabel pemadam kebakaran	unit	23	50.000.000	1.150.000.000		383.333.333	383.333.333			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
				Ruang terbuka hijau											
			1.	Pembangunan RTH publik	unit	1	100.000.000	100.000.000			100.000.000			Dana desa, swasta	Desa, swasta
			2.	Penambahan penerangan jalan umum lingkungan (PJU)	unit	230	2.000.000	460.000.000		230.000.000	230.000.000			Dana desa	Desa
				Jumlah				85.448.500.000	0	41.650.083.333	42.165.083.333	0	0		

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 7.10. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Kawasan Prioritas 3 Desa Candirejo

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
PRIORITAS 3															
Kawasan	Candirejo	18,146		Bangunan gedung											
RT	01, 02, 03, 04, 05, 06,		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000				APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN	SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
								2026	2027	2028	2029	2030		
RW	1													Kabupaten Semarang
			2.	Pembangunan baru	unit	0	52.000.000	0						
RT	01, 02, 03, 04, 05, 06,		3.	Peningkatan kualitas rumah	unit	232	30.000.000	6.960.000.000		2.320.000.000	2.320.000.000	2.320.000.000	APBN, APBD kab, dana desa, swasta, swadaya	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; desa; swasta, masyarakat
RW	2			Jalan Lingkungan										
Desa	Candirejo		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000			APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
Kecamatan	Pringapus		2.	Pengadaaan lahan	m	0	500.000	0						
Titik koordinat			3.	Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	198	2.500.000	495.000.000		165.000.000	165.000.000	165.000.000	APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			4.	Pemeliharaan berkala jalan	m	503	2.000.000	1.006.000.000		503.000.000	503.000.000		APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			5.	Pembangunan jalan lingkungan baru	m	0	3.000.000	0						
				Air minum										

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			1.	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	unit	0	10.000.000	0						APBD kab, BUMD, Dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, PDAM, desa
				Drainase lingkungan											
			1.	Rehabilitasi sistem drainase	m	1520	2.000.000	3.040.000.000		1.013.333.333	1.013.333.333	1.013.333.333		APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			2.	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	5265	1.500.000	7.897.500.000		3.948.750.000	3.948.750.000			APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			3.	Pembangunan sistem drainase	m	2690	2.500.000	6.725.000.000		2.241.666.667	2.241.666.667	2.241.666.667		APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
				Air limbah											
			1.	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	unit	72	15.000.000	1.080.000.000		360.000.000	360.000.000	360.000.000		APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
			2.	Pembangunan IPAL komunal	unit	2	700.000.000	1.400.000.000		700.000.000	700.000.000			APBN, APBD kab	Kementerian Perumahan dan

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
															Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
				Persampahan											
			1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000		10.000.000				APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
			2.	Pengadaan lahan	m2	200	500.000	100.000.000		100.000.000				APBD kab, dana desa	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, desa
			3.	Pembangunan TPS 3R	unit	1	700.000.000	700.000.000			700.000.000			APBD kab, swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, swasta
			4.	Pembentukan bank sampah	unit	1	5.000.000	5.000.000			5.000.000			APBD kab, swadaya	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, masyarakat
				Proteksi kebakaran											
			1.	Pembangunan hidran pemadam kebakaran	unit	2	500.000.000	1.000.000.000		500.000.000	500.000.000			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
			2.	Bantuan stimulan pompa portabel pemadam kebakaran	unit	12	50.000.000	600.000.000		300.000.000	300.000.000			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
				Ruang terbuka hijau											

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			1.	Pembangunan RTH publik	unit	1	100.000.000	100.000.000				100.000.000		Dana desa, swasta	Desa, swasta
			2.	Penambahan penerangan jalan umum lingkungan (PJU)	unit	120	2.000.000	240.000.000		80.000.000	80.000.000	80.000.000		Dana desa	Desa
				Jumlah				31.378.500.000		12.261.750.000	12.836.750.000	6.280.000.000			

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 7.11. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Kawasan Prioritas 4 Desa Truko

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
PRIORITAS 4															
Kawasan	Truko	5,191		Bangunan gedung											
RT	01, 02, 03		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000			APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	6		2.	Pembangunan baru	unit	0	52.000.000	0							
Desa	Truko		3.	Peningkatan kualitas rumah	unit	14	30.000.000	420.000.000			420.000.000			APBD kab, dana desa, swasta, swadaya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; desa; swasta, masyarakat
Kecamatan	Bringin			Jalan Lingkungan											
Titik koordinat			1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000			APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
			2.	Pengadaaan lahan	m	0	500.000	0							
			3.	Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	382	2.500.000	955.000.000			477.500.000	477.500.000		APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			4.	Pemeliharaan berkala jalan	m	96	2.000.000	192.000.000		192.000.000				APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			5.	Pembangunan jalan lingkungan baru	m	0	3.000.000	0							
				Air minum											
			1.	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	unit	147	10.000.000	1.470.000.000			1.470.000.000			APBD kab, BUMD, Dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, PDAM, desa
				Drainase lingkungan											
			1.	Rehabilitasi sistem drainase	m	38	2.000.000	76.000.000			76.000.000			APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			2.	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	2293	1.500.000	3.439.500.000		1.719.750.000	1.719.750.000			APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
			3.	Pembangunan sistem drainase	m	778	2.500.000	1.945.000.000			972.500.000	972.500.000		APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
				Air limbah											
			1.	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	unit	0	15.000.000	0							
				Persampahan											
			1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000			10.000.000			APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
			2.	Pengadaan lahan	m2	200	500.000	100.000.000			100.000.000			APBD kab, dana desa	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, desa
			3.	Pembangunan TPS 3R	unit	1	500.000.000	500.000.000			500.000.000			APBD kab, swasta	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, swasta

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDA NAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
			4.	Pembentukan bank sampah	unit	1	5.000.000	5.000.000			5.000.000			APBD kab, swadaya	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang, masyarakat
				Proteksi kebakaran											
			1.	Pembangunan hidran pemadam kebakaran	unit	1	500.000.000	500.000.000			500.000.000			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
			2.	Bantuan stimulan pompa portabel pemadam kebakaran	unit	3	50.000.000	150.000.000			150.000.000			APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
				Jumlah				9.782.500.000		1.911.750.000	6.420.750.000	1.450.000.000			

Sumber: Penyusun, 2025

Tabel 7.12. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh Kawasan Prioritas 5 Desa Wonorejo

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
PRIORITAS 5															
Kawasan	Wonorejo	1.		Bangunan gedung											
RT	4		1.	1. Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000				10.000.000		APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	1		2.	2. Pembangunan baru	unit	0	52.000.000	0							
RT	01, 04		3.	3. Peningkatan kualitas rumah	unit	627	30.000.000	18.810.000.000				9.405.000.000	9.405.000.000	APBN, APBD Prov, APBD kab, dana desa, swasta, swadaya	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN	SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
								2026	2027	2028	2029	2030		
RW	2	1.												Tengah, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang; desa; swasta, masyarakat
			Jalan Lingkungan											
RT	01, 04	1.	1. Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000				10.000.000		APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	3	2.	2. Pengadaaan lahan	m	0	500.000	0							
RT	01, 02, 03, 04,	3.	3. Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	6810	2.500.000	17.025.000.000				8.512.500.000	8.512.500.000	APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RW	4	4.	4. Pemeliharaan berkala jalan	m	3538	2.000.000	7.076.000.000				3.538.000.000	3.538.000.000	APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RT	01, 02, 03, 04,	5.	5. Pembangunan jalan lingkungan baru	m	0	3.000.000	0							
RW	5	1.	Air minum											
RT	01, 02, 03, 04,		1. Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	unit	1788	1.500.000	2.682.000.000				1.341.000.000	1.341.000.000	APBD kab, BUMD, Dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, PDAM, desa
RW	6		Drainase lingkungan											
RT	01, 02, 03, 04, 05	1.	1. Rehabilitasi sistem drainase	m	4948	2.000.000	9.896.000.000				4.948.000.000	4.948.000.000	APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
RW	7	2.	2.	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	18537	1.500.000	27.805.500.000				13.902.750.000	13.902.750.000	APBD kab, dana desa	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RT	01, 02, 03, 04, 05	3.	3.	Pembangunan sistem drainase	m	11031	2.500.000	27.577.500.000				13.788.750.000	13.788.750.000	APBN, APBD kab, dana desa	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, desa
RW	8	1.		Air limbah											
RT	01, 02, 03, 04, 05		1.	Sosialisasi program	Ls	1	10.000.000	10.000.000				10.000.000		APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	9		2.	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	unit	342	15.000.000	5.130.000.000				2.565.000.000	2.565.000.000	APBD kab	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
RT	01, 02, 03, 04	1.	3.	Pembangunan IPAL komunal	unit	5	700.000.000	3.500.000.000				1.750.000.000	1.750.000.000	APBN, APBD kab	Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
RW	10			Persampahan											
Desa	Wonorejo		1.	Peningkatan TPS 3R	unit	1	100.000.000	100.000.000				100.000.000		APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
Kecamatan	Pringapus	3.	2.	Pemberdayaan KSM TPS3R	kelp	1	50.000.000	50.000.000				50.000.000		APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
Titik koordinat		4.	3.	Pembentukan bank sampah	unit	1	5.000.000	5.000.000				5.000.000		APBD kab, swadaya	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

NAMA KAWASAN		LUAS (HA)	ASPEK KEKUMUHAN/ JENIS KEGIATAN		SAT	VOL	HARGA SATUAN (RP)	TOTAL BIAYA (RP)	TAHUN PENANGANAN					SUMBER PENDANAAN	PELAKU
									2026	2027	2028	2029	2030		
		1.													Semarang, masyarakat
			4.	Optimalisasi bank sampah	unit	1	5.000.000	5.000.000				5.000.000		APBD kab	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
				Proteksi kebakaran											
		2.	1.	Pembangunan hidran pemadam kebakaran	unit	10	500.000.000	5.000.000.000				2.500.000.000	2.500.000.000	APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
			2.	Bantuan stimulan pompa portabel pemadam kebakaran	unit	36	50.000.000	1.800.000.000				900.000.000	900.000.000	APBD kab	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
				Jumlah				126.492.000.000				63.341.000.000	63.151.000.000		

Sumber: Penyusun, 2025

7.6. RENCANA AKSI MASYARAKAT/ *COMMUNITY ACTION PLAN* (CAP) DAN PRIORITAS KEBUTUHAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH

Penyusunan rencana aksi program pada kawasan prioritas dilaksanakan dengan didahului melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi lapangan secara eksisting. Pada dasarnya proses ini sudah dilakukan sejak awal perumusan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) yang kemudian juga dilakukan *Focus Group Disscusion* (FGD) terkait bersama masyarakat untuk menyepakatan konsep strategi dan program kegiatan bagi masing-masing kawasan. Rencana aksi program dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan penanganan berdasarkan indikator kumuh yang ada pada tiap kawasan.

Tabel 7.13. Rencana Aksi Masyarakat/ *Community Action Plan* (CAP) dan Prioritas Kebutuhan dalam Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

No	Program Pembangunan	Kegiatan	Dimensi	Volume	Tahun Anggaran
1.	Bangunan Gedung	Sosialisasi program	Ls	5	2026-2029
		Peningkatan kualitas rumah	unit	1214	2026-2030
2.	Jalan	Sosialisasi program	Ls	5	2026-2029
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	m	13.080	2026-2030
		Pemeliharaan berkala jalan	m	5.838	2026-2030
3.	Air Minum	Pembangunan jaringan perpipaan sambungan rumah	unit	3171	2026-2030
4.	Drainase	Rehabilitasi sistem drainase	m	12.878	2026-2030
		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	m	42.568	2026-2030
		Pembangunan sistem drainase	m	21.245	2026-2030
5.	Air Limbah	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALDS)	unit	729	2027-2030
		Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal	unit	14	2026-2030
		Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal	unit	2	2026-2030
6.	Persampahan	Pembentukan bank sampah	unit	4	2028-2030
		Optimalisasi TPS3R	unit	1	2029
		Optimalisasi bank sampah	unit	1	2029
		Pengadaan lahan untuk TPS3R	m2	600	2027-2028
		Pemberdayaan Kelompok Swadaya Masyarakat pengelola TPS3R	kelp	1	2029
		Pembangunan TPS 3R	unit	3	2028
		Peningkatan TPS 3R	unit	1	2026, 2029
7.	Proteksi Kebakaran	Bantuan stimulan pompa portabel pemadam kebakaran	unit	74	2027-2030
		Pembangunan hidran pemadam kebakaran	unit	18	2027-2030

No	Program Pembangunan	Kegiatan	Dimensi	Volume	Tahun Anggaran
8.	Ruang Terbuka	Pembangunan ruang terbuka hijau publik	unit	2	2028-2029
		Penambahan penerangan jalan umum lingkungan (PJU)	unit	350	2027-2029

Sumber: Penyusun, 2025

7.7. RENCANA DETAIL KONSEP DESAIN KAWASAN PENANGANAN PRIORITAS

Konsep desain penanganan kawasan dirumuskan dan disiapkan rencana teknisnya dengan lebih terukur dan presisi baik secara lokasi, besaran/volume dan terpetakan secara visual. Konsep desain disusun dalam bentuk *Detail Engineering Design* (DED) pada kawasan penanganan prioritas yaitu di Dukuh Punden, Desa Penawangan, Kecamatan Pringapus (kawasan prioritas 1). DED tersebut merupakan rencana detail yang siap untuk diimplementasikan sesuai dengan tahap pembangunan dan prioritas penanganan. Rencana detail konsep desain (*Detail Engineering Design* dan Rencana Anggaran Biaya) untuk kawasan prioritas lainnya akan disusun sesuai dengan rencana berikut.

Tabel 7.14. Rencana Penyusunan Masterplan dan DED di Kawasan Prioritas

Kawasan	Kegiatan	2026	2027	2028	2029	2030
Penawangan	Penyusunan Masterplan Kawasan Kumuh					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya rumah swadaya					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jalan lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya drainase lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jaringan air minum					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya air limbah					
	Penanganan fisik					
Jatirunggo	Penyusunan Masterplan Kawasan Kumuh					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya rumah swadaya					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jalan lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya drainase lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jaringan air minum					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya air limbah					

Kawasan	Kegiatan	2026	2027	2028	2029	2030
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya persampahan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya pembangunan ruang terbuka hijau (usulan desa)					
	Penanganan fisik					
Candirejo	Penyusunan Masterplan Kawasan Kumuh					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya Rumah swadaya					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jalan lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya drainase lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jaringan air minum					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya air limbah					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya persampahan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya pembangunan ruang terbuka hijau (usulan desa)					
	Penanganan fisik					
Truko	Penyusunan Masterplan Kawasan Kumuh					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya rumah swadaya					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jalan lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya drainase lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jaringan air minum					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya air limbah					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya persampahan					
	Penanganan fisik					
	Penyusunan Masterplan Kawasan Kumuh					
Wonorejo	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya rumah swadaya					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jalan lingkungan					

Kawasan	Kegiatan	2026	2027	2028	2029	2030
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya drainase lingkungan					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya jaringan air minum					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya air limbah					
	Penyusunan <i>Detail Engineering Design</i> dan Rencana Anggaran Biaya persampahan					
	Penanganan fisik					

Sumber: Penyusun, 2025

Rencana detail yang akan dilakukan di kawasan kumuh Dukuh Punden, Desa Penawangan, Kecamatan Pringapus adalah:

No	Kegiatan	Anggaran	Lokasi
1	Peningkatan kualitas rumah tidak layak huni	Rp. 56.992.000	RT 01 RW 01 Punden, Desa Penawangan
2	Pembangunan baru rumah tidak layak huni	Rp. 116.501.000	RT 02 RW 01 Punden, Desa Penawangan
3	Rehabilitasi rekonstruksi	Rp. 70.264.000	RT 02 RW 01 Punden, Desa Penawangan
4	pembangunan jalan dan drainase	Rp. 10.027.830.000.	Dukuh Punden, Desa Penawangan
5	Pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan: uprating instalasi pengolahan air (IPA) penambahan sumur dalam terlindungi/ broncaptering	Rp. 1.272.647.000	Desa Penawangan
6	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman: Pembangunan IPAL komunal skala permukiman minimal 50 KK	Rp. 692.935.000	Desa Penawangan

BAB VIII

RENCANA PENYEDIAAN TANAH

Pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya bertanggung jawab atas penyediaan tanah dalam rangka peningkatan kualitas perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh. Penyediaan tanah untuk peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh merupakan salah satu pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum.

Penyediaan tanah untuk peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dilakukan melalui:

- a. pemberian hak atas tanah terhadap tanah yang langsung dikuasai negara;
- b. konsolidasi tanah oleh pemilik tanah;
- c. peralihan atau pelepasan hak atas tanah oleh pemilik tanah;
- d. pemanfaatan dan pemindahtanganan tanah barang milik negara atau milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. pendayagunaan tanah negara bekas tanah terlantar; dan/atau
- f. pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyediaan tanah tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tanah yang langsung dikuasai oleh Negara yang digunakan untuk pembangunan rumah, perumahan, dan/atau kawasan permukiman diserahkan melalui pemberian hak atas tanah kepada setiap orang yang melakukan pembangunan rumah, perumahan, dan kawasan permukiman. Pemberian hak atas tanah didasarkan pada penetapan lokasi atau persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang. Dalam hal tanah yang langsung dikuasai Negara terdapat garapan masyarakat, hak atas tanah diberikan setelah pelaku pembangunan perumahan dan permukiman selaku pemohon hak atas tanah menyelesaikan ganti rugi atas seluruh garapan masyarakat berdasarkan kesepakatan. Dalam hal tidak ada kesepakatan tentang ganti rugi, penyelesaiannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Konsolidasi tanah dapat dilakukan di atas tanah milik pemegang hak atas tanah dan/atau di atas tanah Negara yang digarap oleh masyarakat. Konsolidasi tanah dilaksanakan berdasarkan kesepakatan:

- a. antarpemegang hak atas tanah;
- b. antarpenggarap tanah negara; atau
- c. antara penggarap tanah negara dan pemegang hak atas tanah.

Konsolidasi tanah dapat dilaksanakan apabila paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari pemilik tanah yang luas tanahnya meliputi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari luas seluruh areal tanah yang akan dikonsolidasi menyatakan persetujuannya. Kesepakatan paling sedikit 60% (enam puluh persen) tidak mengurangi hak masyarakat sebesar 40% (empat puluh persen) untuk mendapatkan aksesibilitas.

Konsolidasi tanah dapat dilaksanakan bagi pembangunan rumah tunggal, rumah deret, atau rumah susun. Penetapan lokasi konsolidasi tanah dilakukan oleh bupati. Lokasi konsolidasi tanah yang sudah ditetapkan tidak memerlukan persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang.

Dalam pembangunan rumah umum dan rumah swadaya yang didirikan di atas tanah hasil konsolidasi, Pemerintah wajib memberikan kemudahan berupa:

- (1) sertifikasi hak atas tanah;
- (2) penetapan lokasi;
- (3) desain konsolidasi; dan
- (4) pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas umum.

Sertifikasi terhadap pemilik tanah hasil konsolidasi tidak dikenai bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Sertifikasi terhadap penggarap tanah negara hasil konsolidasi dikenai bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Konsolidasi tanah dapat dilaksanakan melalui kerja sama dengan badan hukum. Kerja sama dilakukan berdasarkan perjanjian tertulis antara penggarap tanah negara dan/atau pemegang hak atas tanah dan badan hukum dengan prinsip kesetaraan yang dibuat di hadapan pejabat yang berwenang.

Peralihan atau pelepasan hak atas tanah dilakukan setelah badan hukum memperoleh persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang. Peralihan hak atas tanah dibuat di hadapan pejabat pembuat akta tanah setelah tercapai kesepakatan bersama. Pelepasan hak atas tanah dilakukan di hadapan pejabat yang berwenang. Peralihan hak atau pelepasan hak atas tanah wajib didaftarkan pada kantor pertanahan kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemanfaatan dan pemindahtanganan tanah barang milik negara atau milik daerah bagi pembangunan rumah, perumahan, dan kawasan permukiman diperuntukkan pembangunan rumah umum dan/atau rumah khusus. Pemanfaatan dan pemindahtanganan tanah barang milik negara atau milik daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendayagunaan tanah negara bekas tanah terlantar bagi pembangunan rumah, perumahan, dan kawasan permukiman diperuntukkan pembangunan rumah umum, rumah khusus, dan penataan permukiman kumuh. Pendayagunaan tanah negara bekas tanah terlantar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum bagi pembangunan rumah, perumahan, dan kawasan permukiman diperuntukkan pembangunan rumah umum, rumah khusus, dan penataan permukiman kumuh. Pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyediaan tanah dalam program peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang disediakan untuk pembangunan TPS3R dan ruang terbuka hijau skala lingkungan, dengan detail kebutuhan penyediaan tanah sebagai berikut.

Tabel 8.15. Rencana Kebutuhan Penyediaan Tanah

Nama Desa	Rencana kegiatan	Kebutuhan luas lahan	Volume	Lokasi lahan	Status lahan
Jatirunggo	Pembangunan TPS3R	200 m2/ unit	1 unit	Desa Jatirunggo	Tanah desa
Candirejo	Pembangunan TPS3R	200 m2/ unit	1 unit	Desa Candirejo	Tanah desa
Truko	Pembangunan TPS3R	200 m2/ unit	1 unit	Desa Truko	Tanah desa
Jatirunggo	Pembangunan ruang terbuka hijau skala lingkungan	100 m2/unit	1 unit	Desa Jatirunggo,	Tanah desa
Candirejo	Pembangunan ruang terbuka hijau skala lingkungan	100 m2/unit	1 unit	Desa Candirejo	Tanah desa

Sumber: Penyusun, 2025

Perlu pembebasan lahan untuk pembangunan TPS3R dan ruang terbuka hijau skala lingkungan, dengan mekanisme pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX

RENCANA INVESTASI DAN PEMBIAYAAN

Rencana investasi dan sistem pembiayaan dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan pembiayaan jangka panjang yang berkelanjutan dalam rangka pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh. Sumber pendanaan dapat berasal dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- b. Pendanaan dari APBD Provinsi Jawa Tengah;
- c. Pendanaan dari APBD Kabupaten Semarang;
- d. Pendanaan lain yang tidak mengikat dari kalangan dunia usaha/ Program Tanggung Jawab Perusahaan/Program *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- e. Pendanaan dari perguruan tinggi/ akademisi/ Pakar melalui Program Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- f. Pendanaan dari lembaga swadaya masyarakat (baik dari dalam dan luar negeri);
- g. Swadaya masyarakat; dan/atau
- h. Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan.

Pemerintah Daerah harus melakukan upaya pengembangan sistem pembiayaan untuk pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, melalui:

- a. lembaga pembiayaan;
- b. pemanfaatan sumber biaya; dan
- c. kemudahan atau bantuan pembiayaan.

Berikut dapat dilihat besaran kebutuhan investasi dalam perwujudan rencana peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang.

Tabel 9.1. Rencana Investasi Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
Kelurahan Baran	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	2.220.000	500.000	500.000	500.000		200.000	500.000	20.000
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	2.110.000			2.110.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	3.165.000			3.165.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	80.000			40.000	40.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2.752.500			2.752.500				
		Pembangunan sistem drainase	2.400.000	600.000	600.000	600.000		600.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	350.000	50.000	100.000	100.000		100.000		
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	800.000	200.000	200.000	400.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	1.215.000	500.000	200.000	500.000		15.000		
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			4.000				1.000
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		17.797.500							
Kelurahan Kupang	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	120.000	20.000	20.000	30.000		30.000	20.000	

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	550.000			550.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	825.000			825.000				
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1.350.000			1.350.000				
		Pembangunan sistem drainase	375.000	100.000	100.000	100.000		75.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	600.000	100.000	100.000	200.000		200.000		
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1.600.000	500.000	500.000	600.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	1.380.000	400.000	380.000	500.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	50.000			50.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		9.550.000							
Kelurahan Lodoyong	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	2.010.000	500.000	500.000	500.000		500.000	10.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1.232.000			1.232.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	1.848.000			1.848.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	2.840.000			1.420.000	1.420.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	2.775.000			2.775.000				
		Pembangunan sistem drainase	542.500	100.000	100.000	242.500		100.000		

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Air Limbah	Rehabilitasi sistem drainase	860.000	200.000	200.000	260.000		200.000		
		Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1.600.000	400.000	400.000	400.000		400.000		
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	3.630.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000		630.000		
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	50.000			50.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		20.087.500							
Desa Pasekan	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	2.100.000	500.000	500.000	500.000		500.000	100.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1.460.000			1.460.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	2.190.000			2.190.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	1.620.000			810.000	810.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	5.677.500			5.677.500				
		Pembangunan sistem drainase	5.062.500	1.000.000	1.000.000	2.000.000		1.062.500		
		Rehabilitasi sistem drainase	1.250.000	250.000	250.000	500.000		250.000		
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	800.000	200.000	200.000	200.000		200.000		
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	585.000	100.000	100.000	385.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		23.450.000							
Kelurahan Pojoksari	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	600.000	100.000	100.000	200.000		100.000	100.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	282.000			282.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	423.000			423.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	210.000			105.000	105.000			
	Drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan	350			350				
		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3.172.500			3.172.500				
		Pembangunan sistem drainase	2.125.000	500.000	500.000	625.000		500.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	600.000	200.000	200.000	200.000		200.000		
	Air Limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	240.000	50.000	50.000	140.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		10.357.850							
Kelurahan Bandungan	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	330.000	50.000	50.000	100.000		100.000	30.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1.788.000			1.788.000				
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	5.154.000			5.154.000				
		Pembangunan sistem drainase	925.000	300.000	300.000	300.000		25.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	2.286.000	500.000	500.000	786.000		500.000		
	Air Limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	360.000	100.000	100.000	100.000		60.000		
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		13.548.000							

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
Kelurahan Bandarjo	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	300.000	50.000	50.000	100.000		50.000	50.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	680.000			680.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	1.020.000			1.020.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	200.000			100.000	100.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3.000.000			3.000.000				
		Pembangunan sistem drainase	750.000	200.000	200.000	200.000		150.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	550.000	100.000	100.000	200.000		150.000		
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	800.000	200.000	200.000	200.000		200.000		
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	855.000	200.000	200.000	255.000		200.000		
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		10.860.000							
Desa Branjang	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	660.000	100.000	100.000	200.000		100.000	100.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	200.000			200.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	2.535.000			2.535.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	70.000			35.000	35.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	5.100.000			5.100.000				
		Pembangunan sistem drainase	6.237.500	1.000.000	1.000.000	2.237.500		2.000.000		
	Air Limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	195.000	50.000	50.000	50.000		45.000		
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000.			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000.			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000.			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		17.702.500							
Desa Gogik	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	300.000	50.000	50.000	100.000		50.000	50.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	200.000			200.000				
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1.680.000			1.680.000				
		Pembangunan sistem drainase	1.050.000	250.000	250.000	400.000		250.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	200.000			250.000				
	Air Limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	60.000	20.000	20.000	20.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		5.995.000							
Desa Lerep	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	840.000	200.000	200.000	200.000		200.000	40.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	500.000			500.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	2.060.000			2.060.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	1.320.000							
	Jaringan Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	4.327,5			4.327,5				
		Pembangunan sistem drainase	4.150.000	1.000.000	1.000.000	1.150.000		1.000.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	1.400.000			1.400.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		17.302.500							

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
Desa Nyatnyono	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	720.000	200.000	200.000	200.000		100.000	20.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1.296.000			1.296.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	1.620.000			1.620.000				
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	4.920.000			4.920.000				
		Pembangunan sistem drainase	4.837.500	1.000.000	1.000.000	1.837.5000		1.000.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	100.000			100.000				
	Air Limbah	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	30.000			30.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		16.228.500							
Desa Kalongan	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	1.290.000	300.000	300.000	300.000		300.000	90.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	100.000			100.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	177.500			177.500				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	900.000			450.000	450.000			

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	4.537.500			4.537.500				
		Pembangunan sistem drainase	2.812.500	500.000	500.000	500.000		500.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	100.000			100.000				
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	800.000			800.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	690.000			690.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		14.112.500							
Desa Wonorejo	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	18.810.000							
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	7.076.000			7.076.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	17.025.000			17.025.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	17.880.000			10.000.000	7.880.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	27.805.500			27.805.500				
		Pembangunan sistem drainase	27.577.500	5.000.000	5.000.000	10.000.000		7.577.500		
		Rehabilitasi sistem drainase	9.896.000			9.896.000				
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	4.000.000			4.000.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Persampahan	Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	5.130.000			5.130.000				
		Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Optimalisasi TPS3R	500.000			300.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah, KSM 3R	5.000			5.000				
		Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000			
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		138.405.000							
Desa Candirejo	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	6.960.000	1.500.000	1.500.000	2.000.000		1.900.000	60.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	1.006.000			1.006.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	495.000			495.000				
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	7.897.500			7.897.500				
		Pembangunan sistem drainase	6.725.000	1.500.000	1.500.000	2.000.000		1.725.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	3.040.000			3.040.000				
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	1.600.000			1.600.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	1.080.000			1.080.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah, KSM 3R	5.000			5.000				
		Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		31.508.500							
Desa Penawangan	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	2.310.000							
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	340.000			340.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	4.870.000			4.870.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	7.840.000			3.920.000	3.920.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	1.083.000			1.083.000				
		Rehabilitasi sistem drainase	1.832.000			1.832.000				
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	800.000			800.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	705.000			705.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Optimalisasi TPS3R	500.000			300.000			200.000	

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		22.985.000							
Desa Jatirunggo	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	7.920.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000		1.900.000	20.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	3.062.000			3.062.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	9.355.000			9.355.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	4.520.000			2.260.000	2.260.000			
	Drainase	Pembangunan sistem drainase dilengkapi dengan resapan	350.000	50.000	50.000	150.000		100.000		
		Pemeliharaan berkala jaringan drainase	23.626.500			23.626.500				
		Pembangunan sistem drainase	16.865.000	4.000.000	4.000.000	4.865.000		4.000.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	10.912.000			10.912.000				
	Air Limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	4.000.000			4.000.000				
		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	4.725.000			4.725.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	5.000			5.000				

Lokasi	Aspek	Kegiatan	Total Biaya (Rp x.000)	Sumber Pembiayaan (Rp x.000)						
				APBN	APBD provinsi	APBD kabupaten	BUMD	Dana Desa	Swasta	Swadaya
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		87.690.850							
Desa Truko	Bangunan Gedung	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	200.000	50.000	50.000	100.000				
		Perbaikan rumah tidak layak huni	420.000	100.000	100.000	100.000		100.000	20.000	
	Jalan	Pemeliharaan berkala jalan	192.000			192.000				
		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	955.000			955.000				
	Air Minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	1.470.000			735.000	735.000			
	Drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	3.439.500			3.439.500				
		Pembangunan sistem drainase	1.945.000	400.000	400.000	600.000		545.000		
		Rehabilitasi sistem drainase	76.000			76.000				
	Persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	200.000			200.000				
		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	100.000			100.000				
		Pembangunan TPS3R	700.000			500.000			200.000	
		Pembentukan bank sampah	500.000			500.000				
	Proteksi Kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	500.000			500.000				
	Ruang Terbuka Hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	500.000			200.000		200.000	100.000	
	Jumlah		11.697.500							

Sumber: Penyusun, 2025

BAB X

RUMUSAN PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

10.1. PERAN LEMBAGA

Pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, melakukan koordinasi dengan pemerintah dan pemerintah provinsi. Koordinasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah, meliputi:

- a. melakukan sinkronisasi kebijakan dan strategi kabupaten dalam pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan kebijakan dan strategi provinsi dan nasional;
- b. melakukan penyampaian hasil penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh kepada pemerintah provinsi dan pemerintah;
- c. melakukan sinkronisasi rencana penanganan terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh di kabupaten dengan rencana pembangunan provinsi dan nasional; dan
- d. memberikan permohonan fasilitasi dan bantuan teknis dalam bentuk pembinaan, perencanaan dan pembangunan terkait pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Dalam upaya pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dilakukan kerja sama antara pemerintah pusat atau pemerintah daerah dengan:

- a. pihak swasta;
- b. organisasi kemasyarakatan; atau
- c. lembaga non pemerintah lainnya.

Kerja sama antara pemerintah daerah dengan pihak swasta, organisasi kemasyarakatan dan/atau lembaga non pemerintah lainnya dapat dikembangkan melalui:

- a. perencanaan dan penghimpunan dana tanggung jawab sosial perusahaan
- b. perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh

Kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat dapat dikembangkan melalui peningkatan peran masyarakat dalam pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh.

Arahan peningkatan peran lembaga non pemerintah dalam pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.2. Peran Pemangku Kepentingan dalam RP2KPKPK

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
Tingkat Pusat			
Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pembina kegiatan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)	1. Mendorong dan mengarahkan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) pada kabupaten/kota melalui Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman 2. Memberikan pendampingan teknis pelaksanaan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 3. Menyediakan panduan pelaksanaan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 4. Memantau pelaksanaan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)	1. Melaksanakan pembinaan kegiatan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 2. Menyediakan panduan penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 3. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 4. Melakukan sinkronisasi, integrasi program pelaksanaan penanganan kawasan kumuh dalam lingkup kawasan strategis pusat 5. Melakukan pendampingan sosialisasi penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 6. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan keterpaduan program lintas sektor
Tingkat Provinsi			
Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi	Melakukan sinergi kebijakan, strategi, dan program kabupaten/kota dengan provinsi sesuai dengan	Mensinergikan kebijakan, strategi, dan program kab/kota dengan kebijakan provinsi	1. Memberikan masukan terkait dengan proses penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) sesuai dengan kewenangannya

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
	kewenangan penanganan permukiman kumuh		2. Melakukan review, sinkronisasi, integrasi program pelaksanaan penanganan kawasan kumuh dalam lingkup kawasan strategis provinsi 3. Memfasilitasi pengajuan bantuan pendanaan kawasan kumuh kepada pemerintah provinsi sesuai hasil review integrasi program
Tingkat Kabupaten			
Pemerintah Kabupaten Semarang	Perumus Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)	1. Merumuskan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 2. Mengambil keputusan dalam proses penyusunan dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 3. Mengawal keberlanjutan program Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) hingga tahapan implementasi	1. Mendorong kerja sama dengan badan usaha pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan dan permukiman kumuh 2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 3. Menyiapkan regulasi pendukung terkait penanganan perumahan dan permukiman kumuh (Keputusan Bupati, peraturan daerah, dan lain-lain) 4. Membina dan mengendalikan penyelenggaraan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) di kabupaten dan memonitor capaian kinerja program 5. Melakukan review Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten 6. Mengkoordinasikan keterpaduan program dan penganggaran (APBD) untuk kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman 7. Mengalokasikan dana operasional kegiatan Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten 8. Melakukan sinkronisasi target terkait perumahan dan permukiman layak huni dalam RPJMD kabupaten dengan RPJMD Provinsi dan RPJMN

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
			9. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kebijakan ke pusat bila perlu 10. Memfasilitasi pengusulan pendanaan ke tingkat provinsi dan pusat mengenai pelaksanaan program penanganan kawasan kumuh yang berada dalam lingkup dan wewenang kawasan strategis pusat dan provinsi 11. Memonitoring pelaksanaan program penanganan kawasan kumuh di kabupaten 12. Mengevaluasi pelaksanaan program penanganan kawasan kumuh 13. Mengevaluasi kinerja Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten dan merekomendasikan kebutuhan peningkatan kapasitas
Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) Kabupaten	Perumus Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK)	1. Menyusun Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK) 2. Melaksanakan perencanaan penanganan kawasan kumuh melalui memorandum program serta mengkoordinasikannya dengan satuan kerja pelaksana program kabupaten dan masyarakat	1. Menyusun perencanaan permukiman kumuh tingkat kabupaten (Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh), termasuk memorandum program penanganan permukiman kumuh yang komprehensi 2. Menyiapkan rumusan rekomendasi kebijakan, peraturan, strategi, dan program pembangunan perumahan dan kawasan permukiman, yang efektif dan konsisten dengan agenda pembangunan kota dan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (RP2KPKPK), seperti Keputusan Bupati terkait penetapan lokasi kumuh, peraturan daerah terkait penetapan lokasi kumuh, peraturan daerah terkait bangunan gedung 3. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian pembangunan infrastruktur kawasan permukiman antara lain sistem penyediaan air

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
			minum, sistem pengelolaan sanitasi, penataan bangunan dan lingkungan, serta penanganan kawasan permukiman kumuh yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten, dan pelaku lainnya 4. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, startegi, program nasional, dan program provinsi di wilayah kabupaten; 5. Menetapkan daftar lokasi sasaran dan urutan kawasan prioritas penanganan permukiman kumuh 6. Memfasilitasi pembentukan dan penyelenggaraan Forum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten 7. Memfasilitasi masyarakat melalui pendampingan pendataan, perencanaan hingga monitoring evaluasi 8. Memastikan keterpaduan program dan penganggaran APBD untuk kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman; 9. Mensosialisasikan rekomendasi kebijakan, strategi program pembangunan perumahan dan kawasan permukiman 10. Mengkoordinasikan pengendalian, dan pemantapan pelaksanaan program 11. Mendiseminasikan rumusan pengembangan dan pengarahannya pelaksanaan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman dengan sumber pendanaan dalam dan luar negeri; 12. Memonitor pelaksanaan program melalui sistem informasi dan melaporkan secara berkala perkembangan hasil pemantauan dan pencapaian hasil kepada bupati dan Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi;

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
Perangkat Daerah Kabupaten	Pelaksana Program	Melaksanakan kegiatan teknis dan administratif terkait pelaksanaan program	1. Melaksanakan kegiatan teknis pelaksanaan program 2. Melaksanakan kegiatan administratif pelaksanaan program 3. Melaksanakan sosialisasi dan kooridnasi tingkat kabupaten termasuk dengan mitra kerja 4. Monitoring efektivitas dan tingkat paritispasi masyarakat 5. Melakukan segala prosedur pengelolaan lingkungan dan sosial di setiap tahapan proyek, kemudian monitoring dan evaluasi penerapannya 6. Mengelola pengadaan konsultan dan fasilitator untuk melaksanakan program 7. Mengevaluasi kebutuhan peningkatan kapasitas tingkat kabupaten 8. Membuat pelaporan pelaksanaan program termasuk bertanggung jawab terhadap seluruh pengeluaran dana sesuai ketentuan yang berlaku 9. Menindaklanjuti apabila terdapat pengaduan terkait pelaksanaan program
Pemerintah Kecamatan	Pelaksana Program	Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program di wilayah kerjanya serta melakukan korodinasi dengan tingkat keluarahan dan kabupaten	1. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan program di wilayah kerjanya; 2. Mengintegrasikan rencana penanganan permukiman kumuh ke dalam Renstra Kecamatan dan sinkronisasi target permukiman layak huni dengan RPJM Kabupaten; 3. Berkoordinasi dengan Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman dan perangkat desa yang ada di wilayah kerjanya untuk pelaksanaan program penanganan permukiman kumuh; 4. Membina dan mengendalikan penyelenggaraan program di wilayah kerjanya serta kepada pemerintah kelurahan/desa dalam pelaksanaan program pelatihan

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
			pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh
Pemerintah Desa/Kelurahan	Pelaksana Program	Mendukung dan melaksanakan program teknis pada tingkat kawasan	1. Mengintegrasikan rencana penanganan permukiman kumuh ke dalam RPJMDes/ Kelurahan 2. Mendukung segala proses pelaksanaan dan memberikan jaminan keberlanjutan pelaksanaan program penanganan permukiman kumuh di kawasan 3. Melakukan koordinasi dengan kecamatan dan Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman dan sinkronisasi pelaksanaan program 4. Memfasilitasi terselenggaranya pertemuan masyarakat dalam upaya penyebarluasan informasi/sosialisasi dan pelaksanaan program 5. Berkoordinasi dengan relawan, Badan Keswadayaan Masyarakat/Lembaga Keswadayaan Masyarakat dan pendamping dalam memfasilitasi penyelesaian persoalan, konflik dan pengaduan yang muncul dalam program; 6. Berpartisipasi aktif dalam pemetaan permasalahan permukiman kumuh, penyusunan perencanaan detail penanganan kawasan kumuh di kawasan 7. Memfasilitasi pelaksanaan program kegiatan penanganan permukiman dan perumahan kumuh termasuk penerapan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dan arsip dokumen terkait
Badan Keswadayaan Masyarakat	Pelaksana Program	Mendukung pelaksanaan program dengan melakukan koordinasi dan kelengkapan data	1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan perencanaan; 2. Memastikan penerapan pengelolaan lingkungan dan sosial; 3. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang mungkin muncul di tingkat desa/kelurahan
Kelompok Swadaya Masyarakat	Pelaksana Program	Mendukung pelaksanaan program dengan melakukan koordinasi dan kelengkapan data	1. Menyusun proposal kegiatan infrastruktur/sosial/ekonomi yang sudah disepakati bersama jenis kegiatan dan lokasinya;

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
			2. Melengkapi proposal dengan instrumen/dokumen/rencana pengelolaan lingkungan dan sosial; 3. Mengelola dan melaksanakan kegiatan program secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan 4. Memastikan pembangunan tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial
Badan usaha/swasta	Pelaksana Program	Memberikan dukungan pendanaan terhadap program penanganan perumahan dan permukiman kumuh kabupaten	1. Memberi dukungan pendanaan untuk perbaikan kualitas rumah melalui kerjasama <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), 2. Memberi dukungan pendanaan untuk penyediaan infrastruktur melalui kerjasama <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).
Lembaga jasa keuangan	Pelaksana Program	Memberikan dukungan pendanaan terhadap program penanganan perumahan dan permukiman kumuh kabupaten	1. Memberi dukungan pendanaan untuk perbaikan dan pembangunan rumah 2. Memberi dukungan pendanaan untuk perbaikan kualitas rumah melalui kerjasama <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), 3. Memberi dukungan pendanaan untuk penyediaan infrastruktur melalui kerjasama <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).
Pengembang/developer	Pelaksana Program	Membantu penyediaan rumah layak huni	1. Menyediakan rumah layak huni 2. Menyediakan prasarana, sarana dan utilitas pendukung perumahan sesuai kebutuhan
Akademisi	Melakukan kajian penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Memberi masukan dan saran dalam penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman	1. Melakukan kajian pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, 2. Melakukan penelitian terkait inovasi dan teknologi perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh 3. Melakukan penelitian terkait inovasi dan teknologi infrastruktur perumahan

Lembaga Pemerintah / Non Pemerintah	Peran	Bentuk Keterlibatan	Tugas dan Fungsi
			4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendukung pembangunan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh
Masyarakat	Pelaksana Program, Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur	Mendukung pelaksanaan program serta operasional dan pemeliharaan pasca konstruksi	1. Pembangunan dan perbaikan rumah secara swadaya 2. Pemeliharaan lingkungan hunian 3. Pembangunan dan pemeliharaan prasarana, sarana dan utilitas pendukung perumahan
Kelompok masyarakat	Pelaksana Program, Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur	Mendukung pelaksanaan program serta operasional dan pemeliharaan pasca konstruksi	1. Perbaikan rumah 2. Pemeliharaan lingkungan hunian 3. Pembangunan dan pemeliharaan prasarana, sarana dan utilitas pendukung perumahan 4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Sumber: Penyusun, 2025

Pelaksana program dalam pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10.3.

Pemangku Kepentingan dalam Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Semarang

NO	Program	Kegiatan	Penanggung Jawab
A	Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh		
1	Penyelenggaraan penataan ruang	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan tentang rencana tata ruang	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
2	Perizinan kawasan permukiman	Penertiban izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Semarang
	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
3	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
4	Pengendalian dan pemanfaatan ruang	Pengawasan penataan ruang di kawasan permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
5	Pencegahan dan penanggulangan bencana	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi rawan bencana	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
6	Pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh	Sosialisasi peningkatan kesadaran keluarga dalam mewujudkan rumah sehat dan layak huni	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
		Penyadaran publik pencegahan tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
7	Penyelenggaraan jalan	Pengawasan pembangunan dan pemanfaatan jalan	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
8	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
		Sosialisasi konservasi sumber air	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
9	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan rencana sistem drainase lingkungan	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

NO	Program	Kegiatan	Penanggung Jawab
10	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembinaan pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD)	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
11	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
12	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan	Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
		Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
13	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Standarisasi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
14	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Sosialisasi peran ruang terbuka hijau bagi lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
B Pencegahan Terhadap Tumbuh Berkembangnya Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh			
	Bangunan Gedung		
1	Penataan bangunan dan lingkungannya	Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
2	Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh	Perbaikan rumah tidak layak huni	• Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang • Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah • Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman • Swasta
	Jalan Lingkungan		
1	Penyelenggaraan jalan	Pemeliharaan berkala jalan	Desa
2		Perbaikan kualitas jalan lingkungan	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
	Penyediaan Air Minum		
1	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Pembangunan sistem penyediaan air minum jaringan perpipaan	• Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang • PDAM • Desa
	Drainase Lingkungan		
1	Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemeliharaan berkala jaringan drainase	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
2		Pembangunan sistem drainase	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
3		Rehabilitasi sistem drainase	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
	Pengelolaan Air Limbah		

NO	Program	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah	Pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) terpusat skala permukiman	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
2		Penyediaan sub sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) setempat	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
	Pengelolaan Persampahan		
1	Pengembangan sistem dan pengelolan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pendukung pengelolaan persampahan	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang • Masyarakat • Swasta
2		Fasilitasi kerja sama penyelenggaraan sistem pengelolaan persampahan	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang • Swasta
3		Pembangunan TPS3R	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
4		Optimalisasi TPS3R	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang
5		Pembentukan bank sampah, Kelompok Swadaya Masyarakat pengelola 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang • Swasta • Masyarakat
	Proteksi Kebakaran		
1	Pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Semarang
	Ruang Terbuka Hijau		
1	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Pengadaan lahan untuk pembangunan ruang terbuka hijau baru	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang • Desa • Swasta
2		Pembangunan ruang terbuka hijau baru	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Semarang • Desa • Swasta

Sumber: Penyusun, 2025

10.2. PERAN MASYARAKAT

(1) Peran masyarakat dalam pencegahan

Peran masyarakat dalam pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh dilakukan pada tahap pengawasan dan pengendalian. Peran masyarakat pada tahap pengawasan dan pengendalian dapat meliputi:

- berpartisipasi aktif menjaga kesesuaian perizinan dari bangunan, perumahan dan permukiman pada tahap perencanaan serta turut membantu pemerintah daerah dalam pengawasan dan pengendalian kesesuaian perizinan dari perencanaan bangunan, perumahan dan permukiman di lingkungannya;

- b. berpartisipasi aktif menjaga kesesuaian standar teknis dari bangunan, perumahan dan permukiman pada tahap pembangunan serta turut membantu pemerintah daerah dalam pengawasan dan pengendalian kesesuaian standar teknis dari pembangunan bangunan, perumahan dan permukiman di lingkungannya; dan
- c. berpartisipasi aktif menjaga kesesuaian kelaikan fungsi dari bangunan, perumahan dan permukiman pada tahap pemanfaatan serta turut membantu pemerintah daerah dalam pengawasan dan pengendalian kesesuaian kelaikan fungsi dari pemanfaatan bangunan, perumahan dan permukiman di lingkungannya.

(2) Peran masyarakat dalam peningkatan kualitas

Peran masyarakat dalam peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh dilakukan pada tahap:

- a. penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
Peran masyarakat pada tahap penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh, meliputi:
 - 1. berpartisipasi pada proses pendataan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh, dengan mengikuti survei lapangan dan/atau memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - 2. memberikan pendapat terhadap hasil penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan dasar pertimbangan berupa dokumen atau data dan informasi terkait yang telah diberikan saat proses pendataan.
- b. perencanaan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
Peran masyarakat pada tahap perencanaan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh, meliputi:
 - 1. berpartisipasi aktif dalam pembahasan yang dilaksanakan pada tahapan perencanaan penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang dilakukan oleh pemerintah daerah;
 - 2. memberikan pendapat dan pertimbangan kepada instansi yang berwenang dalam penyusunan rencana penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
 - 3. memberikan dukungan pelaksanaan rencana penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada lokasi terkait sesuai dengan kewenangannya; dan/atau
 - 4. menyampaikan pendapat dan pertimbangan terhadap hasil penetapan rencana penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan dasar pertimbangan yang kuat berupa dokumen atau data dan informasi terkait yang telah diajukan dalam proses penyusunan rencana.
- c. penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh;
Peran masyarakat pada tahap penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh, dilakukan dalam proses pemugaran, peremajaan; dan/atau permukiman kembali. Dalam proses pemugaran, peremajaan dan/atau permukiman kembali, meliputi:

1. berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan rembuk warga pada masyarakat yang terdampak;
 2. berpartisipasi aktif dalam musyawarah dan diskusi penyepakatan rencana pemugaran dan peremajaan;
 3. berpartisipasi dalam pelaksanaan pemugaran dan peremajaan, baik berupa dana, tenaga maupun material;
 4. membantu pemerintah daerah dalam upaya penyediaan lahan yang berkaitan dengan proses pemugaran dan peremajaan terhadap rumah, prasarana, sarana, dan/atau utilitas umum;
 5. membantu menjaga ketertiban dalam pelaksanaan pemugaran dan peremajaan;
 6. mencegah perbuatan yang dapat menghambat atau menghalangi proses pelaksanaan pemugaran dan peremajaan; dan/atau
 7. melaporkan perbuatan tersebut diatas, kepada instansi berwenang agar proses pemugaran dan peremajaan dapat berjalan lancar.
- d. pengelolaan.
- Peran masyarakat pada tahap pengelolaan dapat meliputi:
1. berpartisipasi aktif pada berbagai program pemerintah daerah dalam pemeliharaan dan perbaikan di setiap lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang telah tertangani;
 2. berpartisipasi aktif secara swadaya dan/atau dalam kelompok swadaya masyarakat pada upaya pemeliharaan dan perbaikan baik berupa dana, tenaga maupun material;
 3. menjaga ketertiban dalam pemeliharaan dan perbaikan rumah serta prasarana, sarana, dan utilitas umum di perumahan dan permukiman;
 4. mencegah perbuatan yang dapat menghambat atau menghalangi proses pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan; dan/atau
 5. melaporkan perbuatan tersebut diatas, kepada instansi berwenang agar proses pemeliharaan dan perbaikan dapat berjalan lancar.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

NGESTI NUGRAHA